



Sigap Dalam Menghadapi Tekanan,  
Berfokus Pada Bisnis Utama

Responding Fast in Facing Pressure,  
Focusing on The Main Business

**Panorama**



Tourism • Transportation • Hospitality

Annual Report 2015

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK**



## Sigap Dalam Menghadapi Tekanan, Berfokus Pada Bisnis Utama

### Responding Fast in Facing Pressure, Focusing on The Main Business

Perseroan sebagai sebuah usaha yang memiliki jaringan usaha terintegrasi di pariwisata harus terus beradaptasi dengan segala tantangan dan perubahan jaman. PT Panorama Sentrawisata Tbk sebagai pemain di sector pariwisata terdepan di Indonesia terus sigap dan mawas diri dalam menghadapi perubahan pasar dan industry agar dapat bertahan dan mampu membalik keadaan yang kurang baik menjadi keadaan yang menguntungkan hingga dapat memenangkan kompetisi secara sehat. Persaingan yang semakin ketat muncul ketika industry pariwisata dianggap sector yang memiliki modal rendah namun profitabilitas tinggi ditambah meningkatkan permintaan pasar yang semakin modern. Aset materiil saja tak dapat dijadikan modal untuk bertumbuh, namun kesigapan menghadapi tekanan didukung dengan pengalaman berpuluh tahun dan kematangan dalam memfokuskan usaha menjadi kunci utama perseroan untuk tetap relevan dalam industry pariwisata di tanah air.

Komitmen perusahaan yang terpatri melalui The SPIRIT of Panorama selalu menjadi kompas yang mengarahkan laju perseroan menangkap momentum yang ada. Kiprah perseroan dalam menghasilkan kinerja optimal bukan hanya karena kerja keras, namun kerja cerdas, melalui inovasi dan kreasi untuk memberikan layanan terbaik bagi semua shareholder dan stakeholder, karena sesuai jargon kami: bringing smiles to millions, mengantarkan senyum kepada jutaan pelanggan. Semangat ini yang membantu perusahaan untuk terus tumbuh mencari titik tertinggi.

*The company as a venture has business networks integrated in tourism and must continue to adapt to meet all challenges and change with the times. PT Panorama Sentrawisata PLC is a major player at the forefront of the tourism industry, always responsive and self-analytical in facing industrial developments and market changes, in order to endure and be able to turn negatives into positives and ultimately win the competition for the good of the company. Tightening competition emerges when the tourism industry is considered to be a sector that has low capital but high profitability plus increasing demand for modernisation in the market. Asset material cannot be the only main factor in capital growth. However, fast responses in facing pressure, supported by years of experience and sophistication in business focus is the main key of the company to stay relevant in the Indonesian tourism industry.*

*The commitment of the company is galvanized through The SPIRIT of Panorama to always be a compass directing the pace of the company to catch momentum. Optimizing company activities in work is not only about working hard, but also working smart, through innovation and creativity to give the best results to all shareholders and stakeholders, because according to our jargon: bringing smiles to millions. This spirit helps the company to grow and find the pinnacle.*

### Kesinambungan Tema Continuity Themes



**Tema Tahun 2013**  
Penyeleraan Strategi,  
Pemantapan Kemajuan  
*Re-Thinking Strategy,  
Re-Inforcing Growth*



**Tema Tahun 2014**  
Sigap dengan Perubahan,  
Terus Unggul dalam Kinerja  
*Spry with Changes, Continuous  
Excellence in Performance*



**Tema Tahun 2015**  
Sigap dalam Menghadapi Tekanan  
Berfokus Pada Bisnis Utama  
*Responding Fast in Facing Pressure,  
Focusing on The Main Business*

## 10 April 1972

Pendirian PT REGINA ALTA PANORAMA TOURS sebagai cikal bakal dibentuknya Perseroan. Perusahaan ini memiliki merk Panorama Tours dengan layanan city tour di Jakarta. Saat itu Panorama Tours mulai memiliki armada transport berupa Mazda Bongo dengan kapasitas 6 orang, ini menjadi awal pilar TRANSPORTASI

*Pendirian PT REGINA ALTA PANORAMA TOURS sebagai cikal bakal dibentuknya Perseroan. Perusahaan ini memiliki merk Panorama Tours dengan layanan city tour di Jakarta. Saat itu Panorama Tours mulai memiliki armada transport berupa Mazda Bongo dengan kapasitas 6 orang, ini menjadi awal pilar TRANSPORTASI*

## 1997

Dibentuknya divisi Outbound untuk melayani permintaan masyarakat Indonesia yang ingin traveling di dalam negeri maupun ke luar negeri. Belakangan divisi Outbound ini berubah menjadi Pilar TRAVEL & LEISURE.

*Pendirian PT REGINA ALTA PANORAMA TOURS sebagai cikal bakal dibentuknya Perseroan. Perusahaan ini memiliki merk Panorama Tours dengan layanan city t*

## 1999

Membuat kemitraan strategis dengan Carlson Wagonlit Travel dengan skema joint-venture. Kemitraan ini untuk handle klien dari korporasi untuk kebutuhan perjalanan dinas.

*Pendirian PT REGINA ALTA PANORAMA TOURS sebagai cikal bakal dibentuknya Perseroan. Perusahaan ini memiliki merk Panorama Tours dengan layanan city t*

## 1995

Mulai dibentuknya divisi INBOUND untuk melayani kedatangan wisatawan mancanegara dengan produk city tour dan overland tour dengan rute Jawa-Bali.

*Pendirian PT REGINA ALTA PANORAMA TOURS sebagai cikal bakal dibentuknya Perseroan. Perusahaan ini memiliki merk Panorama Tours dengan layanan city tour di Jakarta. Saat itu Panorama Tours mulai memilik*

Dibentuknya PT Panorama Sentrawisata sebagai cikal bakal perusahaan induk *nan city tour di Jakarta. Saat itu Panorama Tours mulai memilik*

## 2001

PT Panorama Sentrawisata melakukan Penawaran Umum Perdana / IPO dan mulai melantai di Bursa Efek Jakarta dengan ticker PANR.

*Pendirian PT REGINA ALTA PANORAMA TOURS sebagai cikal bakal dibentuknya Perseroan. Perusahaan ini memiliki merk Panorama Tours dengan layanan city t*

## 2002

Membangun kemitraan strategis dengan Chan Brothers Travel dari Singapura untuk handle pasar yang lebih sensitive dengan harga.

*Pendirian PT REGINA ALTA PANORAMA TOURS sebagai cikal bakal dibentuknya Perseroan. Perusahaan ini memiliki merk Panorama Tours dengan layanan city t*



**2012**

LIFE BEGINS AT

**40**

40 Tahun perjalanan Panorama sebagai group usaha pariwisata yang paling terintegrasi di Indonesia

*Pendirian PT REGINA ALTA PANORAMA TOURS sebagai cikal bakal dibentuknya Perseroan. Perusahaan ini memiliki merk Panorama Tours dengan layanan city t*



Joint-venture dengan Reed Elsevier untuk membangun Reed Panorama Exhibition, sebuah perusahaan yang menangani pameran-pameran berkelas besar dan internasional.

*Pendirian PT REGINA ALTA PANORAMA TOURS sebagai cikal bakal dibentuknya Perseroan. Perusahaan ini memiliki merk Panorama Tours dengan layanan city t*



**2014**

Menambahkan modal atas kepemilikan di MG Group, sebagai hotel aggregator yang menjual hingga 2 juta kamar hotel per tahun

*Pendirian PT REGINA ALTA PANORAMA TOURS sebagai cikal bakal dibentuknya Perseroan. Perusahaan ini memiliki merk Panorama Tours dengan layanan city t*

**2013**

Joint-venture dengan Carlson Rezidor Hotel Group untuk membangun jaringan hotel merk Radisson dan Park Inn by Radisson di Indonesia

*Pendirian PT REGINA ALTA PANORAMA TOURS sebagai cikal bakal dibentuknya Perseroan. Perusahaan ini memiliki merk Panorama Tours dengan layanan city t*



**2015**

Mengakuisisi 1 unit property hotel dengan merk The 101 Hotel yang berlokasi di Yogyakarta.

*Pendirian PT REGINA ALTA PANORAMA TOURS sebagai cikal bakal dibentuknya Perseroan. Perusahaan ini memiliki merk Panorama Tours dengan layanan city t*

Mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk menjangkau pasar yang lebih digital, salah satunya dengan memiliki platform e-commerce dan mobile apps.

*Pendirian PT REGINA ALTA PANORAMA TOURS sebagai cikal bakal dibentuknya Perseroan. Perusahaan ini memiliki merk Panorama Tours dengan layanan city t*











KINERJA **KAMI**  
*Our Performance*





Perseroan sebagai perusahaan yang paling terdepan dengan usaha yang terintegrasi di bidang pariwisata menjadi salah satu stakeholder yang mampu didengar oleh kalangan industry maupun pemerintah. Beberapa peranan perseroan pada tahun 2015 antara lain:

- Menjadi benchmark sekaligus thought-leader bagi industry pariwisata nasional
- Membantu pertumbuhan sector pariwisata sebagai sector yang mampu menghasilkan devisa nomor satu pada tahun 2019
- Aktif berperan dalam asosiasi di industry pariwisata dalam rangka mendorong industry baik secara makro maupun mikro
- Menjadi incubator, sekaligus katalisator bagi industry yang terkait dengan pariwisata
- Menjadi perusahaan yang dapat meningkatkan kebanggaan bagi Indonesia

*As the most integrated tourism company in the country, Panorama became one of trusted stakeholder that being listened by industries and government. Few list role of Panorama in 2015 as follow:*

- *Become a benchmark as well as though-leader for Indonesia tourism industry*
- *Supporting the growth of tourism sector as potential sector that could be the number one foreign exchange contributor for the country in 2019*
- *Active in tourism industry associations in term of encourage the industry itself either macro or micro*
- *Becoming an incubator as well as catalyst for any industries that related with tourism industry*
- *To be a pride-of company for Indonesia*





## Inbound



## Travel & Leisure



## Media



## Transportation



## Hospitality



# Kinerja Kami Our Performance

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Uraian	2015	2014*	2013	2012	2011	Description
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN <small>CONSOLIDATED COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS)</small></b>						
Pendapatan Bruto	3,755,784	3,445,611	2,642,270	2,738,815	2,196,489	<i>Gross Revenues</i>
Pendapatan Bersih	1,923,139	1,956,049	1,693,743	1,547,131	1,194,071	<i>Net Revenues</i>
Laba Bruto	399,552	388,593	324,213	273,624	222,774	<i>Gross Profit</i>
Laba Usaha	108,358	120,889	102,389	73,762	50,240	<i>Operating Profit</i>
Laba Sebelum Pajak	67,206	80,851	69,718	48,727	36,759	<i>Profit Before Tax</i>
Beban Pajak	(16,560)	(20,821)	(22,125)	(15,806)	(14,680)	<i>Tax Expenses</i>
Laba Berjalan	50,646	60,030	47,593	32,921	22,079	<i>Profit for The Year</i>
Yang diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	49,008	46,117	39,268	25,118	14,980	<i>Attributable to owners of the Company</i>
Yang diatribusikan kepada Kepentingan nonpengendali	1,638	13,913	8,325	7,803	7,099	<i>Attributable to Non-Controlling Interest</i>
Pendapatan Komprehensif Lain setelah Pajak	2,892	66	-	259	345	<i>Other Comprehensive Income - Net of Tax</i>
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	53,538	60,096	47,593	33,180	22,424	<i>Total Comprehensive Income For The Year</i>
Yang diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	51,323	46,366	39,268	25,377	15,324	<i>Attributable to owners of the Company</i>
Yang diatribusikan kepada Kepentingan nonpengendali	2,215	13,730	8,325	7,803	7,100	<i>Attributable to Non-Controlling Interest</i>
EBITDA***	195,041	224,453	184,962	149,376	109,527	<i>EBITDA***</i>
Laba per Saham Dasar**	40.84	38.43	32.72	20.93	12.48	<i>Basic Earnings Per Shares**</i>
	(71,128.00)	(72,330.00)	(55,206.00)	(38,698.00)	(26,181.00)	

\* Disajikan kembali sebagai dampak perubahan kebijakan akuntansi

*Restated for the impact of changes in accounting policies*

\*\* Dinyatakan dalam Rupiah penuh

*Expessed in Full Rupiah Amount*

\*\*\* Berdasarkan perhitungan Perseroan dengan mengeluarkan biaya extraordinary

*Accounted based on the Company calculation by excluded extraordinary expenses*

Uraian	2015	2014*	2013*	2012	2011	Description
<b>RASIO KEUANGAN <small>FINANCIAL RATIO</small></b>						
<b>PROFITABILITAS</b>						
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan Bersih	20.78%	19.87%	19.14%	17.69%	18.66%	<i>Gross Profit Margin Ratio</i>
Rasio Laba Usaha terhadap Pendapatan Bersih	5.63%	6.18%	6.05%	4.77%	4.21%	<i>Operating Profit Margin Ratio</i>
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Bersih	2.63%	3.07%	2.81%	2.13%	1.85%	<i>Profit for the Year Margin Ratio</i>
Rasio EBITDA terhadap Pendapatan Bersih	10.16%	11.47%	10.92%	9.66%	9.17%	<i>EBITDA Margin Ratio</i>
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	2.90%	3.60%	3.71%	3.22%	2.89%	<i>Total Assets Turnover Ratio</i>
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	12.26%	13.74%	13.01%	11.34%	8.50%	<i>Total Equity Turnover Ratio</i>
ROA	2.97%	4.07%	4.13%	3.69%	3.19%	<i>Returned on Assets (ROA)</i>
ROE	11.91%	14.96%	14.51%	11.97%	8.85%	<i>Returned on Equity (ROE)</i>
<b>LIKUIDITAS</b>						
Rasio Lancar	0.97	1.02	1.21	1.26	0.98	<i>Rasio Lancar</i>
Rasio Cair	0.66	0.67	0.95	1.03	0.76	<i>Rasio Cair</i>
<b>SOLVABILITAS (LEVERAGE)</b>						
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0.76	0.74	0.71	0.72	0.66	<i>Total Liabilities to Total Assets Ratio</i>
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	3.23	2.82	2.50	2.52	1.94	<i>Total Liabilities to Total Equity Ratio</i>
Rasio Total Utang Terhadap Ekuitas	2.02	1.59	1.61	1.58	1.14	<i>Total Debt to Enquity Ratio</i>
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga	2.75	3.10	3.35	3.86	4.18	<i>EBITDA to Interest Coverage Ratio</i>

Uraian	2015	2014*	2013	2012	2011	Description
<b>POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION</b>						
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	101,333	140,334	165,178	116,183	114,744	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	20,712	39,928	15,184	19,7320	6,468	Restricted time deposits
Piutang Usaha	302,948	304,759	204,724	228,140	157,144	Trade account receivables
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>619,237</b>	<b>738,809</b>	<b>491,182</b>	<b>448,502</b>	<b>360,102</b>	<b>Total Current Assets</b>
Piutang pihak berelasi non-usaha	15,928	25,022	22,812	14,699	11,538	Due from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	67,429	2,922	3,844	2,460	1,147	Investment in associates
Aset tetap - bersih	811,410	531,171	573,121	448,008	344,852	Property and equipment - net
Properti Investasi - bersih	779	849	919	989	1,059	Investment properties - net
Goodwill - bersih	18,735	18,735	76	76	76	Goodwill - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	1,126,744	930,102	790,813	573,214	403,248	Total Noncurrent Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1,745,981</b>	<b>1,669,511</b>	<b>1,281,995</b>	<b>1,021,716</b>	<b>763,350</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>						<b>LIABILITY AND EQUITY</b>
Utang bank jangka pendek	196,362	173,009	68,133	90,839	123,049	Short-Term bank loans
Utang usaha	230,258	325,199	325,199	141,997	115,119	Trade Account payables
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	25,981	80,807	66,513	45,339	72,869	Current portion of long-term liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>639,118</b>	<b>726,487</b>	<b>406,624</b>	<b>354,788</b>	<b>366,222</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
Utang pihak berelasi non-usaha	37,143	4,057	2,512	360	592	Due related parties
Bagian liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian	177,543	143,278	157,758	127,057	99,298	Long-term liabilities-net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	23,529	26,653	20,999	17,647	12,915	Long-term employee benefits liability
Utang obligasi-bersih	435,124	247,391	245,656	146,966	-	Bonds payables - net
Surat utang menengah-bersih	-	49,198	49,406	49,149	-	Medium term notes - net
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>693,615</b>	<b>506,098</b>	<b>509,535</b>	<b>376,675</b>	<b>137,363</b>	<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>1,332,733</b>	<b>1,232,585</b>	<b>916,159</b>	<b>731,463</b>	<b>503,585</b>	<b>JUMLAH LIABILITAS</b>
<b>EKUITAS</b>						<b>EQUITY</b>
Modal ditempatkan dan disetor	60,000	60,000	60,000	60,000	60,000	Issued and paid up capital
Tambahan modal disetor-bersih	37,251	37,251	37,251	37,251	38,013	Additional paid-in capital-net
Saldo laba	176,345	143,722	107,421	107,421	82,911	Retained earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat didistribusikan pada						Total Equity Attributable to
Pemilik Perusahaan	189,894	259,886	223,808	223,808	198,895	owners of the company
Kepentingan Nonpengendali	223,354	177,040	142,028	142,028	91,358	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>413,248</b>	<b>436,926</b>	<b>365,836</b>	<b>365,836</b>	<b>290,253</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1,745,981</b>	<b>1,669,511</b>	<b>1,281,995</b>	<b>1,281,995</b>	<b>1,021,716</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>



# Kinerja Kami Our Performance

Ikhtisar Saham Summary of Stock Trading

Periode Period	Terendah Lowest (Rp)	Tertinggi Highest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Beredar Number of Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
<b>2015</b>						
Januari / January	480	427	463	12,884,300	1,200,000,000	555,600,000,000
Februari / February	496	462	495	13,596,300	1,200,000,000	594,000,000,000
Maret / March	520	480	510	32,109,600	1,200,000,000	612,000,000,000
TW1 / Q1	480	480	510	58,590,200	1,200,000,000	612,000,000,000
April / April	545	498	498	82,838,100	1,200,000,000	597,600,000,000
Mei / May	535	498	515	103,472,400	1,200,000,000	618,000,000,000
Juni / June	555	496	535	76,850,200	1,200,000,000	642,000,000,000
TW2 / Q2	535	498	535	263,160,700	1,200,000,000	642,000,000,000
Juli / July	550	505	525	105,234,600	1,200,000,000	630,000,000,000
Agustus / August	545	432	434	62,170,000	1,200,000,000	520,800,000,000
September / September	438	414	416	72,220,500	1,200,000,000	499,200,000,000
TW3 / Q3	438	505	416	239,625,100	1,200,000,000	499,200,000,000
Oktober / October	493	416	480	89,089,000	1,200,000,000	576,000,000,000
November / November	494	469	484	71,053,100	1,200,000,000	580,800,000,000
Desember / December	492	442	450	65,619,400	1,200,000,000	540,000,000,000
TW4 / Q4	492	469	450	225,761,500	1,200,000,000	540,000,000,000
<b>2014</b>						
Januari / January	380	450	463	134,002,100	1,200,000,000	555,600,000,000
Februari / February	414	472	472	120,000,000	1,200,000,000	566,400,000,000
Maret / March	467	510	505	155,457,700	1,200,000,000	606,000,000,000
TW1 / Q1	380	510	505	289,459,800	1,200,000,000	606,000,000,000
April / April	488	525	498	110,017,100	1,200,000,000	597,600,000,000
Mei / May	490	515	497	95,297,600	1,200,000,000	596,400,000,000
Juni / June	464	497	468	65,507,400	1,200,000,000	561,600,000,000
TW2 / Q2	464	525	468	270,822,100	1,200,000,000	561,600,000,000
Juli / July	467	505	500	91,111,900	1,200,000,000	630,000,000,000
Agustus / August	493	510	496	106,696,000	1,200,000,000	520,800,000,000
September / September	492	510	497	131,981,700	1,200,000,000	499,200,000,000
TW3 / Q3	467	510	497	329,789,600	1,200,000,000	499,200,000,000
Oktober / October	480	525	505	132,883,300	1,200,000,000	606,000,000,000
November / November	492	515	505	109,567,900	1,200,000,000	606,000,000,000
Desember / December	481	515	483	157,222,877	1,200,000,000	579,600,000,000
TW4 / Q4	480	525	483	399,674,077	1,200,000,000	579,600,000,000
<b>2013</b>						
TW1 / Q1	193	215	205	22,920,000	1,200,000,000	246,000,000,000
TW2 / Q2	198	255	198	15,938,000	1,200,000,000	237,600,000,000
TW3 / Q3	194	280	260	283,841,000	1,200,000,000	468,000,000,000
TW4 / Q4	260	405	390	77,433,500	1,200,000,000	312,000,000,000
<b>2012</b>						
TW1 / Q1	155	235	193	49,942,000	1,200,000,000	231,600,000,000
TW2 / Q2	190	245	192	25,930,500	1,200,000,000	230,400,000,000
TW3 / Q3	187	215	197	15,974,000	1,200,000,000	236,400,000,000
TW4 / Q4	193	230	197	45,450,500	1,200,000,000	236,400,000,000
<b>2011</b>						
TW1 / Q1	90	175	146	5,365,500	1,200,000,000	175,200,000,000
TW2 / Q2	144	174	147	107,209,505	1,200,000,000	176,400,000,000
TW3 / Q3	144	174	147	22,323,005	1,200,000,000	176,400,000,000
TW4 / Q4	141	168	156	11,996,000	1,200,000,000	187,200,000,000

Uraian Description	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Jumlah Obligasi Diterbitkan Total Bonds Issuance	Tanggal jatuh Tempo Date of Maturity	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Status	Peringkat Terakhir Last Rating	Lembaga Pemeringkat Rating Agency
Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013	28 Juni 2013	9 Juli 2013	Rp 100,000,000,000	9 Juli 2018	11,50%	Belum Lunas	idA-	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
<i>Continous Bond I Panorama Sentrawisata Phase I Year 2013</i>	<i>28 June 2013</i>	<i>9 July 2013</i>		<i>9 July 2018</i>	<i>11,50%</i>	<i>Unpaid</i>		
Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015	28 Juni 2013	12 Mei 2015	Rp 340,000,000,000	12 Mei 2018	11,00%	Belum Lunas	idA-	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
<i>Continous Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015</i>	<i>28 June 2013</i>	<i>12 May 2015</i>		<i>12 May 2018</i>	<i>11,00%</i>	<i>Unpaid</i>		









# PERISTIWA **PENTING**

*Significant Event*



# Peristiwa Penting Significant Event

Januari January



**30 JANUARI 2016 30 JANUARI 2016**  
Panorama Group meraih predikat Superbrands Indonesia.  
*Panorama Group Awarded Superbrands Indonesia*

Maret March



**17 MARET 2016 17 MARCH 2016**  
Reed Panorama Exhibitions menyelenggarakan Megabuild Indonesia dan Keramika di JCC Jakarta.  
*Reed Panorama Exhibition held Megabuild Indonesia and Keramika at JCC Jakarta*

April April



**17 APRIL 2015 17 APRIL 2015**  
Sebanyak 2000 orang mengikuti "Bogor Heritage Run" yang diselenggarakan pertama kalinya oleh Panorama Event bekerjasama dengan pemerintah Kota Bogor.  
*Around 2000 participants was joining Bogor Heritage Run, held for the first time and organized by Panorama Event collaborate with Bogor Government*

April April



**21 APRIL 2015 21 APRIL 2015**  
Panorama World membuka Gerai Waralaba ke-34 di Radio Dalam.  
*Panorama World opening new 34th franchise outlet at Radio Dalam*

April April



**21 APRIL 2015 21 APRIL 2015**  
Konferensi Pers Obligasi PT Panorama Sentrawisata Tbk  
*Dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed do eiusmod.*

Mei May



**21 APRIL 2015 21 APRIL 2015**  
Pameran travel solo tahunan Panorama Tours The World of Panorama diadakan di Main Atrium Plaza Senayan Jakarta dengan tema: Travel Shiock!  
*Solo Travel Fair by Panorama Tours held in Plaza Senayan, Main Atrium Jakarta with the theme "Travel Shiock!"*

Mei May



**22 MEI 2015 22 MAY 2015**  
Panorama Tours mendapatkan penghargaan Microsoft Dynamics Customer Loyalty Award.  
*Panorama Tours awarded Microsoft Dynamics Customer Loyalty Award*

Juni June



**11 JUNI 2015 11 JUNE 2015**  
Panorama Tours raih penghargaan Corporate Image Award 2015 untuk Ke-8 kalinya sejak tahun 2008.  
*Panorama Tours awarded Corporate Image Award 2015 for the 8th times since 2008*

Juni June



**25 JUNI 2015 25 JUNE 2015**  
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) & Luar Biasa (RUPS LB) PT Panorama Sentrawisata Tbk dan PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk  
*Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Luar Biasa PT Panorama Sentrawisata Tbk and PT Panorama Destinasi Tirta Nusantara Tbk*

**Juni** June



**26 JUNI 2015** 26 JUNE 2015

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) & Luar Biasa (RUPSLB) PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk

*Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Luar Biasa PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk*

**September** September



**11 -13 SEPTEMBER 2015** 11 -13 SEPTEMBER 2015

Reed Panorama Exhibition mengadakan "The 13th Edition Of Franchise & Licence Expo Indonesia"

*Reed Panorama Exhibition held The 13th Edition of Franchise & Licence Expo Indonesia*

**September** September

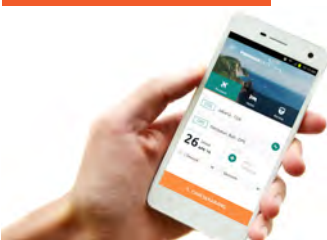


**18-20 SEPTEMBER 2015** 18-20 SEPTEMBER 2015

Pameran travel solo tahunan Panorama Tours The World of Panorama diadakan di Main Atrium Plaza Senayan Jakarta dengan tema: Travel Shioik!

*Solo Travel Fair by Panorama Tours held in Plaza Senayan, Main Atrium Jakarta with the theme "Travel Shioik!"*

**September** September



**18 SEPTEMBER 2015** 18 SEPTEMBER 2015

Versi Mobile Apps dari panorama-tours.com diluncurkan.

*Launching Mobile application of Panorama Tours*

**September** September



**21 SEPTEMBER 2015** 21 SEPTEMBER 2015

PT Carlson Panorama Hospitality, perusahaan patungan antara Carlson Rezidor Hotel Group dan Panorama Group mengumumkan penandatanganan kontrak manajemen untuk Radisson Medan, Sumatera Utara, Indonesia

*PT Carlson Panorama Hospitality, joint venture company between Carlzon Rezidor Hotel Group and Panorama Group signed management contract for Radisson Medan, North Sumatera, indonesia*

**Oktober** October



**1 OKTOBER 2015** 1 OKTOBER 2015

Reed Panorama Exhibitions selenggarakan The 5th Edition of Indonesia Maritime Expo, Intra Logistics Indonesia dan Indonesia Transport Supply Chain & Logistics

*Reed Panorama Exhibitions held the 5th Edition of Indonesia Maritime Expo, Intra Logistics Indonesia and Indonesia Transport Supply Chain & Logistics.*

**Oktober** October



**1 OKTOBER 2015** 1 OKTOBER 2015

Panorama Destination dinobatkan sebagai Travel Agency terbaik di Indonesia pada "The 26th Annual TIG Travel Awards 2015"

*Panorama Destination awarded as The Best Travel Agency in Indonesia on The 26th Annual TIG Travel Award 2015*

**Oktober** October



**22 OKTOBER 2015** 22 OKTOBER 2015

Panorama-tours.com raih penghargaan "Great Performing Website in Tour & Travel Category" di Digital Marketing Awards 2015 dan "Great Performing Brand" in Social Media di Social Media Awards 2015.

*Panorama Tours Achieved Great Performing Website in Tour & Travel Category at Digital Marketing Awards 2015 and Great Performing Brand in Social Media at Social Media Awards 2015.*

**November** November



**9 NOVEMBER 2015** 9 NOVEMBER 2015

Bapak Budi Tirtawisata, Presiden Direktur PT Panorama Sentrawisata Tbk mendapatkan kehormatan dengan menerima penghargaan "Tourism Innovation Award" 2015 di ajang EY Indonesia Entrepreneur of The Year 2015 (EOY)

*Mr. Budi Tirtawisata, president director PT Panorama Sentrawisata Tbk awarded Tourism Innovation Award at EY Indonesia Entrepreneur of The Year 2015*



# Peristiwa Penting Significant Event

November November



**12-15 NOVEMBER 2015** 12-15 NOVEMBER 2015  
 Reed Panorama Exhibitions mengadakan pameran Megabuild East Indonesia di Surabaya.  
*Reed Panorama Exhibitions held exhibition Megabuild East Indonesia in Surabaya*

November November



**14-15 NOVEMBER 2015** 14-15 NOVEMBER 2015  
 Reed Panorama Exhibitions menyelenggarakan Indonesia Comic Con untuk pertama kalinya dan berhasil menarik hingga 20.500 orang pengunjung.  
*Reed Panorama Exhibitions held Indonesia Comic Con for the first time and succeed to bring the crowd around 20,500 visitors*

November November



**25 NOVEMBER 2015** 25 NOVEMBER 2015  
 Untuk kedua kalinya berturut-turut PT Panorama Sentrawisata Tbk menjadi satu-satunya perusahaan pariwisata terintegrasi yang mendapatkan anugerah "Best of The Best Top 50 Companies in Indonesia" sebagai salah satu perusahaan yang dinilai terbaik di Indonesia versi majalah ekonomi bergengsi Forbes dengan menempati posisi 43.  
*For the second time in a row, PT Panorama Sentrawisata Tbk awarded Best of The Best Top 50 Companies in Indonesia rank 43 by Forbes Indonesia and as the only tourism company awarded in this event*

November November



**27 NOVEMBER 2016** 27 NOVEMBER 2015  
 Reed Panorama Exhibitions menyelenggarakan Indonesia Maternity, Baby & Kids Expo 2015 di Jakarta Convention Center (JCC)  
*Reed Panorama Exhibition held Indonesia Maternity, Baby & Kids Expo 2015 at Jakarta Convention Center (JCC)*

November November



**NOVEMBER 2015** NOVEMBER 2015  
 Fitur Pembelian Tiket Kereta Api mulai tersedia di Panorama-tours.com  
*Feature for buying train ticket online available on panorama-tours.com*

Desember December



**2 DESEMBER 2015** 2 DECEMBER 2015  
 CEO Panorama Group, Bapak Budi Tirtawisata terpilih menjadi Person of The Year 2015 dalam The 8th Indonesia MICE Awards 2015  
*Mr. Budi Tirtawisata as CEO Panorama Group awarded as Person of The Year at the 8th Indonesia MICE Awards 2015*

Desember December



**2 DESEMBER 2015** 2 DECEMBER 2015  
 Panorama Destination raih penghargaan The Best Destination Management Company dan The Most Popular Destination Management Company di The 8th Indonesia MICE Awards 2015  
*Panorama Destination through Mr. Renato Domini, CEO Panorama Destination awarded The Best Destination Management Company and The Most Popular Destination Management Company in The 8th Indonesia MICE Awards 2015*

Desember December



**15 DESEMBER 2015** DECEMBER 2015  
 Panorama Tours dan White Horse Group mendapatkan penghargaan di Indonesia Travel & Tourism Awards (ITTA) 2015/2016.  
*Panorama Tours and White Horse Group achieved awards in Indonesia Travel & Tourism Awards (ITTA) 2015/2016*

Desember December



**18 DESEMBER 2015** 18 DECEMBER 2015  
 Divisi CIM Panorama Tours meluncurkan Identitas Baru. Dengan pergantian ini CIM berganti nama menjadi ORANGE  
*Corporare Incentive Management (CIM) Division of Panorama Tours has change the Brand name to ORANGE*



Superbrands 2015  
**Superbrands Indonesia**  
PT. Panorama Sentrawisata Tbk



The Best In Building &  
Managing Corporate Image  
Category Tour & Travel  
**Corporate Image Award**  
Panorama Tours



The Best Travel Agency  
**TTG Travel Awards 2015**  
Panorama Destination



Great Performing Brand  
In Social Media  
For Tour & Travel Category  
**Superbrands Indonesia**  
Panorama Tours



The Best Destination Management Company  
The Most Popular Destination Management Company  
**The 8th Indonesia MICE Awards 2015**  
Panorama Destination



Best Of The Best  
Top 50 Companies In Indonesia  
**Forbes Indonesia**  
PT. Panorama Sentrawisata Tbk



Indonesia Leading  
Outbond Travel Agent  
**Indonesia Travel & Tourism Awards  
(ITTA) 2015/2016**  
Panorama Tours



Leading Coach/Bus Company  
**Indonesia Travel & Tourism Awards  
(ITTA) 2015/2016**  
White Horse Group







# LAPORAN **MANAJEMEN**

*Messages From The Management*





Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah memberikan banyak karunia kepada kita semua. Izinkan kami untuk menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terhadap operasional Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.

Merupakan sebuah kehormatan bagi kami untuk melaporkan hasil pencapaian kinerja Perseroan bahwa di tengah situasi perekonomian global yang belum stabil dan persaingan yang semakin kompetitif, Perseroan mampu mempertahankan kinerja di berbagai segmen usahanya. Perseroan telah melalui tahun 2015 dengan baik, melalui penanggulangan masalah dan pengelolaan berbagai tantangan dan tekanan yang dihadapi dengan sebaik-baiknya.

#### **Penilaian Kinerja Direksi**

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan telah berhasil dalam melakukan pengelolaan Perseroan ditengah-tengah perlambatan ekonomi yang dihadapi baik global maupun nasional. Hal ini terlihat bahwa selama tahun 2015 kinerja Perseroan menunjukkan Pendapatan Bersih yang relatif stabil yaitu sebesar Rp 1.923 miliar dibandingkan tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp 1.956 miliar, akan tetapi Pendapatan Bruto Perseroan menunjukkan peningkatan sebanyak 9% menjadi Rp 3.776 miliar. Hal tersebut diakibatkan divestasi pada PT Weha Transportasi Indonesia, Tbk (dahulu PT Panorama Transaportasi, Tbk) (WEHA) pada tahun 2015, sehingga apabila pencapaian pada tahun 2014 tidak memperhitungkan WEHA, maka Pendapatan Bersih Perusahaan mengalami peningkatan sebanyak 12% dan Pendapatan Bruto menunjukkan

*Dear Shareholders,*

*Gratitude we pray toward the presence of God Almighty, that has given many gifts to us all. Allow us to deliver report on the execution of tasks and responsibilities of the Board of Commissioners of the Company's operations conducted by the Board of Directors.*

*It is an great honor to reported the achievement of the Company's performance result that amid unstable global economic situation and the competition that more competitive, the Company able to maintain performance on the various business segments. The Company has pass year 2015 well, through problems mitigation and management of challanges and preassures faced as well as possible*

#### **Board of Directors Performance Monitoring**

*The Board of Commissioners assesss that Board of Directors, management team, and all staffs succeed on managing the Company in the amid of the economic slow down faced booth global and national. It is shows that on 2015 the Company's performance shows relatively stable Net Revenues amounted to Rp 1,923 billion compare to last year recorded of Rp 1,956 billion, however the Company's Gross Revenues shows increment of 9% to became Rp 3,776 billion. This resulted from divestment in PT Weha Transportasi Indonesia, Tbk (previously PT Panorama Transportasi, Tbk) (WEHA) on the year 2015, so if 2014 achievement did not take WEHA into account, then the Company's Net Revenues show increment of 12% and Gross Revenues show increment of 17% that indicate great growth.*

peningkatan sebanyak 17% yang menunjukkan tingkat pertumbuhan yang bagus.

Pencapaian Laba Usaha mengalami penurunan sebanyak 10% menjadi Rp 108 miliar yang diakibatkan divestasi pada PT Weha Transportasi Indonesia, Tbk (dahulu PT Panorama Transportasi, Tbk) (WEHA) pada tahun 2015, sehingga apabila pencapaian pada tahun 2014 tidak memperhitungkan WEHA, maka Laba Usaha Perusahaan mengalami peningkatan sebanyak 7% yang menunjukkan tingkat pertumbuhan yang cukup bagus. Disamping itu Laba per Saham Dasar juga menunjukkan peningkatan sebanyak 6% menjadi Rp 40,84 dari Rp 38,43.

Menyikapi kondisi perekonomian global yang belum stabil dan dalam rangka menghadapi berbagai dinamika dan tantangan yang ada, Dewan Komisaris telah memberikan arahan kepada Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan, diantaranya :

1. Senantiasa menjaga dan meningkatkan hubungan kerja sama yang baik yang sudah terjalin selama ini dengan pemasok, mitra kerja, pelanggan, pemegang saham dan pemangku kepentingan.
2. Senantiasa mengawasi pencapaian-pencapaian Perseroan sebagai wujud komitmen kepada pemegang saham.
3. Fokus pada bidang usaha Jasa Pariwisata agar dapat terbangun fundamental yang baik dan kuat, namun tetap perlu melakukan perluasan bisnis Perseroan.
4. Senantiasa menyempurnakan Organisasi di tubuh perseroan dan secara terus menerus meningkatkan kepatuhan terhadap SOP dan aturan yang ada di perseroan.

Dewan Komisaris juga sangat menghargai komitmen Direksi beserta jajaran Manajemen Perseroan dalam menerapkan pemahaman Misi dan Visi perseroan, pengejawantahan budaya S.P.I.R.I.T. dan jiwa layanan, dan peningkatan kompetensi SDM hingga dapat menghasilkan kualitas kerja terbaik di perseroan.

#### **Pengawasan Dewan Komisaris**

Dalam melakukan mekanisme proses pengawasan dan pemberian arahan serta nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan dan pengurusan Perseroan, Dewan Komisaris berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal Perseroan yang berlaku.

Proses pengawasan ini adalah untuk memastikan tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan sehingga mampu memberikan imbal jasa yang memuaskan bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

*Operating Profit achievement show decrease of 10% to become Rp 108 billion resulted from divestment of WEHA in 2015. so if 2014 achievement did not take WEHA into account, then the Company's Operating Profit shows increment of 7% that indicate good growth. Despitefully, Earning per Share show increment of 6% to become Rp 40.84 from Rp 38.43.*

*Addressing the unstable global economic condition and in order to face sundry dynamics and challenges, the Board of Commissioners has given direction to Board of Directors to execute the Company's management, among others:*

1. *Always maintain and enhance good cooperative relationships that has been build with suppliers, partners, customers, shareholders, and stakeholders*
2. *Always monitoring the Company's performance as a manifestation of commitment to shareholders*
3. *Focusing to Tourism business sector in order to able to build good and strong fundamentals, yet need to expand the Company's business*
4. *Always enhance Organization on the Company and continually improve adherence to SOPs and rules existed in the Company*

*The Board of Commissioner greatly appreciated Board of Directors and the Company's management team commitment on implenting compehension of Vision and Mission of the Company, embodiment of S.P.I.R.I.T culture and service souls , and Humar Resouces increased competence so that resulting the best work quality in the Company.*

#### **Supervision of the Board of Commissioners**

*In conducting supervision process mechanism and given direction as well as advise to Board of Directors on the Company's management and administration, the Board of Commissioners guided by applicable legislation and the Company's internal regulation.*

*The supervision process are to assure the achievement of performance to the targets set so that able to gives a satisfying compensation to shareholders and stakeholders*



Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh dua Komite sebagai organ pendukung Dewan Komisaris yaitu:

1. Komite Audit yang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya dilakukan sesuai dengan Piagam Komite Audit; dan
2. Komite Nominasi dan Remunerasi yang berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan penetapan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa kedua komite tersebut telah menjalankan tugasnya dengan baik dan untuk itu Dewan Komisaris mengucapkan terimakasih atas segala usahanya.

Fungsi pengawasan dan pemberian arahan serta nasihat yang dilakukan Dewan Komisaris kepada Direksi, dilakukan dengan tiga pendekatan yang tetap berpedoman pada Tata Kelola Perusahaan yaitu:

1. Mengadakan rapat berkala secara rutin dengan Direksi untuk memantau kinerja Perseroan secara berkala;
2. Mengadakan rapat non-rutin untuk membahas persoalan tertentu yang harus segera diambil keputusan dan yang memerlukan tindak lanjut dengan segera;
3. Mengadakan rapat-rapat internal Dewan Komisaris bersama para anggota Komite-Komite

Selama tahun 2015, Dewan Komisaris telah melakukan beberapa kali Rapat bersama-sama Direksi dan Rapat internal Dewan Komisaris dengan Komite-Komite.

### **Pandangan Atas Prospek Usaha Perseroan**

Pergerakan manusia yang melakukan perjalanan bisnis dan/atau berwisata di wilayah Indonesia, maupun wisatawan mancanegara yang datang berkunjung ke Indonesia yang cukup besar (10,4 juta wisman di tahun 2015), menjadikan Indonesia sebagai pasar yang sangat potensial bagi para pelaku industri pariwisata pada umumnya, dan Perseroan pada khususnya.

Hal ini menjadikan Indonesia sebagai prospek investasi yang menjanjikan bagi para pelaku ekonomi. Dengan kondisi seperti ini, perekonomian Indonesia diprediksi akan terus mengalami pertumbuhan. Sejalan dengan itu, bisnis Perseroan juga diharapkan mengalami perkembangan yang baik di tahun-tahun mendatang, dalam skala regional maupun internasional sesuai dengan

*In carried out their duties, the Board of Commissioners assisted by two Committees as supporting organ of the Board of Commissioners, which are:*

- 1. Audit Committee that conducting duties and responsibilities, and authorities in accordance with the Audit Committee Charter; and*
- 2. Nomination and Remuneration Committee that assisted the Board of Commissioner in implementation for determining of nomination and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.*

*The Board of Commissioners evaluated that booth committee has conduct its tasks well and for that, the Board of Commissioners thanked them for all their efforts.*

*Monitoring and given direction function, and advise conducted by the Board of Commissioners to Board of Directors, done with three approaches that remain guided by Good Corporate Governance, which are:*

- 1 Conduct meeting on a regular basis with Board of Directors to monitoring the Company's performance periodically*
- 2. Conduct non-routine meeting to discuss certain matter that decission should be taken and which require an immediately follow-up*
- 3. Conduct internal meetings for the Board of Commissioners and the members of Committees*

*Throughtout 2015, the Board of Commissioner has conducted several Meeting together with Board of Directors and internal meetings for the Board of Commissioners and the members of Committees.*

### **Outlook of the Company's Business Prospect**

*Movement of people that carry out business and/or leisure trip in Indonesia, as well as a huge numbers foreign tourist that visited Indonesia (10.4 million foreign tourist in 2015), make Indonesia as potential market to tourism industry players generally and the Company especially.*

*This make Indonesia as prospect of promising investment to businessmen. With stated condition, Indonesia economy predicted to keep growing. In line with it, the Company's business also expected to have a great growth for the years to come, booth in regional scale and international in accordance to the Company's long-term plan.*



rencana jangka panjang Perseroan.

Menjawab tantangan yang ada dan dengan adanya rencana pengembangan bisnis Perseroan yang ditunjang dengan kinerja Perseroan yang baik, Dewan Komisaris meyakini bahwa langkah yang diambil Perseroan saat ini akan meningkatkan nilai Perseroan di tahun-tahun mendatang. Meskipun demikian, Dewan Komisaris secara konsisten mengingatkan Direksi untuk terus melakukan antisipasi atas kondisi makro perekonomian global, regional, maupun nasional yang akan berdampak pada Perseroan di tahun mendatang.

#### **Tata Kelola Perusahaan**

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berkomitmen kuat untuk menerapkan dan memegang teguh prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) karena implementasi GCG secara konsisten merupakan bagian yang penting dalam operasional Perseroan. Kebijakan GCG Perseroan juga sudah cukup lengkap dan selalu diperbarui dari waktu ke waktu termasuk board manual yang telah disepakati untuk menjadi pedoman tata laksana kegiatan Direksi dan Dewan Komisaris.

Dalam hal Internal Audit, sistem pelaporan telah transparan dan cukup baik, hasil-hasil temuan Internal Audit pun terus dipantau dan ditindaklanjuti oleh Manajemen Perseroan. Dewan Komisaris juga terus memberikan pengarahan kepada Direksi dan Manajemen Perseroan untuk melakukan peningkatan dan perbaikan dalam pengendalian internal.

Dewan Komisaris dan Direksi juga berkomitmen untuk terus mendorong agar implementasi GCG terus menjadi lebih baik dan mengarah serta menjadi budaya baik di Perseroan maupun Entitas Anak Perseroan.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2015 tanggal 25 Juni 2015 telah dilakukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi perseroan. RUPST telah

*Responded to existing challenges and with the Company's business development plan supported with the good Company's performance, the Board of Commissioners believes that the current Company's move will enhance the Company's value for the years to come. Nevertheless, the Board of Commissioners consistently remind Board of Directors to always anticipate for global, regional, and national macro economic condition that will affect to the Company for the years to come.*

#### **Good Corporate Governance**

*The Board of Commissioners and Board of Directors have a strong commitment to implementing and uphold Good Corporate Governance (GCG) since consistently implementing GCG as important part in the Company's operation. The Company's GCG policy are complete enough and always update from time to time including board manual which agreed to be use as guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors governance activities.*

*In relation to Internal Audit, the reporting system are good and transparant, Internal Audit's findings being continously monitor and follow-up by the Company's Management. The Board of Commissioners also keep giving direction to Board of Directors and the Company's Management to enhancement and improvement of internal control.*

*The Board of Commissioners and Board of Directors also committed continue to encourage for a better and focused implementation of GCG, and be a good culture in the Company as well as Subsidiaries.*

*On the Annual General Meeting Shareholders (AGMS) 2015 dated 25 June 2015, changes have been made for the members of the Board of Commissioners and Board*



memutuskan untuk mengangkat Sdr. Dharmayanto Tirtawisata selaku Komisaris dan Sdr. Agus Ariandy Sijoatmodjo selaku Komisaris Independen, serta Sdr. Ramajanto Tirtawisata selaku Direksi menggantikan Sdr. Rocky B. Kalalo yang telah mengajukan pengunduran diri dan memasuki masa purna bakti.

Sehubungan dengan adanya perubahan dalam susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada jajaran Anggota Direksi yang telah purna bakti atas segala dedikasi, kontribusi dan kerja samanya dalam menjalankan tugas selama masa jabatannya. Dewan Komisaris juga menyampaikan selamat bergabung kepada Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru dengan harapan semakin dapat meningkatkan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam memberikan kontribusinya bagi Perseroan.

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi, Manajemen dan seluruh Karyawan Perseroan atas segala upaya yang telah dilakukan dan keberhasilan yang telah dicapai di tahun 2015. Semoga semua jajaran tetap berusaha untuk mencapai kinerja yang lebih baik di masa yang akan datang dengan harapan dapat memberikan imbal hasil yang memuaskan bagi pemegang saham dan seluruh jajaran di perseroan.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya selama tahun 2015. Semoga semua upaya yang telah dilakukan oleh segenap pemangku kepentingan Perseroan, mendapat berkah dan rahmat dari TUHAN Yang Maha Kuasa.

Atas Nama Dewan Komisaris  
ADHI TIRTAWISATA  
Komisaris Utama.

*of Directors of the Company. AGMS decided to appoint Mr. Dharmayanto Tirtawisata as Commissioner and Mr. Agus Ariandy Sijoatmodjo as Independent Commissioner, and Mr. Ramajanto Tirtawisata as Director replacing Mr. Rocky B. Kalalo that submitted resignation and entering retirement.*

*In relation to the changes of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Board of Commissioners thanked Board of Directors team that retire for all dedication, contribution, and cooperation for conducting duties during his tenure. The Board of Commissioners would like to welcome to new members of the Board of Commissioners and Board of Directors with hopes to be able to increase the Board of Commissioners and Board of Directors performance for its contribution to the Company.*

*Final word, the Board of Commissioners would express appreciation to Board of Directors, Management and all the Company's staff for all efforts has been pouring and succeed that accomplished in 2015. May all team member keep on trying to achieve better performance in the years to come with the hope to give a satisfaction yields for shareholders and all the Company's team member.*

*The Board of Commissioners also would thanked and give the highest appreciation to all shareholders and stakeholders for the trust and support in 2015. May all efforts that has been done by all the Company's stakeholders, got the blessing and mercy from God Almighty.*

*On behalf of Board of Commissioners  
ADHI TIRTAWISATA  
President Commissioner*

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, perseroan berhasil melewati tantangan serta gejolak ekonomi di tahun 2015. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang hanya 4,79 persen merupakan pertumbuhan terendah selama 6 tahun. Ini merupakan kali pertama ekonomi Indonesia berada dibawah 5 persen sejak 2009 ketika terjadi krisis keuangan global. Hal ini disebabkan terlambatnya serapan anggaran pemerintah, pelemahan ekonomi Cina, turunnya harga minyak dunia, dan kenaikan tingkat suku bunga Amerika.

Namun demikian perseroan pada tahun 2015 masih mencatatkan pertumbuhan pendapatan bruto sebesar 9% melalui strategi membuka pasar baru, melakukan focus usaha di anak-anak usaha, serta mulai mengoptimalkan teknologi informatika dalam melakukan operasi bisnisnya. Hal ini membuktikan bahwa dengan semangat dan kerja keras dari seluruh elemen Perseroan, harapan Perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang dapat tercapai.

*Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,*

*All praise and glory be to the God Almighty, for His consent, the company managed to get through the challenges and economic turmoil in 2015. The growth of Indonesia's economy that only reach 4,79 percent was the lowest level during the last 6 years. This is the lowest growth under 5 percent since 2009 when global economic recession happened. This situation happened due to delay in absorption of government spending, the weakening of China economy, the decline of global oil prices, and the escalation rate of US interest rates.*

*However, the company still recorded a gross revenue growth of 9% in 2015 by executing some strategies such as opening new market, focusing business in its subsidiaries, and optimizing information technology in conducting business operations. All the effort proves that passion and hard work of all elements in the company brings a continuity growth and all target can be achieved.*







### Analisis Atas Kinerja Perusahaan

Pada tahun 2015, jumlah pendapatan kotor naik sebesar 9% menjadi Rp3,755miliar dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp 3,445miliar, namun perseroan juga mengalami penurunan pendapatan bersih sebesar 0,02% atau hanya senilai Rp1,923miliar. Hal ini disebabkan oleh dekonsolidasi PT. Weha Transportasi Indonesia Tbk yang selama ini rata-rata menyumbang 12% pendapatan bersih perseroan.

Terjadinya penurunan ini diimbangi dengan pembukaan pasar baru yang dilakukan oleh pilar Inbound demi menjaga keseimbangan pasar. Pilar Inbound membuka pasar inbound ke Eropa Tengah seperti Polandia dan Hungaria, juga mengintensifikasi pemasaran ke Amerika Tengah dan Utara serta Kanada.

Pada tahun 2015, jumlah aset sebesar Rp 1,745miliar meningkat 4,5% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp 1,669miliar. Peningkatan ini disebabkan penambahan capex perseroan dalam rangka mengakuisi PT Gajah Mas Perkasa sebagai pemilik hotel The 101 Yogyakarta.

Tahun 2015 jumlah pendapatan usaha didapat dari segmen yang melayani permintaan pasar domestik yaitu pilar Travel and Leisure. Pendapatan usaha dari pilar ini memberi kontribusi sebesar 81,67%, sementara inbound sebesar 16,42%, jasa pameran dan konvensi sebesar 0,98%, segmen transportasi sebesar 0% dan hospitality sebesar 0,93%

### Analisa Atas Prospek Usaha

Industri pariwisata memiliki prospek usaha yang cerah kedepan. Hal ini didukung oleh peran pemerintah yang besar dalam upayanya meningkatkan sector pariwisata sebagai penghasil devisa nomor 1 di tahun 2019. Untuk target sebesar itu maka pemerintah menyiapkan

### Company Performance Analysis

*In 2015, gross income rose by 9% to 3,755 milliard rupiah compared to 2014 amounting to 3,445 milliard rupiah, but the company also experienced a decrease in net income of 0.02% or just worth Rp 1,923 milliard rupiah. This is due to the deconsolidation of PT. Transport Weha Indonesia Tbk which has on average accounted for 12% of the company's net income.*

*The decrease offset by opening of new markets by Inbound pillar in order to maintain market balance. Inbound pillar open to Central European markets such as Poland and Hungary, also intensify marketing in North and Central America as well as Canada.*

*By 2015, total assets recorded at 1,745 milliard rupiah increase of 4.5% compared to 2014 amounting to 1,669 milliard rupiah. This increase is due to the addition of the company's capital expenditure in order to acquire PT Gajah Mas Perkasa as the owner of the hotel The 101 Yogyakarta.*

*In 2015 total operating revenues derived from segments that serve the demand of domestic market is a pillar Travel and Leisure. The operating revenues of this pillar give a contribution of 81.67%, while inbound amounted to 16.42%, convention and exhibition services by 0.98%, the transportation segment amounted to 0% and the hospitality of 0.93%*

### Business Prospect Analysis

*The tourism industry has a bright future prospects. It is powered by a large government role in efforts to improve the tourism sector as the number one foreign exchange earner in the year 2019. For the target of the government to prepare infrastructure improvements and increased*



perbaikan infrastruktur dan peningkatan promosi untuk memperkenalkan Indonesia sebagai tujuan wisata favorit ke mancanegara. Perbaikan infrastruktur juga termasuk Pengembangan 10 destinasi wisata baru yakni Danau Toba-Sumut, Tanjung Kelayang-Belitung, Tanjung Lesung-Banten, Pulau Seribu-DKI, Boborudur-Jateng, Bromo-Jatim, Mandalika-Lombok, Morotai-Maluku utara, Wakatobi Sulawesi tenggara, dan Labuan Bajo Komodo-NTT dimana pada destinasi wisata ini akan dikembangkan infrastruktur dasar, jaringan internet, air, pelabuhan dan marina.

Mengenai promosi, pemerintah menggelontorkan biaya branding dan promosi sebesar 1,4 triliun rupiah di tahun 2015 demi menggenjot kedatangan wisman dan peningkatan wisatawan nusantara yang melakukan perjalanan didalam negeri. Dengan momentum yang sangat baik inilah maka perseroan sedang mendapatkan angin yang mampu meningkatkan performa melalui diversifikasi produk dan perluasan pasar untuk menembus tantangan menjadi peluang di masa depan.

Aktivitas bisnis Perseroan yang terdiri dari lima pilar yaitu pilar INBOUND, TRAVEL & LEISURE, MEDIA, TRANSPORTATION dan HOSPITALITY menjadi struktur bisnis yang kokoh bagi Perseroan dalam menyambut prospek usaha kedepan. Perseroan yakin bahwa dengan disusunnya strategi dan didukung oleh semua elemen, kelima pilar usaha tersebut mampu memberikan pencapaian laba maksimal bagi Perseroan.

#### **Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Sejalan dengan terus bertumbuh kembangnya Perseroan, kebutuhan untuk tata kelola yang kuat dan pengawasan internal yang efektif semakin penting. Perseroan berkomitmen untuk memastikan kerangka ini sesuai dengan tujuan dan diimplementasikan dengan tepat, untuk memastikan manajemen usaha yang bertanggungjawab dan untuk memberikan kepastian kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan bahwa Perseroan telah menerapkan sistem yang tepat dan sesuai untuk melindungi nilai Perusahaan.

Dalam penerapan tatakelola Perusahaan, dasar yang harus dimiliki adalah komitmen. Hal ini menjadi hal yang mutlak bagi Perseroan sebelum memulai pembangunan implementasi tata kelola Perusahaan. Untuk itulah, Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris memastikan bahwa penerapan GCG dimulai dari top level management.

*promotion to introduce Indonesia as a favorite tourist destination abroad. Improvements in infrastructure are also included development of 10 new tourist destinations namely Lake Toba-North Sumatra, Tanjung Kelayang-Belitung, Tanjung Lesung, Banten, Thousand Island-Jakarta, Boborudur Central Java, Bromo, East Java, Mandalika-Lombok, Morotai-North Maluku, Wakatobi Sulawesi southeast and Labuan Bajo Komodo-NTT where in this tourist destination will develop basic infrastructure, internet, water, harbor and marina.*

*Regarding the branding and promotion, the government poured branding and promotion costs amounting to 1,4 trillion rupiah in 2015 in order to boost foreign tourist arrivals and an increase in domestic tourists who traveled within the country. By having this great momentum, the company is riding a great opportunity which could improve performance through product diversification and market expansion to penetrate challenges into opportunities in the future.*

*The business activities of the Company consists of five pillars: pillar INBOUND, TRAVEL & LEISURE, MEDIA, and HOSPITALITY TRANSPORTATION become a solid business structure for the Company in welcoming the future business prospects. The Company believes that with the formulation of strategies and supported by all the elements, the five pillars of the business is able to provide maximum profit achievement for the Company.*

#### **Implementation of Corporate Governance**

*In line with the Company's growth, the need of strong governance and effective internal control is increasingly important. The Company is committed to ensure this framework in accordance with the objectives and implemented appropriately, to ensure responsible business management and to provide certainty to shareholders and stakeholders that the Company has implemented a system that is right and appropriate to protect the value of the Company.*

*In the implementation of corporate governance, commitment is the foundation of all. This is a must for the Company before starting the construction of the implementation of corporate governance. For this reason, the Board of Directors together with the Board of Commissioners shall ensure that GCG implementation starting from the top level management.*





### Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Direksi menyadari keberadaan Perseroan tidak terlepas dari tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, Perseroan memiliki komitmen untuk terhadap program corporate social responsibility (CSR). Program CSR dibagi menjadi 3 bidang utama yaitu tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait pengembangan Sosial Kemitraan dan Lingkungan, Ketenagakerjaan dan K3. Selama tahun 2015 kami telah menyalurkan dana CSR sebesar Rp 3 milyar meningkat apabila dibandingkan tahun 2014.

### Apresiasi

Dengan semangat kerja yang tinggi serta disertai kebersamaan yang erat, kami optimis Kinerja Perseroan dimasa yang akan datang terus membaik. Tak lupa kami menyampaikan terimakasih kepada seluruh karyawan dan para pemangku kepentingan lainnya sehingga Perseroan dapat mencapai kinerja yang baik selama tahun 2015. Semua pencapaian tersebut merupakan hasil kerja keras dan dedikasi para karyawan Perseroan yang telah memberikan kontribusipositif kepada Perseroan.

Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas segala dukungan yang diberikan, sehingga pada tahun 2015 Perseroan dapat terus melaksanakan berbagai pengembangan. Penghargaan juga kami sampaikan kepada Pemerintah, masyarakat, para mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya atas kerja sama dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan karunia-Nya kepada kita semua.

Atas Nama Direksi

Budijanto Tirtawisata  
Direktur Utama

### Corporate Social Responsibility

*The Board of Directors aware of the existence of the Company could not be separated from social impact. Therefore, the Company has a commitment to the program of corporate social responsibility (CSR). The CSR program is divided into three main areas, namely corporate social responsibility related to the development of Social Partnership and the Environment, Employment and K3. During 2015 we have disbursed Rp 3 billion CSR increased when compared to 2014.*

### Appreciation

*By having high morale and togetherness with good emotional bonding, we are optimistic that the Company's performance in the future continue to improve. Not to forget we like to thank all employees and other stakeholders so that the Company can achieve good performance during 2015. All these achievements are the result of hard work and dedication of the employees of the Company who have given positive contribution to the Company.*

*Directors also expressed grateful and high appreciation to the Shareholders and Stakeholders for all the support given, so that in 2015 the Company can continue to carry out various development. Our appreciation also goes to the Government, communities, business partners and other stakeholders on cooperation and contribution that has been given to the Company.*

*May God Almighty continue to give his gift to us all.*

*On behalf of Board of Directors*

*Budijanto Tirtawisata  
President Director*

Para pemegang saham yang terhormat,  
 Pada kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan serta kerjasama yang baik yang terjalin selama ini. Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
2. Semua informasi dalam Laporan Tahunan 2015 tersebut, termasuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar, serta
3. Tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal di dalam perseroan.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Dear Respected Shareholders,  
 With the Lord's blessing, we would like to take this opportunity to extend our gratitude to the shareholders for their faith as well as for their kind co-operation.  
 We, the undersigned declare that:*

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Annual Report for the year ended on December 31, 2015*
2. *In this 2015 Annual Report, all information including the Audited Company's Consolidated Financial Statement has been fully and correctly disclosed*
3. *This Annual Report doesn't contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts*
4. *We are responsible for the Company's internal control system*

*This statement has been truthfully made.*

**Jakarta, April 30, 2016**

**Dewan Komisaris | Board of Commissioner**

*Statement of the Board of Commissioners and Directors*

**Satrijanto Tirtawisata**  
 Komisaris  
*Commissioner*

**Adhi Tirtawisata**  
 Komisaris Utama  
*President Commissioner*

**Dharmayanto Tirtawisata**  
 Komisaris  
*Commissioner*

**Royke Djakarya**  
 Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**Agus Ariandy Sijoatmodjo**  
 Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

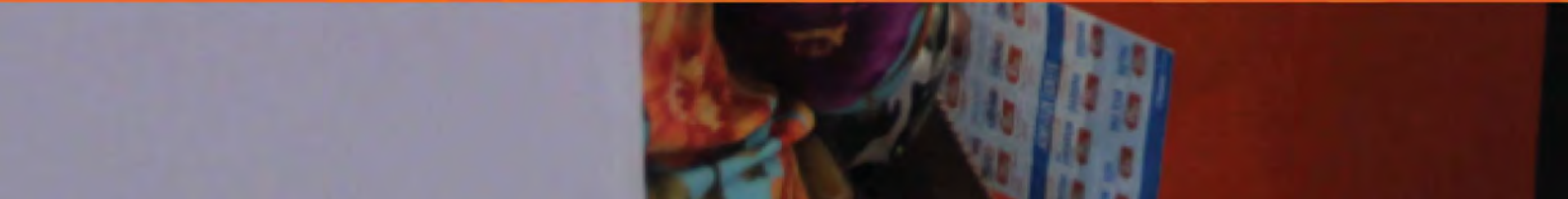
**Budijanto Tirtawisata**  
 Direktur Utama  
*President Director*

**Ramajanto Tirtawisata**  
 Direktur  
*Director*

**Daniel Martinus**  
 Direktur  
*Director*

**Amanda Arlin**  
 Direktur  
*Director*









# PROFIL PERUSAHAAN

*Company Profile*



**Nama** *Name* : PT Panorama Sentrawisata Tbk

**Alamat** *Address* : Gedung Panorama Lantai 5  
Jl. Tomang Raya No.63  
Kel. Tomang, Kec. Grogol Petamburan  
Jakarta Barat, 11440  
Indonesia  
Telepon / Telephone : (+62 21) 2556 5000  
Faksimile / Facsimile : (+62 21) 2556 5055  
E-mail : corsec.panr@panorama-group.com  
Laman / Website : www.panorama-group.com

**Brand** *Brand* : Panorama

**Bidang Usaha** *Line of Business* : Konsultan Pariwisata *Tourism Consultant*

**Status Perusahaan** *Corporate Status* : Perusahaan Publik Non-Keluangan *Public Listed Company Non Financial*

**Kepemilikan** *Ownership* : 1. PT Panorama Tirta Anugerah sebesar 64,25% *PT Panorama Tirta Anugerah by 64.25%*  
2. Dapen Konferensi Waligereja Indonesia sebesar 15% *Dapen Konferensi Waligereja Indonesia by 15%*  
3. Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) sebesar 20,75% *Public (each below 5%) by 20.75%*

**Tanggal Pendirian** *Date of Establishment* : 22 Juli 1995 *22 Juli 1995*

**Dasar Hukum Pendirian** *Legal Basis of Establishment*

Akta Perseroan Terbatas No.71 tanggal 22 Juli 1995 yang kemudian diubah dengan Akta No. 29 tanggal 10 Oktober 1995, keduanya dibuat dihadapan Sugiri Kadarisman, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan dalam Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak asasi Manusia Republik Indonesia SK No.c2-13.272.HT.01.01 tahun 1995 tanggal 19 Oktober 1995.

*Deed of Limited Liability Companies No.71 of July 22, 1995, which was later amended by Deed No. 29 of October 10, 1995, both of which are made before Sugiri Kadarisman, SH, a Notary based in Jakarta, that has been ratified in Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of The Republic of Indonesia SK No.c2-13.272.HT.01.01 1995 dated October 19, 1995.*

**Modal Dasar** *Authorized Capital* : Rp. 150.000.000.000,00 (seratus lima puluh milyar rupiah) *one hundred and fifty billion rupiahs*

**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** : Rp. 60.000.000.000,00 (enam puluh milyar rupiah) *sixty billion rupiahs*  
*Issued and Fully Paid Capital*

**Pencatatan Saham** *Listed Shares*

Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 18 September 2001 dengan kode saham : PANR  
*Indonesia Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange) on 18 September 2001 with the shares ticker : PANR*

**Jumlah Karyawan** *Number of Employees* : 1.989 Karyawan *(employees)*



PT Panorama Sentrawisata, Tbk, selanjutnya disebut Panorama atau Perseroan, didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Panorama Sentrawisata Nomor 71 tanggal 22 Juli 1995 yang kemudian diubah dengan Akta Nomor 29 tanggal 10 Oktober 1995, keduanya dibuat dihadapan Sugiri Kadarisman, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor : C2-13.272. HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Oktober 1995 dan telah didaftarkan pada Kepaninetaraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah Nomor: 11/2001 tanggal 17 April 2001, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 57 tanggal 17 Juli 2001, Tambahan Nomor 4630.

Panorama memperoleh izin untuk beroperasi berdasarkan persetujuan Gubernur Propinsi DKI Jakarta melalui Surat Keputusan Gubernur Propinsi DKI Jakarta Nomor : 25/JP/1/1.758.37 tanggal 30 Mei 2001 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998.

Panorama menjadi Perusahaan Terbuka pada tanggal 18 September 2001 dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia). Panorama telah melakukan berbagai aksi korporasi seperti pemecahan saham dan menerbitkan obligasi. Sampai dengan akhir tahun 2015, jumlah saham Panorama sebesar 1.200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 60.000.000.000.

*PT Panorama Sentrawisata, LTD, subsequently to be referred to as Panorama or The Company, was established under the limited company PT Panorama Sentrawisata number 71 on 22 July 1995 and later changed by deed number 29 on 10 October 1995, both ratified before Sugiri Kadarisman, S.H., notaries in Jakarta. The Deed of establishment was ratified by the Justice Secretary of the Republic of Indonesia, based on decree number: C2-13.272. HT.01.01.Th.95 on 19 October 1995 and has been enrolled at the secretariat central Jakarta district court under number: 11 / 2001 dated 17 April 2001, and announced in the news of the Republic of Indonesia number 57 dated 17 July 2001, with the additional number 4630.*

*Panorama is licensed to operate under the approval of the Provincial Governor DKI Jakarta through document number 25/JP/1/1.758.37 on 30 May 2001 and started operations commercially in 1998.*

*Panorama as a firm opened on 18 September 2001 and registered its shares at the Jakarta Stock Exchange (now known as the Indonesian Stock Exchange). Panorama has since made various corporate actions such as the breakdown of stock and issue bonds. Up to the end of 2015, the number of Panorama shares numbers 1,200,000,000 with a face value of Rp 60,000,000,000.*



Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan untuk penyesuaian dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panorama Sentrawisata, Tbk Nomor 9 tanggal 7 Januari 2008 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor : AHU-02505. AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 18 Januari 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 46 tanggal 6 Juni 2008, Tambahan Nomor 8151. Perubahan yang terakhir dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tertanggal 8 Desember 2014 Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tertanggal 8 Desember 2014 Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Panorama Sentrawisata, Tbk Nomor 78 tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor : AHU-AH.01.03-0954252 tanggal 4 Agustus 2015.

*The Company Articles of Association have been amended several times. Amendments were made in accordance with changes to the Republic of Indonesia legislation number 40 in 2007 relating to Limited Companies as described in the statement of resolutions deed of PT Panorama Sentrawisata LTD extraordinary shareholders agenda, Number 9 on 7 January 2008, made before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notary in Central Jakarta, and with approval from the Minister of Law and Human Rights of Indonesia, based on decree no: AHU-02505. AH.01.02.2008 on 18 January 2008, and was announced in the news of the Republic of Indonesia Number 46 on 6 June 2008, with additional number 8151. The final amendments were made in order to adjust to the Financial Services Authority dated 8 December 2014 Number 32/POJK.04/2014 about the plan and the implementation of a general meeting for shareholders of public companies and the regulatory financial services authority (OJK) dated 8 December 2014 number 33 / POJK.04 / 2014 about the Board of Directors and the Board of Commissioners, issuers or a public company as stated in the resulting statement of meeting resolutions deed PT Panorama Sentrawisata, LTD number 78 date July 9 2015 made before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaries in central Jakarta, admitted and recorded in the legal entity administration system at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the letter number: AHU-AH.01.03-0954252 dated 4 August 2015*

Bidang Usaha kami terbagi menjadi 3 (tiga) sektor utama yakni :

**1. Tourism sector**

a. Inbound Pillar  
memberikan layanan perencanaan, pengelolaan, penanganan dan penjualan destinasi wisata menarik di Indonesia. Pemerintah RI telah menetapkan angka 9,5 juta wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia pada tahun 2014, dimana tantangan ini telah terjawab melalui pengemasan destinasi-destinasi di Indonesia yang menarik dan dibeli oleh pasar internasional. Target ini akan terus bertumbuh tiap tahunnya dan akan mencapai 20 juta wisatawan mancanegara pada tahun 2019.

Konsumen Wisata Inbound datang atau berasal dari hampir seluruh penjuru dunia, termasuk Eropa Barat, Eropa Timur, Rusia/Skandinavia, Amerika Utara/Kanada, Amerika Selatan, Timur Tengah, Tiongkok, Asia Selatan, Negara-negara ASEAN, dan lain-lainnya. Selain dari itu, permintaan juga datang dari jaringan Gray Line maupun Agen Wisata Inbound di Bali lainnya.



*Our Business is divided into three (3) main sectors namely*

**1. Tourism sector**

a. Inbound Pillar  
*Inbound Pillar, providing the services of planning, management, handling, and the sales of interesting tourism destinations in Indonesia. The government of the Republic of Indonesia recorded that 9.5 million foreign tourists have visited Indonesia throughout 2014. A challenge of which has been answered by the packaging of interesting destinations in Indonesia, which were purchased by international market. The target will continue to grow each year, to reach the number of 20 million foreign tourists in 2019.*

*Inbound Tourist consumers arrived or are sourced from almost all corners of the world, including West Europe, East Europe, Russia/Scandinavia, North America/Canada, South America, Middle East, China, South Asia, ASEAN countries, and other countries. In addition, demands also come from Gray Line network and other Inbound Tourism Agents in Bali.*





**b. Travel & Leisure Pillar**

menyediakan layanan jasa bagi pelancong Indonesia hendak bepergian keluar negeri maupun berwisata domestik di Indonesia. Layanan utamanya dapat dikelompokkan kedalam beberapa kategori sebagai berikut: Ticketing (Penerbangan internasional dan domestik); Pemesanan Kamar Hotel; Paket Wisata (perorangan/grup/tailor made tujuan domestic / internasional); Corporate Travel; Corporate Incentive (Incentive Tour Package, Meeting & Event); Dokumen Perjalanan (Formalities Service & Airport Assistance); Auxilliary (Cruise, Travel insurance, Panorama Holiday Voucher, Admission Ticket, Cruise, City Tour Domestic, City Tour International, Travel Insurance, Ticket Box, Train Ticket Domestic/International, Miscellaneous); dan Cross Selling

**c. Media Pillar**

Setiap event dan kegiatan yang dilakukan untuk memperkenalkan suatu brand membutuhkan publikasi untuk menginformasikan brand tersebut kepada publik. Untuk menjawab kebutuhan tersebut maka dibutuhkan media sebagai sarana publikasi. Media merupakan sarana publikasi tercepat dan terefisien untuk mempublikasikan suatu brand, event atau kegiatan yang dilakukan. Media sebagai payung untuk menaungi 3 (tiga) brand yaitu Exhibition (Reed Panorama), event (Panorama event), dan publikasi (Panorama Publication).

**b. Travel & Leisure Pillar**

*Travel & Leisure Pillar, providing services to Indonesian tourists who wish to travel to international or domestic destinations. The main services can be categorized as follows: Ticketing (International and domestic flight); Hotel Room Booking; Tourism Package (individual/group/tailor-made international/domestic destinations); Corporate Travel; Corporate Incentive (Incentive Tour Package, Meeting & Event); Travel Documents (Formalities Service & Airport Assistance); Auxiliary (Cruise, Travel insurance, Panorama Holiday Voucher, Admission Ticket, Cruise, City Tour Domestic, City Tour International, Travel Insurance, Ticket Box, Train Ticket Domestic/International, Miscellaneous); and Cross Selling*

**c. Media Pillar**

*Media Pillar, any events and activities performed to introduce a brand need publication to provide information about the brand to the public. To answer to the demand, media is necessary as a publication facility. Media is the fastest and the most efficient publication facility to publish a brand, event, or activities performed. Media is an umbrella which serves as a patron for three brands, i.e. exhibition (Reed Panorama), event (Panorama Event), and publication (Panorama Publications).*



## 2. Transportation Sector

Jasa Angkutan Wisata / Penumpang.

Perseroan melaksanakan jasa angkutan wisata / penumpang yang tersebar di Pulau Jawa, Bali dan Sumatera. Untuk Angkutan wisata / penumpang tidak hanya melayani penumpang yang akan melakukan perjalanan wisata saja tetapi juga melayani penumpang untuk tujuan yang lebih bersifat umum seperti penyediaan angkutan untuk menunjang kegiatan korporasi, antar jemput anak sekolah, antar jemput karyawan, acara pernikahan hingga angkutan penumpang untuk rumah duka.

Perseroan dalam melakukan pelayanan angkutan penumpang menggunakan 3 (tiga) jenis armada yaitu Big Bus, Mikro Bus dan Mini Bus dengan merk dagang "White Horse Deluxe Coach" (WHDC), selain bus perseroan juga menyediakan Executive Taxi, regular Taxi, Inter-city shuttle bus, dan jasa penyewaan kendaraan.

## 3. Hospitality Sector

Hospitality sebagai bagian penting dalam rantai kegiatan pariwisata menjadi pilar yang paling baru dikembangkan oleh Perseroan. Hal ini dilakukan dalam rangka menyikapi dan mengantisipasi kenaikan permintaan akomodasi yang berkualitas di daerah tujuan wisata dan kota-kota yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang baik di Indonesia.

Target optimis pemerintah untuk menggenjot 20 juta tamu asing dan 400 juta pelaju domestik pada tahun 2019 tentunya harus disikapi dengan kesiapan infrastruktur antara lain kamar hotel, restoran, recreation park, dan usaha yang berkaitan dengan keramah-tamahan.

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, Perseroan berinisiatif mengembangkan jaringan hotel dengan merk internasional yang akan dikembangkan di destinasi-destinasi wisata serta beberapa kota berkembang di Indonesia. Perseroan melakukan perjanjian kerjasama dengan Carlson Rezidor Hotel Group untuk bersama-sama mengembangkan dan mengelola hotel di Indonesia dengan merk Radisson dan Park Inn by Radisson.

## 2. Transportation Sector

*Tourism/Passenger Transport Services*

*The Company provides tourism/passenger transport services spread in Java, Bali, and Sumatra. The tourism/passenger transport services serve not only passengers going on tours, but also those with more general destinations, such as provision of transport to support corporate activities, shuttle bus for schoolchildren, shuttle bus for employees, wedding events, and passenger transport to funeral home.*

*The Company in providing passenger transport services uses three types of fleet, i.e. Big Bus, Micro Bus, and Mini Bus with the trademark "White Horse Deluxe Coach" (WHDC), in addition to the bus, the Company also provides Executive Taxi, regular Taxi, Inter-city shuttle bus, and vehicle rental service.*

## 3. Hospitality Sector

*Hospitality as an important part of tourism chain of activities becomes the latest pillar developed by the Company. The sector was established in order to address and anticipate the increasing demand of quality accommodation at tourism destination regions and cities with excellent economic growth throughout Indonesia*

*The government is optimistic to reach the target of 20 international visitors and 400 million domestic tourists in 2019, which understandably needs to be faced with the preparedness of infrastructure, among others hotel rooms, restaurants, recreation parks, and hospitality-related businesses.*

*To answer to the demand, the Company has initiated to develop hotel network with international brand, which will be developed at tourism destinations and several developing cities in Indonesia. The Company establishes a cooperation agreement with Carlson Rezidor Hotel Group to jointly develop and managed Indonesian hotels under the brands Radisson and Park Inn by Radisson.*






Pilar Bisnis Business Pillar	Nama Perusahaan Company Name	Produk dan Jasa Product and Services
<b>Inbound Pillar</b>		
	PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk	Indonesia Round Trip Tours, Beach Holiday, Daily Sightseeing, Coach & Car Rental, Free 'n Easy program, Stopover Program, Incentive Tours, Adventure Tours, Special Interest Program
	PT Destinasi Garuda Wisata	Indonesia Round Trip Tours, Beach Holiday, Daily Sightseeing, Coach & Car Rental, Free 'n Easy program, Stopover Program, Incentive Tours, Adventure Tours, Special Interest Program
	PT Graha Destinasi	Property
<b>Travel and Leisure Pillar</b>		
	PT Panorama Tours Indonesia	Flight Reservation & Ticketing Service, Individual Package, Travel Insurance, Panorama Holiday Voucher, Corporate Account Service, Group Tour Package, Incentive Tour Package, Airport Assistance, Transportation Assistance, Travel Document & Formalities Service, Meeting & Event
	PT Chan Brothers Travel Indonesia	Flight Reservation & Ticketing Service, Individual Package, Travel Insurance, Travel Gift Voucher, Corporate Account Service Group Tour Package, Incentive Tour Package Airport Assistance, Transportation Assistance Travel Document & Formalities Service, Meeting & Event
	PT Smartravelindo Perkasa	Airlines Ticketing, Hotel Reservation, Lifestyle packages, Travel Document, Incentive/tailor made program, Event Organizer, Graphic Design
	PT Dwi Ratna Pertiwi	Hotel Vouchers, Group Tour Package, Air Ticket, Free and Easy Package, Cruise, Admission Ticket, Rent A Car, Travel Insurance
	PT Turez Indonesia Mandiri	Group Tour Package, Travel Documents, Airport Assistance
	PT Jati Piranti Travelindo Pratama	Air Ticket and Hotel Voucher
	PT Citra Wahana Tirta Nusantara	24/7 Emergency Support, Travelers Services, Transaction (ticket/voucher) Services, Program Optimization, Safety & Security, Meeting and Events

Pilar Bisnis Business Pillar	Nama Perusahaan Company Name	Produk dan Jasa Product and Services
	PT Travelicious Indonesia	Daily deals for Hotel & Travel, Accomodation, Culinary, Leisure Activity
	PT Parade Adicara Indonesia	Lighting, Sound System, Multimedia, Exhibition Booth, Talents, Displays, Table Top Decorations, Sign & Banners, Stage & Equipments, and more
	PT Duta Chandra Kencana PT Andalan Selaras Abadi	Property and Building Management Property
<b>Media Pillar</b>		
	PT Panorama Media	Magazines, Directory/Guide Book Publisher, Internal Publication Provider, Media Representative, Website Publisher, Exhibitions, Conferences, Meetings & Special Events, Live Entertainment
	PT Panorama Evenindo	Meeting and Conference, Association & Corporate Event, Incentive & Special Event
	PT Reed Panorama Exhibition	Exhibitions
<b>Hospitality Pillar</b>		
	PT Gajah Mas Perkasa	MidScale Premium Hotel Trendy Rooms, Restaurant & Bar, Swimming Pool, Beauty & Health Parlor, Meeting Rooms
	PT Raja Kamar International	Worldwide Hotel reservation, Inbound Tour Operator, Outbound Tour Operator
	PT Mitra Global Holiday	Online wholesalers and travel suppliers
	PT Raja Kamar Indonesia	Hotel reservation and Online booking tools
	PT Carlson Panorama Hospitality	Hotel and Hospitality Management



# Profil Perusahaan Company Profile

Bidang Usaha Line of Business

Pilar Bisnis Business Pillar	Nama Perusahaan Company Name	Produk dan Jasa Product and Services
<b>Transport Pillar</b>		
	PT Weha Transportasi Indonesia, Tbk (former PT Panorama Transportasi, Tbk)	Daily Charter, Java - Bali Overland, Funeral Transportation, MICE Transportation, Employee Shuttle, School Bus, Corporate Outing/Gathering Transportation, Taxi Service (Executive Taxi), Taxi Service (Reguler Taxi)
	PT Panorama Mitra Sarana	Short-term and long term car rental, Wedding car services, Chaeur Drive Services
	PT Kencana Transport	Daily Charter, Java - Bali Overland, Funeral Transportation, MICE Transportation, Employee Shuttle, School Bus, Corporate Outing/Gathering Transportation
	PT Sejahtera Ao Kencana Sakti	Intercity shuttle service, Travel service, Courier service
	PT Panorama Primakencana Transindo	Daily Charter, Java - Bali Overland, Funeral Transportation, MICE Transportation, Employee Shuttle, School Bus, Corporate Outing/Gathering Transportation
	PT Rhadana Primakencana Transindo	Short-term and long term car rental, Wedding car services, Chaeur Drive Services
	PT Day Trans	Intercity shuttle service, Travel service, Courier service
	PT Canary Transport	Short-term and long term car rental

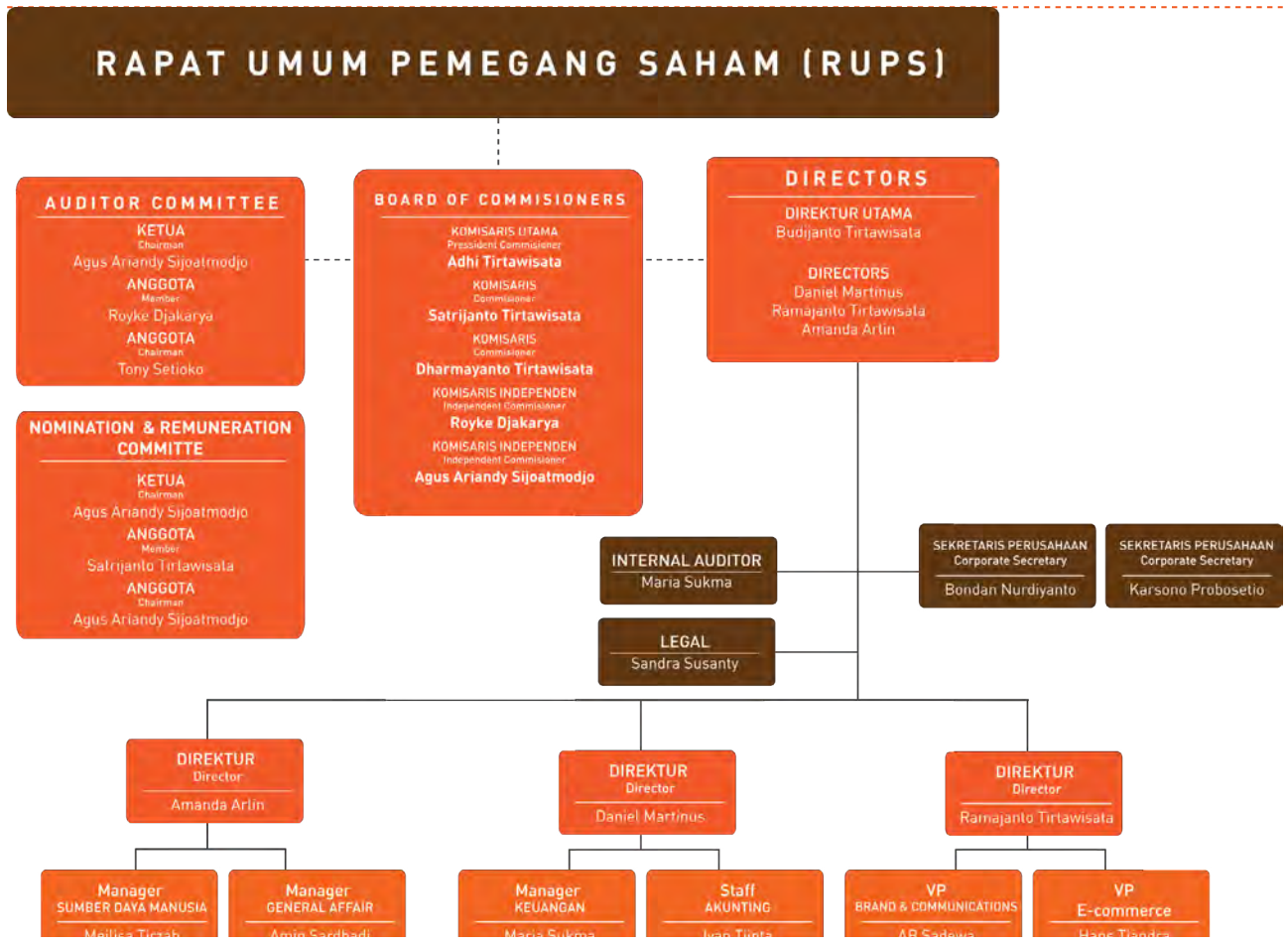
Saat ini Panorama memiliki 1 (satu) kantor pusat dan lebih dari 90 outlet penjualan dan operasional yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

*Curently Panorama has 1 (one) head office and more than 90 sell and operational outlets accross Indonesia.*

KANTOR <i>Office</i>	2015
<b>Perusahaan <i>Company</i></b>	
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	1
<b>Entitas Anak <i>Subsidiaries</i></b>	
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	22
Kantor Cabang <i>Branch Office</i>	32
Outlet <i>Outlet</i>	10
Outlet Partner pihak ketiga <i>Outlet Partner Third Party</i>	29

KANTOR <i>Office</i>	2015	
	DKI Jakarta <i>Great Jakarta</i>	Luar DKI Jakarta <i>Outer Jakarta</i>
<b>Perusahaan <i>Company</i></b>		
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	1	-
<b>Entitas Anak <i>Subsidiaries</i></b>		
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	20	2
Kantor Cabang <i>Branch Office</i>	14	18
Outlet <i>Outlet</i>	10	-
Outlet Partner Pihak Ketiga <i>Outlet Partner Third Party</i>	9	20





**Dasar Pengesahan Visi dan Misi :**

Executive Commite Meeting di Jakarta pada bulan November 2011

**Basic Approval of Vision and Mission**

*Executive Committee Meeting at Jakarta in November 2011*

VISI perseroan: **“Mewujudkan dunia ‘milik’ Panorama”** dengan:

- Memimpin di setiap pasar dan usaha yang Perseroan lakukan.
- Memiliki kehadiran dan kemampuan kompetitif yang kuat di tingkat lokal dan global.
- Mensinergikan segenap sumber daya yang dimiliki untuk memaksimalkan manfaat kepada para pemilik kepentingan.
- Berkontribusi dalam menciptakan kehidupan yang bermakna.

MISI perseroan:

- Perseroan adalah sebuah kelompok perusahaan terintegrasi yang bergerak di bidang pariwisata, transportasi, ‘hospitality’, dan bidang- bidang usaha terkait.
- Dengan handal dan sepenuh hati Perseroan memberikan pengalaman-pengalaman yang menyenangkan dan unik melalui jasa Perseroan yang inovatif dan prima.
- Perseroan memuaskan para pemilik kepentingan dengan pertumbuhan dan manfaat yang berkelanjutan.
- Perseroan akan **“Mewujudkan Panorama untuk Dunia”**

*Our VISION “To make the world belongs to PANORAMA” by:*

- *Becoming the real industry leader in all the markets and businesses we enter*
- *Having a strong local and global presence and competitiveness*
- *Synergizing all resources to maximize values to the stakeholders*
- *Contributing sustainable meaningful values to human life*

*Our MISSION:*

- *We are an integrated group of companies focusing on tourism, transportation, hospitality, and related businesses*
- *We smartly and passionately deliver unique and pleasant experiences through innovative and excellent services*
- *We delight our stakeholders with sustainable growth and great values*
- *We make “ PANORAMA belongs to the world”*



# Profil Perusahaan Company Profile

Visi, Misi, Nilai Budaya Perusahaan, Jiwa Layanan Vision, Mission, Corporate Values, Service Soul

## Nilai dan Budaya Perusahaan Value and Service Soul

NILAI BUDAYA perseroan yaitu **S.P.I.R.I.T**:

*Our VALUES: "Strongly believe in the S.P.I.R.I.T of Panoramian*

### Synergy

Saling melengkapi dan memanfaatkan kelebihan yang ada untuk mencapai hasil yang lebih baik. Komunikasi yang efektif adalah syarat utama.

*Complementing and taking advantage of our various strengths to achieve greater results. Effective communication is essential*

### Pursuit of Excellence

Selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik dalam setiap hal yang dilakukan.

*Striving continuously to be the best in everything we do*

### Integrity

Adil dan menjunjung tinggi etika bisnis.

*Fairness in business dealings and consistently respects the highest standard of business ethics*

### Reliability

Bersungguh-sungguh dalam memenuhi setiap komitmen.

*Going the extra-mile to consistently deliver as promised*

### Innovative and Proactive

Selalu berusaha mencari cara-cara baru dalam menciptakan jasa dan manfaat yang unik, serta handal dalam mengantisipasi setiap tantangan.

*Continuously seek for new ways to deliver unique services and values. Smartly anticipating all challenges*

### Truly Care

Sepenuh hati dalam melayani dan membantu.

*Being compassionate and bringing smiles to millions*

## Jiwa Layanan Perseroan Our Service Soul

### Reliability

Melayani sesuai komitmen dengan konsisten

*Delivering as promised, consistently*

### Convenience

Memberikan banyak kemudahan bagi pelanggan

*Making things easy for customers*

### Comfort

Memberikan banyak kenyamanan bagi pelanggan

*Making customers feel good*

### Unique Expression

Menciptakan pengalaman yang khas dan berkesan

*Creating 'one-of-a-kind' moments*

### Flexible Solution

Handal dalam menangani kebutuhan dan harapan pelanggan

*Smartly addressing customers' need and expectations*

### Recognition

Menghargai dan menghormati setiap pelanggan

*Valuing customers by meaningful appreciation and respect*

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Panorama Sentrawisata, Tbk Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0950423 tanggal 10 Juli 2015, susunan Dewan Komisaris Panorama sebagai berikut:

*Based on Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders PT Panorama Sentrawisata, Tbk No. 212 dated 25 June 2015 and Deed of Statement of Meeting Resolution No. 58 dated 7 July 2015 made before Buntario Tigris Darmawa, S.H., S.E., M.H., a Notary in Center Jakarta, which the notice has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of Ministry of Justice and Human Rights by Letter No. AHU-AH.01.03-0950423 dated 10 July 2015, the composition of the Board of Commissioners of Panorama are as follows:*



Warga Negara Indonesia, 83 tahun, lahir di Bogor pada tahun 1932. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1955. Beliau merupakan pendiri dari Panorama Grup. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur dari PT Regina Alfa Panorama Tours pada tahun 1974 sampai dengan tahun 2000. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk sejak tahun 1999 sampai dengan tanggal 28 Januari 2016.

*Indonesian citizen, 83 years old, born in Bogor in 1932. He earned a law degree from the University of Indonesia in 1955. He is the founder of Panorama Group. Previously, he served as Director of PT Regina Alfa Panorama Tours in 1974 to 2000. He served as President Commissioner of PT Destinations Tirta Nusantara Tbk from 1999 until January 28, 2016.*

Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Utama di Panorama sejak tahun 1995 Akta Perseroan Terbatas PT Panorama Sentrawisata Nomor 71 tanggal 22 Juli 1995 dan dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015. Beliau merupakan ayah dari Bapak Satrijanto Tirtawisata dan Bapak Dharmayanto Tirtaswisata, yang merupakan anggota Dewan Komisaris Panorama lainnya, serta ayah dari Bapak Budijanto Tirtawisata dan Bapak Ramajanto Tirtawisata yang merupakan anggota Direksi Panorama.

*He has served as Commissioner of Panorama since 1995 Deed of Limited Liability PT Panorama Sentrawisata No. 71 dated July 22, 1995 and restated based on the Deed of Minutes of AGM No. 212 dated June 25, 2015 and the Deed of Resolution No. 58 dated July 7, 2015. He is the father of Mr. Satrijanto Tirtawisata and Mr Dharmayanto Tirtaswisata , who is a member of other Board of Commissioners of Panorama, as well as the father of Mr. Budijanto Tirtawisata and Mr. Ramajanto Tirtawisata which is a member of the Board of Directors Panorama.*





## SATRIJANTO TIRTAWISATA

Komisaris *Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1965. Memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari California State University, Sacramento, Amerika Serikat pada tahun 1988. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris di Panorama sejak tahun 2009 berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 208 tanggal 29 Juni 2009 dan dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama pada PT Chan Brothers Travel Indonesia, PT Sejahtera AO Kencana Sakti, PT Raja Kamar Indonesia, PT Citra Wahana Tirta Indonesia, PT Mitra Global Holiday, PT Weha Transportasi Indonesia dan PT Panorama Media; sebagai Komisaris pada PT Panorama Mitra Sarana, PT Reed Panorama Exhibitions, PT Graha Media Anugerah; sebagai Direktur Utama pada PT Kencana Transport dan PT Panorama Primakencana Transindo, serta sebagai Direksi pada PT Panorama Properti, PT Carlson Panorama Hospitality, PT Andalan Selaras Abadi, dan PT Day Trans. Beliau merupakan anak dari Bapak Adhi Tirtawisata, dan saudara dari Bapak Dharmayanto Tirtaswisata, yang merupakan anggota Dewan Komisaris Panorama lainnya, serta saudara dari Bapak Budijanto Tirtawisata dan Bapak Ramajanto Tirtawisata yang merupakan anggota Direksi Panorama.

*Indonesian citizen, 50 years old, born in Jakarta in 1965. Obtained his Bachelor of Business Administration from California State University, Sacramento, United States in 1988. He has served as a Commissioner at Panorama since 2009 by the Deed of AGM Number 208 dated June 29, 2009 and restated based on the Deed of Minutes of AGM No. 212 dated June 25, 2015 and the Deed of Resolution No. 58 dated July 7, 2015. Currently, he also serves as President Commissioner of PT Chan Brothers Travel Indonesia, PT Sejahtera AO Kencana Sakti, PT King Room Indonesia, PT Citra Wahana Tirta Indonesia, PT Mitra Global Holiday, PT Weha Transportation Indonesia and PT Panorama Media; as Commissioner in PT Panorama Mitra Sarana, PT Reed Panorama Exhibitions, PT Graha Media Award; as President Director of PT Kencana Transport and PT Panorama Primakencana Transindo, as well as on Board of Directors of PT Panorama Property, PT Carlson Panorama Hospitality, PT Andalan conformable Abadi and PT Day Trans. He is the son of Mr. Adhi Tirtawisata, and the brother of Mr. Dharmayanto Tirtaswisata, who is a member of Board of Commissioners of other Panorama, as well as the brother of Mr. Budijanto Tirtawisata and Mr. Ramajanto Tirtawisata which is a member of Board of Directors Panorama.*



## DHARMAYANTO TIRTAWISATA

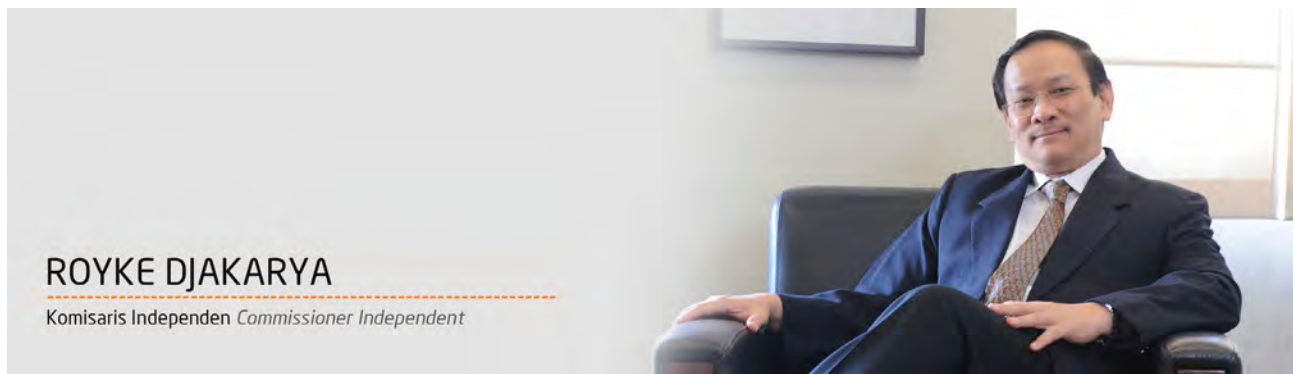
Komisaris *Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1967. Memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari California State University, Sacramento, Amerika Serikat pada tahun 1990. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk sejak tahun 2000 sampai dengan tanggal

*Indonesian citizen, 48 years old, born in Jakarta in 1967. Obtained his Bachelor of Business Administration from California State University, Sacramento, United States in 1990. He served as Director of PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk since 2000 up to date January 28, 2016, and later became Commissioner. He started his career at Panorama since 1995 having served as*

28 Januari 2016, dan kemudian diangkat menjadi Komisaris Utama. Beliau memulai karir di Panorama sejak tahun 1995 dengan menjabat sebagai Direksi, kemudian pada tahun 2000, beliau diangkat menjadi Wakil Direktur Utama. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama pada PT Kencana Transport dan PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk; sebagai Komisaris pada PT Destinasi Garuda Wisata dan PT Panorama Primakencana Transindo, dan sebagai Direksi pada PT Graha Destinasi. Beliau merupakan anak dari Bapak Adhi Tirtawisata, dan saudara dari Bapak Satrijanto Tirtawisata, yang merupakan anggota Dewan Komisaris Panorama lainnya, serta saudara dari Bapak Budijanto Tirtawisata dan Bapak Ramajanto Tirtawisata yang merupakan anggota Direksi Panorama.

*Director, then in 2000, he was appointed as Deputy Managing Director. He currently serves as Commissioner of the AGM based on the Deed No. 212 dated June 25, 2015 and the Deed of Resolution No. 58 dated July 7, 2015. Currently, he also serves as President Commissioner of PT Kencana Transport and PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk; as Commissioner in PT Garuda Travel Destinations and PT Panorama Primakencana Transindo, and as a Director at PT Graha Destinations. He is the son of Mr. Adhi Tirtawisata, and the brother of Mr. Satrijanto Tirtawisata, who is other member of the Board of Commissioners of Panorama, as well as the brother of Mr. Budijanto Tirtawisata and Mr. Ramajanto Tirtawisata which is a member of the Board of Directors Panorama.*



## ROYKE DJAKARYA

Komisaris Independen *Commissioner Independent*

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1959. Memperoleh gelar Sarjana Teologi dari Licensiat Teologi pada tahun 1984 dan beliau melanjutkan studi pada Licensiat Teologi dari tahun 1991 sampai dengan tahun 1993. Sebelum bergabung dengan Panorama, beliau menjabat sebagai Bendahara Keuskupan Agung Jakarta sejak tahun 1993 sampai dengan saat ini. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Pengurus Dana Pensiun Konferensi Waligereja Indonesia sejak tahun 2011 sampai dengan saat ini. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Independen di Panorama sejak tahun 2011 berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 112 tanggal 15 Juni 2011 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 227 tanggal 30 Juni 2011 dan dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015.

*Indonesian citizen, 56 years old, born in Jakarta in 1959. He earned a Bachelor of Theology from Licensiat Theology in 1984 and he went on to study at Licensiat Theology from 1991 to 1993. Prior to joining Panorama, he served as treasurer of the Archdiocese Jakarta since 1993 until today. He also serves as Chairman of Board of the Pension Fund Bishops' Conference of Indonesia since 2011 until today. He has served as Independent Commissioner in Panorama since 2011 based on the Deed of AGM No. 112 dated June 15, 2011 and the Deed of Resolution No. 227 dated June 30, 2011 and restated based on the Deed of Minutes of AGM No. 212 dated June 25, 2015 and Deed Meeting Resolution No. 58 dated July 7, 2015.*





## AGUS ARIANDY SIJOATMODJO

Komisaris Independen *Commissioner Independent*

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, lahir di Surabaya pada tahun 1973. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Tarumanegara dengan konsentrasi Studi Hukum Bisnis dan Magister Manajemen. Beliau telah memiliki beragam pengalaman di dunia bisnis dan dunia hukum. Sejak tahun 1999, beliau telah menjabat sebagai Advokat di Law Firm Sijoatmodjo & Rekan dan juga sebagai Direktur di PT. Indomop Multi Makmur. Beliau terdaftar sebagai anggota di Asosiasi Advokat Indonesia dan Perhimpunan Advokat Indonesia dan juga mengajar sebagai dosen di Universitas Bunda Mulia, untuk mata kuliah Strategic Management & Retail Management. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di Panorama berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015.

*Indonesian citizen, 42 years old, born in Surabaya in 1973. He obtained a law degree from the Faculty of Law, University Tarumanegara Studies with a concentration in Business Law and Master of Management. He has had diverse experiences in the business world and the legal world. Since 1999, he has served as an Advocate in Sijoatmodjo & Partners Law Firm and also as Director of PT. Indomop Multi Makmur. He enrolled as a member of the Indonesian Advocates Association and the Indonesian Advocates Association and also taught as a professor at the University of Bunda Mulia, for courses Strategic Management and Retail Management. He served as Commissioner Independent in Panorama based on the Deed of AGM No. 212 dated June 25, 2015 and the Deed of Resolution No. 58 dated July 7, 2015.*

**Komite Audit** *Audit Committee*

Berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 15 Juli 2015, susunan anggota Komite Audit Panorama sebagai berikut:

*Based on Board of Commissioners Meeting Resolutions dated 15 July 2015, the members of the Audit Committee of Panorama are as follows:*

**KETUA****Agus Ariandy Sijoatmodjo**

Profil dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

**CHAIR**

*His Profile is available at the Board of Commissioners profile.*

**ANGGOTA****Royke Djakarya**

Profil dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

**MEMBER**

*His Profile is available at the Board of Commissioners profile.*

**Toni Setioko**

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, lahir pada tahun 1965. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Khatolik Parahyangan, Bandung, Indonesia, Kandidat Sarjana Hukum dari Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG), Jakarta, Indonesia, dan Pasca Sarjana Pendidikan Profesi Akuntansi dari Institut Bisnis & Informatika Indonesia, Jakarta, Indonesia. Beliau juga terdaftar sebagai Akuntan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan Akuntan Publik (CPA) dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), serta memperoleh sertifikasi Konsultan Perpajakan dari Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) dan Direktorat Jendral Pajak Republik Indonesia. Beliau telah memiliki pengalaman dalam bidang akuntansi, keuangan, dan perpajakan selama lebih dari 25 tahun.

*Warga Negara Indonesia, 50 tahun, lahir pada tahun 1965. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Khatolik Parahyangan, Bandung, Indonesia, Kandidat Sarjana Hukum dari Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG), Jakarta, Indonesia, dan Pasca Sarjana Pendidikan Profesi Akuntansi dari Institut Bisnis & Informatika Indonesia, Jakarta, Indonesia. Beliau juga terdaftar sebagai Akuntan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan Akuntan Publik (CPA) dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), serta memperoleh sertifikasi Konsultan Perpajakan dari Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) dan Direktorat Jendral Pajak Republik Indonesia. Beliau telah memiliki pengalaman dalam bidang akuntansi, keuangan, dan perpajakan selama lebih dari 25 tahun.*

**Komite Nominasi Dan Remunerasi** *Nomination And Remuneration Committee*

Berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 15 Juli 2015, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Panorama sebagai berikut:

*Based on Board of Commissioners Meeting Resolutions dated 15 July 2015, the members of the Nomination and Remuneration Committee of Panorama are as follows:*

**KETUA****Agus Ariandy Sijoatmodjo**

Profil dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

**CHAIR**

*His Profile is available at the Board of Commissioners profile.*

**ANGGOTA****Satrijanto Tirtawisata**

Profil dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

**MEMBER**

*His Profile is available at the Board of Commissioners profile.*

**Dharmayanto Tirtawisata**

Profil dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

*His Profile is available at the Board of Commissioners profile.*



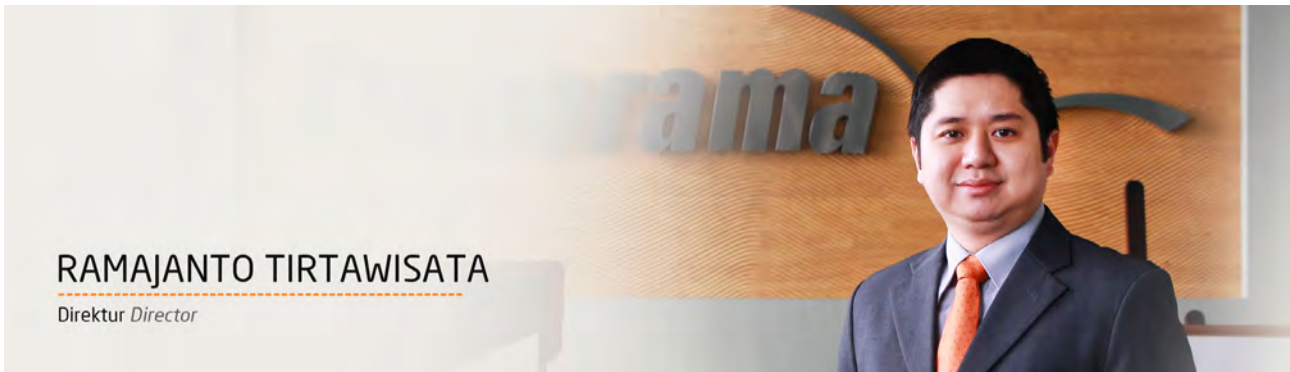
Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Panorama Sentrawisata, Tbk Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0950423 tanggal 10 Juli 2015, susunan Dewan Komisaris Panorama sebagai berikut:

*Based on Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders PT Panorama Sentrawisata, Tbk No. 212 dated 25 June 2015 and Deed of Statement of Meeting Resolution No. 58 dated 7 July 2015 made before Buntario Tigris Darmawa, S.H., S.E., M.H., a Notary in Center Jakarta, which the notice has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of Ministry of Justice and Human Rights by Letter No. AHU-AH.01.03-0950423 dated 10 July 2015, the composition of the Board of Commissioners of Panorama are as follows:*



Warga Negara Indonesia, 52 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1964. Memperoleh gelar Sarjana Bachelor of Business Administration dari California State University, Sacramento, USA pada tahun 1986. Sebelum bergabung dengan Panorama, beliau menjabat sebagai Direktur di Bank Atha Graha (1993-1997), Wakil Direktur Utama di Bank Artha Prima (1997-1999), dan Wakil Direktur Utama di Bank Artha Graha (1999-2004). Beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Direktur Utama di Panorama sejak tahun 2009 berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 208 tanggal 29 Juni 2009 dan dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Carlson Panorama Hospitality, Komisaris di PT Graha Destinasi dan PT Duta Chandra Kencana. Beliau merupakan anak dari Bapak Adhi Tirtawisata, dan saudara dari Bapak Satrijanto Tirtawisata dan Bapak Dharmayanto Tirtaswisata, yang merupakan anggota Dewan Komisaris Panorama, serta saudara dari Bapak Ramajanto Tirtawisata yang merupakan anggota Direksi Panorama lainnya.

*Indonesian citizen, 52 years old, born in Jakarta in 1964. Obtained his Bachelor Degree Bachelor of Business Administration from California State University, Sacramento, USA in 1986. Prior to joining Panorama, he served as a Director at Bank Atha Graha (from 1993 to 1997 ), Vice President Director of Bank Artha Prima (1997-1999), and Vice President Director of Bank Artha Graha (1999-2004). He had been trusted to have served as a Director of Panorama since 2009 by the Deed of AGM No. 208 dated June 29, 2009 and restated based on the Deed of Minutes of AGM No. 212 dated June 25, 2015 and the Deed of Resolution No. 58 dated July 7, 2015. At this, he also serves as President Commissioner of PT Carlson Panorama Hospitality, a Commissioner of PT and PT Duta Graha Destinations Chandra Kencana. He is the son of Mr. Adhi Tirtawisata, and the brother of Mr. Satrijanto Tirtawisata and Mr. Dharmayanto Tirtaswisata, who is a member of the Board of Commissioners Panorama, as well as the brother of Mr. Ramajanto Tirtawisata which is a member of other Board of Directors of Panorama.*



## RAMAJANTO TIRTAWISATA

Direktur Director

Warga Negara Indonesia, 40 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1975. Memperoleh gelar Sarjana Bachelor Of Business Administration dari California State University, Sacramento, USA pada tahun 1997. Beliau memulai karir di Panorama Grup dengan menjabat sebagai Direktur (1999-2005), kemudian diangkat menjadi Direktur Utama (2005-2011) di PT Tirta Putra Wisata, dan sejak tahun 2011 menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Panorama Tours Indonesia. Beliau menjabat sebagai Direktur di Panorama berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Smartravelindo Perkasa, Komisaris di PT Dwi Ratna Pertiwi, PT Citra Wahana Tirta Indonesia, PT Travelicious Indonesia, dan PT Parade Adicara Indonesia; Direktur Utama di PT Duta Chandra Kencana dan Direktur di PT Chan Brother Travel Indonesia. Beliau merupakan anak dari Bapak Adhi Tirtawisata, dan saudara dari Bapak Satrijanto Tirtawisata dan Bapak Dharmayanto Tirtaswisata, yang merupakan anggota Dewan Komisaris Panorama, serta saudara dari Bapak Budijanto Tirtawisata yang merupakan anggota Direksi Panorama lainnya.

*Indonesian citizen, 40 years old, born in Jakarta in 1975. Obtained a Bachelor's Degree Bachelor of Business Administration from California State University, Sacramento, USA in 1997. He started his career at Panorama Group and served as Director (1999-2005), then appointed as Director (2005-2011) at PT Tirta Putra Wisata, and since 2011 has served as President Commissioner of PT Panorama Tours Indonesia. He served as Director of Panorama by Deed AGM No. 212 dated June 25, 2015 and the Deed of Resolution No. 58 dated July 7, 2015. Currently, he also serves as President Commissioner of PT Smartravelindo Perkasa, a Commissioner of PT Dwi Ratna Pertiwi, PT Citra Wahana Tirta Indonesia, PT Travelicious Indonesia, and PT Parade Adicara Indonesia; President Director of PT Duta Kencana Chandra and Director of PT Chan Brothers Travel Indonesia. He is the son of Mr. Adhi Tirtawisata, and the brother of Mr. Satrijanto Tirtawisata and Mr. Dharmayanto Tirtaswisata, who is a member of the Board of Commissioners Panorama, as well as the brother of Mr. Budijanto Tirtawisata which is a member of other Board of Directors of Panorama.*



## DANIEL MARTINUS

Direktur Director

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1969. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 1993. Sebelum bergabung dengan Panorama, beliau berkarir di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co (SGV) sebagai Senior Auditor (1994-1998). Memulai karir di Panorama sebagai Manajer Accounting (1998-2007), beliau kemudian dipercaya untuk menjabat sebagai Direksi sejak tahun 2008 berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 69 tanggal 9 Juni 2008 dan dinyatakan

*Indonesian citizen, 47 years old, born in Jakarta in 1969. Obtained a degree in Economics from the University of Tarumanegara, Jakarta in 1993. Prior to joining Panorama, his career in public accounting firm Prasetio Utomo & Co. (SGV) as Senior Auappointed to have served as Directors since 2008 based on the Deed of AGM No. 69 dated June 9, 2008 and restated based on the Deed of Minutes of AGM No. 212 dated June 25, 2015 and Deed of Resolution No. 58 dated July 7, 2015. he currently serves as Commissioner of PT Panorama Media and PT Panorama Tours Indonesia. He has no affiliation with the members of the Board*



kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Panorama Media dan PT Panorama Tours Indonesia. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun dengan anggota Direksi lainnya.

*of Commissioners and the members of the Board of Directors.*



## AMANDA ARLIN GUNAWAN

Direktur Director

Warga Negara Indonesia, 41 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1974. Memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Psikologi dari Universitas Atma Jaya, Jakarta pada tahun 1995. Mengawali karir di Panorama Grup sebagai staff Human Resource di PT Antarniaga Nusantara pada tahun 1999, kemudian diangkat menjadi Manajer Human Resource & General Admin (1999-2006), Head of Support Division Human Resource & Corporate Planning (2006-2008), dan Direktur Human Resource & Corporate Planning sejak tahun 2009 di PT Panorama Tours Indonesia. Beliau kemudian dipercaya untuk menjabat sebagai Direksi sejak tahun 2013 berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 239 tanggal 27 Juni 2013 dan dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Duta Chandra Kencana. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun dengan anggota Direksi lainnya.

*Indonesian citizen, 41 years old, born in Jakarta in 1974. Obtained a Bachelor's degree in Psychology from the University of Atma Jaya, Jakarta in 1995. She started her career at Panorama Group as Human Resource staff in PT Antarniaga Nusantara in 1999, later became manager of Human Resource & General Admin (1999-2006), Head of Support Division Human Resource & Corporate Planning (2006-2008), and Director of Human Resource & Corporate Planning since 2009 in PT Panorama Tours Indonesia. She is then appointed to have served as Directors since 2013 based on the Minutes of EGMS Deed No. 239 dated June 27, 2013 and restated based on the Deed of Minutes of AGM No. 212 dated June 25, 2015 and the Deed of Resolution No. 58 dated July 7, 2015. He is currently also served as Director of PT Duta Chandra Kencana. She has no affiliation with the members of the Board of Commissioners and the members of the Board of Directors.*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor # II/ST/140205/141 tanggal 15 Februari 2005, Sekretaris Perusahaan Panorama dijabat oleh:

*Based on Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders PT Panorama Sentrawisata, Tbk No. 212 dated 25 June 2015 and Deed of State*

#### **Bondan Nurdiyanto**

Warga Negara Indonesia, 65 tahun, lahir di Bandung pada tahun 1951. Memperoleh gelar Sarjana Muda Pariwisata dari Akademi Industri Pariwisata (AKTRIPA), Bandung, Indonesia, pada tahun 1972. Beliau telah memiliki banyak pengalaman dalam bidang Pariwisata, dimulai sejak tahun 1972 sebelum bergabung dengan Panorama Grup, dimana diawali sebagai Kepala Kantor Cabang Bandung PT SATRYA Tours & Travel (1972-1974), sebagai Manager Cabang Bandung PT PACTO Tours & Travel (1974-1978), sebagai Manager Cabang Makassar PT PACTO Tours & Travel (1978-1990), dan sebagai Manager Cabang Jakarta PT PACTO Tours & Travel (1990-1999). Bergabung dengan Panorama Grup, diawali dengan bergabung sebagai Manager Operasi – Divisi Inbound (1999-2001), Manager Operasi – Divisi MICE (2000-2002), sebagai Manager Business Development (2002-2005), dan terakhir beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) sejak tahun 2005 sampai dengan 31 Januari 2016.

*Indonesian citizen, 65 years old, born in Bandung in 1951. He earned a Bachelor of Tourism of the Academy of Tourism Industry (AKTRIPA), Bandung, Indonesia, in 1972. He has had much experience in the field of Tourism, started since 1972 before joining Panorama Group, which began as Head of Branch Office - Bandung PT Satrya Tours & Travel (1972-1974), as Manager of Branch - Bandung PT Pacto Tours & Travel (1974-1978), as the Branch Manager of PT Makassar Pacto Tours & Travel (1978-1990), and as the Branch Manager of PT Jakarta Pacto Tours & Travel (1990 to 1999). Joining Panorama Group, was starting with joining as Operations Manager - Inbound Division (1999-2001), Operations Manager - MICE Division (2000-2002), as Manager of Business Development (2002-2005), and finally he pointed as Corporate Secretary (Corporate Secretary) from 2005 until January 31, 2016.*

Pada tanggal 1 Pebruari 2016, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor L/0006/PSW/HRD/II/2016 Panorama telah melakukan penggantian Sekretaris Perusahaan dari Bapak Bondan Nurdiyanto menjadi:

*On February 1, 2016, by the Decree of Directors No. L / 0006 / PSW / HRD / II / 2016 Panorama has done the replacement of Corporate Secretary Mr. Bondan Nurdiyanto to be:*

#### **Karsono Probosetio**

Warga Negara Indonesia, 30 tahun, lahir di Ujung Pandang pada tahun 1985. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia pada tahun 2007. Beliau mengawali karir sebagai Junior Auditor pada Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satri dan Rekan (Deloitte Indonesia) dengan jabatan terakhir sebagai Senior Auditor (2007-2010). Pada tahun 2010-2011, beliau menjabat sebagai Head of Consolidation di PT Berlina, Tbk, dan kemudian diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) di PT Berlina, Tbk (2011-2015). Beliau bergabung di Panorama sebagai Investor Relation pada tahun 2015 dan diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) pada tahun 2016.

*Indonesian citizen, 30 years old, born in Ujung Pandang in 1985. He holds a Bachelor of Economics in Accounting from the University of Tarumanegara, Jakarta in 2007. He began his career as a Junior Auditor in Public Accountant Office Osman Bing Satri and Partners (Deloitte Indonesia) with his last position as Senior Auditor (2007-2010). In 2010-2011, he worked as Head of Consolidation in PT Berlina Tbk, and then was appointed as Secretary (Corporate Secretary) in PT Berlina Tbk (2011-2015). He joined Panorama as Investor Relations in 2015 and was appointed Corporate Secretary (Corporate Secretary) in 2016.*



**Tabel Komposisi SDM Berdasarkan Level Jabatan**  
*Table Employee Composition Profile by Position Level*

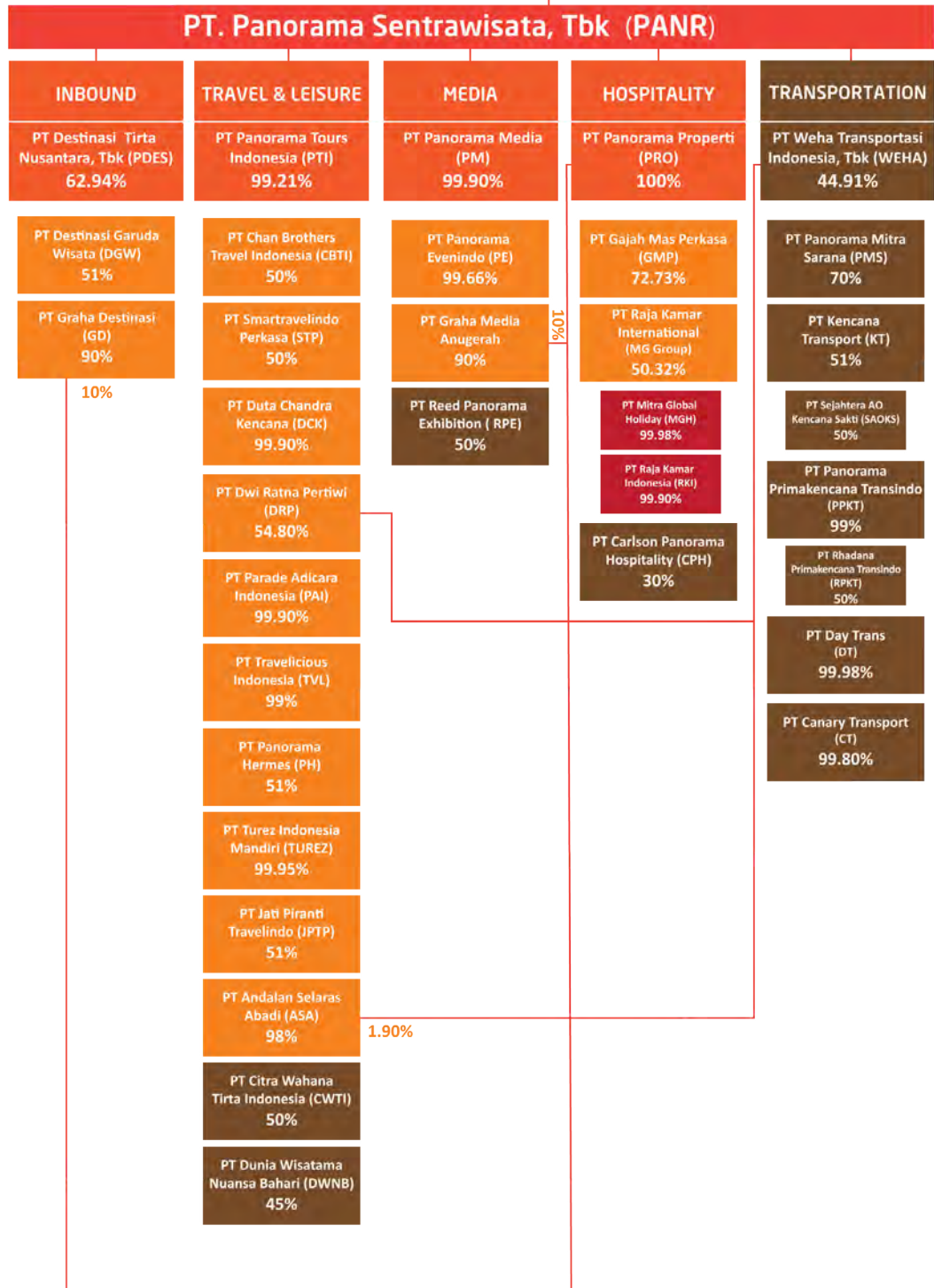
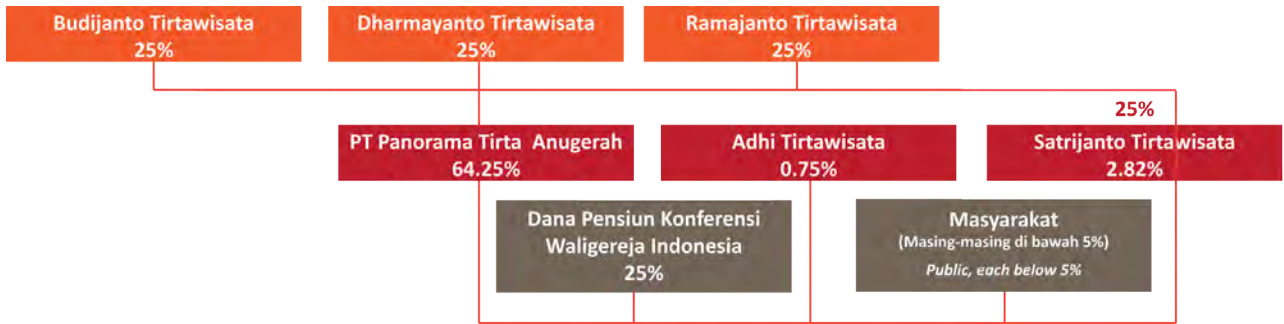
Jenjang Manajemen	2015	%	2014	%
Direktur/komisaris <i>Director Commissioner</i>	37	1.86	55	1.73
Pejabat Eksekutif <i>Executive Officer</i>	367	18.45	338	10.61
Staff <i>Staff</i>	1,585	79.69	2,794	87.67
<b>Total</b>	<b>1,989</b>	<b>100.00</b>	<b>3,187</b>	<b>100.00</b>

**Tabel Komposisi SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan**  
*Table Employee Composition Profile by Education Level*

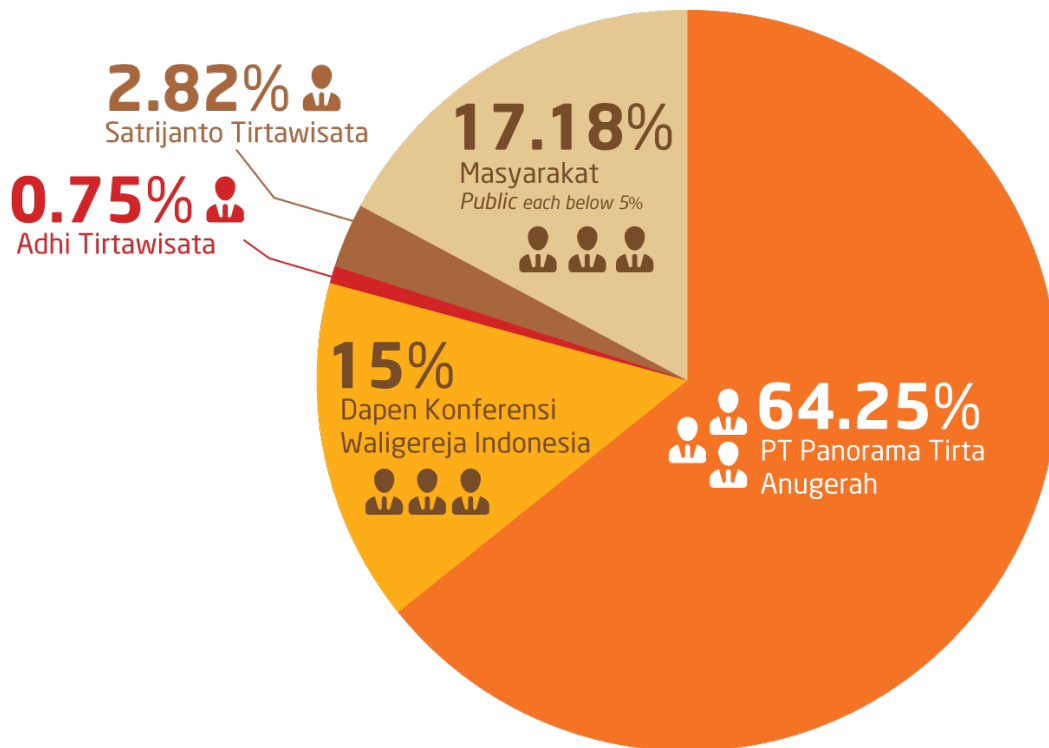
Jenjang Pendidikan	2015	%	2014	%
Sarjana & Pasca Sarjana <i>Bachelor &amp; Postgraduate</i>	418	21.02	584	18.32
Diploma <i>Diploma</i>	301	15.13	359	11.26
< SMA <i>&lt; High School</i>	1,270	63.85	2244	70.41
<b>Total</b>	<b>1,989</b>	<b>100.00</b>	<b>3,187</b>	<b>100.00</b>

Dalam rangka untuk terus menjaga daya saing dan mempersiapkan kompetensi yang tinggi sebagai pendukung pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan guna tercapainya visi dan misi Perusahaan, Panorama secara berkelanjutan melakukan pengembangan kompetensi SDM sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis. Pengembangan kompetensi SDM dilakukan melalui berbagai proses diantaranya pelatihan, lokakarya, coaching, mentoring, penugasan khusus ataupun melalui proses rotasi karyawan sesuai dengan kebutuhan karyawan di masing-masing level organisasi. Penetapan keikutsertaan karyawan dalam program pengembangan kompetensi dilakukan berdasarkan Training Need Analysis dengan memperhatikan kesetaraan gender dan persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan di masing-masing level organisasi. Dalam melaksanakan program pengembangan kompetensi SDM tersebut, Panorama telah mengeluarkan biaya sebesar Rp 2 miliar, atau mengalami penurunan sebesar 42.86% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp 3,5miliar. Investasi ini menunjukkan komitmen Panorama yang terus melakukan pengembangan kompetensi SDM secara berkesinambungan.

*In order to continue to maintain its competitiveness and prepare for the high competence as supporting sustainable business growth in order to achieve the vision and mission statement, Panorama keeps going to develop human resource competencies in accordance with the needs and business developments. Human Resources competence development is done through a variety of processes including training, workshops, coaching, mentoring, special assignments or through rotation of employees in accordance with the needs of employees on each level. Employees who participate in the competency development program based on Training Need Analysis conducted with due regard to gender equality and similarities opportunity to all employees from each level in the organization. In order to run the human resources competency program, Panorama has spent over Rp 2 Billion, a decrease of by 42.86 % compared with 2014, which was Rp 3.5 Billion. This investment was made in accordance with Panorama's commitment to ensuring that Panorama's human resources demonstrate the behaviour and competence required by Panorama.*







**Tabel Komposisi Kepemilikan Saham Panorama**  
*Table of Composition of Shares Ownership of Panorama*

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
PT Panorama Tirta Anugerah	770,964,423	64.25%
Dapen Konferensi Waligereja Indonesia	180,000,000	15.00%
Adhi Tirtawisata	9,000,000	0.75%
Satrijanto Tirtawisata	33,840,500	2.82%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) <i>Public (each below 5%)</i>	206,195,077	17.18%
<b>TOTAL</b>	<b>1,200,000,000</b>	<b>100%</b>

Keterangan Description	Jumlah Saham Number of Shares	Presentase Percentage	Nilai Nominal Nominal Value
SAHAM DALAM PENITIPAN KOLEKTIF <i>SHARES IN COLLECTIVE CUSTODY</i>	1,200,000,000	100.00%	60,000,000,000
<b>Kepemilikan 5% atau lebih Ownership 5% or more</b>			
PT Panorama Tirta Anugerah	770,964,423	64.25%	38,548,221,150
Dapen Konferensi Waligereja Indonesia	180,000,000	15.00%	9,000,000,000
<b>Masyarakat Public (masing-masing di bawah 5% each below 5%)</b>			
<b>Pemodal Nasional Domestic Investor</b>			
Perorangan Indonesia <i>Indonesian Individual</i>	113,080,090	9.42%	5,654,045,000
Perseroan Terbatas <i>Corporation</i>	11,373,577	0.95%	568,678,850
<b>Pemodal asing Foreign Investor</b>			
Badan Usaha Asing <i>Foreign Corporation</i>	124,581,100	10.38%	6,229,055,000

Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi <i>Subsidiary and Associated Company</i>	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Kepemilikan Panorama <i>Panorama's Ownership</i>	Tahun Operasi Komersial <i>Years of Commercial Operation</i>
<b>Entitas Anak <i>Subsidiary</i></b>			
PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	62.94%*	2000
PT Destinasi Garuda Wisata	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	32.10% <sup>1</sup>	2002
PT Graha Destinasi	Perdagangan Umum <i>General Trading</i>	66,65% <sup>2</sup>	Pra - Operasi <i>Pre - Operation</i>
PT Panorama Tours Indonesia	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	99,21%*	1999
PT Chan Brothers Travel Indonesia	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	49.61% <sup>3</sup>	2002
PT Smartravelindo Perkasa	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	49.61% <sup>3</sup>	2007
PT Dwi Ratna Pertiwi	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	54.37% <sup>3</sup>	1981
PT Turez Indonesia Mandiri	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	99.16% <sup>3</sup>	2014
PT Jati Piranti Travelindo Pratama	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	50.60% <sup>3</sup>	2014
PT Travelicious Indonesia	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	98.22% <sup>3</sup>	2012
PT Parade Adicara Indonesia	Jasa Konsultasi Umum <i>General Consulting Services</i>	99.11% <sup>3</sup>	2012
PT Duta Chandra Kencana	Perdagangan Umum <i>General Trading</i>	99.11% <sup>3</sup>	2007
PT Panorama Hermes	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	50.60% <sup>3</sup>	Pra - Operasi <i>Pre - Operation</i>
PT Andalan Selaras Abadi	Jasa Transportasi <i>Transportation Services</i>	98.08% <sup>4</sup>	Pra - Operasi <i>Pre - Operation</i>
PT Panorama Media	Jasa Penerbitan dan Percetakan <i>Printing and Publishing Services</i>	99,90%*	2009
PT Panorama Evenindo	Jasa Konvensi <i>Convention Services</i>	99.56% <sup>5</sup>	2000
PT Graha Media Anugerah	Perdagangan Umum <i>General Trading</i>	99.91% <sup>6</sup>	Pra - Operasi <i>Pre - Operation</i>



# Profil Perusahaan Company Profile

Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi Subsidiary and Associated Company

Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi <i>Subsidiary and Associated Company</i>	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Kepemilikan Panorama <i>Panorama's Ownership</i>	Tahun Operasi Komersial <i>Years of Commercial Operation</i>
<b>Entitas Anak <i>Subsidiary</i></b>			
PT Panorama Properti	Perdagangan Umum <i>General Trading</i>	100.00%*	2012
PT Gajah Mas Perkasa	Perhotelan <i>Hospitality</i>	72.73% <sup>7</sup>	2014
PT Raja Kamar International	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	50.32% <sup>7</sup>	2011
PT Mitra Global Holiday	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	50.31% <sup>8</sup>	2008
PT Raja Kamar Indonesia	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	50.27% <sup>8</sup>	2011
<b>Perusahaan Asosiasi <i>Associated Company</i></b>			
PT Citra Wahana Tirta Nusantara	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	49.61% <sup>9</sup>	1999
PT Dunia Wisata Nuansa Bahari	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	44.64% <sup>9</sup>	Tidak Beroperasi <i>Non - Operation</i>
PT Reed Panorama Exhibition	Jasa Konvensi <i>Convention Services</i>	49.95% <sup>10</sup>	2012
PT Carlson Panorama Hospitality	Jasa Manajemen Hotel Jaringan Internasional <i>International Network Hotel Management Services</i>	30.00% <sup>11</sup>	2013
PT Weha Transportasi Indonesia, Tbk (Dahulu PT Panorama Transportasi, Tbk)	Jasa Transportasi <i>Transportation Services</i>	44.91%*	2001
PT Panorama Mitra Sarana	Jasa Transportasi <i>Transportation Services</i>	31.44% <sup>12</sup>	2007
PT Kencana Transport	Jasa Transportasi <i>Transportation Services</i>	22.90% <sup>12</sup>	2002
PT Sejahtera Ao Kencana Sakti	Jasa Transportasi <i>Transportation Services</i>	11.45% <sup>13</sup>	2005
PT Panorama Primakencana Transindo	Jasa Transportasi <i>Transportation Services</i>	44.46% <sup>12</sup>	1996
PT Radhana Primakencana Transindo	Jasa Transportasi <i>Transportation Services</i>	22.23% <sup>14</sup>	2005
PT Day Trans	Jasa Transportasi <i>Transportation Services</i>	44.90% <sup>12</sup>	2007
PT Canary Transport	Jasa Transportasi <i>Transportation Services</i>	44.82% <sup>12</sup>	2013

**Catatan:**

- \* Dimiliki secara langsung oleh Panorama  
*Own by Panorama*
1. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 51,00%  
*Owned by Panorama through PT Destinations Tirta Nusantara Tbk with the level of share ownership of 51.00%*
  2. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 90,00% dan melalui PT Panorama Properti dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 10,00%.  
*Owned by Panorama through PT Destinations Tirta Nusantara Tbk with the level of share ownership of 90.00% and through PT Panorama Properties with the level of share ownership of 10.00%*
  3. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Tours Indonesia dengan rincian sebagai berikut :
    - PT Chan Brothers Travel Indonesia, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 50,00%
    - PT Smartravelindo Perkasa, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 50,00%
    - PT Dwi Ratna Pertiwi, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 54,80%
    - PT Turez Indonesia Mandiri, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,95%
    - PT Jati Piranti Travelindo Pratama, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 51,00%
    - PT Travelicious Indonesia, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,00%
    - PT Parade Adicara Indonesia, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,90%
    - PT Duta Chandra Kencana, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,90%
    - PT Panorama Hermes, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 51,00%

*Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Tours Indonesia dengan rincian sebagai berikut :*

    - *PT Chan Brothers Travel Indonesia, with the level of share ownership of 50%*
    - *PT Smartravelindo Perkasa, with the level of share ownership of 50%*
    - *PT Dwi Ratna Pertiwi, with the level of share ownership of 54.80%*
    - *PT Turez Indonesia Mandiri, with the level of share ownership of 99.95%*
    - *PT Jati Piranto Travelindo Pratama, with the level of share ownership of 51%*
    - *PT Travelicious Indonesia, with the level of share ownership of 99 %*
    - *PT Parade Adicara Indonesia, with the level of share ownership of 99.9 %*
    - *PT Duta Chandra Kencana, with the level of share ownership of 99.9 %*
    - *PT Panorama Hermes, with the level of share ownership of 51%*
  4. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 90,00% dan melalui PT Panorama Properti dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 10,00%.  
*Owned by Panorama Through PT Panorama Tours Indonesia with the level of share ownership of 98% and through PT WEHA Transportasi Indonesia, Tbk with the level of share ownership of 1.9 %\*
  5. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Media dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,66%.  
*Owned by Panorama Through PT Panorama Media with the level of share ownership of 99.66%*
  6. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Media dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 90,00% dan melalui PT Panorama Properti dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 10,00%.  
*Owned by Panorama Through PT Panorama Media with the level of share ownership of 90 % and through PT Panorama Properti with the level of share ownership of 10 %*



7. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Properti dengan rincian sebagai berikut :
  - PT Gajah Mas Perkasa, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 72,73%
  - PT PT Raja Kamar International, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 50,32%

*Owned by Panorama Through PT Panorama Properti with the following details :*

  - *PT Gajah Mas Perkasa, with the level of share ownership of 72.73 %*
  - *PT Raja Kamar International, with the level of share ownership of 50.32%*
8. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Raja Kamar International dengan rincian sebagai berikut :
  - PT Mitra Global Holiday Indonesia, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,98%
  - PT Raja Kamar Indonesia, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,90%

*Owned by Panorama Through PT Raja Kamar Indonesia with the following details :*

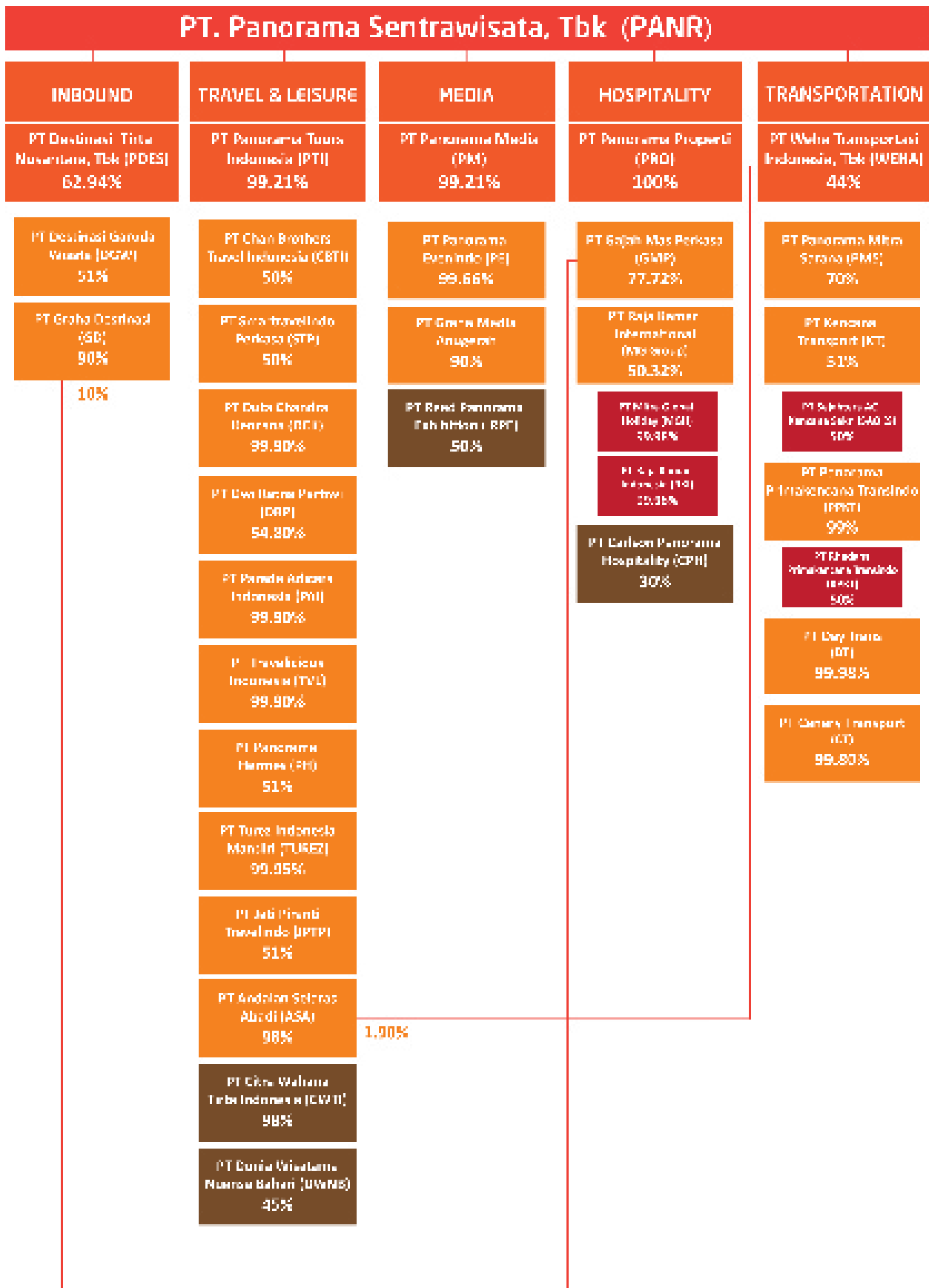
  - *PT Mitra Global Holiday Indonesia, with the level of share ownership of 99.98 %*
  - *PT Raja Kamar Indonesia, with the level of share ownership of 99.90 %*
9. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Tours Indonesia dengan rincian sebagai berikut :
  - PT Citra Wahana Tirta Indonesia, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 50,00%
  - PT Dunia Wisata Nuanasa Bahari, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 45,00%

*Owned by Panorama Through PT Panorama Tours Indonesia with the following details :*

  - *PT Citra Wahana Tirta Indonesia, with the level of share ownership of 50 %*
  - *PT Dunia Wisata Nuansa Bahari, with the level of share ownership of 45 %*
10. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Media dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 50,00%  
*Owned by Panorama through PT Panorama Media, with the level of share ownership of 50 %*
11. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Properti dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 30,00%  
*Owned by Panorama through PT Panorama Properti, with the level of share ownership of 30 %*
12. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Weha Transportasi Indonesia, Tbk dengan rincian sebagai berikut :
  - PT Panorama Mitra Sarana, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 70,00%
  - PT Kencana Transport, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 51,00%
  - PT Panorama Primakencana Transindo, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,00%
  - PT Day Trans, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,98%
  - PT Canary Transport, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,80%

*Dimiliki oleh Panorama melalui PT Raja Kamar International dengan rincian sebagai berikut*

  - *PT Panorama Mitra Sarana, with the level of share ownership of 70 %*
  - *PT Kencana Transport, with the level of share ownership of 51 %*
  - *PT Panorama Primakencana Transindo, with the level of share ownership of 99 %*
  - *PT Day Trans, with the level of share ownership of 99.98 %*
  - *PT Canary Transport, with the level of share ownership of 99.98 %*
13. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Kencana Transport dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 50,00%  
*Owned by Panorama through PT Kencana Transport, with the level of share ownership of 50 %*
14. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Rhadana Primakencana Transindo dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 50,00%  
*Owned by Panorama through PT Rhadana Primakencana Transindo, with the level of share ownership of 50 %*





Panorama pertama kali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 18 September 2001 setelah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-2182/PM/2001 tanggal 5 September 2001 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sejumlah 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 150.

Pada tanggal 14 Februari 2008, Panorama telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 150 per saham menjadi Rp 50 per saham.

Sampai dengan akhir tahun 2015, Panorama tercatat memiliki sebanyak 1.200.000.000 lembar saham yang seluruhnya telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

*Panorama first listed its shares at the Jakarta Stock Exchange on 18 September 2001 after obtaining an effective notification from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) pursuant to Letter No. S-2182/PM/2001 dated 5 September 2001 to conduct an initial public offering of 120 million shares with par value of Rp 150,- per share.*

*On 14 February 2008, Panorama has done stock split of its share which were from Rp 150 per share to Rp 50 per share.*

*Until the end of 2015, Panorama recorded has as many as 1,200,000,000 shares listed on the Indonesian Stock Exchange.*

**Tabel Kronologi Pencatatan Saham Panorama**  
*Table of Chronology of Share Listing of Panorama*

Tahun Year	Aksi Korporasi Corporate Action		Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal per Lembar Par Values per Shares	Modal Disetor dan Ditempatkan Subscribed and Paid Up Capital
2001	Penawaran Perdana <i>Initial Public Offering</i>	Pemegang Saham Pendiri <i>Founder Shares</i>	280,000,000	150	42,000,000,000
		Penawaran Saham Publik <i>Public Offering Shares</i>	120,000,000	150	18,000,000,000
			400,000,000		60,000,000,000
2008	Pemecahan Nilai Saham <i>Stock Split</i>		1,200,000,000	50	60,000,000,000

Chronology of Registered Bonds **Kronologi Pencatatan Obligasi**

Panorama pertama kali mencatatkan obligasinya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2013 untuk Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap sejumlah Rp 100.000.000.000. Panorama memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-201/D.04/2013 tanggal 28 Juni 2013 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Dengan Tingkat Bunga Tetap dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp 500.000.000.000.

Pada tanggal 13 Mei 2015, Panorama telah mencatatkan Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 Dengan Tingkat Bunga Tetap di Bursa Efek Indonesia sejumlah Rp 340.000.000.000 yang merupakan bagian daripada penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Dengan Tingkat Bunga Tetap dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp 500.000.000.000.

*Panorama first registered its bonds at the Indonesia Stock Exchange on 10 July 2013 for Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate of Rp 100,000,000,000.-. Panorama has obtained an effective notification from the Chief Executive of Capital Market Supervision of The Financial Services Authority (OJK) pursuant to Letter No. S-201/D.04/2013 dated 28 Juni 2013 to conduct public offering of Continuous Bond I Panorama Sentrawisata with Fixed Interest Rate with targeted fund raise of Rp 500,000,000,000.-.*

*On 13 May 2015, Panorama has registered Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015 with Fixed Interest Rate of Rp 340,000,000,000.- at the Indonesia Stock Exchange which was part of public offering of Continuous Bond I Panorama Sentrawisata with Fixed Interest Rate with targeted fund raise of Rp 500,000,000,000.-.*

Pada tanggal 28 Juni 2015, masa efektif penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Dengan Tingkat Bunga Tetap telah berakhir dengan dana yang berhasil dihimpun sebesar Rp 440.000.000.000 dari target dana sebesar Rp 500.000.000.000 dari penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap dan Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 Dengan Tingkat Bunga Tetap.

*On 28 June 2015, effective date of public offering of Continuous Bond I Panorama Sentrawisata with Fixed Interest Rate has ended with succeeded fund raise of Rp 440,000,000,000.-from targeted fund of Rp 500,000,000,000.- from public offering of Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate and Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015 with Fixed Interest Rate.*

Nama Obligasi Obligation Name	Jumlah (juta Rp) Total (million Rp)	Tenor (Tahun) Tenor (Year)	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Date of Maturity	Peringkat Saat Diterbitkan Rating when Issued	Peringkat Terakhir Last Rating	Status Pembayaran Payment Status
Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap	100,000	5	9 Juli 2013	9 Juli 2018	idA-dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	idA-dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Belum Lunas
<i>Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate</i>			9 July 2013	9 July 2018			Unpaid
Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap	340,000	3	12 Mei 2015	12 Mei 2018	idA-dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	idA-dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Belum Lunas
<i>Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015 with Fixed Interest Rate</i>			12 May 2015	12 May 2018			Unpaid

### Jadwal Pembayaran Bunga Obligasi Bond Interest Payment Schedule

Panorama telah memenuhi seluruh kewajiban pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap dan Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 Dengan Tingkat Bunga Tetap sampai dengan tahun 2015. Pembayaran bunga dilakukan setiap tiga bulan sekali sebagaimana terlampir pada Tabel Jadwal Pembayaran Bunga Obligasi Panorama.

*Panorama has met all of its interest payment obligations of Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate and Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015 with Fixed Interest Rate until 2015. Payment of interest was done quarterly as stated in Table of Interest Payment Schedule of Panorama Bonds.*

Nama Obligasi Obligation Name	Tanggal Pembayaran Bunga Dates of Interest Payment		Status Pembayaran Payment Status	
Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap  Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate	9 Oktober 2013	9 October 2013	Lunas	Paid
	9 Januari 2014	9 January 2014	Lunas	Paid
	9 April 2014	9 April 2014	Lunas	Paid
	9 Juli 2014	9 July 2014	Lunas	Paid
	9 Oktober 2014	9 October 2014	Lunas	Paid
	9 Januari 2015	9 January 2015	Lunas	Paid
	9 April 2015	9 April 2015	Lunas	Paid
	9 Juli 2015	9 July 2015	Lunas	Paid
	9 Oktober 2015	9 October 2015	Lunas	Paid
	9 Januari 2016	9 January 2016	Belum Lunas	Not Paid
	9 April 2016	9 April 2016	Belum Lunas	Not Paid
	9 Juli 2016	9 July 2016	Belum Lunas	Not Paid
	9 Oktober 2016	9 October 2016	Belum Lunas	Not Paid
	9 Januari 2017	9 January 2017	Belum Lunas	Not Paid
	9 April 2017	9 April 2017	Belum Lunas	Not Paid
	9 Juli 2017	9 July 2017	Belum Lunas	Not Paid
	9 Oktober 2017	9 October 2017	Belum Lunas	Not Paid
	9 Januari 2018	9 January 2018	Belum Lunas	Not Paid
9 April 2018	9 April 2018	Belum Lunas	Not Paid	
9 Juli 2018	9 July 2018	Belum Lunas	Not Paid	
Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap  Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015 with Fixed Interest Rate	12 Agustus 2015	12 August 2015	Lunas	Paid
	12 Nopember 2015	12 November 2015	Lunas	Paid
	12 Pebruari 2016	12 February 2016	Belum Lunas	Not Paid
	12 Mei 2016	12 May 2016	Belum Lunas	Not Paid
	12 Agustus 2016	12 August 2016	Belum Lunas	Not Paid
	12 Nopember 2016	12 November 2016	Belum Lunas	Not Paid
	12 Pebruari 2017	12 February 2017	Belum Lunas	Not Paid
	12 Mei 2017	12 May 2017	Belum Lunas	Not Paid
	12 Agustus 2017	12 August 2017	Belum Lunas	Not Paid
	12 Nopember 2017	12 November 2017	Belum Lunas	Not Paid
	12 Pebruari 2018	12 February 2018	Belum Lunas	Not Paid
	12 Mei 2018	12 May 2018	Belum Lunas	Not Paid
	Tenor sudah selesai	Tenor completed		
	Tenor sudah selesai	Tenor completed		
	Tenor sudah selesai	Tenor completed		
	Tenor sudah selesai	Tenor completed		
	Tenor sudah selesai	Tenor completed		
	Tenor sudah selesai	Tenor completed		
Tenor sudah selesai	Tenor completed			



## Wali Amanat

Trustee

### PT Bank Mega Tbk

Menara Bank Mega

Jl. Kapten Tendean No. 12-12A

Jakarta, 12970

T : +62-21 7917 5000

F : +62-21 7918 7100

Web : www.bankmega.com

#### Nomor STTD

*STTD Number*

20/STTD-WA/PM/2000 tanggal 2 Oktober 2000

*20/STTD-WA/PM/2000 dated 2 October 2000*

#### Keanggotaan Asosiasi

*Association Memberships*

Asosiasi Wali Amanat Indonesia (AWAI) sesuai Surat Keterangan AWAI No. AWAI/06/2008 tanggal 17 Desember 2008

*The Indonesian Trustee Association according to Letter of Statement AWAI No. AWAI/06/2008 dated 17 December 2008*

#### Pedoman Kerja

*Work Guidance*

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (d/h Bapepam-LK)

*Regulation of the Financial Services Authority (previously Bapepam-LK)*

Jasa yang diberikan di Panorama terkait perwakilan pemegang Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap dan Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 Dengan Tingkat Bunga Tetap berdasarkan surat penunjukkan tanggal 16 Maret 2015.

*Services provided at the Panorama related to representative of Bondholders of Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate and Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015 with Fixed Interest Rate based on appointment letter dated 16 March 2015.*

## Konsultan Hukum

Legal Consultant

### Wecolaw Office

Jl. Blora No. 31, Menteng

Jakarta 10310

T : +62 21 3917228

F : +62 21 3917440

Web : www.wecolaw.com

#### Nomor STTD

*STTD Number*

361/PM/STTD-KH/2001 tanggal 6 April 2001

*361/PM/STTD-KH/2001 dated 6 April 2001*

#### Keanggotaan Asosiasi

*Association Memberships*

Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 200126 /

*Capital Market Legal Consultant Association No. 200126*

#### Pedoman Kerja

*Work Guidance*

Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (lampiran Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Nomor KEP.01/HKHPM/2005 tanggal 18 Februari 2005) sebagaimana diubah terakhir kali dengan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Nomor KEP.04/HKHPM/XI/2012

*Consultant Profession Standard (appendix for Capital Market Legal Consultant Association Decree No. KEP.01/HKHPM/2005 dated 18 February 2005 as last amended by Capital Market Legal Consultant Association Decree No. KEP.04/HKHPM/XI/2012)*

Jasa yang diberikan di Panorama terkait pemeriksaan segi hukum untuk corporate action Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap dan Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 Dengan Tingkat Bunga Tetap berdasarkan surat penunjukkan tanggal 8 Maret 2013.

*Services provided at the Panorama related on legal aspect examination related to corporate action of Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate and Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015 with Fixed Interest Rate based on appointment letter dated 8 March 2013.*

**Notaris**  
*Notary*

**Fathiah Helmi, SH**  
 Graha Irama Lantai 6C  
 Jl. HR Rasuna Said Kav. 1-2  
 Jakarta, 12950  
 T : +62 21 5290 7304  
       +62 21 5290 7305  
       +62 21 5290 7306  
 F : +62-21 5261 136

Nomor STTD <i>STTD Number</i>	02/STTD-N/PM/1996 tanggal 12 Pebruari 1996 <i>02/STTD-N/PM/1996 dated 12 February 1996</i>
Keanggotaan Asosiasi <i>Association Memberships</i>	Ikatan Notaris Indonesia (INI) Nomor: 011.003.027.260958 <i>Indonesian Notary Association No. 011.003.027.260958</i>
Pedoman Kerja <i>Work Guidance</i>	Pernyataan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia <i>Statement of Law No. 3- year 2004 regarding Notary Title and Indonesian Notary Association Code of Conduct</i>

Jasa yang diberikan di Panorama terkait pembuatan akta dalam rangka penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap dan Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 Dengan Tingkat Bunga Tetap berdasarkan surat penunjukan tanggal 8 Maret 2013.

*Services provided at the Panorama related on deed preparation in the Public Offering of Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate and Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015 with Fixed Interest Rate based on appointment letter dated 8 March 2013.*

**Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H.**

Wisma Tigris  
 Jl. Batu Ceper No. 19 D-F  
 Jakarta Pusat 10120  
 T : +62 21 3512437  
       +62 21 3524979  
 F : +62 21 3512442

Nomor STTD <i>STTD Number</i>	451/PM/STTD-N/2001 tanggal 16 Nopember 2001 <i>451/PM/STTD-N/2001 dated 16 November 2001</i>
Keanggotaan Asosiasi <i>Association Memberships</i>	Ikatan Notaris Indonesia (INI) Nomor: 011-002-073-170846 <i>Indonesian Notary Association No. 011-002-073-170846</i>
Pedoman Kerja <i>Work Guidance</i>	Pernyataan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia <i>Statement of Law No. 3- year 2004 regarding Notary Title and Indonesian Notary Association Code of Conduct</i>

Jasa yang diberikan di Panorama terkait pembuatan akta untuk Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa serta Pernyataan Keputusan Rapat.

*Services provided at the Panorama related on deed preparation for Annual General Shareholders Meeting and Extraordinary Shareholders Meeting.*

### Konsultan Hukum

*Legal Consultant*

#### KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (Moore Stephens)

Menara Intiland

Jl. Jendral Sudirman Kav. 32, Jakarta 10220

T : +62 21 5708111

F : +62 21 5722737

#### Nomor STTD

*STTD Number*

172/BL/STTD-AP/2011; 275/PM/STTD-AP/2000

*172/BL/STTD-AP/2011; 275/PM/STTD-AP/2000*

#### Keanggotaan Asosiasi

*Association Memberships*

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Nomor : Reg 645

*Indonesian Accountant Association No. Reg 645*

#### Pedoman Kerja

*Work Guidance*

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)

*Statement of Financial Accounting Standards and Public Accountant Professional Standard*

Jasa yang diberikan di Panorama terkait jasa audit laporan keuangan konsolidasian untuk Tahun yang berakhir 2015.

*Services provided at The Panorama related on audit services of Consolidation Financial Statement for the year ended 2015.*

### Biro Administrasi Efek

*Securities Administration Bureau*

#### PT Blue Chip Mulia

Gedung Tempo Pavilion I

Jl. HR Rasuna Said Kav. 10-11, Jakarta 12950

T : +62 21 5201928

+62 21 5201983

+62 21 5201989

F : +62 21 5201924

Jasa yang diberikan di Panorama terkait pencatatan saham berdasarkan surat penunjukkan Nomor: PW-01/BV/0599 tanggal 10 Mei 1999.

*Services provided at the Panorama related to Panorama shares registered based on the appointment letter No: PW-01 / BV / 0599 dated May 10, 1999.*



**Perusahaan Pemeringkat Efek**  
*Securities Rating Agency*

**PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)**

Panin Tower, Senayan City  
 Jl. Asia Afrika Kav. 19, Jakarta, 10270  
 T : +62 21 72782380  
 F : +62 21 72782370  
 Web : www.pefindo.com

Nomor STTD <i>STTD Number</i>	KEP-39/PM-PI/1994 tanggal 13 Agustus 1994 <i>KEP-39 / PM-PID / 1994 dated 13 August 1994</i>
Keanggotaan Asosiasi <i>Association Memberships</i>	Association of Credit Rating Agency in Asia (ACRAA) <i>Association of Credit Rating Agencies in Asia (ACRAA)</i>
Pedoman Kerja <i>Work Guidance</i>	Metodologi Pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) <i>PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Rating Methodology</i>

Jasa yang diberikan di Panorama terkait pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap dan Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 Dengan Tingkat Bunga Tetap berdasarkan perjanjian kerja Nomor: 26/PPJP/PEF-DIR/ IV/2013 tanggal 8 April 2013.

*Services provided at the Panorama related to rating of Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate and Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015 with Fixed Interest Rate based on work agreement Number: 26/PPJP/PEF-DIR/IV/2013 dated 8 April 2013.*

**Kustodian**  
*Custodian*

**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I  
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53  
 Jakarta, 12190  
 T : +62 21 515 2855  
 F : +62 21 5299 1199  
 Web : www.ksei.co.id

**Perusahaan**  
*Company*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA, Tbk**

Gedung Panorama Lantai 5  
 Jl. Tomang Raya No.63  
 Jakarta 11440

**Entitas Anak**  
*Subsidiary*

**Kantor Pusat Operasional** *Operational Head Office*

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA, Tbk**

Kompleks Roxy Mas Blok E2 No.5-7  
 Jl. KH Hasyim Ashari 125  
 Jakarta Pusat 10150

**Kantor Operasional**

Gedung Panorama Lantai 4  
 Jl. Tomang Raya No.63  
 Jakarta 11440

**Kantor Cabang Bali**

Jl. By Pass Ngurah Rai No 620  
 Suwung  
 Denpasar 80228

**Kantor Cabang Lombok**

Jl. Adi Sucipto No.43  
 Ampenan Utara  
 Mataram 83111

**Kantor Cabang Medan**

Jl. Air Bersih No.55  
 Sudirejo I  
 Medan 20218

**Kantor Cabang Makassar**

Jl. Bulukunyi No 8  
 Makassar 90142

**Kantor Cabang Labuan Bajo**

Lobby Arcade, Hotel Jayakarta Suites  
 Jl. Pantai Pede KM 5  
 Flores 86554

**PT DESTINASI GARUDA WISATA**

Jl. Raya Adi Sutjipto  
 Desa Telukan, Kelurahan Maguwoharjo,  
 Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman  
 Yogyakarta 55282

**PT GRAHA DESTINASI**

Panorama Building Lt. 4  
 Jl. Tomang Raya No. 63  
 Jakarta 11440

**PT PANORAMA TOURS INDONESIA**

Panorama Building Lt.1-3  
 Jl. Tomang Raya No. 63  
 Jakarta 11440

**Kantor Cabang BRI Sudirman**

Gedung BRI II, Suite CP 011 - Center Park  
 Jl. Jend. Sudirman No. 44-46  
 Jakarta 10210

**Kantor Cabang Mal Puri Indah**

Mal Puri Indah, Ground floor, Unit 75  
 Jl. Puri Agung, Puri Indah  
 Jakarta 11610

**Kantor Cabang Menara Kadin**

Menara Kadin Lantai 16  
 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5,  
 Kav 2-3, Jakarta 12950

**Kantor Cabang Pacific Place**

Pacific Place, Level B1-28B  
 Jl.Jend.Sudirman Kav.52 – 53  
 Jakarta 12190

**Kantor Cabang Plaza Indonesia**

Plaza Indonesia, Basement ground, Unit 54  
 Jl.M.H.Thamrin Kav 28–30  
 Jakarta 10350

**Kantor Cabang Plaza Senayan**

Plaza Senayan Lantai 3,  
 Unit 316B  
 Jl. Asia Afrika No.8  
 Jakarta 10270

**Kantor Cabang Sudirman**

Sona Topas Tower Lantai 8  
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 26  
 Jakarta 12920

**Kantor Cabang Summarecon Mal Serpong**

Summarecon Mal Serpong,  
 Ground floor unit 20A  
 Jl. Boulevard Gading Serpong, Sentra Gading  
 Tangerang 15810

**Kantor Cabang TB Simatupang**

Talavera Office Park  
 Lantai 2, Unit 2 – 11  
 Jl.Let. Jend TB. Simatupang  
 No. 22 – 26, Jakarta 12430

**Kantor Cabang Central Park**

Central Park, LG L133  
 Jl. Letjen S. Parman No. 5-9  
 Jakarta Barat 11470

**Kantor Cabang Summarecon Mall Bekasi**

Summarecon Mall Bekasi,  
 Ground Floor Unit 137 A  
 Jl. Boulevard A.Yani Blok M  
 Bekasi Utara 17142

**Kantor Cabang Grand Indonesia Shopping Town**  
Grand Indonesia East Mall,  
Lantai 3, Unit EM-3-19  
Jl. Mh. Thamrin No. 1  
Jakarta 10310

**Kantor Cabang Bali**  
Jl. By Pass Ngurah Rai  
No 620, Suwung  
Denpasar - 80228

**Kantor Cabang Surabaya**  
Jl. Kayun No. 9B  
Surabaya 60271

**Kantor Cabang Airport Hub Mal**  
Airport Hub Mall,  
Ground Floor unit 22  
Jl. Husein Sastranegara Kav. 1  
Tangerang 15125

**Kantor Cabang Bandung**  
Jl. Sunda No. 76  
Bandung 40172

**Kantor Cabang Bogor**  
Botani Square, Lower Ground # 3A-3B  
Jl. Pajajaran Raya No. 3  
Bogor 16127

**Kantor Cabang Makassar**  
Jl. Bulukunyi No 8  
Makassar 90142

**PT CHAN BROTHERS TRAVEL INDONESIA**  
Kompleks Roxy Mas Blok E2 No 5-7  
Jl. KH Hasyim Ashari 125  
Jakarta Pusat

**PT DUTA CHANDRA KENCANA**  
Jl. Tanjung Selor No. 17  
Jakarta Pusat 10150

**PT TRAVELICIOUS INDONESIA**  
Gedung Panorama Lantai 2  
Jl. Tomang Raya No.63  
Jakarta 11440

**PT JATI PIRANTI TRAVELINDO PRATAMA**  
Jalan Batu Tulis 3 no. 5,  
Jakarta

**PT SMARTRAVELINDO PERKASA**  
Kompleks Roxy Mas Blok E2 No 5-7  
Jl. KH Hasyim Ashari 125  
Jakarta Pusat

**PT DWI RATNA PERTIWI**  
Jl Balikpapan No. 22 B  
Jakarta Pusat 10160

**PT PANORAMA HERMES**  
Gedung Panorama Lantai 3  
Jl. Tomang Raya No.63  
Jakarta 11440

**PT ANDALAN SELARAS ABADI**  
Jl. Husein Sastranegara no. 175  
Tangerang, Banten

**PT SMARTRAVELINDO PERKASA**  
Ruko Green Lake Sunter Blok TB-EA  
Jl. Danau Sunter Selatan  
Jakarta Utara 14350.

**PT PARADE ADICARA INDONESIA**  
Gedung Panorama Lantai 3  
Jl. Tomang Raya No.63  
Jakarta 11440

**PT TUREZ INDONESIA MANDIRI**  
Jl. Tanjung Selor No. 17  
Jakarta Pusat 10150

**PT PANORAMA MEDIA**  
Gedung Panorama Lantai 5  
Jl. Tomang Raya No. 63  
Jakarta 11440

**PT PANORAMA PROPERTI**  
Gedung Panorama Lantai 6  
Jl. Tomang Raya No. 63  
Jakarta 11440

**PT PANORAMA EVENINDO**  
Gedung Panorama Lantai 5  
Jl. Tomang Raya No. 63  
Jakarta 11440

**PT GAJAH MAS PERKASA**  
Jl. Margoutomo No.103 (Mangkubumi)  
Yogyakarta 55232

**PT GRAHA MEDIA ANUGERAH**  
Gedung Panorama Lantai 5  
Jl. Tomang Raya No. 63  
Jakarta 11440

**PT RAJA KAMAR INTERNATIONAL**  
Jl. Majapahit No.16  
Petojo Selatan, Gambir  
Jakarta 10160



**PT MITRA GLOBAL HOLIDAY**

Jl. Majapahit No.16  
Petojo Selatan, Gambir  
Jakarta 10160

**Kantor Cabang Yogyakarta**  
Jalan Bausasran No. 56A  
Yogyakarta 55211

**Kantor Cabang Surabaya**  
Intiland Tower Lantai.2, Suite 11  
Jl. Panglima Sudirman 101-103  
Surabaya 60271

**Kantor Cabang Bandung**  
Jl. Martanegara 68 B  
Bandung 40264

**Kantor Cabang Bali**  
Jl. Taman Jimbaran  
Gg. Seruni No. 3  
Perumahan Taman Jimbaran  
Jimbaran, Bali 80361

**Kantor Cabang Semarang**  
Jl. Soekarno Hatta No 24 A  
Semarang 50198

**Kantor Cabang Bandung**  
Jl. Martanegara 68 B  
Bandung 40264

**PT RAJA KAMAR INDONESIA**

Jl. Majapahit No.16  
Petojo Selatan, Gambir  
Jakarta 10160

---

Panorama telah menyediakan akses informasi bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut melalui:

*Panorama has provided access for the Shareholders and Stakeholders to obtain further information via:*

**SEKRETARIS PERUSAHAAN**  
**Corporate Secretary**

**Karsono Probosetio**

Gedung Panorama Lantai 6

Jl. Tomang Raya No. 63

Jakarta 11440

T : +62 21 25565000

F : +62 21 25565055

Web : [www.panorama-sentrawisata.com](http://www.panorama-sentrawisata.com)

Selain itu, informasi mengenai perkembangan saham dan permodalan PT. Panorama Sentrawisata Tbk juga dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

*In addition, information concerning the growth of PT. Panorama Sentrawisata, Tbk shares and capital is also accessible through the Indonesia Stock Exchange website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).*



Programa TOURS  
Pilihan Anda Tanpa Biaya Pembayaran









ANALISIS DAN

# PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management Discussion & Analysis*

## Makro Ekonomi Indonesia dan Global Indonesia and Global Macro Economy

Selama tahun 2015, ditengah tekanan sejumlah tantangan global dan domestik, kinerja perekonomian Indonesia relative cukup baik. Hal ini terlihat dengan stabilitas makro ekonomi yang terjaga dan proses penyesuaian ke arah yang lebih sehat. Secara fundamental, kinerja perekonomian Indonesia memperlihatkan pertumbuhan positif dan bukan melambat seperti kecenderungan perekonomian global yang sedang dilanda kelesuan.

Ekonomi dunia yang melambat mendorong penurunan harga komoditas dunia. Harga batubara turun hingga 24,5% pada 2015 didorong oleh menurunnya impor Tiongkok sejalan dengan kebijakan pemerintah Tiongkok melindungi industri dalam negeri dan kebijakan pengurangan emisi karbon dalam pembangkit listrik. Pemulihan ekonomi Eropa terutama didorong oleh perbaikan permintaan domestik, meskipun belum mampu meningkatkan inflasi yang masih rendah. Sementara itu, perekonomian Tiongkok terus melemah sejalan dengan rebalancing ekonominya dari investment driven menjadi consumption driven.

Pertumbuhan ekonomi dunia yang melambat, harga komoditas yang menurun, dan pasar keuangan yang masih bergejolak menjadi tantangan yang dihadapi ekonomi Indonesia selama 2015 mampu diatasi Indonesia melalui beberapa paket kebijakan yang mendorong konsumsi domestik dan produksi dalam negeri.

Indonesia cenderung keluar dari tendensi perekonomian dunia yang melambat dalam dua kuartal terakhir. Tahun 2015 pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat 4,79 persen masih lebih baik dari rata-rata pertumbuhan ekonomi di negara maju dan berkembang. Angka pertumbuhan tersebut memang belum mencapai potensi ekonomi Indonesia yang ditargetkan 5,7%, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor eksternal dan internal Indonesia.

Beberapa faktor penyebab tidak optimalnya pencapaian target antara lain terlambatnya penyerapan anggaran belanja negara pada tahun 2015 di awal semester II sehingga ekonomi mengalami situasi menunggu sehingga konsumsi tidak maksimal dari pasar dalam negeri; sementara dari sisi eksternal terjadinya penguatan mata uang US dolar turut memberi tekanan atas belanja konsumsi dalam negeri.

*During 2015, amid the pressure of several global and domestic challenges, Indonesia's economic performance relative good enough. This was shown by macro-economic stability is maintained and to the process of adjustment to a healthier direction. Fundamentally, the performance of Indonesian economy showed a positive growth and not slowed down like tendencies in the global economy which was a bit lethargic.*

*The world economy which is slowing down propelled the decline in world commodity prices. Coal prices have dropped by 24.5% in 2015 driven by a decline in Chinese imports in line with the Chinese government's policy to protect domestic industries and policies for reducing carbon emissions in power plants. Europe's economic recovery is mainly driven by an improvement in domestic demand, although it has not been able to increase inflation remains low. Meanwhile, the Chinese economy continued to weaken in line with the rebalancing of investment driven economy into a consumption driven.*

*World economic growth is slowing, declining commodity prices and financial markets are still volatile into the challenges facing the Indonesian economy during 2015 were able to overcome Indonesia through several policy package to encourage domestic consumption and domestic production.*

*Indonesia tend to be out of world economy slow down the last two quarters. In 2015, Indonesia's economic growth was recorded 4.79 % which is still better than average economic growth in developed and developing countries. The growth rate does not reach the Indonesia economic potential target yet which is on 5.7%, this was due to some Indonesian external and internal factors.*

*Some factors which causing non optimal for the achievement of targets, is delayed of state budget 2015 absorption at the beginning of the second semester so that the economy being put in waiting-mode situation which caused not optimal consumption from the domestic market; while on the external side strengthening of the US dollar put more pressure on consumer spending in the country.*



**Kondisi Industri Pariwisata****Tourism Industry Condition**

Pariwisata Indonesia pada tahun 2015 masih dalam titik puncak dan sedang dalam momentum untuk mendapatkan titik keseimbangan baru yang lebih tinggi daripada tahun-tahun sebelumnya. Pariwisata di Indonesia tahun 2015 tumbuh diatas rata-rata, negara yang lain hanya tumbuh 4,4 % sementara Indonesia berhasil meraih angka 7,2 % pertumbuhan, negara-negara di ASEAN sendiri hanya tumbuh di kisaran angka 6 %. Tahun 2015 lalu juga mencatatkan kedatangan wisatawan mancanegara sebesar 10,4 juta naik dibanding tahun lalu yang hanya 9,6 juta wisman. Peningkatan ini diestimasi memberi perolehan devisa sekitar Rp 144 Trilyun.

Dalam rangka menjaga pertumbuhan dan mencapai target pemerintah untuk mendatangkan 20 juta wisman pada tahun 2019, pemerintah membuat beberapa terobosan yang berpihak pada sektor pariwisata. Terobosan ini secara inorganic mampu mendorong kedatangan wisman dan naiknya wisatawan nusantara yang bepergian didalam negeri sehingga hasil ekonomi yang didapat dari pariwisata dapat memberikan imbas yang nyata tanpa harus merusak sumber daya alam negara.

*Indonesian tourism in 2015 is still in its highest point and is on momentum to reaching new higher balance point than in previous years. Tourism in Indonesia in 2015 grew above average, compare to other countries which only grew 4.4 %, while Indonesia succeed to grew 7.2 %, the ASEAN countries only grow in the range of 6 %. In 2015 recorded tourist arrivals of 10.4 Million, increase compared to last year which is only 9.6 Million incoming foreign tourists. This increase estimates foreign exchange earnings of around Rp 144 Trillion.*

*In order to maintain growth and achieving government's goal to bring 20 million incoming tourists by 2019, the government made some inroads in favor of the tourism sector. This breakthrough is inorganic able to encourage the tourists arrival and increase of tourists who traveling in domestic region so that the economic results obtained from tourism can provide a real impact without damaging the country's natural resources.*



Sepanjang 2015 terjadi beberapa aturan dan regulasi pemerintah yang dapat memberikan dampak signifikan pada industry pariwisata di tahun-tahun ke depan, antara lain:

#### **Bebas VISA untuk 174 negara**

Pemerintah Indonesia menambah 84 negara untuk kategori bebas visa kunjungan ke Indonesia. Angka itu menambah jumlah negara yang bebas kunjungan ke Indonesia menjadi total 174 negara.

Pada Oktober 2015, Pemerintah menambah negara penerima fasilitas bebas visa dari yang sebelumnya 45 negara menjadi 92 negara. Dari kebijakan bebas visa kepada 47 negara sebelumnya, pertumbuhan turis mencapai 19 %, lebih tinggi dari yang sebelumnya 6-8 %.

Dari 84 negara baru yang bebas visa kunjungan ke Indonesia, di antaranya adalah Australia, Amerika Serikat (AS), China, Ukraina, Uzbekistan, Bangladesh, Palestina, Jamaika, Paraguay, Honduras, Uruguay, Bolivia, Kostarika, Georgia, Guatemala, Albania, dan Mozambik.

Dua negara dikategorikan khusus, yakni Brasil dan Australia karena hubungan dengan Indonesia yang memanas setelah eksekusi mati warganya karena terlibat persoalan narkoba. Pembebasan visa ini tak lepas dari target kunjungan wisatawan mancanegara sebanyak 20 juta per tahun pada 2019.

#### **Bebas VISA untuk 174 negara**

*The Indonesian government adds 84 countries to the category of visa-free visit to Indonesia. That figure is to increase the number of free countries to visit Indonesia to a total of 174 countries.*

*In October 2015, the Government increased the recipient country visa-free facility from the previously 45 countries to 92 countries. Of a visa-free policy for 47 countries earlier, tourist growth reached 19 %, higher than the previous 6-8 %.*

*Of the 84 new countries visa-free visits to Indonesia, such are Australia, the United States (US), China, Ukraine, Uzbekistan, Bangladesh, Palestine, Jamaica, Paraguay, Honduras, Uruguay, Bolivia, Costa Rica, Georgia, Guatemala, Albania, and Mozambique.*

*There are two countries categorized as special countries, which is Brazil and Australia because of the relationship with Indonesia is being heated after the execution of their citizens for involvement in drug issues. This Visa exemption is related to the target of tourist arrivals by 20 Million per year 2019.*

*Throughout 2015 there create some government rules and regulations that is giving significant impacts on the tourism industry for the years ahead, as below :*





**Branding Wonderful Indonesia dan Pesona Indonesia**

Kementerian Pariwisata secara intensif melakukan promosi pariwisata baik di dalam negeri maupun luar negeri. Promosi ini untuk meningkatkan awareness public untuk menjadikan Indonesia sebagai destinasi wisata pilihan dunia yang lengkap dan Indah. Sepanjang 2015, Kementerian Pariwisata memiliki anggaran Rp 1,4 triliun untuk kegiatan branding-advertising-sales melalui beragam channel Komunikasi dan trade fair baik diluar maupun dalam negeri.

Branding ini dilakukan secara parallel dengan perbaikan sarana dan prasarana yang mendukung pariwisata seperti misalnya Pengembangan airport-airport baru, dan destinasi wisata baru. Dengan perbaikan yang dilakukan berhasil menaikkan Travel and Tourism Competitiveness Index dari nomor 70 pada tahun 2014 menjadi nomor 50 pada tahun 2015.

**Branding Wonderful Indonesia and Pesona Indonesia**

*Tourism Ministry had intensive tourism promotion both domestically and abroad. This promotions are to increase public awareness to make Indonesia becoming a complete and beautiful package as tourist destination. Throughout 2015, tourism ministry has Rp 1.4 Trillion budget for branding activities-advertising-sales through variety of communication channels and trade fairs both inside and outside the country.*

*Branding is done in parallel with the improvement of facilities and infrastructure support to tourism development such as new airport, and new tourist destinations. With these improvements it successfully raise the Travel and Tourism Competitiveness Index of number 70 in 2014 to number 50 in 2015.*

**Pengembangan 10 destinasi wisata baru**

Untuk tercapainya kedatangan 20 juta wisman pada tahun 2019, diperlukan adanya pilihan destinasi agar Indonesia memiliki konten yang beragam bagi para pelancong dari luar dan dalam negeri. Untuk hal tersebut, pada akhir 2015 disiapkan draft persetujuan pembentukan Badan Otoritas Pariwisata yang bertugas untuk membentuk 10 destinasi baru. Destinasi tersebut antara lain: Danau Toba, Tanjung Kelayang di Bangka Belitung, Tanjung Lesung di Banten, Kepulauan Seribu, Candi Borobudur dan sekitarnya, Gunung Bromo, Mandalika di Lombok, Pulau Komodo dan Labuan Bajo, Pulau Wakatobi, dan Pulau Morotai. Kelak diharapkan daerah wisata akan tersebar lebih merata lagi dan tidak terpusat di Bali saja.

**Development of 10 new tourism destinations**

*To achieve the target of 20 million tourist arrival in 2019, it is required draft agreement to establish Tourism Authority Board whose be tasked is to set up 10 new destinations. Destinations are: Lake Toba, Cape Kelayang in Bangka Belitung, Tanjung Lesung in Banten, Thousand Islands, Borobudur Temple and its surroundings, Mount Bromo, Mandalika in Lombok, Komodo and Labuan Bajo, Wakatobi island, and the island of Morotai. Tourist areas would be expected to be spread more evenly and not concentrated only on Bali.*



Tinjauan keuangan yang akan diuraikan dalam bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Laporan Keuangan telah diaudit oleh KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny.

*Financial Overview described in this part referred to Financial Statement whole the year ended 31 December 2015 and 2014. Financial Statement has been audited by KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny.*

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement Of Financial Position

**Tabel Ringkasan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun 2015-2014**

*Table of Consolidated Statement of Financial Position in 2015-2014*

Aspek Independensi <i>Independency Aspects</i>	2015	2014
<b>ASET</b>		
Kas dan setara Kas	101,333	140,3
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	20,712	39,9
Piutang usaha	302,948	304,7
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>619,237</b>	<b>738,8</b>
Piutang pihak berelasi non-usaha	15,928	25,0
Investasi pada entitas asosiasi	67,429	2,92
Aset tetap - bersih	811,410	531,1
Properti Investasi - bersih	779	849
Goodwill - bersih	18,735	18,73
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>1,126,744</b>	<b>930,7</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1,745,981</b>	<b>1,669,</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
Utang bank jangka pendek	196,362	173,0
Utang usaha	230,258	325,1
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	25,981	80,80
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>639,118</b>	<b>726,4</b>
Utang pihak berelasi non-usaha	37,143	4,05
Bagian liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	177,543	143,2
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	23,529	26,65
Utang obligasi - bersih	435,124	247,3
Surat utang menengah -bersih	-	49,15
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>693,615</b>	<b>506,0</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>1,332,733</b>	<b>1,232,</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal ditempatkan dan disetor	60,000	60,00

**ASET****Aset Lancar**

Pada tahun 2015, terjadi penurunan Aset Lancar sebesar Rp 120 miliar atau sebanyak 16% menjadi Rp 619 miliar yang diakibatkan oleh penurunan Kas dan Setara Kas sebesar Rp 39 miliar dan Uang Muka sebesar Rp 56 miliar sebagai akibat pembayaran Utang Usaha yang dipercepat dan realisasi dari penggunaan uang muka, Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya sebesar Rp 19 miliar, dan Biaya Dibayar Dimuka sebesar Rp 6 miliar. Penurunan tersebut juga diakibatkan oleh divestasi yang dilakukan pada PT Weha Transportasi Indonesia, Tbk (dahulu PT Panorama Transportasi, Tbk).

**Aset Tidak Lancar**

Pada tahun 2015, terjadi peningkatan Aset Tidak Lancar sebesar Rp 196 miliar atau sebanyak 21% menjadi Rp 1.126 miliar yang diakibatkan oleh peningkatan Aset Pajak Tangguhan sebesar Rp 6 miliar, Aset Tetap-Bersih sebesar Rp 280 miliar yang merupakan penambahan gedung perkantoran dan akuisisi Hotel yang diimbangi dengan penurunan akibat divestasi pada PT Weha Transportasi Indonesia, Tbk (dahulu PT Panorama Transportasi, Tbk). Sementara peningkatan Investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp 65 miliar merupakan akibat divestasi pada PT Weha Transportasi Indonesia, Tbk (dahulu PT Panorama Transportasi, Tbk). Selain itu terdapat penurunan Piutang Pihak Berelasi Non-usaha sebesar Rp 9 miliar dan Aset Lain-Lain sebesar Rp 144 miliar yang bersumber dari reklasifikasi pencatatan aset tetap yang telah selesai pada tahun 2015 berupa gedung perkantoran dan infrastruktur teknologi.

Pada tahun 2015, Total Aset Panorama meningkat sebesar Rp 76 miliar atau sebanyak 5%, menjadi Rp 1.746 miliar.

**LIABILITAS****Liabilitas Lancar**

Pada tahun 2015, terjadi penurunan Liabilitas Lancar sebesar Rp 87 miliar yang sebagian besar diakibatkan oleh penurunan Utang Usaha sebesar Rp 95 miliar dikarenakan pelunasan lebih awal, dan Liabilitas Jangka Panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp 55 miliar merupakan akibat divestasi pada PT Weha Transportasi Indonesia, Tbk (dahulu PT Panorama Transportasi, Tbk). Selain daripada itu, terdapat peningkatan pada Utang Bank Jangka Pendek sebesar Rp 23 miliar diakibatkan semakin pesatnya pertumbuhan Panorama yang membutuhkan sokongan modal kerja, serta Pendapatan Diterima Dimuka sebesar Rp 39 Miliar.

**ASSETS****Current Assets**

*In 2015, total current assets amounting to Rp 619 Trillion decreased by 16% or Rp 120 Billion. It was triggered by the decreased of cash and cash equivalents amounting to Rp 39 Billion and Advances amounting to Rp 56 Billion as a result of acceleration payment for Trade Account Payable and realization of advances, time deposit that restricted to disburse the fund only for Rp 19 Billion, and prepaid expenses amounting to Rp 6 Billion. The decrease was also due to the divestments to PT Weha Transportation Indonesia, Tbk (formerly PT Panorama Transportation, Tbk).*

**Non-current Assets**

*In 2015, there is increasement on Non-current Assets amounting to Rp 196 Billion or 21% to Rp 1,126 Billion which is caused by the increase in Deferred Tax Assets amounting to Rp 6 Billion, Net Property and Equipment amounting to Rp 280 Billion which is came from additional of office building and hotel acquisitions which equivalent with decreasement that is caused by divestment to PT WEHA Transportasi Indonesia, Tbk (formerly PT Panorama Transportasi, Tbk.). Meanwhile, the increase in investments in associates amounting to Rp 65 billion is due to the divestment of PT Weha Transportation Indonesia, Tbk (formerly PT Panorama Transportation, Tbk). In addition there is a decrease in Due from Related Parties Non-business amounting to Rp 9 Billion and Other Assets amounting to Rp 144 billion, which is sourced from the reclassification of property and equipment that has been completed in 2015 in the form of office space and technology infrastructure.*

*In 2015, Panorama assets totally increased by Rp 76 Billion, or 5%, to Rp 1,746 Billion.*

**LIABILITIES****Current Liabilities**

*In 2015, a decline Liabilities Current amounting to Rp 87 billion, which is mainly caused by a decrease in Accounts Payable amounting to Rp 95 billion due to the early redemption and liabilities Long-term maturing within one year amounted to USD 55 billion is due to the divestment of PT Transportation Weha Indonesia, Tbk (formerly PT Panorama Transportation, Tbk). Other than that, there is an increase in Short-Term Bank Loans amounting to Rp 23 billion due to the rapid growth of Panorama that need support working capital, as well as Revenue Received in Advance of Rp 39 Billion.*

## Liabilitas Tidak Lancar

Pada tahun 2015, terjadi peningkatan Liabilitas Tidak Lancar sebesar Rp 188 miliar yang sebagian besar diakibatkan oleh peningkatan Utang Obligasi-Bersih sebesar Rp 188 miliar dimana Panorama telah menerbitkan Obligasi sebesar Rp 340 miliar, sementara sisanya merupakan akibat divestasi pada PT Weha Transportasi Indonesia, Tbk (dahulu PT Panorama Transportasi, Tbk). Disamping itu, terdapat peningkatan Utang Pihak Berelasi Non-Usaha sebesar Rp 33 miliar, Liabilitas Jangka Panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp 34 miliar. Peningkatan tersebut juga diimbangi dengan penurunan Liabilitas Pajak Tangguhan sebesar Rp 15 miliar dan Surat Utang Jangka Menengah-Bersih sebesar Rp 49 miliar yang telah dilunasi karena telah jatuh tempo.

Pada tahun 2015, Total Liabilitas Panorama meningkat sebesar Rp 100 miliar atau sebanyak 8%, menjadi Rp 1.333 miliar.

## EKUITAS

Pada tahun 2015, Total Ekuitas Panorama mengalami penurunan sebesar Rp 24 miliar atau sebanyak 5%, menjadi Rp 413 miliar sebagian besar akibat divestasi pada PT Weha Transportasi Indonesia, Tbk (dahulu PT Panorama Transportasi, Tbk), serta terdapat pembayaran dividen sebesar Rp 7 miliar.

## Current Liabilities

*In 2015, there was Non-current Liabilities increased by to Rp 188 Billion, which is largely came from increase in Bonds Payable-Net Rp 188 Billion, where Panorama has issued bonds amounting to Rp 340 billion, while the rest is due to the divestment of PT Weha Transportation Indonesia, Tbk ( formerly PT Panorama Transportation, Tbk). In addition, there is an increased Debt with Related Parties Non-Enterprise amounted to Rp 33 billion, Long-Term Liabilities net of maturing within one year amounted to Rp 34 Billion. The increase was also offset by a decrease in deferred tax liabilities amounting to Rp 15 billion and Medium Term Bonds-Net Rp 49 billion has been repaid since matured.*

*In 2015, Panorama Total liabilities increased by Rp 100 billion, or 8%, to Rp 1,333 Billion.*

## EQUITY

*In 2015, Panorama total equity by Rp 24 Billion, or 5%, to Rp 413 Billion, largely due to the divestment of PT Weha Transportation Indonesia, Tbk (formerly PT Panorama Transportation, PT), and there is also dividend payment of Rp 7 billion.*



**Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
*Consolidated Statement Of Cash Flows***Tabel Ringkasan Laporan Arus Kas Konsolidasian Tahun 2015-2014***Table Consolidated Statement of Cash Flows*

URAIAN	2015	2014*	Pertumbuhan Growth
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(9,075)	52,669	117%
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(216,159)	(108,966)	98%
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	182,177	29,961	508%
<b>Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas</b>	<b>(43,058)</b>	<b>(26,335)</b>	<b>63%</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>140,334</b>	<b>165,978</b>	<b>-15%</b>
<b>Penyesuaian pengaruh perubahan kurs mata uang asing</b>	<b>4,056</b>	<b>692</b>	<b>486%</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>101,333</b>	<b>140,334</b>	<b>-28%</b>

**Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi**

Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Operasi sebesar Rp 9 miliar mengalami penurunan sebesar Rp 62 miliar atau sebesar 117% dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencatatkan Arus Kas yang diperoleh dari Aktivitas Operasi sebesar Rp 53 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh pelunasan lebih dahulu Utang Usaha pada akhir tahun 2015.

**Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi**

Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Investasi sebesar Rp 216 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp 107 miliar atau sebesar 98% dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencatatkan sebesar Rp 109 miliar. Peningkatan tersebut dikarenakan penambahan Aset Tetap yang dibiayai menggunakan kas yang mengalami peningkatan sebesar Rp 83 miliar dan peningkatan pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap sebesar Rp 11 miliar, serta penurunan Hasil Penjualan Aset tetap sebesar Rp 21 miliar. Selain itu terdapat pula penerimaan dari Pelepasan Kepemilikan di Entitas Anak yang mengakibatkan kehilangan pengendalian sebesar Rp 12 miliar.

**Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan**

Arus Kas yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp 182 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp 152 miliar atau sebesar 508% dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencatatkan sebesar Rp 30 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Hasil Penerbitan Obligasi sebesar Rp 337 miliar. Selain daripada itu, terdapat penurunan Penerimaan Utang Bank Jangka Pendek sebesar Rp 83 miliar, Pembayaran Surat Utang Jangka Menengah sebesar Rp 50 miliar, peningkatan Pembayaran Utang Pembelian Aset Tetap sebesar Rp 25 miliar dan peningkatan Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang sebesar Rp 17 miliar.

**Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities**

*Cash flow used for operating activities amounted to Rp 9 Billion, decreased by Rp 62 Billion or 117% compared to 2014 which recorded Cash Flows provided by Operation Activities amounted to Rp 53 billion. The decline was due to repayment of earlier Trade Accounts Payable at the end of 2015.*

**Cash Flows Used in Investing Activities**

*Cash Flows used in Investing Activities amounted to Rp 216 Billion, an increase of Rp 107 Billion or 98% compared to 2014 which recorded Rp 109 Billion. This increase is due to additional Fixed Assets financed using cash increased by Rp 83 Billion and increased payment of Advances for Purchase of Fixed Assets amounting to Rp 11 Billion, as well as a decrease in results Sales of Fixed Assets amounting to Rp 21 Billion. There are also proceeds from release of Ownership in Subsidiaries resulting in loss of control of Rp 12 Billion.*

**Cash Flows Used in Investing Activities**

*Cash Flows generated from financing activities amounted to Rp 182 Billion, an increase of Rp 152 Billion or 508% compared to 2014 which recorded Rp 30 Billion. The increase was primarily due to the results of Bond Issuance Rp 337 Billion. Other than that, there was a decrease from Acceptance Short-Term Bank Debt amounting to Rp 83 billion, Payment of the Medium-Term Bonds amounting to Rp 50 Billion, an increase of Purchase of Fixed Assets Debt Payments amounting to Rp 25 Billion and an increase in Long-Term Bank Debt Payments amounting to Rp 17 Billion.*

## Rasio Keuangan Konsolidasian

### Consolidated Financial Ratios

Tabel Rasio Keuangan Konsolidasian Tahun 2015-2014

Table Consolidated Financial Ratios

URAIAN	2015	2014*
<b>PROFITABILITAS</b>		
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan Bersih	20.78%	19.87%
Rasio Laba Usaha terhadap Pendapatan Bersih	5.63%	6.18%
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Bersih	2.63%	3.07%
Rasio EBITDA terhadap Pendapatan Bersih	10.16%	11.47%
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	2.90%	3.60%
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	12.26%	13.74%
ROA	2.97%	4.07%
ROE	11.91%	14.96%
<b>LIKUIDITAS</b>		
Rasio Lancar	0.97	1.02
Rasio Cair	0.66	0.67
<b>SOLVABILITAS LEVERAGE</b>		
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0.76	0.74
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	3.23	2.82
Rasio Total Utang terhadap Ekuitas	2.02	1.59

Berdasarkan rasio keuangannya, kinerja Panorama diuraikan sebagai berikut:

### Profitabilitas

Tingkat Profitabilitas Panorama di tahun 2015 mengalami sedikit penurunan kecuali untuk Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan Bersih yang mengalami perbaikan. Secara keseluruhan hal ini menunjukkan bahwa terdapat penurunan Laba akibat peningkatan Beban Penyusutan dan Beban Penghapusan Piutang.

### Likuiditas

Tingkat Likuiditas Panorama di tahun 2015 mengalami sedikit penurunan yang dapat terlihat penurunan Rasio Lancar (Current Ratio) dari 1,02 kali pada tahun 2014 menjadi 0,97 kali dan Rasio Cair (Quick Ratio) dari 0,67 kali pada tahun 2014 menjadi 0,66 kali. Hal ini dikarenakan pada tahun 2015, terdapat penggunaan kas internal untuk membiayai sebagian Pembelanjaan Modal.

### Solvabilitas

Tingkat Solvabilitas Panorama di tahun 2015 mengalami penurunan seperti yang terlihat dimana Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset meningkat dari 0,74 kali di tahun 2014 menjadi 0,76 kali di tahun 2015, Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas meningkat dari 2,82 kali di tahun 2014 menjadi 3,23 kali di tahun 2015, dan Rasio Total Utang terhadap Ekuitas meningkat dari 1,59 kali di tahun 2014 menjadi 2,02 kali di tahun 2015. Hal ini menunjukkan selama tahun 2015, Panorama membiayai ekspansi usaha melalui Utang.

Based on the financial ratios, performance of Panorama described as follows:

### Profitability

Panorama profitability level in 2015 decreased slightly except for the ratio of Gross Profit to Net Income is improved. Overall this shows that there is a decrease in earnings due to increased of Depreciation and Removal Expenses Accounts.

### Liquidity

Liquidity Level of Panorama in 2015 had a slight visible decrease in Current Ratio of 1.02 times in 2014 to 0.97 times and Quick Ratio of 0.67 times in 2014 to 0.66 times. This is because in 2015, there is the use of internal cash to finance part of Capital Expenditure.

### Solvency

Solvency level of Panorama in 2015 decreased as seen as on Liabilities ratio to Total Assets which increased from 0.74 times in 2014 to 0.76 times in 2015, Liabilities to Total Equity ratio increased from 2.82 times in 2014 to 3.23 times in 2015, and Total Debt ratio to Equity increased from 1.59 times in 2014 to 2.02 times in 2015. this showed how during 2015, Panorama finance the business expansion through debt.

Panorama menyusun Rencana Permodalan berdasarkan telaah dan penilaian atas kebutuhan kecukupan permodalan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi dan industri yang dinamis. Rencana Permodalan tersebut disusun dan dikaji secara terus menerus oleh Direksi sebagai bagian dari Strategi Bisnis dan diawasi oleh Dewan Komisaris. Panorama tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Kebijakan manajemen terkait permodalan tersebut ditujukan untuk memastikan bahwa Panorama mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Panorama mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Direksi melakukan pemantauan atas modal dengan menggunakan berbagai analisa diantaranya analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal).

*Panorama developed the Capital Plan based on a review and assessment of the capital adequacy requirements and combine it with a review of economic development and dynamic industry. The Capital Plan is prepared and reviewed constantly by the Board of Directors as part of the Business Strategy and supervised by the Board of Commissioners. Panorama is not required to meet certain capital requirements.*

*Related to management policy regarding capital is intended to ensure that Panorama maintains healthy capital ratios in order to support the business and maximize shareholder value. Panorama manages its capital structure and makes adjustments to its capital structure with connect to changes in economic conditions. Directors are monitoring the capital by using various analysis including analysis gearing ratio.*

#### Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

##### Material Commitments Of Investment For Capital Expenditure

Panorama tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal yang dilakukan di 2015. Seluruh kegiatan investasi barang modal dalam bentuk penambahan tanah, gedung kantor, kendaraan bermotor, perlengkapan dan perabotan kantor, serta aset pra-operasional dibiayai oleh Panorama dalam mata uang Rupiah.

Atas barang modal tersebut, kecuali tanah dan aset dalam rangka bangun, kelola dan alih, telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 409 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan

*Panorama has no material commitment related to capital investments done in 2015. All the activities of capital investment in the form of additional land, office buildings, vehicles, office equipment and furnitures, as well as pre-operational assets financed by Panorama in Rupiah.*

*On the capital goods, except land and assets in order to build, operate and transfer, have been insured by several insurance companies with coverage entirely on December 31, 2015 amounted to Rp 409 billion. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

#### Komitmen dan Kontijensi

##### Commitmen and Contigent

Selama tahun 2015, Panorama tidak memiliki komitmen dan kontijensi yang signifikan.

*In 2015, Panorama has no significant commitment and contingency*



## Prospek Usaha 2016 Business Prospect Of 2016

Industri pariwisata memiliki prospek usaha yang cerah kedepan. Hal ini didukung oleh fokus pemerintahan yang berkomitmen untuk membangun infrastruktur dan membenahi destinasi pariwisata nasional serta tingginya minat masyarakat untuk melakukan perjalanan wisata. Komitmen Pemerintah diwujudkan dengan peningkatan biaya promosi dari pada Kementerian Pariwisata dimana pada tahun 2015 yang lalu biaya promosi ditargetkan sekitar Rp 1,3 triliun menjadi sekitar Rp 5,2 triliun pada tahun 2016. Selain daripada itu, pada tahun 2015 Belanja Pemerintah baru mulai dilakukan pada semester kedua, sementara pada tahun 2016 ini, Belanja Pemerintah telah dimulai sejak awal tahun.

Kondisi keuangan global semakin membaik dan didukung dengan penurunan harga minyak dunia sepanjang tahun 2015 serta berwisata telah menjadi "lifestyle" yang didukung dengan peningkatan masyarakat kelas menengah, memberikan prospek yang cerah bagi Panorama.

Upaya Panorama untuk melakukan strategi bisnis dengan berfokus pada bisnis utama pariwisata dan perhotelan serta meningkatkan penggunaan teknologi baik untuk pemasaran maupun sistem informasi internal menjadi optimisme Panorama untuk menembus tantangan menjadi peluang di masa depan.

*The tourism industry has a bright future prospect. This is supported by government commitments to focus on build the infrastructure and reorganize national tourism destinations as well as high public interest to travel. The government's commitment is realized by increasing the promotional costs by Tourism Ministry which in 2015 targeted the promotional costs around Rp 1.3 trillion to Rp 5.2 trillion in 2016. Other than that, in 2015 the new Government Purchases began on the second half, while in the year 2016, Government expenditure has been started since the beginning of the year.*

*Global financial conditions improved as supported by the decline of world oil rate throughout 2015 and traveling has becoming a "lifestyle" which is supported by an increase in middle-class society, giving a bright prospect for Panorama.*

*The efforts to conduct business strategy by focusing on its core business which is tourism and hospitality as well as increase the use of technology, both for marketing and internal information systems becoming optimism for Panorama to break-through the challenges become opportunities in the future.*



**Pencapaian Target 2015***Target Achievement Of 2015*

Secara umum, pencapaian target Panorama di 2015 masih dipengaruhi dari tekanan ekonomi makro baik global maupun nasional yang berdampak pada seluruh industri secara umum. Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat yang cukup tinggi pada tahun 2015 dapat diantisipasi oleh Manajemen dengan menerapkan kebijakan-kebijakan strategis yang inovatif.

Pertumbuhan Pendapatan Bersih mengalami penurunan sebesar 2% diakibatkan oleh divestasi pada PT Weha Transportasi Indonesia, Tbk (dahulu PT Panorama Transportasi, Tbk) (WEHA), akan tetapi pertumbuhan Pendapatan Bersih tahun 2015 jika dibandingkan dengan Pendapatan Bersih tahun 2014 dengan mengeluarkan WEHA menunjukkan peningkatan sebesar 12%.

*In general, achieving target by Panorama in 2015 was influenced by the macro-economic pressures both globally and nationally that had an impact to the whole industry in general. Fluctuations in Rupiah against the US Dollar which is quite high in 2015 could be anticipated by management to implement innovative strategic policies.*

*Growth in Net Income decreased by 2% due to the divestment of PT Weha Transportation Indonesia, Tbk (formerly PT Panorama Transportation, Tbk) (WEHA), but growth in Net Revenue in 2015 compared to Net Income of 2014 by issuing WEHA showing an increase of 12%.*

**Pencapaian Target 2015***Target Achievement Of 2015*

Manajemen telah menyusun Rencana Target untuk tahun 2016 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini dan proyeksi perekonomian di tahun 2016, baik dari segi makro maupun mikro. Target dari Panorama untuk tahun 2016 adalah pertumbuhan Pendapatan Bersih minimal sebesar 15% yang diikuti dengan pertumbuhan Laba Tahun Berjalan minimal sebesar 20%. Target tersebut tentunya disertai dengan strategi Panorama baik strategi pertumbuhan organik maupun anorganik dengan melakukan akuisisi maupun aksi korporasi lainnya.

*Management has developed the Target Plan for 2016 by consider the current economic condition and projection of the economy in 2016, in terms of both macro and micro. Panorama has a target for 2016 which is reaching minimum growth Net Revenue by 15%, followed by growth of the Year Profit of at least 20%. The target supported by both organic and inorganic growth with acquisitions or other corporate actions.*

**Kebijakan Dividen***Dividend Policy*

Berdasarkan Anggaran Dasar Panorama tentang Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen, maka kebijakan pembagian dividen yang diterapkan Panorama disesuaikan dengan kemampuan Panorama berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan keuangan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 25 Juni 2015, Panorama telah melakukan pembagian dividen tunai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2014 sebesar Rp 7.284.000.000 dari total 1.200.000.000 saham atau Rp 6,07 per lembar saham dengan nilai payout ratio sebesar 15,79%. Pembagian dividen tersebut telah diumumkan terlebih dahulu melalui surat kabar harian Bisnis Indonesia pada tanggal 29 Juni 2015, serta telah dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2015. Sedangkan, pembagian dividen untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 masih akan menunggu Keputusan RUPS yang akan dilaksanakan di tahun 2016.

*According to on the Panorama's Articles of Association on the Use of Profit and Dividend Distribution, the dividend distribution policy applied by Panorama shall be adjusted to the Panorama's ability based on the decision taken at the General Meeting of Shareholders (GMS). This was conducted by considering the financial condition and rating, as well as the relevant regulations of prevailing regulations*

*Based on the Decisions of GMS on 25 June 2015, Panorama shared cash dividend for the year ended 31 December 2014 amounting to Rp 7,284,000,000 of total 1,200,000,000 shares or Rp 6.07 per share with payout ratio value of 15.79%. The dividend payment had been published in advance through Bisnis Indonesia on 29 June 2015, and has been executed on 29 July 2015. Meanwhile, the dividend distribution for the period ended 31 December 2015 will be undertaken after the the Decision of GMS which will be held in 2016.*

## Realisasi Penggunaan Dana Obligasi 2015

### Realization Of 2015 Bond Use Of Funds

Selama tahun 2015, Panorama telah melakukan penerbitan surat utang Obligasi sebesar Rp 340.000.000.000,- dengan nama Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015. Penawaran Umum atas Obligasi tersebut telah dilakukan pada bulan Mei 2015. Atas total dana yang telah berhasil dihimpun, Panorama telah menyampaikan Laporan Realisasi Seluruh Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 pada bulan Oktober 2015 kepada Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan peraturan Nomor X.K.4 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: KEP27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Berikut Rincian Laporan Realisasi Seluruh Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015:

*During 2015, Panorama has issued Bonds amounted Rp 340,000,000,000 under the name of Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015. Public Offering of the Bond has been conducted on May 2015. Of the total fund raised, Panorama has submitted the Report on Realization of Use of all Proceeds from Public Offering of Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015 on October 2015 to the Financial Services Authority pursuant to the regulation No. X.K.4 Capital Market Supervisory Board Decision No. KEP-27/PM/2003 dated 17 July 2003 on the Realization of Use of Proceeds from Public Offering. The following details of the Report on Realization of Use of all Proceeds from Public Offering of Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015.*

**Tabel Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015**

*Table of Realization of Use of all Proceeds from Public Offering of Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015*

URAIAN DETAILS		Rencana Penggunaan Dana Plan for Use of Funds	Realisasi Penggunaan Dana The Use of Funds	Selisih Difference	
Pengadaan Hotel	PT Panorama Properti	160,000,000,000	160,000,000,000	-	Hotel Procurement
Refinancing Utang Bank	PT Panorama Multi Media	33,600,000,000	33,600,000,000	-	Bank Debt Refinancing
Modal Kerja	PT Panorama Tours Indonesia	90,000,000,000	90,000,000,000	-	Working Capital
Modal Kerja	PT Panorama Sentrawisata, Tbk	50,956,800,000	50,956,800,000	-	Working Capital
<b>Total</b>		<b>334,556,800,000</b>	<b>334,556,800,000</b>		
Biaya Emisi Obligasi	Under Writer	2,805,000,000	2,805,000,000		Issuance Costs
	Auditor	27,272,727	27,272,727		
	Appraisal	210,000,000	210,000,000		
	Wali Amanat	125,000,000	125,000,000		
	Lembaga Pemeringkatan	238,000,000	238,000,000		
	Konsultan Legal	285,000,000	285,000,000		
	Notaris	925,000,000	925,000,000		
	Lembaga Kustodian (KSEI)	60,833,333	60,833,333		
	Lembaga Pencatatan (BEI)	156,000,000	156,000,000		
	Lain-lain	611,093,940	611,093,940		
	<b>Total</b>	<b>5,443,200,000</b>	<b>5,443,200,000</b>		Public Offer Result
Hasil Penawaran Umum		<b>340,000,000,000</b>	<b>340,000,000,000</b>		



**Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang Dan Modal***Material Information Related With Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, Restructurisation Of Loans And Capital***INVESTASI**

Selama tahun 2015, Panorama tidak melakukan investasi dengan nilai material.

**INVESTMENT**

*Throughout 2015, Panorama did not make investment with material values.*

**EKSPANSI**

Selama tahun 2015, Panorama melakukan ekspansi dengan melakukan peluncuran aplikasi oleh PT Panorama Tours Indonesia (PTI) pada ponsel pintar (smartphone). Peluncuran aplikasi tersebut ditujukan untuk menjangkau pasar generasi milenial sebagai salah satu alat pemasaran dan channel distribusi untuk penjualan tiket pesawat, voucher hotel, dan paket perjalanan wisata.

**EXPANSION**

*Throughout 2015, Panorama has carried out an investment with launching of application by PT Panorama Tours Indonesia (PTI) on the smartphones. The launching of the application intended to reach the market of millennial generation as one of marketing tools and distribution channell for sales of airline tickets, hotels voucher, and tour packages.*

**DIVESTASI**

Selama tahun 2015, Panorama telah melakukan divestasi atas kepemilikan pada PT Weha Transportasi Indonesia, Tbk (dahulu PT Panorama Transportasi, Tbk) (WEHA) yang semula sebesar 52,84% pada tanggal 31 Desember 2014, menjadi sebesar 44,91% pada tanggal 31 Desember 2015. Hal ini menyebabkan terjadinya de-konsolidasi Laporan Keuangan WEHA pada Laporan Konsolidasian Panorama pada tahun 2015. Proses divestasi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan selama tahun 2015.

**DIVESTMENT**

*Throughout 2015, Panorama has carried out an investment with launching of application by PT Panorama Tours Indonesia (PTI) on the smartphones. The launching of the application intended to reach the market of millennial generation as one of marketing tools and distribution channell for sales of airline tickets, hotels voucher, and tour packages.*

**AKUISISI**

Selama 2015, Panorama melakukan akuisisi terhadap PT Gajah Mas Perkasa (GMP) dengan tingkat kepemilikan sebesar 50% atas GMP pada tanggal 15 Mei 2015 melalui PT Panorama Properti (PRO), Entitas Anak. Akuisisi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor 0169/SS-PSW/V/15 tertanggal 19 Mei 2015.

**ACQUISITION**

*Throughout 2015, Panorama has acquired of PT Gajah Mas Perkasa (GMP) with the ownership of 50% of GMP on 15 May 2015 through PT Panorama Properti (PRO), Subsidiary. The acquisition has been reported to the Financial Services Authority by letter No 0169/SS-PSW/V/15 dated 19 May 2015*

Pada bulan Oktober 2015, Panorama telah melakukan penambahan penyertaan modal pada GMP, Entitas Anak, melalui PRO, Entitas Anak, dengan nilai sebesar Rp 130.000.000.000,- sehingga kepemilikan Panorama menjadi sebesar 72,73% atas GMP pada tanggal 20 Oktober 2015. Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor 0238/DM-PSW/X/15 tertanggal 28 Oktober 2015.

*On October 2015, Panorama has made additional investment on GMP, Subsidiary, through PRO, Subsidiary, amounted of Rp 130.000.000.000 so that the ownership of Panorama on GMP to become 72.73% dated 20 October 2015. The transaction has been reported to the Financial Services Authority by letter No 0238/DM-PSW/X/15 dated 28 October 2015.*

## Restrukturisasi Kepemilikan Saham Entitas Anak

### Restructuring Of Shares Ownership Of Subsidiaries

Pada bulan Desember 2015, Panorama telah melakukan Restrukturisasi Kepemilikan Saham atas PT Raja Kamar International (RKI), Entitas Anak, yang semula dimiliki oleh PTI, Entitas Anak, dialihkan kepada PRO, Entitas Anak, dengan nilai transaksi sebesar Rp 26.164.800.000,-. Tidak terdapat perubahan kepemilikan Panorama atas RKI yaitu sebesar 50,32%. Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor 0261/DM-PSW/XII/15 tertanggal 10 Desember 2015.

*On December 2015, Panorama has conducted Restructuring of Shares Ownership of PT Raja Kamar International (RKI), Subsidiary, that originally own by PTI, Subsidiary, transferred to PRO, Subsidiary, with the transaction amounted to Rp 26,164,800,000. There's no changes of Panorama's ownership on RKI of 50.32%. The transaction has been reported to the Financial Services Authority by letter No 0261/DM-PSW/XII/15 dated 10 December 2015.*

## Restrukturisasi Hutang Dan/Atau Restrukturisasi Modal

### Restructuring Of Debts And/Or Capital

Selama 2015, Panorama tidak melakukan restrukturisasi hutang ataupun restrukturisasi modal.

*Throughout 2015, Panorama did not make restructuring of debt or capital.*

## Transaksi Material Mengenai Transaksi Afiliasi, Dan Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

### Material Transaction Related With Affiliated Transaction, And Conflict Of Interest Transactions

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

a. Rincian saldo dengan Pihak Afiliasi adalah sebagai berikut:

*Transaction with Affiliation*

*a. The accounts involving balances with related parties are as follows*

	Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas yang bersangkutan Percentage to Respectives Total Assets / Liabilities				
	2015	2014	2015	2014	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Piutang usaha	11,31	20,613	1.00%	1.00%	Trade accounts receivable
Uang muka	20,551	16,262	1.00%	1.00%	Advances
Piutang pihak berelasi non-usaha	15,928	25,022	1.00%	1.00%	Due from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	67,429	2,922	4.00%	0.00%	Investment in associates
Uang Jaminan	4,500	4,500	0.00%	0.00%	Guarantee deposits
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	3,056	535	0.00%	0.00%	Trade accounts payable
Pendapatan diterima dimuka	989	-	0.00%	-	Advances received
Utang pihak berelasi non-usaha	37,143	4,057	3.00%	0.00%	Due to related parties
Liabilitas lain-lain	357	1,321	0.00%	0.00%	Liabilities in exceed of investment value

b. Rincian transaksi dengan Pihak Afiliasi adalah sebagai berikut:

*b. The accounts involving transactions with related parties are as follows*

	Persentase terhadap jumlah Pendapatan/Beban yang bersangkutan Percentage to Respectives Total Revenues / Expenses				
	2015	2014	2015	2014	
Pendapatan	11,693	23,770	61.00%	122.00%	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	29,034	3,146	191.00%	20.00%	Direct cost

	2015	2014	
PT Panorama Tours Pte Ltd	4,340	518	<i>PT Panorama Tours Pte Ltd</i>
PT Weha Transportasi Indonesia Tbk	3,310	-	<i>PT Weha Transportasi Indonesia Tbk</i>
Perfect Tours Sdn. Bhd	2,482	471	<i>Perfect Tours Sdn. Bhd</i>
PT Panorama Hospitality Management	1,177	303	<i>PT Panorama Hospitality Management</i>
PT Panorama Mitra Sarana	133	-	<i>PT Panorama Mitra Sarana</i>
The Heaven Seminyak	123	-	<i>The Heaven Seminyak</i>
PT Asian Trails Indonesia	98	4,810	<i>PT Asian Trails Indonesia</i>
PT Reed Panorama Exhibition	10	806	<i>PT Reed Panorama Exhibition</i>
PT Grayline Indonesia	7	899	<i>PT Grayline Indonesia</i>
PT Panorama Snyergi Indonesia	-	8,048	<i>PT Panorama Snyergi Indonesia</i>
PT Asia World Indonesia	-	6,519	<i>PT Asia World Indonesia</i>
Panorama Ministry	-	694	<i>Panorama Ministry</i>
PT Carlson Panorama Hospitality	-	215	<i>PT Carlson Panorama Hospitality</i>
PT Panorama Land Development	-	146	<i>PT Panorama Land Development</i>
PT Oasis Rhadana Hotel	-	133	<i>PT Oasis Rhadana Hotel</i>
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100 juta)	12	207	<i>Others (less than Rp 100 million each)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>11.693</b>	<b>23,770</b>	<b>Total</b>

	2015	2014	
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	9,608	-	<i>PT Citra Wahana Tirta Indonesia</i>
Panorama Synergi Indonesia	7,722	-	<i>Panorama Synergi Indonesia</i>
PT Buaya Travel Indonesia	4,624	-	<i>PT Buaya Travel Indonesia</i>
Perfect Tours Sdn. Bhd	3,806	64	<i>Perfect Tours Sdn. Bhd</i>
PT Panorama Dotcom	1,488	-	<i>PT Panorama Dotcom</i>
Asian Trail Indonesia	1,300	-	<i>Asian Trail Indonesia</i>
PT Panorama Hospitality Management	106	-	<i>PT Panorama Hospitality Management</i>
PT Weha Transportasi Indonesia Tbk	103	-	<i>PT Weha Transportasi Indonesia Tbk</i>
PT Oasis Rhadana Hotel	-	1,154	<i>PT Oasis Rhadana Hotel</i>
The Haven Bali Seminyak	-	656	<i>The Haven Bali Seminyak</i>
Grayline Indonesia	-	387	<i>Grayline Indonesia</i>
Panorama Tours (s) International Pte. Ltd	-	365	<i>Panorama Tours (s) International Pte. Ltd</i>
Panorama Beijing	-	199	<i>Panorama Beijing</i>
PT Graha Tirta Lestari	-	188	<i>PT Graha Tirta Lestari</i>
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100 juta)	278	133	<i>Others (less than Rp 100 million each)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>29.034</b>	<b>3,146</b>	<b>Total</b>

c. Panorama melakukan transaksi sewa-menyewa ruangan kantor dengan pihak-pihak Afiliasi, serta transaksi lainnya dengan pihak-pihak Afiliasi seperti yang telah diungkapkan di dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan 2015, Catatan 13.

*c. Panorama entered into lease of office space and other non-trade transactions with related parties as disclosed in the Consolidation of 2015 Financial Statement, Note 13.*





**Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan**  
*Information And Material Facts After Reporting Date*

Pada tanggal 4 Pebruari 2016, Panorama melalui PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk (PDES), Entitas Anak, telah melakukan akuisisi atas PT Buaya Travel Indonesia (BTI) dengan mekanisme pembelian saham BTI dari pihak ketiga serta mengambil bagian dalam peningkatan modal pada BTI dengan total keseluruhan transaksi bernilai sebesar Rp 2.210.160.000,- sehingga kepemilikan PDES atas BTI setelah transaksi tersebut adalah sebesar 80%. Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor 02/CS-DTN/2/2016.

Pada tanggal 12 Pebruari 2016, Panorama melalui PTI, Entitas Anak, telah melakukan pelepasan penyertaan saham atas PT Dunia Wisata Nuansa Bahari (DWNB) kepada PT PHM Management dan PT Panorama Investama, dengan nilai total transaksi sebesar Rp 1.000.000,- sehingga tidak terdapat kepemilikan Panorama atas DWNB. Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor 0010/CS-PSW/II/2016.

Pada tanggal 23 Pebruari 2016, Panorama melakukan Restrukturisasi Kepemilikan Saham atas PT Andalan Selaras Abadi (ASA), Entitas Anak, yang semula dimiliki oleh PTI, Entitas Anak, dialihkan kepada PRO, Entitas Anak, dengan nilai transaksi sebesar Rp 50.000.000.000,- Tidak terdapat perubahan kepemilikan Panorama atas ASA yaitu sebesar 98%. Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor 0011/CS-PSW/II/2016.

*On 4 February 2016, Panorama through PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk (PDES), Subsidiary, has acquired PT Buaya Travel Indonesia (BTI) with BTI shares purchase mechanism from third party and taking part in BTI's capital issued with the total transaction amounted to Rp 2,210,160,00 so that PDES ownership on BTI after the transaction of 80%. The transaction has been reported to the Financial Services Authority by letter No 02/CS-DTN/2/2016.*

*On 12 February 2016, Panorama through PTI, Subsidiary, has divested it's investment on PT Dunia Wisata Nuansa Bahari (DWNB) to PT PHM Management and PT Panorama Investama, with total transaction amounted to Rp 1,000,000 so that there's no more Panorama's ownership on DWNB. The transaction has been reported to the Financial Services Authority by letter No 0010/CS-PSW/II/2016.*

*On 23 February 2015, Panorama has conducted Restructuring of Shares Ownership of PT Andalan Selaras Abadi (ASA), Subsidiary, that originally own by PTI, Subsidiary, transferred to PRO, Subsidiary, with the transaction amounted to Rp 50,000,000,000. There's no changes of Panorama's ownership on ASA of 98%. The transaction has been reported to the Financial Services Authority by letter No 0011/CS-PSW/II/2016.*



## Informasi Mengenai Kejadian Luar Biasa

### Information Related With Extraordinary Event

Selama tahun 2015, tidak terdapat kejadian Luar Biasa yang memiliki dampak signifikan kepada Panorama yang belum diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia maupun kepada publik.

*Throughout 2015, there're no Extraordinary event that has significant impact to Panorama which has not been reported to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange as well as to public.*

## Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

### Changes Of Legislation Affecting Significant To The Company

Selama 2015, terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan Bank Indonesia melalui Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 17/3/PBI/2015 tanggal 31 Maret 2015 yang mengatur bahwa setiap transaksi yang dilakukan di wilayah NKRI wajib menggunakan Rupiah. PBI ini merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang No. 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang, serta mendasarkan pada UU Bank Indonesia. Peraturan tersebut memberikan sedikit pengaruh terhadap bisnis Panorama terutama untuk pilar Travel Leisure dimana yang semula seluruh penjualan paket perjalanan wisata outbound menggunakan mata uang Dollar Amerika Serikat, sejak berlakunya Peraturan tersebut seluruh paket perjalanan wisata outbound menggunakan mata uang Rupiah. Hal ini memberikan dampak psikologi kepada pelanggan-pelanggan retail, akan tetapi Panorama telah berhasil mengatasi hal tersebut melalui strategi bisnis yang jitu sehingga tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Panorama.

*Throughout 2015, there is changes in legislation issued by Bank Indonesia thru Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 17/3/PBI/2015 dated 31 March 2015 regulated that every transaction conducted in the Republic of Indonesia region compulsory to use Rupiah. The PBI an implementation of Law No.7 Year 2011 regarding Currency, and based on Bank Indonesia Law. The legislation has slight impact on Panorama's business especially Travel Leisure pillar where originally all sales of outbound tour packages denominated in United State Dollar, since the implementation of legislation, all outbound tour packages quoted in Rupiah currency. This has psychology effect to retail customers, however, Panorama succeed to overcome it by sharp business strategy so that there are no significant impact to Panorama.*

## Perubahan Kebijakan Akuntansi

### Changes Of Accounting Policies

Pada tanggal 1 Januari 2015, Panorama menerapkan PSAK dan ISAK baru, amandemen, dan penyesuaian yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut.

1. PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", mensyaratkan pengelompokan komponen penghasilan komprehensif lain yang terdiri dari pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi.

2. PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", mengubah persyaratan untuk pengakuan, pengukuran dan penyajian program manfaat karyawan.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Panorama telah mengubah kebijakan akuntansi untuk mengakui semua keuntungan dan kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain dan semua biaya jasa lalu dalam laba rugi pada periode terjadinya.

3. PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan", menghilangkan ketentuan pengaturan mengenai pajak final dan pemeriksaan pajak.

*On 1 January 2015, Panorama applied new, amended, and improved PSAKs and ISAK that are mandatory for application from that date.*

1. PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements", requires items of other comprehensive income to be split between those that have the potential to be recycled to profit or loss and those that do not.

2. PSAK No. 24, "Employee Benefits", amends the recognition, measurement and presentation requirements for defined benefit schemes.

*As a result of the adoption of the amendments of this standard, Panorama has changed its accounting policy to recognize all actuarial gains and losses in other comprehensive income and all past service costs in profit or loss in the period which they occur.*

3. PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan", menghilangkan ketentuan pengaturan mengenai pajak final dan pemeriksaan pajak. PSAK No. 46, "Income Taxes", removes specific provisions with respect to final income tax and tax assessments.



Sehubungan dengan penerapan standar baru ini, Panorama telah memodifikasi penyajian beban pajak final atas pendapatan dari beban pajak kini ke bagian dari beban usaha. Informasi komparatif telah disajikan kembali.

4. PSAK No. 65, “Laporan Keuangan Konsolidasian”, menetapkan prinsip-prinsip penyajian dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian dalam hal suatu entitas memiliki pengendalian pada satu atau lebih entitas lain.

Standar ini menyatakan model pengendalian baru yang diterapkan pada seluruh hal berikut, yakni apakah Panorama memiliki: kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil yang diterima.

Panorama telah mengevaluasi seluruh investasi untuk menentukan apakah terdapat pengendalian berkelanjutan atas Entitas Anak yang sebelumnya telah dikonsolidasi dan apakah terdapat investasi yang seharusnya diperlakukan sebagai Entitas Anak dengan penerapan persyaratan baru tersebut.

Panorama menentukan bahwa tidak terdapat perubahan pada Entitas Anak yang sebelumnya telah dikonsolidasi sehubungan dengan hal tersebut.

5. PSAK No. 67, “Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain”, mensyaratkan pengungkapan informasi mengenai sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingan pada entitas lain, serta dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan. Pengungkapan tersebut disyaratkan untuk kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi.

Sehubungan dengan penerapan standar baru ini, Panorama telah memperluas pengungkapan kepentingan dalam Entitas Anak dan Entitas Asosiasi.

6. PSAK No. 68, “Pengukuran Nilai Wajar”, menyatakan definisi nilai wajar dan menyediakan pedoman pengukuran nilai wajar, dalam hal nilai wajar disyaratkan atau diizinkan, serta memperluas pengungkapan mengenai nilai wajar.

Sebagai dampak penerapan standar baru ini, Panorama menambahkan pengungkapan mengenai nilai wajar.

Sesuai dengan ketentuan transisi standar ini, Panorama menerapkan pedoman pengukuran nilai wajar yang baru secara prospektif sehingga informasi komparatif terkait pengungkapan baru tidak diungkapkan. Perubahan tersebut tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Panorama

*As a result of the adoption of this standard, Panorama has modified the presentation of final tax on revenues from current tax expense to as part of operating expenses. Comparative information has been represented accordingly.*

*4. PSAK No. 65, “Laporan Keuangan Konsolidasian”, menetapkan prinsip-prinsip penyajian dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian dalam hal suatu entitas memiliki pengendalian pada satu atau lebih entitas lain.*

*This standard introduces a new control model that focuses on whether Panorama has power over an investee, exposure or rights to variable return from its involvement with the investee and ability to use its power to affect those returns.*

*Panorama has evaluated all its investments to establish whether control continues to exist for previously consolidated subsidiaries and whether any investments would fall to be a subsidiary applying the new requirements.*

*Panorama did not identify any change in the previously consolidated subsidiaries.*

*5. PSAK No. 67, “Disclosures of Interests in Other Entities”, requires disclosure of information on the nature of, and risks associated with, interests in other entities, and the effects of those interests on the primary financial statements. The required disclosures relate to interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and unconsolidated structured entities.*

*As a result of this new standard, Panorama has expanded its disclosures about its interests in subsidiaries and associates.*

*6. PSAK No. 68, “Fair Value Measurements”, clarifies the definition of fair value and provides guidance on how to measure fair value, when fair value is required or permitted, and aims to enhance fair value disclosures.*

*As a result of adoption of this new standard, Panorama has included additional fair value disclosures.*

*In accordance with the transitional provisions of this standard, Panorama has applied the new fair value measurement guidance prospectively and has not provided any comparative information for new disclosures. Notwithstanding the above, the change had no significant impact on the measurements of Panorama’s assets and liabilities.*







TATA KELOLA **PERUSAHAAN**  
*Good Corporate Governance*



Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu kebutuhan untuk menjamin terjadinya keselarasan tujuan antara perusahaan dan para stakeholdersnya. Panorama sangat memahami akan kebutuhan tersebut dengan bersungguh-sungguh dalam mengimplementasikan GCG. Panorama telah mendapatkan banyak manfaat terkait dengan implementasi GCG antara lain adalah adanya peningkatan kepercayaan pemegang saham dan stakeholders lainnya. Hal tersebut tercermin dengan relatif stabilnya harga pasar saham PT Panorama Sentrawisata, Tbk, dan kuatnya peringkat obligasi.

### Dasar Penerapan GCG Legal Ground For GCG Implementation

Memperhatikan kondisi pengalaman Panorama masa lalu, sudah menjadi keharusan bagi setiap Perusahaan yang ingin memajukan usahanya untuk menerapkan GCG sebagaimana yang tertuang dalam ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Selain ketentuan yang diharuskan dari aturan perundang-undangan di atas, Panorama juga mendasarkan pada pedoman-pedoman implementasi GCG sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip Corporate Governance yang dikembangkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD); dan
2. Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Internalisasi dari peraturan perundang-undangan dan pedoman di atas ke dalam kebijakan internal Panorama merupakan komitmen dari Dewan Komisaris dan Direksi dan seluruh karyawan. Komitmen Panorama dalam menerapkan GCG terlihat dari visi, misi, nilai-nilai budaya dan jiwa pelayanan Panorama. Dalam mewujudkan visi dan menjalankan misinya, Panorama senantiasa berpegang pada asas-asas GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian dan Fairness.

*Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu kebutuhan untuk menjamin terjadinya keselarasan tujuan antara perusahaan dan para stakeholdersnya. Panorama sangat memahami akan kebutuhan tersebut dengan bersungguh-sungguh dalam mengimplementasikan GCG. Panorama telah mendapatkan banyak manfaat terkait dengan implementasi GCG antara lain adalah adanya peningkatan kepercayaan pemegang saham dan stakeholders lainnya. Hal tersebut tercermin dengan relatif stabilnya harga pasar saham Bank Victoria, dan kuatnya peringkat obligasi.*

*Considering the condition of Panorama's past experiences, it has become an obligation for each company that wants to put forward a requirement, to apply GCG as set out in the provisions of the statute of the Republic of Indonesia no.40/2007 in relation to limited companies.*

*Aside from the provisions of the requisite rule of legislation above, Panorama also based on guidelines regarding the implementation of GCG as follows:*

1. *The principles of Corporate Governance developed by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD); and*
2. *Guidelines GCG Indonesia developed by the National Committee Policy Governance (KNKG).*

*The internalization by Panorama of the legislation and guidelines stated above and their integration with internal policies is a commitment from the Board of Commissioners, the Board of Directors and all the employees. The commitment of Panorama in applying this can be seen from the vision, mission, cultural values and soul of Panorama. In realizing the vision and conducting its mission, Panorama always holds on to the principles of GCG - namely transparency, accountability and the responsibility of independence and fairness.*

Prinsip-prinsip GCG tersebut dijabarkan sebagai berikut:

*Prinsip-prinsip GCG tersebut dijabarkan sebagai berikut:*

**Transparansi**

yaitu prinsip keterbukaan yang tercerminkan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil yang relevan mengenai Perusahaan

**Transparency**

*that is the principle that is reflected in an openness in the decision-making process and transparency in said material relevant to information about the company*

**Akuntabilitas**

yaitu prinsip kejelasan tanggung-gugat sebagaimana yang dijabarkan dalam tugas pokok, fungsi, peran dan kewenangan dari setiap organ atau unit kerja yang terdapat di dalam Perusahaan dalam rangka mewujudkan secara efektif pengelolaan perusahaan sebagai suatu organisasi.

**Accountability**

*that is the principle of clarity as outlined in the main task, function, role and authority of any organizational unit of work there is in a company, in an effort to create effective corporate management as an organization;*

**Tanggung Jawab**

yaitu prinsip pertanggungjawaban dalam pengelolaan Perusahaan terutama menyangkut kesesuaiannya terhadap etika usaha maupun hukum yang berlaku serta prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

**Responsibility**

*that is the principle of accountability in corporate management, especially in connection with alignment to ethics, business and law and the principles of healthy corporate management;*

**Kemandirian**

yaitu prinsip pengelolaan perusahaan yang dilakukan secara mandiri dan profesional dengan menghindari benturan kepentingan serta pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan etika usaha, hukum yang berlaku atau prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

**Independence**

*that is the principle of corporate management conducted independently and professionally by avoiding conflicts of interest as well as the influence and pressure from any party who does not adhere to business ethics, law or corporate principles of healthy management; and*

**Innovative and Proactive**

yaitu prinsip perlakuan yang wajar dan proporsional dalam memenuhi hak-hak shareholders maupun stakeholders berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Fairness**

*that is the principle of reasonable and proportional treatment in fulfilling the rights of shareholders and stakeholders based on laws and regulations.*

Berdasarkan asas-asas GCG, Panorama mengembangkan struktur GCG guna menjalankan mekanisme GCG sesuai peraturan perundang-undangan serta best practices yang ada. Dengan mendasarkan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip GCG, diharapkan akan tercipta kesinambungan usaha dalam jangka panjang yang bertujuan untuk:

- Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan;
- Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional;
- Mendorong agar Organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial terhadap stakeholders maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan;
- Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional; dan
- Mengoptimalkan nilai perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan.

*Based on the principles of GCG, Panorama is structured and developed to implement the GCG mechanism in accordance with the regulations, legislation and best practices contained therein. With business activities based on the principle of GCG, the expectation is to create continuity and long-term business aims for :*

- *Encouraging corporate management in a professional manner efficiently, and effectively, and empower and improve the function of independence of the company organization;*
- *Improve Company contribution to the the national economy;*
- *Encourage the organization of the company for decision-making and operations, based on the value of the moral actions and adherence to regulations and legislation, as well as awareness of the existence of social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability in and around the Company;*
- *Increase conducive climate for the development of national investment; and*
- *Optimize the value of enterprise so as to have the strength of competitiveness, both nationally and internationally, and to be able to retain its existence and perpetuity in order to achieve the purpose and objectives of the Company.*





**Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**  
*General Meeting of Shareholders (GMS)*



RUPS adalah organ Perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dan memegang segala kewenangan yang tidak dapat didelegasikan atau diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS sebagai organ Perusahaan merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-undang Perseroan Terbatas. Selain itu RUPS juga berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan Komisaris atas hasil kerjanya dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

*GMS is an organization of the company that holds the highest authority and has authority that cannot be delegated or submitted to the Board of Directors or Board of Commissioners. GMS is a place for shareholders to make important and considered decisions pertaining to the capital invested in the company, in accordance with the Articles of Association and legislation relevant to limited companies. In addition, GMS also serves as a forum which facilitates accountability of the directors and commissioners in relation to the results and their performance over time in the positions they hold.*

RUPS memiliki wewenang antara lain untuk:

- Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar;
- Memberikan persetujuan atas laporan tahunan;
- Menetapkan alokasi penggunaan laba;
- Menunjuk akuntan publik.

Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari pada kepentingan usaha Panorama jangka panjang. RUPS dan atau pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan hak sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan.

*GMS has the authority among others to:*

- Promote and dismiss the Board of Commissioners and Directors;
- Set the remuneration rate of the Board of Directors and Directors;
- Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors
- Legalize changes to the articles of association
- Provide approval for the annual report
- Stipulate the allocation of profits
- Designate a public accountant.

*Decisions taken in GMS are based on the long term business interest of Panorama. Although the GMS and shareholders themselves do not intervene in the tasks, function and authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors, this does not diminish the authority of GMS to exercise their rights in accordance with the articles of association and the relevant legislation. Decisions taken in GMS are conducted properly and with transparency.*

Dalam penyelenggaraan RUPS, upaya yang telah dilakukan Panorama adalah:

1. Pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan usul mata acara RUPS sesuai dengan peraturan perundangundangan. Panggilan RUPS telah mencakup informasi mengenai mata acara, tanggal, waktu dan tempat RUPS;
2. Bahan mengenai setiap mata acara yang tercantum dalam panggilan RUPS tersedia di kantor Panorama sejak tanggal panggilan RUPS, sehingga memungkinkan pemegang saham berpartisipasi aktif dalam RUPS dan memberikan suara secara bertanggung jawab. Jika bahan tersebut belum tersedia saat dilakukan panggilan untuk RUPS, maka bahan itu disediakan sebelum RUPS diselenggarakan;
3. Risalah RUPS tersedia di kantor Panorama, dan Panorama menyediakan fasilitas agar pemegang saham dapat membaca risalah tersebut serta ringkasan risalah RUPS telah dipublikasikan.

RUPS Panorama terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Proses pengumuman dan pemanggilan RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Pada tahun 2015, Panorama telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

#### Pelaksanaan RUPS Tahun 2015 *GMS Year 2015*

Tahapan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Panorama di tahun 2015 tergambar dalam tabel berikut:

*In the GMS convention, attempts have been made to provide Panorama with the following:*

*1.Shareholders are given the opportunity to submit proposals at the GMS event regarding regulations and legislation. The invitation to GMS includes information related to the agenda, the date, time and location of the GMS.*

*2. Material relating to details of the event and listings are available at the Panorama office from the date of the invitation to GMS, so as to allow shareholders every opportunity to respond, actively participate and vote in the GMS. If the above materials are not available at the time of the invitation to shareholders, it will be made available before the GMS is held;*

*3.The minutes from GMS are available at the Panorama office, and Panorama provides facilities so that shareholders may read the minutes and a summary of those minutes from GMS as soon as they have been published.*

*Panorama GMS is made up of the annual GMS and the extraordinary GMS. The process for announcement of the GMS and summoning of shareholders shall be undertaken in accordance with the regulations, both for GMS and extraordinary GMS. In 2015, Panorama organized 1 (one) annual GMS event and 1 (one) extraordinary GMS. Stages*

*Stages of the implementation of the annual General Meeting of Panorama Shareholders and General Meeting of Extraordinary Panorama Shareholders are described in the table as follows:*

Pengumuman RUPS <i>GMS Announcement</i>	Pemanggilan RUPS <i>Pemanggilan RUPS</i>	Pelaksanaan RUPS <i>Implementation of GMS</i>	Hasil RUPS <i>GMS Result</i>
Diumumkan pada tanggal 19 Mei 2015, melalui iklan di surat kabar harian Investor Daily. <i>Diumumkan pada tanggal 19 Mei 2015, melalui iklan di surat kabar harian Investor Daily</i>	Diumumkan pada tanggal 3 Juni 2015, melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia. <i>Diumumkan pada tanggal 3 Juni 2015, melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia</i>	RUPS tahunan dilaksanakan pada 25 Juni 2015 pada pukul 09.30 WB – Selesai, bertempat di Ruang Truly Care, Gedung Panorama Lt.6, Jalan Tomang Raya No.63, Jakarta 11440. <i>RUPS tahunan dilaksanakan pada 25 Juni 2015 pada pukul 09.30 WB – Selesai, bertempat di Ruang Truly Care, Gedung Panorama Lt.6, Jalan Tomang Raya No.63, Jakarta 11440.</i>	Diumumkan pada tanggal 29 Juni 2015, melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia <i>Diumumkan pada tanggal 29 Juni 2015, melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia</i>

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan dan RUPSLB tanggal 25 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

*The agenda and resolution of the annual GMS and extraordinary GMS held on 25 June 2015 is as follows:*

#### **Agenda RUPS**

#### **GMS Agenda**

##### **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)**

###### *Annual General Meeting of Shareholders (GMS)*

1. Persetujuan Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan serta kegiatan utama Perseroan untuk tahun buku 2014;
2. Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan Laporan Tugas pengawasan Dewan Komisaris, serta memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun tersebut;
3. Penetapan penggunaan keuntungan Perseroan Tahun Buku 2014;
4. Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2015;
5. Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penentuan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; dan
6. Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

1. *Approval of annual report from the Board of Directors about the state of the company and the main activities for financial year 2014;*
2. *Legalization of the annual report of the year ending 31 December 2014 and report of supervisory duty of the Board of Commissioners, in addition providing liberations and settlements (acquit de charge) in full to all members of the board of Directors and Board of Commissioners in relation to their management and supervision of the company in that year;*
3. *Establish the use of profits from the annual financial report 2014;*
4. *The appointment of a public accountant for the year 2015;*
5. *Administration of power to the board of commissioners to determine the salary/payment and/or other allowances shared with Directors and members of the Board of Directors; and*
6. *Changes to the arrangement of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

##### **Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)**

###### *Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS)*

1. Perubahan Pasal 20 ayat 2, Anggaran Dasar Perseroan dan perubahan Anggaran Dasar untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan
2. Persetujuan untuk meminjam dan menjaminkan kekayaan Perseroan baik berupa benda tetap maupun benda bergerak dan/atau pemberian corporate guarantee Perseroan pada lembaga keuangan perbankan dan/atau lembaga keuangan lainnya.

1. *Change to Article 20 paragraph 2 of the Company Articles of Association and amendments to articles in relation to Financial Services Authority regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding General Shareholders Meetings for Limited Companies and Financial Authority regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Directors and Board of Commissioners and Public Companies; and*
2. *Approval to borrow and guarantee company assets in the form of both permanent and movable objects and/or granting company guarantees to banks and/or other financial institutions.*



## Keputusan RUPS

## GMS Resolute

### Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS)

#### Annual General Meeting of Shareholders (GMS)

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan serta kegiatan Utama Perseroan untuk tahun buku 2014;

*Approval and passing of the Annual Report relating to the running of the Company by the Board of Directors and the main activities of the Company in year 2014;*

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et decharge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun tersebut;

*Agree and ratify the Annual Company Report for the year ending 31 December 2014 and report on the supervisory duties of the Board of Commissioners, as well as liberations and settlements (acquit de charge) fully to members of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners over the management and supervision undertaken in the year*

Menyetujui penetapan penggunaan keuntungan Perseroan untuk tahun buku 2014, sebagai berikut:

*Approve determination for the use of the company profit for the financial year 2014 , as follows:*

a. Sebesar Rp 7.284.420.160 (tujuh miliar dua ratus delapan puluh empat juta empat ratus dua puluh ribu seratus enam puluh rupiah) atau 16 % dari keuntungan Perseroan (dibulatkan menjadi sebesar Rp 7.284.000.000 (tujuh miliar dua ratus delapan puluh empat juta rupiah) atau sebesar Rp 6,07 (enam koma tujuh rupiah) per saham ditetapkan akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan;

*a. Rp 7.284.420.160 (seven billion two hundred eighty four million four hundred twenty thousand one hundred sixty rupiah) or 16 % of the profits of the company ( rounded to Rp 7.284.000.000 ( seven billion two hundred eighty four million ) or Rp 6,07 ( six coma seven rupiah ) per share set will be distributed as dividends cash to its shareholders and giving authority to the company Board of Directors to determine schedule and procedures to pay out a cash dividend to its shareholders the Company;*

b. sementara sisanya akan dibukukan sebagai Laba ditahan;

*b. While the rest will be recorded as profit detained;*

Menyetujui pemberian kewenangan kepada Direksi untuk melakukan Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2015;

*Approve authority to the Board of Directors to conduct the appointment of the Company's public accountant for the financial year 2015;*

Menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penentuan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

*Administration of power to the board of commissioners to determine the salary/payment and/or other allowances shared with Directors and members of the Board of Directors; and*

Menerima pengunduran diri Bapak Dharmayanto Tirtawisata selaku Wakil Direktur Utama dan Bapak Rocky Kalalo selaku Direktur, sekaligus mengangkat Bapak Dharmayanto Tirtawisata selaku Komisaris, Bapak Agus Ariandy Sijotmodjo selaku Komisaris Independen dan Bapak Ramajanto Tirtawisata selaku Direktur.

*Received the resignation of Mr. Dharmayanto Tirtawisata as Deputy Director and Mr. Rocky as Director, and promoted Mr Dharmayanto Tirtawisata to Commissioner, Mr. Agus Ariandy Sijotmodjo as Independent Commissioner and Mr. Ramajanto Tirtawisata as Director.*

Sehingga sejak ditutupnya Rapat, susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama *President Commissioner*  
Komisaris *Commissioner*  
Komisaris *Commissioner*  
Komisaris Independen (*Independent Commissioner*)  
Komisaris Independen (*Independent Commissioner*)

Direktur Utama *Directors*  
Direktur *Director*  
Direktur *Director*  
Direktur Independen *Director*

*Since closing that meeting, the arrangement of the Company is as follows:*

Mr. Adhi Tirtawisata  
Mr. Satrijanto Tirtawisata  
Mr. Dharmayanto Tirtawisata  
Mr. Royke Djakaria  
Mr. Agus Ariandy Sijoatmodjo SH MH

Mr. Budijanto Tirtawisata  
Mr. Ramajanto Tirtawisata  
Mr. Daniel Martinus  
Ms. Amanda Arlin Gunawan

### **Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS)**

#### *Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS)*

Menyetujui untuk mengubah pasal 20 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan dan perubahan Anggaran Dasar untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik

Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan perubahan anggaran dasar Perseroan, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan mengurus pengesahan, pemberitahuan serta pendaftarannya kepada instansi berwenang,

Menyetujui untuk meminjam dan menjaminkan kekayaan Perseroan baik berupa benda tetap maupun benda bergerak dan/atau pemberian corporate guarantee Perseroan pada lembaga keuangan perbankan dan/atau lembaga keuangan lainnya.

Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPSLB tersebut masing-masing telah dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Panorama Sentrawisata Tbk. Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panorama Sentrawisata Tbk. Nomor 213 tanggal 25 Juni 2015 yang dibuat oleh Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H.

*agreed to change article 20 paragraph 2 of the Company Articles of Association and change the Articles of Association to adjust with the financial services authority regulation no. 32/POJK.04 /2014 regarding the plan and the General Meeting of Shareholders Limited Company and the regulations of the Financial Services Authority no.33/ POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners Utility or Public Company;*

*To cast votes to the Company Board of Directors to the substitution to conducting all action required pertaining to a change in the Company Articles of Association, including but not limited to, make sign and legalize all documents, and to declare the resolution of the meeting on a separate certificate up before the notary; and organizing ratification, notice and registration for agencies and authorities; and*

*Approval to borrow and guarantee company assets in the form of both permanent and movable objects and/or granting company guarantees to banks and/or other financial institutions.*

*The annual GMS and the extraordinary GMS have been recorded in the press release of the Annual Shareholders Meeting at PT Panorama Sentrawisata Tbk. Number 212 on 25 June 2015 and the press release of the Annual Meeting of Extraordinary Shareholders PT Panorama Sentrawisata Tbk. Number 213 on 25 June 2015, made by Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H.*

## Informasi RUPS Tahun 2014

### GMS Information year 2014

Pada tahun 2014, Panorama telah melaksanakan 1 kali RUPS Tahunan dan RUPSLB.

*In year 2014, Panorama has held the annual GMS and Extraordinary GMS once.*

Tahapan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Panorama di tahun 2014 tergambar dalam tabel berikut:

*Phases of the its Annual Shareholders Meeting and the Panorama Extraordinary Shareholders Meeting in 2014 are described in the table below:*

Pengumuman RUPS <i>GMS Announcement</i>	Pemanggilan RUPS <i>Pemanggilan RUPS</i>	Pelaksanaan RUPS <i>Implementation of GMS</i>	Hasil RUPS <i>GMS Result</i>
Diumumkan pada tanggal 24 Mei 2014, melalui iklan di surat kabar harian Investor Daily dan Media Indonesia <i>Diumumkan pada tanggal 24 Mei 2014, melalui iklan di surat kabar harian Investor Daily dan Media Indonesia</i>	Diumumkan pada tanggal 9 Juni 2014, melalui iklan di surat kabar harian Investor Daily dan Media Indonesia. <i>Diumumkan pada tanggal 9 Juni 2014, melalui iklan di surat kabar harian Investor Daily dan Media Indonesia.</i>	RUPS tahunan dilaksanakan pada 24 Juni 2014 pada pukul 10.00 WB - Selesai bertempat di Ruang Truly Care, Gedung Panorama Lt.6, Jalan Tomang Raya No.63, Jakarta 11440. <i>RUPS tahunan dilaksanakan pada 25 Juni 2015 pada pukul 09.30 WB - Selesai, bertempat di Ruang Truly Care, Gedung Panorama Lt.6, Jalan Tomang Raya No.63, Jakarta 11440.</i>	Diumumkan pada tanggal 26 Juni 2014, melalui iklan di surat kabar harian Investor Daily dan Media Indonesia <i>Diumumkan pada tanggal 26 Juni 2014, melalui iklan di surat kabar harian Investor Daily dan Media Indonesia</i>

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan dan RUPSLB tanggal 24 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

*Agenda and resolution of the annual GMS held on 24 June 2014 are as follows:*

### Agenda RUPS

#### Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

##### *Annual General Meeting of Shareholders (GMS)*

1. Persetujuan laporan tahunan, pengesahan laporan keuangan, laporan realisasi penggunaan dana obligasi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2013;
2. Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2013;
3. Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2014;

### GMS Agenda

1. *Approval on the annual report, the financial reports reports the use of bond fund and reports supervisory duty of the board of commissioners of the company for the book year; 2013*
2. *The determination of the use of the company profits for the book year ending 31 December 2013;*
3. *The appointment of a public accountant the company for year 2014;*

#### Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

##### *Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS)*

Persetujuan untuk menjaminkan kekayaan Perseroan baik berupa benda tetap maupun benda bergerak dan/atau Pemberian Corporate Guarantee Perseroan pada lembaga keuangan Perbankan dan/atau lembaga keuangan lainnya.

*Approval to borrow and guarantee company assets in the form of both permanent and movable objects and/or granting company guarantees to banks and/or other financial institutions.*



## Keputusan RUPS

### Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

#### Annual General Meeting of Shareholders (GMS)

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Laporan Realisasi Penggunaan Dana Obligasi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2013 dan sekaligus memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2013;

2. Menyetujui dan menetapkan Penggunaan laba bersih Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, yaitu sebesar Rp 39.300.000.000,- sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp 9.816.000.000,- akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada Para Pemegang Saham secara proporsional sesuai jumlah saham yang dimiliki dengan ketentuan setiap 1 (satu) saham berhak menerima dividen tunai sebesar Rp 8,18,-;
- b. Sedangkan sisanya sebesar Rp 29.484.000.000,- akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan;

Dengan Jadwal Pembagian Deviden Tunai sebagai berikut:

- Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi : 04 Agustus 2014  
*cum dividends in the regular and negotiations*
- Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi : 05 Agustus 2014  
*ex-dividend in the regular and negotiations*
- Cum Dividen di Pasar Tunai : 07 Agustus 2014  
*cum dividends in the market cash*
- Recording Date DPS yang berhak atas dividen Tunai : 07 Agustus 2014  
*recording date DPS who is entitled to cash dividend*
- Ex Dividen di Pasar Tunai : 08 Agustus 2014  
*ex-dividend in the market cas*
- Pembayaran dividen Tunai : 21 Agustus 2014  
*the payment of dividends cash*

3. Menyetujui dan memberikan hak dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk kantor Akuntan Publik guna memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut dan persyaratannya.

## GMS Resolute

1. *Approved and passing annual report, financial reports, reports the use of bond fund and reports supervisory duty of the board of commissioners of the company year the 2013 and also grant exemption responsibility fully ( acquit et decharge ) to the board of commissioners and the company board of directors at the action supervision and management that they do in year the 2013;*

2. *Agreed and stipulate the use net profit ended on 31 December 2013, Rp 39.300.000.000, - as follows:*

*a.Rp 9.816.000.000, - will be distributed as dividends cash to its shareholders in proportion to the number of shares owned by requirements every 1 ( one ) stock dividend eligible for cash amount Rp 8,18,-;*

*b.as for the remaining Rp 29.484.000.000, - will be recorded as profit was detained for also the structure of the company; capital to schedule the distribution of dividend cash*

3. *Approved and give the rights and authority to the board of directors to designate office public accountant to the financial reports the company for the book year will end on 31 December 2014 and giving authority to the board of directors to establish contract office the public accountant and requirements.*

### Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

#### *Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS)*

Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk pemberian jaminan atas seluruh atau sebagian aset milik Perseroan, baik benda bergerak maupun benda tidak bergerak, dan/atau pemberian corporate guarantee Perseroan, guna menjamin pinjaman Perseroan dan/atau anak perusahaannya baik kepada lembaga perbankan dan/atau lembaga keuangan lainnya, termasuk perubahan dan penambahannya dengan syarat-syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi perseroan.

*Giving assent to the company board of directors for granting security for all or part of asset belonging to the company , good things move and of immovable asset , and / or the granting of corporate guarantee the company , to ensure the loan and / or its subsidiary good to banking institutions and / or other financial institution , including change and addition with requirements and provisions considered by the company board of directors .*

Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPSLB tersebut masing-masing telah dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Panorama Sentrawisata Tbk. Nomor 175 tanggal 24 Juni 2014 dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panorama Sentrawisata Tbk. Nomor 176 tanggal 24 Juni 2014 yang dibuat oleh Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H.

*The annual GMS and the extraordinary GMS have been recorded in the press release of the Annual Shareholders Meeting at PT Panorama Sentrawisata Tbk. Number 175 on 24 June 2014 and the press release of the Annual Meeting of Extraordinary Shareholders PT Panorama Sentrawisata Tbk. Number 176 on 24 June 2014, made by Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H.*



## Dewan Komisaris *Board Of Commissioners*

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen.

Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tutup buku. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS.

*The Board of Commissioners is a company organization with a duty and responsibility to collectively, generally and/or specifically monitor appropriate to articles of association and advise the Board of Directors and ensure that the company implements GCG in all levels of the organization. In order to support the effective implementation of responsibilities, the board forms an Audit Committee for Nominations and Remuneration. In fulfilling duties and this responsibility, the Board of Commissioners must act independently.*

*In implementing these tasks, the Board of Commissioners is responsible to RUPS. Accountability of the Board of Commissioners to RUPS is the embodiment of accountability supervision for corporate management in implementing the principles of GCG. The performance of the Board of Commissioners is evaluated based on performance evaluation elements prepared by the Committee for Nominations and Remuneration. The evaluation is conducted at the close of each accounting period. The assessment of performance from the Board of Commissioners will be declared in the RUPS.*

## Referensi Peraturan

### *Regulation References*

Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mengharuskan seluruh perusahaan yang bernaung di bawah hukum Indonesia untuk memiliki Dewan Komisaris yang bertugas mengawasi kebijakan manajemen, proses manajemen di dalam perusahaan, sekaligus mengawasi dan memberikan saran/nasihat kepada Direksi.

*Legislation no.40 year 2007 regarding limited companies requires all companies which are protected under the laws of Indonesia to have the Board of Commissioners monitor management policy, management process in a company, monitor and advise/counsel the Board of Directors.*

## Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

### *Tasks, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners*

Dewan Komisaris memiliki fungsi, tugas, tanggung jawab dan wewenang yang jelas sesuai dengan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam hal mengawasi dan memberikan nasehat atas kebijakan Direksi terhadap operasional Perusahaan secara umum, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

*The Board of Commissioners has the function, duty, responsibilities and authority based on the Articles of Association. The Board of Commissioners is liable to shareholders in terms of control and gives advice on the policy of directors of companies operating in general, to ensure that adherence to the rules and prevailing legislation.*

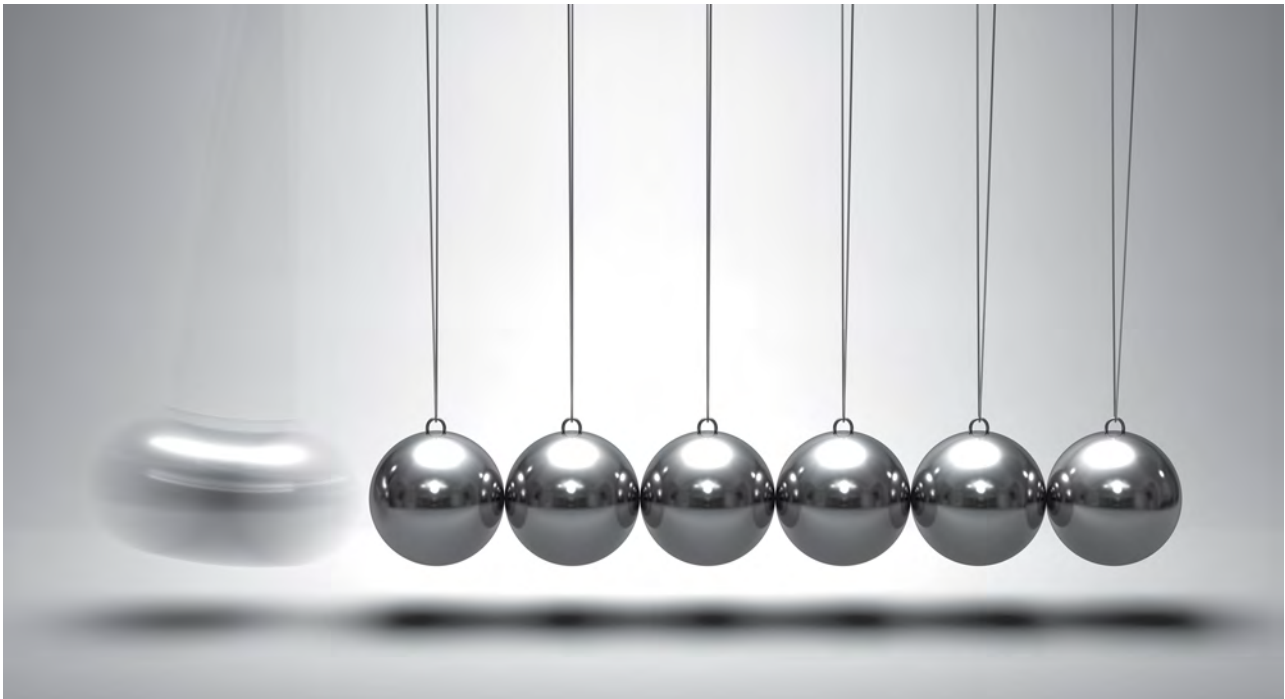


Secara rinci, tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPSLB sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian
4. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku

*In detail, the duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners in accordance with the articles of association are as follows:*

- 1. Responsible for monitoring and supervision of the management policy, the implementation of the management in general with regards to the company or business organization, and providing advice to the Board of Directors;*
- 2. Under certain conditions, the Board of Commissioners can convene annual RUPS (general meeting of shareholders) and RUPSLB (general meeting of extraordinary shareholders); meeting in accordance with their authority as stipulated in the legislation and articles of association;*
- 3. Implement duties and responsibilities in good faith, full responsibility and prudence;*
- 4. Form an audit committee and may also establish other committees in order to support the effectiveness of duties and responsibilities performed by the Board of Commissioners;*
- 5. Conduct evaluation in relation to the Committee's implementation of tasks and accountancy responsibilities every year.*





6. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas, kecuali:

- a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
- b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
- c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
- d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut

7. Berwenang untuk memberhentikan sementara anggota Direksi dengan alasan yang kuat dan tepat

8. Dapat melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS

9. Berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi

10. Berkewajiban untuk mendapatkan penjelasan dari Direksi dan setiap anggota Direksi tentang segala hal yang ditanyakan.

*6. Each member of the Board of Commissioners is jointly or severally liable for losses to the company caused by fault or omission by the Board of Commissioners in carrying out their roles, except in the following circumstances:*

- a. if such loss is not because of a fault or negligence;*
- b. after acting in good faith, full responsibility, and prudent conduct for the interests and in accordance with the purpose and objectives of the company;*
- c. there is no conflict of interest, either directly or indirectly over the management that resulted in the loss; and*
- d. a precautionary measure has been taken to avoid the loss*

*7. Authorized to dismiss members of the Board of Directors with a reason that is strong and correct.*

*8 .May perform the management of company in a certain capacity for a certain period based on the articles of association or the resolution of RUPS;*

*9 .Entitled to enter any building, grounds or any other property to be used or possessed by the company and is therein entitled to review all bookkeeping, letters and instruments or evidence, check and match the state of cash and records, and is entitled to enquire in relation to all conduct and behaviour undertaken by the Board of Directors; and*

*10 .Obliged to attain an explanation collectively from the Board of Directors and every individual member of the Board of Directors in relation to everything that has been asked.*

## Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Charter)

### *Board Charter*

Pedoman kerja Dewan Komisaris diatur dalam Kebijakan GCG dan Tata Tertib Dewan Komisaris (Supervisory Board Charter). Kebijakan GCG bagian Dewan Komisaris berisi tentang tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, independensi, rapat, benturan kepentingan, keterbukaan serta forum strategi. Sedangkan, Tata Tertib antara lain berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris, serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Dengan adanya Tata Tertib diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

*Work guidelines are organised by the Board of Commissioners and arranged in accordance with GCG policy and good governance; the Board of Commissioners (Supervisory Board Charter). GCG policy is a part of the Board of Commissioners relating to the principle task, rights and authority, composition, qualification, independence, meetings, conflict of interest, openness and forum strategy. Meanwhile, good governance between others contains the guidance of governance from the work of the Board of Commissioners, ensuring each stage of activities are structured, systematic, easy to understand and can be run consistently, and can also become a reference for the Board of Commissioners in implementing the tasks towards reaching the company vision and mission. With good governance, high standards are expected to be achieved, conforming to the principles of GCG.*

## Komposisi Anggota Dewan Komisaris

### *The Composition of the Member of Board of Commissioner*

Berdasarkan RUPS tahun 2013, Dewan Komisaris beranggotakan 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen. Pada tahun 2015, berdasarkan Keputusan RUPS, terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris, sehingga saat ini Dewan Komisaris Panorama beranggotakan 5 (lima) orang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 2 (dua) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Kantor Panorama.

*Based on the general shareholders meeting of 2013, the Board of Commissioners consists of three (3) persons in total, consisting of one (1) President Commissioner, one (1) Chairman and one (1) Independent Commissioner. By 2015, based on the decision of general meeting of shareholders, there has been a change in the order of the members of the Board of Commissioners, so that the current Panorama Board of Commissioners consists of 5 (five) persons, consisting of 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Commissioners and 2 (two) Independent Commissioners. All members of the Board of Commissioners reside in the general vicinity of Panorama's office.*

Seluruh anggota Komisaris Independen tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris Lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

*All Independent Commissioners must not have a financial, managerial, or family relationship with members of another Board of Commissioners or Board of Directors, and must not hold controlling shares or have relationships within the company that could affect their ability to act independently.*



**Tabel Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2014**

Nama Name	Jabatan Position	Riwayat Dasar Pengangkatan Basis for Appointment
Adhi Tirtawisata	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta Perseroan Terbatas PT Panorama Sentrawisata Nomor 71 tanggal 22 Juli 1995  Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 239 tanggal 27 Juni 2013
Satrijanto Tirtawisata	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta Berita Acara RUPST Nomor 208 tanggal 29 Juni 2009  Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 239 tanggal 27 Juni 2013
Royke Djakarya	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta Berita Acara RUPST Nomor 112 tanggal 15 Juni 2011  Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 239 tanggal 27 Juni 2013

**Tabel Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2015**

Nama Name	Jabatan Position	Riwayat Dasar Pengangkatan Basis for Appointment
Adhi Tirtawisata	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta Perseroan Terbatas PT Panorama Sentrawisata Nomor 71 tanggal 22 Juli 1995  Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015
Satrijanto Tirtawisata	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta Berita Acara RUPST Nomor 208 tanggal 29 Juni 2009  Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015
Dharmayanto Tirtawisata	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015
Royke Djakarya	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta Berita Acara RUPST Nomor 112 tanggal 15 Juni 2011  Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015
Agus Ariandy Sijoatmodjo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015

**Komisaris Independen**

*Independent Commissioners*

Anggota Dewan Komisaris Panorama telah memenuhi jumlah, komposisi, kriteria dan independensi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK)) Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Jumlah anggota Dewan Komisaris saat ini adalah 5 (lima) orang, yang 2 (dua) orang diantaranya atau sama dengan 40% anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi tersebut juga telah memenuhi peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan mengenai Komisaris Independen.

*Members of the Panorama Board of Commissioners have met the amount of composition, criteria and independence in accordance with the financial services authority before the the capital market supervisory board and a financial institution (Bapepam-lk) number 33 /POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners issuers or a public company. The number members on the Board of Commissioners is 5 ( five ) persons, of whom 2 (two) of them or 40% of the group as a whole are also members of the Board of Commissioners and Independent Commissioner. Thus, the aforementioned composition has also met the regulations set by the financial services authority regarding independent commissioners.*

Hubungan keluarga dan keuangan anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

*The family and financial relationships of the Board of Commissioners can be seen in table as*

Nama Name	Hubungan Keuangan dan Keluarga dengan Financial and Family Relationship with						Keterangan Remarks
	Direksi Board of Directors		Dewan komisaris Board of Commissioners		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	
Adhi Tirtawisata	√	-	√	-	√	-	
Satrijanto Tirtawisata	√	-	√	-	√	-	
Dharmayanto Tirtawisata	√	-	√	-	√	-	
Royke Djakarya	-	√	-	√	-	√	Independen/ Independent
Agus Ariandy Sijoatmodjo	-	√	-	√	-	√	Independen/ Independent

### Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris

#### Shares Ownership of the Member of Board of Commissioners

Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris disajikan dalam tabel berikut:

The details of ownership of shares for the Board of Commissioners are presented in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
Adhi Tirtawisata	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	9,000,000	0.75%
Satrijanto Tirtawisata	Komisaris <i>Commissioner</i>	33,840,500	2.82%
Dharmayanto Tirtawisata	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-
Royke Djakarya	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-
Agus Ariandy Sijoatmodjo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-

### Rapat Dewan Komisaris

#### The Board of Commissioners' Meetings

Selama tahun 2015, Dewan Komisaris telah melaksanakan 2 (dua) kali rapat yang dihadiri oleh sebagian besar anggota Dewan Komisaris PT Panorama Sentrawisata Tbk

During the year 2015, the Board of Commissioners has implemented 2 ( two ) meetings attended by the majority of the Board of Commissioners at PT Panorama Sentrawisata Tbk

### Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

#### Competence Development of the Board of Commissioners

Di tahun 2015, para anggota Dewan Komisaris telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan.

In 2015, members of the Board of Commissioners have attended and participated in a variety of training and seminars related to the implementation of corporate governance.

### Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

#### Remuneration Policy of the Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mendapat sejumlah remunerasi dan fasilitas lainnya. Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan. Total Remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris tahun 2015 adalah sebesar Rp 518.010.000,- dengan komponen remunerasi yang terdiri dari gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya.

In carrying out their jobs and responsibilities, the Board of Commissioners are entitled to a number of remuneration options and other facilities. The policy of granting remuneration and other facilities for the Board of Commissioners is in reference to the decision of the shareholder themselves, as set forth in the general meeting of shareholders by taking into account the results of the assessment conducted by the company. The total the remuneration received by the Board of Commissioners in 2015 was Rp 518.010.000, --remuneration consisting of salary , allowance and other facilities.



## Direksi Board Of Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan, serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan.

Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang. Tugas, wewenang, dan hal-hal lain yang terkait dengan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*The Board of Directors is an organization within the company that has the authority and full responsibility to manage the company for the benefit of company, in accordance with the company purpose and objectives, as well as to represent the company, either in or out of court in accordance with the provisions of the articles of association. The Board of Directors is collectively responsible for the management of the company.*

*Each member of the Board of Directors undertakes their tasks and judges in accordance with the distribution of duty and authority. Duty, authority, and other things associated with the Board of Directors in accordance with articles of association, and in compliance with laws and regulations.*

### Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

#### Tasks, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

1. Bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPSLB sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Direksi dapat membentuk Komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang dibentuk setiap akhir tahun buku;
5. Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya, kecuali:
  - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
  - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
  - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
  - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut;

*1. In charge of running and responsible of managing the company for the company interests with the intention and objective stipulated in the articles of association;*

*2. Convene the annual general meeting of shareholders and extraordinary shareholders; meeting as stipulated in legislation and the articles of association;*

*3. Executing the work and responsibilities in good intention, full responsibility and prudence;*

*4. The board of directors may establish a committee to support the effectiveness of the duties and responsibilities, which is obliged to conduct an evaluation of the performance in the audit at the end of the year;*

*5. Jointly or severally liable for losses endured by company that were caused by fault or omission by the board of directors in carrying out their duties, except:*

*a. Such loss is not because of a fault or negligence;  
b. All conduct has been in good management intention, full responsibility and prudent for the company's interests and in accordance with the purpose and objectives of the company;*

*c. There is no conflict of interest, either directly or indirectly over the management that resulted in the loss; and*

*d. Precautionary measures have been taken to avoid the loss*

6. Menjalankan pengurusan dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;

7. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan, serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan sebagai berikut:

- a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan, termasuk membuat perjanjian sewa guna (leasing), namun tidak termasuk mengambil uang Perusahaan di Bank melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
- b. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
- c. Memperoleh dengan cara apapun barang tidak bergerak, termasuk hak atas tanah;
- d. Memberi jaminan hutang atau tanggungan untuk kepentingan seseorang, badan hukum atau perseroan; dan
- e. Mengalihkan kekayaan Perusahaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan yang merupakan 50% dari jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, yang terjadi dalam waktu 1 tahun buku; Harus dengan persetujuan dari Dewan Komisaris;

8. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan, dalam hal Direktur Utama berhalangan, maka 2 anggota Direksi berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi berdasarkan penunjukan secara tertulis dari Direktur Utama;

9. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perusahaan apabila terdapat perkara di pengadilan antara Perusahaan dengan anggota Direksi yang bersangkutan, dan anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan;

*6. Perform the management with policies which are appropriate, in accordance with the purpose and objectives set out in the articles of association;*

*7. Represent the company in or outside the court relating to all matters and events, bind the company with other parties and the other parties with the company and conduct all operations, regarding the management or ownership, by limitation as follows:*

- a. Borrow or lend money in the name of the company, including developing rental agreements (leasing), although not including taking company money from a bank which is not in excess of the infrequent amount set by the board of commissioners;*
- b. Establishing a business or other companies at home and/or abroad;*
- c. Obtaining by any means any immovable thing, including land rights;*
- d. Give a guarantee of a debt or dependents for the benefit of one, a legal entity or the company; and*
- e. Divert company wealth or its debt collateral - wealth equal to 50 % of the total net assets of the company in 1 transaction or more, either separated or otherwise, occurring within 1 accounting year;*  
*Must be with the approval of the board of commissioners;*

*8. President directors are entitled and authorized to act for and on behalf of the board of directors as well as to represent the company, in the case of director incapacity, then two members of the board of directors are authorized to act for and on behalf of the board of directors based on their appointment in writing from the main director;*

*9. A member of the board of directors shall have no authority to represent the company if there is a proceeding in the court between the company and the members of the relevant board of directors, and members of the relevant board of directors shall have interests detrimental to the company;*

## Pedoman Kerja Direksi

### Board Charter

Pedoman kerja Direksi diatur dalam Kebijakan GCG. Kebijakan GCG bagian Direksi berisi tata laksana kerja Direksi, serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Dengan adanya Kebijakan GCG, diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

*Work guidelines are arranged by the board of directors in accordance with GCG policy. The GCG policy pertaining to the board of directors ensures each stage of activities are structured, systematic, easy to understand and can be run consistently and can also become a reference for the board of directors in implementing the tasks towards reaching the company vision and mission. Where there is a GCG policy, high standards are expected to be achieved, conforming to the principles of GCG.*

## Komposisi Anggota Direksi

### The Composition of the Member of Board of Directors

Semua anggota Direksi memiliki kompetensi, integritas dan reputasi baik serta memiliki pengalaman yang panjang. Berdasarkan RUPS tahun 2013, Direksi beranggotakan 5 (lima) orang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama, dan 3 (tiga) orang Direktur. Pada tahun 2015, berdasarkan Keputusan RUPS, terdapat perubahan susunan anggota Direksi, sehingga saat ini Direksi Panorama beranggotakan 4 (empat) orang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 2 (dua) orang Direktur, dan 1 (satu) orang Direktur Independen. Seluruh anggota Direksi berdomisili di wilayah kerja Kantor Panorama.

*All members of the board of directors have competence, integrity and a good reputation as well as having extensive experience. Based on the general meeting of shareholders in 2013, the board of directors is comprised of 5 (five) people consisting of 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, and 3 (three) Directors. In 2015, based on the GMS resolution, there was a change in the arrangement of directors, so that there are currently 4 (four) current members of the panorama board of directors, consisting of 1 (one) President Director, 2 (two) Directors, and 1 (one) the Independent Director. Members of the board of directors reside in the general vicinity of Panorama's office.*

Anggota Direktur Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris Lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

*All independent directors must not have a financial, managerial, or family relationship with members of another board of commissioners or directors, and/or must not hold controlling shares or have relationships within the company that could affect their ability to act independently.*

Nama Name	Hubungan Keuangan dan Keluarga dengan Financial and Family Relationship with						Keterangan Remarks
	Direksi Board of Directors		Dewan komisaris Board of Commissioners		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	
Budijanto Tirtawisata	√	-	√	-	√	-	
Ramajanto Tirtawisata	√	-	√	-	√	-	
Daniel Martinus	-	√	-	√	-	√	Independen/ Independent
Amanda Arlin Gunawan	-	√	-	√	-	√	Independen/ Independent



**Tabel Komposisi Direksi per 31 Desember 2014**

Nama Name	Jabatan Position	Riwayat Dasar Pengangkatan Basis for Appointment
Budijanto Tirtawisata	Direktur Utama <i>President Director</i>	Akta Berita Acara RUPST Nomor 208 tanggal 29 Juni 2009  Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 239 tanggal 27 Juni 2013
Dharmayanto Tirtawisata	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Akta Berita Acara Nomor 264 tanggal 23 Desember 2000  Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 239 tanggal 27 Juni 2013
Rocky Baby Kalalo	Direktur Pengembangan Usaha <i>Business Development Director</i>	Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 239 tanggal 27 Juni 2013
Daniel Martinus	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	Akta Berita Acara RUPST Nomor 69 tanggal 9 Juni 2008  Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 239 tanggal 27 Juni 2013
Amanda Arlin Gunawan	Direktur Independen Sumber Daya Manusia <i>Independent Human Resource Director</i>	Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 239 tanggal 27 Juni 2013

**Tabel Komposisi Direksi per 31 Desember 2015**

Nama Name	Jabatan Position	Riwayat Dasar Pengangkatan Basis for Appointment
Budijanto Tirtawisata	Direktur Utama <i>President Director</i>	Akta Berita Acara RUPST Nomor 208 tanggal 29 Juni 2009  Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015
Ramajanto Tirtawisata	Direktur Operasional <i>Operational Director</i>	Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015
Daniel Martinus	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	Akta Berita Acara RUPST Nomor 69 tanggal 9 Juni 2008  Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015
Amanda Arlin Gunawan	Direktur Independen Sumber Daya Manusia <i>Independent Human Resource Director</i>	Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 239 tanggal 27 Juni 2013  Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015

**Kepemilikan Saham Anggota Direksi**

*Shares Ownership of the Member of Board of Directors*

Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris disajikan dalam tabel berikut:

*The details of the board of directors' ownership of shares is presented in the table as follows:*

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
Budijanto Tirtawisata	Direktur Utama <i>President Director</i>	-	-
Ramajanto Tirtawisata	Direktur <i>Director</i>	-	-
Daniel Martinus	Direktur <i>Director</i>	-	-
Amanda Arlin Gunawan	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	-	-

**Rapat Direksi**

*The Board of Directors' Meetings*

Selama tahun 2015, Direksi telah melaksanakan 27 (dua puluh tujuh) kali Rapat yang dihadiri oleh sebagian besar anggota Direksi PT Panorama Sentrawisata Tbk

*During 2015, the board of directors has implemented 27 ( twenty seven ) meetings, attended by the majority of directors from Panorama Sentrawisata Tbk*

### Pengembangan Kompetensi Direksi

#### *Competence Development of the Board of Directors*

Untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Direksi dalam menjalankan tugas dan fungsinya, selama tahun 2015, Anggota Direksi telah mengikuti seminar, training dan workshop dan sebagai pembicara dalam pelatihan tersebut.

*To increase the competency and knowledge of the board of directors in conducting tasks and fulfilling their role, during 2015 the board of directors has attended training and workshops as speakers in the training.*

### Kebijakan Remunerasi Direksi

#### *Remuneration Policy of the Board of Directors*

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mendapat sejumlah remunerasi dan fasilitas lainnya. Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Direksi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan. Total Remunerasi yang diterima oleh Direksi tahun 2015 adalah sebesar Rp 1.052.350.000,- dengan komponen remunerasi yang terdiri dari gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya.

*In carrying out their jobs and responsibilities, the Board of Directors are entitled to a number of remuneration options and other facilities. The policy of granting remuneration and other facilities for the Board of Directors is refer to the decision of the shareholder themselves, as set forth in the general meeting of shareholders by taking into account the results of the assessment conducted by the company. The total remuneration received by the board of directors in 2015 was Rp 1.052.350.000, -- with remuneration consisting of salary, allowance and other facilities.*





## Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai penghubung antara Panorama dengan stakeholders, dan masyarakat umum serta bertanggung jawab untuk menyediakan dan menyampaikan informasi yang penting mengenai Panorama kepada masyarakat umum maupun untuk kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan Panorama mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan.

Tugas Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
4. Sebagai penghubung atau contact person antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Otoritas Jasa Keuangan, pemangku kepentingan lainnya serta masyarakat;
5. Sebagai Investor Relation;
6. Memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan pihak-pihak terkait;
7. Memastikan kepatuhan terhadap pelaksanaan GCG dan perundang-undangan yang berlaku;
8. Bertanggung jawab kepada Direksi dan melaporkan kegiatan secara berkala kepada Direksi; dan
9. Mengagendakan dan mengatur Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, dan Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dan membuat risalah Rapat.

*On executing the duties, The Management assist the Corporate Secretary who is assigned as a connector between Panorama, the stakeholders and the public, also responsible to provide and share important information to the public and for the stakeholders interest and other stakeholders. Panorama Corporate Secretary carries out the mission to create good a corporate image consistently and continuously through an effective communication program for all stakeholders.*

*Duties of Corporate Secretaries are:*

1. Follow the capital market regulations, especially those that apply in capital market field;
2. Providing services for the people; all of the required financial information relating to the condition of issuers or a public company;
3. Advise to board of directors, issuers or public company to obey the rules relating to regulation of market capital;
4. As a link or contact between issuers, persons or a public company with financial services authority, other stakeholders;
5. As in investors relations;
6. Ensure the smoothness of communication between the company with the parties involved;
7. Ensure observance of the implementation of the gcg and and regulations;
8. Liable to the board of directors and submit periodically to the board of directors; and
9. To arrange and organize the board of directors meeting, the board of commissioners meeting , and the board of directors meeting with the board of commissioners and prepare minutes of meeting.

## Profil Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary Profile

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Karsono Probosetio sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor L/0006/PSW/HRD/II/2016 efektif sejak tanggal 01 Pebruari 2016. Jabatan Sekretaris Perusahaan sebelumnya diemban oleh Bondan Nurdiyanto sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor # II/ST/140205/141 terhitung sejak tanggal 15 Pebruari 2005 sampai dengan 31 Januari 2016. Berikut adalah profil ringkas Sekretaris Perusahaan:

*The Corporate Secretary currently appointed is Karsono Probosetio according to the Decree of Management Number L/ 0006/PSW/HRD/II/2016 effective 01 February 2016. The previous Corporate Secretary was Bondan Nurdiyanto according to the Management Decree Number # II/ST/ 140205/141 as of 15 february 2005 until 31 january 2016. Below is the brief profile of the Corporate Secretary.*

## Profil Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary Profile

#### Bondan Nurdiyanto

Warga Negara Indonesia, 65 tahun, lahir di Bandung pada tahun 1951. Memperoleh gelar Sarjana Muda Pariwisata dari Akademi Industri Pariwisata (AKTRIPA), Bandung, Indonesia, pada tahun 1972. Beliau telah memiliki banyak pengalaman dalam bidang Pariwisata, dimulai sejak tahun 1972 sebelum bergabung dengan Panorama Grup.

#### Karsono Probosetio

Warga Negara Indonesia, 30 tahun, lahir di Ujung Padang pada tahun 1985. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia pada tahun 2007. Sebelum bergabung dengan Panorama, beliau memiliki pengalaman sebagai Sekretaris Perusahaan di PT Berlina, Tbk.

#### Struktur Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Panorama bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama atas pelaksanaan tugasnya. Adapun struktur Sekretaris Perusahaan Panorama adalah sebagai berikut:



#### PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2015 adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan RUPS Tahunan dan RUPSLB masing-masing sebanyak 1 kali. RUPS Tahunan dan RUPSLB diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2015 yang bertempat di Ruang Truly Care, Gedung Panorama Lantai 6, Jl. Tomang Raya No.63, Jakarta Barat. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan Pengumuman dan Panggilan RUPS Tahunan dan RUPSLB melalui surat kabar harian nasional.
- Melaksanakan Public Expose sebanyak 2 kali. Kegiatan Public Expose diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2015 bertepatan setelah RUPS Tahunan dan RUPSLB, serta pada tanggal 12 Nopember 2015 yang bertempat di Ruang Foyer, Galeri PT. Bursa Efek Indonesia, Jakarta yang bertepatan dengan pelaksanaan acara "Investor Summit 2015" oleh PT Bursa Efek Indonesia. Dalam kegiatan

#### Bondan Nurdiyanto

Indonesian citizens, 65 years old, born in Bandung in 1951. Bachelor Degree of Tourism from the Tourism Academy Industry ( AKTRIPA ), Bandung, Indonesia, in 1972. He had a wealth of experience in tourism, started since 1972 before joining Panorama group.

#### Karsono Probosetio

Indonesian citizen, 30 years old, born in Ujung Padang in 1985. Acquired a Bachelor Degree of Economics major Accountant from the university of Tarumanagara, Jakarta, Indonesia in the 2007. Before joining Panorama, he has experience as Corporate Secretary in PT. Berlina, Tbk.

#### Struktur Sekretaris Perusahaan

Panorama Corporate Secretary responsible directly to President Director. The structure of Panorama corporate secretary is as follows:

#### CORPORATE SECRETARY IMPLEMENTATION TASK

Some activities that Corporate Secretary has conducted in 2015 are as follows:

- Implement annual RUPS and RUPSLB each 1 time. RUPS AND RUPSLB was held on June 25 June 2015 located in The Truly Care room, Panorama Building 6th floor, Jl.Tomang raya no.63, west Jakarta. According to relevant laws, the company made the announcement and invited annual RUPS and RUPSLB through national daily newspapers.
- Implement Public Expose 2 times held In June 25th 2015 coinciding after the annual RUPS and RUPSLB, and in 12 november 2015 located in the Foyer, Gallery PT. Indonesia stock exchange, Jakarta coinciding with "Investors Summit 2015" event by PT. Indonesia Stock Exchange. In the Public Expose, Panorama delivered. Last financial performance and Company profile and company chances in the future.

Public Expose, Panorama telah menyampaikan kinerja keuangan yang terakhir dan Profil Perusahaan serta peluang Perusahaan pada masa yang akan datang.

- Menangani beberapa wawancara dan Liputan terkait dengan Panorama maupun dengan Direktur Utama Panorama.
- Menerima beberapa kunjungan dari pemodal (investor) dan calon pemodal (investor) baik yang berasal dari dalam maupun dari luar negeri.
- Mengkoordinasikan penerbitan dan publikasi Press Release kepada media massa dan stakeholder lainnya.

#### **PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN**

Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti serangkaian program pengembangan kompetensi yang diperlukan.

#### **PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN**

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan telah dilengkapi Pedoman Kerja yang disebut dengan Job Manual. Dokumen tersebut senantiasa ditinjau ulang secara berkala untuk diperbaharui sesuai dengan perkembangan Perusahaan, Industri Pariwisata, dan Industri Pasar Modal.

*•Handle some interviews and coverage relating to Panorama and also with the Panorama President Director.*

*•Accept some visits from financier (Investors) and the financier (investors) were all from home and from abroad .*

*•Coordinate the issuance and publication of press releases to the mass media and other stakeholders*

#### **THE COMPETENCIES OF CORPORATE SECRETARY**

*To support the implementation of their duties, Corporate Secretary has followed a series of a necessary competency development programs.*

#### **WORK GUIDELINES OF CORPORATE SECRETARY**

*In performing their duties, the Corporate Secretary complies with the guidelines specified in the job manual. The document is always reviewed at regular intervals for renewal according to the company development, tourism industry, and industry market capital*







## Komite di Bawah Dewan Komisaris *Committee Under Board of Commissioners*

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Penunjang, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite di bawah Dewan Komisaris tersebut diuraikan sebagai berikut:

### Komite Audit

#### *Audit Committee*

#### **DASAR PEMBENTUKAN KOMITE AUDIT**

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dan menjalankan tugasnya sesuai peraturan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Tugas Komite Audit; dan
2. PT Bursa Efek Jakarta (BEI) Dewan Keputusan Direksi No.KEP-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Peraturan IA pada Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

#### **DASAR PEMBENTUKAN KOMITE AUDIT**

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian internal, Komite Audit telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan telah disahkan oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit Panorama berisi:

- Landasan Pembentukan
- Persyaratan Keanggotaan dan masa Tugas Komite Audit
- Fungsi Komite Audit
- Tugas Utama Komite Audit
- Wewenang Komite Audit
- Rapat Komite Audit
- Tanggung Jawab Pelaporan

#### **TUGAS UTAMA KOMITE AUDIT**

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan, seperti Laporan Keuangan, Proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;

*In carrying out their duties, the board of commissioners is assisted by a supporting committee, namely the audit committee and the committee for nominations and remuneration. Committees under the board of commissioners the described as follows:*

#### **BASIS OF FORMATION OF THE AUDIT COMMITTEE**

*The audit committee is formed by the board of commissioners and works in accordance with the regulations, including as follows;*

1. *The head of BAPEPAM decision number KEP-643/BL/2012 on 7 December 2012 regarding the establishment of and guidance for the performance of duties of the audit committee; and*
2. *PT The Jakarta Stock Exchange (IDX) the board decision board of directors No.KEP-305/BEJ/07-2004 dated 19 July 2004 about the IA rules listed on the stock exchange for equity in addition to stock issued on the company record.*

#### **AUDIT COMMITTEE CHARTER**

*In implementing the tasks and responsibilities of supervision and internal control, the audit committee is equipped with work guidelines set out in the audit committee charter. The audit committee charter is based on applicable legislation and regulations and has been ratified by the board of commissioners. Panorama's audit committee charter contains:*

- *Base Foundation*
- *Requirements of membership and the Audit Committee tasks*
- *Audit Committe function*
- *Main tasks of Audit Committee*
- *Authority of Audit Committee*
- *Audit Committee meetings*
- *Report of responsibilities*

#### **MAIN TASKS OF AUDIT COMMITTEE**

*The audit committee is tasked with providing a professional and independent opinion to the board of commissioners in relation to reports and issues delivered by the board of directors to the board of commissioners, identifying matters which require the attention of the board of commissioners, and the implementation of other tasks relating to the board of commissioners, including among others:*

1. *Conduct research into financial information to be issued by the company, such as financial reports, projections and other financial information;*
2. *Review the company's level of compliance to capital market regulations and other legislation that deals with company activities;*

3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Unit Audit Internal;
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan
6. Melakukan penelaahan atas efektifitas pengendalian internal Perusahaan;
7. Menelaah independensi dan objektivitas Akuntan Publik;
8. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan;
10. Membuat pedoman kerja Komite Audit (Audit Committee Charter);
11. Melakukan pemeriksaan terhadap dengan adanya kesalahan dalam keputusan Rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan Rapat Direksi. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perusahaan;
12. Melakukan penelaahan atas rencana kerja dan pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Unit Audit Internal, serta mengkaji kecukupan Piagam Audit Internal

- 3. Conduct studies into the implementation of inspections in the internal audit unit;*
- 4. Report to the board of commissioners regarding risks faced by the company and implementation of risk management from the directors.*
- 5. Conduct studies and reports for the board of commissioners into complaints related to the company.*
- 6. Conduct studies into the effectiveness of internal company controls.*
- 7. Review independence and objectivity of public accountant;*
- 8. Conduct studies into adequacy of inspections performed by public accountant to ensure all important risks are being taken into consideration.*
- 9. Maintain confidentiality of documents, data and company information;*
- 10. Make audit committee employment guidelines (Audit Committee Charter);*
- 11. Conduct checks for the presence of mistakes in the resolution of directors meetings or deviation in the implementation of results taken from the directors meetings. These checks should be conducted by the audit committee or by an independent party at the expense of the company;*
- 12. Conduct research into the work plan and implement examination of internal audit units and assess the adequacy of the internal audit charter.*

**WEWENANG KOMITE AUDIT**

Wewenang Komite Audit dijabarkan sebagai berikut:

1. Komite Audit diberikan wewenang oleh Dewan Komisaris untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan
2. Komite Audit wajib bekerja sama dengan pihak yang melaksanakan fungsi internal audit

**AUTHORITY OF AUDIT COMMITTEE**

The authority of the audit committee is described as follows:

- 1. The Audit Committee is given the authority by the board of commissioners to access notes and information related to employees, funds, assets and other company resources pertaining to the execution of board of commissioner tasks; and*
- 2. The Audit Committee will cooperate with parties to implement the functions of the internal audit*

**STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT**

Pada awal tahun 2015, anggota Komite Audit Panorama dari seorang Komisaris Independen dan dua orang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi berdasarkan Keputusan oleh Dewan Komisaris Panorama tanggal 15 Juni 2011. Berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 15 Juli 2015, anggota Komite Audit Panorama terdiri dari dua orang Komisaris Independen dan seorang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang

**STRUCTURE AND MEMBERSHIP OF AUDIT COMMITTEE**

From the start of 2015, membership of the Panorama Audit Committee is made up of Independent Commissioners and two members of Independent Parties with expertise in the field of finance and accounting, based on the resolution by the Panorama Board of Commissioners, 15 June 2011. Based on the resolution of the Board of Commissioners meeting as of July 15 2015, membership of the Panorama Audit Committee consists of two Independent Commissioners and one Independent Party with expertise in the field of finance and accounting. Members



keuangan atau akuntansi. Keanggotaan Komite Audit Panorama telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan serta.

*of the Panorama Audit Committee have fulfilled the provisions of the Financial Services Authority.*

**Tabel Anggota Komite Audit**

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Services Period
Royke Djakarya	Ketua <i>Chairman</i>	2013 - July 2015 <i>2013 July 2015</i>
Jojo Surianto	Anggota <i>Member</i>	2013 - July 2015 <i>2013 July 2015</i>
Toni Setioko	Anggota <i>Member</i>	2013 - saat ini <i>July 2015 today</i>

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Services Period
Agus Ariandy Sijoatmodjo	Ketua <i>Chairman</i>	Juli 2015 - saat ini <i>July 2015 today</i>
Royke Djakarya	Anggota <i>Member</i>	Juli 2015 - saat ini <i>July 2015 today</i>
Toni Setioko	Anggota <i>Member</i>	2013 - saat ini <i>July 2015 today</i>

**Profil Anggota Komite Audit**

*Committee Audit Membership Profile*

**Agus Ariandy Sijoatmodjo**

Profil dapat dilihat di profil Dewan Komisaris

*Profile can be viewed in the Board of Commissioners profile*

**Royke Djakarya**

Profil dapat dilihat di profil Dewan Komisaris

*Profile can be viewed in the Board of Commissioners profile*

**Toni Setioko**

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, lahir pada tahun 1965. Beliau berlatar belakang pendidikan Sarjana Akuntansi, serta memiliki Piagam Akuntan Register Negara dan Sertifikat Konsultan Pajak tingkat C. Beliau berpengalaman dalam bidang Audit, Akuntansi, Keuangan, Pasar Modal dan Perpajakan pada beberapa perusahaan, antara lain, PT. Inti Salim Corpora, Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen) dan PT. Vickers Ballas Indonesia. Saat ini beliau menjabat sebagai Principal Adviser dan Pemilik PT. Fides Pro Consulting.

*Indonesian citizen, 50 years old, born in 1965. Education background in undergraduate accounting. In addition, a Certified Chartered Accountant and level C Tax Consultant. He is experienced in the field of audit, accountancy, finance, model markets and taxation for various companies – among others, PT. Inti Salim Corpora, Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen) and PT. Vickers Ballas Indonesia. He is currently the Principal Advisor and Owner of PT. Fides Pro Consulting.*

**INDEPENDENSI KOMITE AUDIT**

Komite Audit menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Anggota Komite Audit tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Komite Audit yang berasal dari luar Panorama tidak memiliki kepentingan/ keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan (conflict of interest) dengan Panorama.

**AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCY**

*The Audit Committee is run in a professional and independent manner, without intervention from/in other parties. Members of the Audit Committee are unrelated to Shareholders, the Board of Commissioners or Directors. Other audit committees from outside Panorama do not have links or personal interests which could have a negative effect or create a conflict of interests with Panorama.*

Aspek Independensi <i>Independency Aspects</i>	Agus Ariandy Sijoatmodjo	Royke Djakarya	Toni Setioko
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan asosiasi <i>Does not have any relationship in the company, its subsidiaries, or associated companies</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
Tidak memiliki kepemilikan saham di perusahaan <i>Does not have any share ownership in the company</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit <i>Does not have any family relationship with the Board of Commissioners, Directors, and or other members of the Audit Committee</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>

**PROGRAM KERJA KOMITE AUDIT TAHUN 2015**

**PROGRAM KERJA KOMITE AUDIT TAHUN 2015**

Program Kerja <i>Work Program</i>	Realisasi <i>Realization</i>
Penelaahan Tingkat Solvabilitas Perusahaan <i>Review on the Company's Solvability Level</i>	Maret 2015 <i>March 2015</i>
Penelaahan pencapaian Perusahaan terhadap Budget tahun buku 2014 <i>Review on the Company's Achievement to Budget fiscal year 2014</i>	Maret 2015 <i>March 2015</i>
Menindak lanjuti hasil temuan Eksternal Audit tahun buku 2014 <i>Follow-up on External Audit findings fiscal year 2014</i>	April 2015 <i>April 2015</i>
Penelaahan Laporan Keuangan Tengah Tahunan tahun buku 2015 <i>Review on Mid Year Financial Statements fiscal year 2015</i>	Agustus 2015 <i>August 2015</i>
Penelaahan Manajemen Risiko Perusahaan <i>Review on the Company's Risk Management</i>	Desember 2015 <i>December 2015</i>
Penelaahaan rencana pelaksanaan Eksternal Audit tahun buku 2015 <i>Review on External Audit planning fiscal year 2015</i>	Desember 2015 <i>December 2015</i>
Penelaahan atas Budget yang disusun oleh Direksi tahun buku 2016 <i>Review on the Budget fiscal year 2016 prepared by Board of Directors</i>	Desember 2015 <i>December 2015</i>

**RAPAT KOMITE AUDIT**

Komite Audit mengadakan Rapat secara berkala mengacu kepada Piagam Komite Audit. Pertemuan dengan auditor eksternal dilaksanakan pada saat jadwal pemeriksaan audit. Dalam pelaksanaan Rapat Komite Audit dapat mengundang Manajemen Perseroan melalui Satuan Unit Audit Internal untuk memberikan informasi yang diperlukan.

Selama tahun 2015, Komite Audit telah melakukan 4 kali Rapat. Mayoritas Anggota Komite Audit menghadiri pertemuan tersebut. Keputusan yang diambil dalam Rapat Komite Audit Panorama telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah Rapat Komite Audit. Risalah Rapat di tandangani oleh Ketua Rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Komite Audit yang menghadiri Rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (dissenting opinion) yang terjadi dalam Rapat akan dicantumkan dalam risalah Rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

**AUDIT COMMITTEE MEETING**

*The Audit Committee hold meetings at regular intervals related to the Audit Committee Charter. Meetings with external auditors are held whenever there is an examination or audit scheduled. During the implementation of the Committee Audit Meeting, company management can be invited through the Internal Unit Audit to provide necessary information.*

*During 2015, the Audit Committee held four meetings. Members of the Majority Committee were gathered at these meetings. The decisions taken during these sessions were noted and documented well in the minutes of the Audit Committee Meeting. Minutes of the meeting were signed by the Chairperson of the meeting and distributed to all members of the Audit Committee, including those who were not in attendance. Dissenting opinion which occurred in the meeting was stated in the minutes of the meeting, accompanied by reasons for the differences described therein.*

**Komite Nominasi Dan Remunerasi**

*Nomination And Remuneration Committee*

**DASAR PEMBENTUKAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai peraturan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik

**BASIS OF FORMATION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE**

*The Nomination and Remuneration Committee was formed by the Board of Commissioners in accordance with the regulations and directives of the Financial Services Authority Number 34/POJK.04/2014 8 December 2014 related to the Nomination and Remuneration Committee as a public utility or company.*

**STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Panorama terdiri dari satu orang Komisaris Independen dan dua orang Komisaris. Keanggotaan Komite Audit Panorama telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan serta telah diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Direksi pada tanggal 15 Juli 2015.

**STRUCTURE AND MEMBERSHIP OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE**

*Members of Panorama's Nomination and Remuneration Committee are comprised of one Independent Commissioner and two Commissioners. Membership of Panorama's Audit Committee meets the requirements of the Financial Services Authority and members have been appointed in accordance with resolutions from the Board of Directors meeting on 15 July 2015*

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Services Period
Agus Ariandy Sijoatmodjo	Ketua Chairman	Juli 2015 - saat ini July 2015 today
Satriyanto Tirtawisata	Anggota Member	Juli 2015 - saat ini July 2015 today
Dharmayanto Tirtawisata	Anggota Member	Juli 2015 - saat ini July 2015 today



## Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

### *Nomination and Remuneration Committee's Membership Profile*

#### Agus Ariandy Sijoatmodjo

Profil dapat dilihat di profil Dewan Komisaris *karta (BEI) Dew*

#### Satrijanto Tirtawisata

Profil dapat dilihat di profil Dewan Komisaris *karta (BEI) Dew*

#### Dharmayanto Tirtawisata

Profil dapat dilihat di profil Dewan Komisaris *karta (BEI) Dew*

## PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi Panorama akan dilengkapi pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut akan disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saat ini Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sedang dalam tahap penyusunan dan pembahasan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

## **NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER**

*In the implementation of tasks and responsibilities, Panorama's Nomination and Remuneration Committee will be equipped with guidelines for employment set out in a Charter of the Nominations and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee Charter will be set out in accordance with the laws and regulations which are applicable. The Charter of the Nomination and Remuneration Committee is currently at the stage of discussion and arrangement by the Committee of Nomination and Remuneration.*

## INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Anggota Komite Audit tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Komite Audit yang berasal dari luar Panorama tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan (conflict of interest) dengan Panorama.

## **NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE INDEPENDENCY**

*The Nomination and Remuneration Committee is run in a professional and independent manner, without intervention from/in other parties. Members of the Nomination and Remuneration Committee are unrelated to Shareholders, the Board of Commissioners or Directors. Other audit committees from outside Panorama do not have links or personal interests which could have a negative effect or create a conflict of interests with Panorama.*

Aspek Independensi <i>Independency Aspects</i>	Agus Ariandy Sijoatmodjo	Satrijanto Tirtawisata	Dharmayanto Tirtawisata
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Tidak ada <i>None</i>	Ya <i>Yes</i>	Ya <i>Yes</i>
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan asosiasi <i>Does not have any relationship in the company, its subsidiaries, or associated companies</i>	Tidak ada <i>None</i>	Ya <i>Yes</i>	Ya <i>Yes</i>
Tidak memiliki kepemilikan saham di perusahaan <i>Does not have any share ownership in the company</i>	Tidak ada <i>None</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak ada <i>None</i>
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit <i>Does not have any family relationship with the Board of Commissioners, Directors, and or other members of the Audit Committee</i>	Tidak ada <i>None</i>	Ya <i>Yes</i>	Ya <i>Yes</i>

**PROGRAM KERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2015**

Tabel Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2015 dengan Panorama.

**2015 NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE WORK PROGRAM**

Tabel Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2015

Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
Penyusunan dan Pembahasan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi	Desember 2015
<i>Drafting and Discussion on Nomination and Remuneration Committee Charter</i>	December 2015

**RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**

Selama tahun 2015, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan 1 kali Rapat. Mayoritas Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menghadiri pertemuan tersebut. Keputusan yang diambil dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Panorama telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi. Risalah Rapat di tandangani oleh Ketua Rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang menghadiri Rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (dissenting opinion) yang terjadi dalam Rapat akan dicantumkan dalam risalah Rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

**NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS**

*During 2015, the Nomination and Remuneration Committee conducted one meeting. Members of the Nomination and Remuneration Committee were gathered at these meetings. The decisions taken during these sessions were noted and documented well in the minutes of the Nomination and Remuneration Committee Meeting. Minutes of the meeting were signed by the Chairperson of the meeting and distributed to all members of the Nomination and Remuneration Committee, including those who were not in attendance. Dissenting opinion which occurred in the meeting was stated in the minutes of the meeting, accompanied by reasons for the differences described therein.*

**Komite GCG**

**GCG COMMITTEE**

Saat ini Dewan Komisaris Panorama sedang dalam pembahasan untuk pembentukan Komite GCG. Sampai dengan terbentuknya Komite GCG, pelaksanaan fungsi dari Komite GCG akan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Panorama

*Currently the Panorama Board of Commissioners is in discussion regarding the creation of a GCG committee. Until the creation of a GCG Committee, the implementation of GCG will be the responsibility of Panorama's Board of Commissioners.*

**Komite Manajemen Risiko**

**Risk Management Committee**

Saat ini Panorama belum memiliki Komite Manajemen Risiko. Pelaksanaan fungsi dari Komite Manajemen Risiko dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Panorama.

*Currently Panorama does not have a risk management committee. The implementation of risk management is conducted by Panorama's Board of Commissioners.*

**Komite Di Bawah Dewan Komisaris Lainnya**

**Other Committees Under Board Of Commissioners**

Selain Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris Panorama tidak membentuk Komite lainnya untuk membantu tugas dan pelaksanaan fungsi pengawasan Perusahaan.

*Besides the Audit Committee or the Nomination and Remuneration Committee, the Panorama Board of Commissioners has not formed any other committees to assist them in the implementation of tasks and supervisory function of the company.*

### Satuan Unit Audit Internal Internal Audit Unit

Seiring dengan perkembangan usaha perusahaan yang terus tumbuh, Panorama memandang perlu dilakukannya pengendalian internal secara menyeluruh dan terintegrasi serta berupaya meningkatkan penerapan pengendalian internal melalui pengembangan sistem dan prosedur yang aplikatif dan mencegah terjadinya fraud.

Fungsi pelaksanaan pengendalian internal dilakukan oleh Direksi melalui Satuan Unit Audit Internal. Sedangkan fungsi pengawasan dan penasehatan telah dilakukan oleh Dewan Komisaris terkait dengan proses kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan, pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian yang dibantu oleh Komite Audit.

Satuan Unit Audit Internal merupakan mitra manajemen dalam mewujudkan implementasi GCG di lingkungan Panorama dan dituntut untuk selalu dapat memberikan nilai tambah bagi manajemen Panorama

*Along with the sustainable growth of the company, Panorama deems that it necessary to do a comprehensive and integrated internal control through the development of applicative systems and procedures and prevent the occurrence of fraud.*

*The function of the internal control implementation conducted by the Board of Directors through the internal audit unit. While the function of supervision and counseling has been conducted by Board of Commissioners in relation to the process of adequacy and fairness in preparing financial statements, risk management with notice the principles of circumspection that assisted by the Audit Committee*

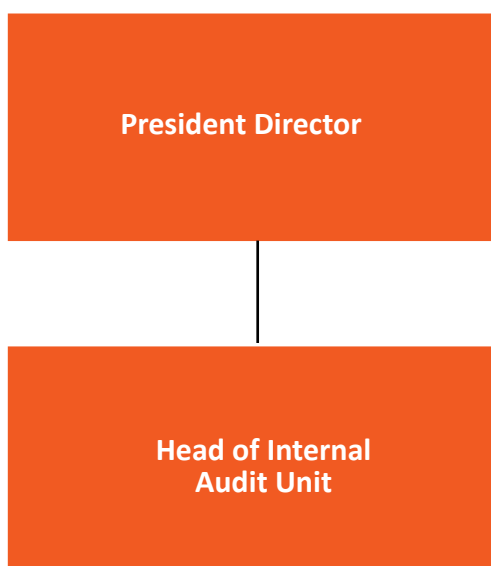
*Internal audit unit is a management partner in realizing the implementation of GCG inside Panorama and required to always able to provide added value to Panorama management*

### Struktur Organisasi Satuan Unit Audit Internal

#### Internal Audit Unit Organization Structure

Saat ini Satuan Unit Audit Internal Panorama hanya beranggotakan 1 orang yaitu Kepala Satuan Unit Audit internal. Struktur Organisasi Satuan Unit Audit Internal Panorama dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:

*Today the Internal Audit Unit of Panorama consisted of only one person, The Head of Internal Audit Unit. The internal Audit Unit Organization Structure can be seen in the following chart*





## Syarat Dan Kompetensi Satuan Unit Audit Internal

### *Requirement And Competency of Internal Audit Unit*

Untuk menjadi Satuan Unit Audit Internal Panorama, harus memenuhi persyaratan dan kualifikasi sebagai berikut:

1. Mampu bekerja sama dengan seluruh jajaran dalam Perusahaan dan unit kerja lainnya;
2. Bersikap independen dalam melaksanakan tugas audit sehingga dapat memberikan pendapat penting yang tidak memihak dan tidak berprasangka dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil audit;
3. Bersikap obyektif dan bebas dari pengaruh pihak-pihak lain dalam pelaksanaan audit;
4. Menjaga integritas, tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan atau keuntungan pribadi atau hal-hal lain yang patut diduga dapat disalahgunakan baik oleh dirinya sendiri atau oleh pihak lain yang tidak berhak;
5. Mempunyai kecakapan profesional yang memadai dan kecermatan yang seksama untuk bidang tugasnya, baik dari segi pendidikan, kemampuan teknis, luas cakupan dan kompleksitas tugas audit tersebut;
6. Kepatuhan kepada standar dan kode etik auditor;
7. Penguasaan atas pengetahuan (teori) dan kecakapan (praktek) disiplin ilmu yang berkaitan dengan tugas auditnya;
8. Meningkatkan kemampuan komunikasi lisan dan tertulis sehingga dapat berkomunikasi secara efektif;
9. Memelihara kemampuan teknis auditnya sehingga tetap mengikuti perkembangan standar, prosedur dan teknik audit Perusahaan termasuk perkembangan dunia usaha; dan
10. Menjaga dan meningkatkan kemampuan profesionalnya dengan memperhatikan cakupan kerja audit, materialitas/signifikasi permasalahan, standar operasi yang dapat diterima/dipatuhi pelaksanaannya, tingkat kehandalan dan efektifitas pengendalian sistem operasi yang ada serta menjaga kecermatan dan kewaspadaan terhadap Korupsi Kolusi dan Nepotisme.

*To be Panorama Audit Internal Unit, has to qualified some qualifications as below :*

- 1. Able to work together with all levels in the Company and other work units*
- 2. Be independent in implement the internal audit task so it can provide the important opinion which is not bias or prejudice in the implementation and reporting of audit results*
- 3. Be objective and free from influence of other parties in the practice of audit*
- 4 Keep the integrity, do not use the private information for personal interest or anything else that is suspected could be misused by himself or by the others*
- 5. Have sufficient professional skills and good precision in their respective sectors, in term of education, technical skills, scope of broad and complexity of the audit tasks*
- 6. Adherence to the standarts and ethics code of the auditor*
- 7. The Mastery of knowledge (theory) and skills (practice) of the disciplines that are related to their audit tasks*
- 8. Improving both oral and written communication skills in order to make effective communication*
- 9. Maintains their technical audit capabilities so that they can keep the development standards, procedures and auditing techniques including the company's business developments ; and*
- 10. Maintains and improve their professional skills by notice their scope of work audit, materiality/significance of the problem, operating standards that are acceptable to its implementation, reliability level and effectiveness of the control of existing operating systems as well as maintain the accuracy and vigilance against Corruption, Collusion and Nepotism.*

## Profil Kepala Satuan Unit Audit Internal

### Profile Of Head Of Internal Audit Unit

Sejak Nopember 2009 Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Maria Sukma melalui Surat Penunjukkan No: VI/PSW-SS/HRD/XI-09/156. Profil Kepala Unit Audit Internal sebagai berikut:

#### Maria Sukma

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, lahir di Palembang pada tanggal tahun 1968. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tridianti – Palembang pada tahun 1992. Beliau bergabung dengan Panorama sejak tahun 1999 dan menjabat sebagai Kepala Satuan Audit Internal sejak 26 Nopember 2009 berdasarkan Surat Penunjukkan No: VI/PSW-SS/HRD/XI-09/156. Sebelum bergabung dengan Panorama, beliau memiliki pengalaman panjang di bidang administrasi keuangan dan audit diantaranya di PT Bank Central Asia – Palembang (1988-1989), PT Sako Indah Gemilang – Palembang (1989-1993), dan PT Bank Central Dagang – Jakarta (1993-1999).

Training yang diikuti:

#### 2012 – 2013

Pelatihan Perpajakan yang diselenggarakan oleh Lembaga Manajemen Formasi, Training PSAK, Seminar dan Motivasi, Seminar Keuangan

#### INTERNAL AUDIT CHARTER

Panorama telah memiliki Internal Audit Charter yang menjadi dasar dan panduan pelaksanaan kegiatan Satuan Unit Audit Internal. Tujuan pembentukan Internal Audit Charter adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan posisi kegiatan Unit Audit Internal dalam Organisasi;
2. Memberikan otorisasi kewenangan kepada Unit Audit Internal dalam memperoleh akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap semua catatan dan atau informasi tentang seluruh aktivitas dan sumber daya Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
3. Menetapkan lingkup tugas dan aktivitas Audit Internal.

*Since November 2009 Head of Internal Audit held by Maria Sukma through a Letter of Appointment No: VI / PSW-SS / HR / XI-09/156. Profile Head of Internal Audit Unit as follows :*

*Indonesian citizen, 48 years old, born in Palembang on 1968. She earned Bachelor of Economics from Tridianti University - Palembang in 1992. She joined Panorama since 1999 and served as the Head of Internal Audit since 26 November 2009 based on Letter of Appointment No. : VI / PSW-SS / HR / XI-09/156. Prior to joining Panorama, she has the long experiences in financial administration and audit such as in PT Bank Central Asia - Palembang (1988-1989), PT Sako Indah Gemilang - Palembang (1989-1993), and PT Bank Central Dagang - Jakarta (1993 -1999).*

*Training has been followed :*

*2012 - 2013 Taxation Training organized by Formation Management Institute, Training GAAP, motivation & seminar, Finance Seminar*

#### INTERNAL AUDIT CHARTER

*Panorama has had Internal Audit Charter which became the foundation and guide for the implementation of the Internal Audit Unit. The purpose of creating Internal Audit Charter are as follows:*

- 1. Set the position of Internal Audit Unit activities in the Organization;*
- 2. Authorizing authority to the Internal Audit Unit in gaining full and unlimited access to all of the records or information regarding all tactivities and resources of the Company relating to the conduct of their duties;*
- 3. Set the scope and activities of Internal Audit.*

Isi Internal Audit Charter Panorama meliputi :

- Pendahuluan
- Prinsip dasar audit internal
- Audit Internal
- Fungsi
- Tugas dan Tanggung Jawab
- Wewenang Audit Internal
- Lingkup Kerja Audit Internal
- Standar Audit/Norma Pemeriksaan
- Persyaratan Internal Auditor
- Persyaratan Lingkup Kerja Audit Internal
- Persyaratan Pelaksanaan dan Pelaporan Audit
- Norma Pelaksanaan Pemeriksaan
- Norma Pelaporan Pemeriksaan
- Norma Tindak Lanjut
- Persyaratan Pengelolaan Audit Internal
- Kode Etik
- Penutup

*Panorama Internal Audit Charter is covered :*

- Foreword
- The basic principle of internal audit
- Internal Audit
- Function
- Duties and Responsibilities
- Internal Audit Authority
- Scope of Internal Audit
- Standard Audit / Norms of Inspection
- Internal Auditor Requirements
- Scope of Internal Audit Requirements
- Persyaratan Pelaksanaan dan Pelaporan Audit
- Implementation of Examination Norm
- Inspection Reporting Norm
- Follow up Norm
- Internal Audit Management Requirements
- Code of Ethics
- Closing

#### **TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN UNIT AUDIT INTERNAL**

Berdasarkan Internal Audit Charter, tugas dan tanggung jawab Satuan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pemeriksaan/audit terhadap jalannya sistem pengendalian internal sesuai kebijakan/peraturan Perusahaan;
2. Melakukan analisa dan evaluasi efektifitas sistem dan prosedur;
3. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan yang dilakukan dalam bidang administrasi dan keuangan, operasional dan pemasaran, investasi, Sumber Daya Manusia, serta kegiatan Perusahaan lainnya;
4. Melakukan pengujian dan penilaian atas laporan berkala unit-unit kerja Perusahaan atas informasi penting yang terjamin keamanannya, pengendalian informasi berjalan dengan efektif, dan penyajian laporan memenuhi peraturan Perusahaan dan perundang-undangan;
5. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan terhadap kegiatan usaha dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai dengan perkembangan Perusahaan; dan
6. Menyampaikan hasil audit yang telah dilaksanakan kepada Direktur Utama dengan tembusan ke Komite Audit

#### **DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT**

*Based on Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit are as follows:*

1. Carry out inspection / audit on the course of the internal control system according to the policy / regulations of the Company;
2. Analyze and evaluate the effectiveness of the system and procedures;
3. To supervise and examine the activities carried out in the areas of administration and finance, operations and marketing, investment, human resources, and other activities of the Company;
4. Doing test and assessment of the company's working unit periodic reports for the important information which guaranteed the securities, information controlling that running effective, and report presentation that comply to the company's rules and legislation;
5. Monitoring and evaluation of the audit results as well as suggesting some suggestions for improvements to business activities and systems / policies / regulations in accordance with Company's development; and
6. Communicating audit results that have been implemented to the Managing Director with a copy to the Audit Committee



#### **WEWENANG SATUAN UNIT AUDIT INTERNAL**

Berdasarkan Internal Audit Charter, wewenang Satuan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan Audit Internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit;
2. Akses terhadap seluruh dokumen, personal dan fisik obyek audit yang dilaksanakan;
3. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan dalam penilaian efektifitas sistem yang diaudit; dan
4. Bekerja sama dengan Komite Audit yang memberikan informasi tentang karyawan, dana, aset serta Sumber Daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas. Satuan Unit Audit Internal tidak mempunyai kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang ditelaah/direview/diaudit, tetapi tanggung jawab Satuan Unit Audit Internal adalah pada penilaian dan analisa atas aktivitas tersebut.

#### **KODE ETIK SATUAN UNIT AUDIT INTERNAL**

Dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya, selain mematuhi Code of Conduct yang berlaku secara umum, Satuan Unit Audit Internal juga memiliki Kode Etik yang tercantum di dalam Internal Audit Charter. Kode Etik Satuan Unit Audit Internal Panorama adalah:

1. Memiliki integritas dan perilaku profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Menghindari kegiatan atau perbuatan yang merugikan atau patut diduga dapat menyebabkan kerugian pada profesi Auditor Internal atau Perusahaan;
3. Menghindari aktivitas yang bertentangan dengan kepentingan Perusahaan atau yang mengakibatkan tidak dapat melaksanakan tugas dan kewajiban secara obyektif;
4. Tidak menerima imbala/suap dari pihak manapun yang terkait dengan temuan;
5. Mematuhi sepenuhnya standar profesi Auditor Internal, kebijakan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan;
6. Tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan atau keuntungan pribadi atau hal lain yang menimbulkan atau patut diduga dapat menimbulkan kerugian bagi Perusahaan; dan
7. Melaporkan seluruh hasil audit material dengan mengungkapkan kebenaran sesuai fakta yang ada dan tidak menyembunyikan hal yang dapat merugikan Perusahaan dan/atau dapat melanggar hukum.

#### **AUTHORITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT**

*Based Internal Audit Charter, the authority of the Internal Audit Unit are as follows:*

1. *Develop, modify and implement the policy of Internal Audit, including among others, determine the procedures and scope of the implementation of the audit work;*
2. *Access to all documents, personal and physical objects audit performed;*
3. *To verify and test reliability in assessing the effectiveness of the audited system; and*
4. *Working closely with the Audit Committee that provides information about employees, funds, assets and other Enterprise Resource associated with the implementation of tasks. Internal Audit Unit did not have the authority and responsibility for the implementation of activities that can be studied / are reviewed / audited, but the responsibility of the Internal Audit Unit is on the assessment and analysis of the activity.*

#### **INTERNAL AUDIT UNIT'S CODE OF ETHICS**

*In the exercise of their functions and duties, in addition to adhere to the Code of Conduct that applies generally, Internal Audit Unit also has a Code of Conduct contained in the Internal Audit Charter.*

*Code of Conduct Panorama's Internal Audit Unit are :*

1. *Have integrity and professional behavior, independent, honest, and objective in the execution of their duties;*
2. *Avoid activities or actions that harm or reasonably suspected of causing harm to the profession of Internal Auditor or the Company;*
3. *Avoid activities that conflict with the interests of the Company or that result can not carry out the duties and responsibilities objectively;*
4. *Do not accept imbala / bribe from any party associated with the findings;*
5. *Comply fully professional standards Internal Auditor, the Company's policy and legislation;*
6. *Do not use the information gathered for the benefit or personal gain or other things that cause or suspected may cause harm to the Company; and*
7. *Reporting entire material audit results by revealing the truth as facts and not hide things that can harm the Company and / or may be unlawful.*

**PROGRAM KERJA SATUAN UNIT AUDIT INTERNAL**

Setiap awal tahun, Satuan Unit Audit Internal menyusun Program Kerja Audit Tahunan (Audit Plan). Selama tahun 2015, rencana kerja audit sebagai berikut:

**INTERNAL AUDIT UNIT WORKING PROGRAMS**

Beginning of each year, the Internal Audit Unit prepare Annual Audit Work Program (Audit Plan). During 2015, the audit work plan as follows:

Program Kerja Satuan Unit Audit Internal <i>Work Programme Internal Audit Unit</i>	Faktor Resiko <i>Risk Factors</i>	Area Scope
Risiko salah saji dalam Laporan Keuangan <i>Risk of misstatement of Financial Report</i>	Pelaporan Informasi <i>Information Report</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Risiko penyalahgunaan Aset bergerak <i>Risk of Miss use of Moveable Asset</i>	Penggunaan Wewenang <i>Use of Authority</i>	Keuangan dan Operasional <i>Finance and Operational</i>
Risiko kesalahan pengambilan Keputusan Operasional <i>Risk of wrong Operational Decision making</i>	Integritas dan Profesionalisme <i>Integrity and Professionalism</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Risiko akurasi penentuan perencanaan dan evaluasi Tahunan Keuangan <i>Risk of Annual Finance plan determination accuracy and review</i>	Akurasi dan Akuntabilitas <i>Accuracy and Accountability</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Menindaklanjuti hasil temuan Audit Eksternal untuk Tahun Buku 2014 bersama dengan Komite Audit <i>Risk of Miss use of Moveable Asset</i>	Sistem dan Operasi <i>System and Operation</i>	Keuangan dan Operasional <i>Finance and Operational</i>
Menelaah rencana aksi korporasi Perusahaan pada tahun 2016 <i>Review of the Company Corporate Action plan in 2016</i>	Sinkronisasi Strategi <i>Strategy Synchronization</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Risiko pengelolaan investasi pada Entitas Anak <i>Risk of the Company's and Subsidiaries's Liquidity management</i>	Optimalisasi Hasil Usaha <i>Optimization of Operating Results</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Risiko pengelolaan investasi pada Entitas Anak <i>Risk of the Company's and Subsidiaries's Liquidity management</i>	Sistem Pengawasan <i>Supervisory system</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Hubungan Usaha antar Entitas Anak <i>Business Relation among Subsidiaries</i>	Sinergi Group <i>Group Synergy</i>	Keuangan dan Operasional <i>Finance and Operational</i>
Menelaah kebijakan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak <i>Review of the Company's and Subsidiaries's financial policies</i>	Kebijakan Keuangan <i>Financial Policies</i>	Keuangan <i>Finance</i>

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Panorama dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Auditor Eksternal yang memeriksa laporan keuangan Panorama tahun buku 2015 ditetapkan melalui RUPS Tahunan yang telah diberikan kewenangan kepada Direksi untuk melakukan penunjukan KAP berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan usulan Komite Audit. Proses pemilihannya dilakukan sesuai dengan mekanisme yang berlaku. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Panorama.

Dalam penggunaan Auditor Eksternal, Panorama mengacu pada ketentuan dari Peraturan Menteri Keuangan No.17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008 pasal 3 ayat 1 yang menyebutkan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Panorama selalu berupaya meningkatkan komunikasi antara Kantor Akuntan Publik, Komite Audit dan Manajemen untuk dapat meminimalisir kendala-kendala yang terjadi selama proses audit berlangsung. Agar proses audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan dan selesai sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan, secara rutin dilakukan pertemuan-pertemuan yang membahas beberapa permasalahan penting yang signifikan.

Audit Laporan Keuangan Panorama tahun 2015, 2014, dan 2013 berturut-turut dilakukan oleh Akuntan dan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai berikut:

*Independent supervisory function towards financial aspects of Panorama conducted with inspections and external audit done by the Public Accountant (KAP). The external auditors and the financial reports for Panorama's accounting year 2015 are determined by annual RUPS that has been granted authority to the board of directors for the appointment of a KAP based on recommendations from the board of commissioners and the proposed audit committee. The process is conducted in accordance with the applicable mechanisms. To ensure independence of, and the quality of the examination's outcome, the external auditors appointed should not have any interest detrimental to Panorama.*

*In the use of the external auditors, Panorama makes reference to the regulation from Finance Minister no.17 /PMK.01/2008 on 5 February 2008 article 3 verse 1 which expresses that the services audit on the financial report of an entity shall be done by a KAP for a maximum 6 (six) accounting years in a row and by a public accountant for a maximum of 3 (three) successive years.*

*Panorama always strives to improve communication between public offices, accountants, audit committee and management, to be able to minimize the constraints that can happen during the audit. For diplomatic audits, in accordance with professional standards, an accountant, work and scope of the audit have been set and finalised in accordance with the target of a fixed time scale, in meetings held regularly to discuss any significant or important problems.*

*Panorama's Financial Audit Report 2015, 2014, and 2013 were done consecutively by an accountant and the public office accountant (KAP) as follows:*



Pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) telah dilaksanakan secara efektif. KAP telah melaksanakan general audit terhadap Laporan Keuangan Panorama. Laporan Hasil Audit dan Management Letter telah disampaikan secara tepat waktu kepada Panorama sehingga Laporan Publikasi pada surat kabar tidak pernah terlambat untuk disampaikan kepada Publik dan Otoritas Jasa Keuangan.

Untuk menjaga independensi, Kantor Akuntan Publik yang melaksanakan audit di Panorama tidak pernah diminta untuk memberikan jasa selain jasa audit laporan keuangan tahunan.

*The audit by the public office accountant (KAP) has been implemented effectively. KAP has conducted the general the audit for Panorama's financial statements. Audit reports and the management letter outlined in a timely Panorama report via the publication of a newsletter in which was presented on schedule and on time to the public and financial services authority.*

*To maintain the independence of the public office accountant who carries out the audit in Panorama, they are never requested to provide services other than auditing the annual financial report.*

### Dasar Penerapan Manajemen Risiko *Basis For Risk Management Implementation*

Perkembangan bisnis yang pesat selalu berubah, dinamis, kompleks, dan terdiversifikasi. Faktor-faktor perubahan tersebut antara lain semakin tingginya tuntutan stakeholders terhadap GCG, selain perkembangan yang pesat yang juga mempengaruhi perubahan lingkungan.

Untuk mengantisipasi dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang dinamis, maka Panorama menerapkan manajemen risiko sebagai konsep strategis dan merujuk kepada penerapan GCG.

*Rapid Business development always ever-changing, dynamic, complex, and diversified. Changing factors included the increasing demands of stakeholders on good corporate governance, in addition of rapid development also affect environmental change.*

*To anticipate and adapt to the changing of dynamic business environment, Panorama apply risk management as a strategic concept and refer to the implementation of GCG.*

### Penerapan Manajemen Risiko *Implementation Of Risk Management*

Penerapan manajemen risiko di Panorama bertujuan untuk mendukung Panorama dalam mencapai pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan, sehingga dapat lebih mengoptimalkan shareholder value.

Pendekatan yang dilakukan dalam mendukung penerapan manajemen risiko Panorama secara efektif adalah dengan melakukan pendekatan komprehensif untuk mengelola risiko-risiko secara menyeluruh, meningkatkan kinerja dalam mengelola ketidakpastian, meminimalisir ancaman dan memaksimalkan peluang tanpa mengabaikan prinsip-prinsip manajemen risiko paling kurang mencakup sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh; dan
3. Kecukupan proses identifikasi, pemantauan dan pengendalian Risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko

*Application of risk management at Panorama aims to support the growth of healthy and sustainable company, so as to optimize shareholder value.*

*The approach which taken in term to support risk management application in Panorama effectively by doing a comprehensive approach to manage risks thoroughly, improve performance in managing uncertainty condition, minimize threats and maximize opportunities without neglecting the principles of risk management at least include as follow :*

1. Active supervision by Board of Commissioners and Board of Directors
2. A thorough internal control system; and
3. Adequacy of the process of identifying, monitoring and Risk Management and System Information Risk Management.

### Strategi Manajemen Risiko *Risk Management Strategy*

Penerapan strategi manajemen risiko Panorama dilakukan sejalan dan disesuaikan dengan strategi Bisnis Panorama. Strategi Manajemen Risiko ini dilakukan untuk mendukung pengembangan usaha Panorama ke depan serta mengantisipasi perubahan-perubahan yang dinamis pada industri dimana Panorama berada.

*The implementation of risk management strategies done by in-line and adjust to Panorama business strategy. This risk management strategy has done to support Panorama business development in the future as well as to anticipate related industry's dynamic changes.*

**Profil Resiko**  
*Risk Profile*

Sebagaimana halnya dengan kegiatan usaha yang dijalankan oleh perusahaan-perusahaan lain, dalam menjalankan kegiatan usahanya Panorama juga tidak terlepas dari berbagai risiko usaha, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Risiko tersebut dijabarkan sebagai berikut:

**1. Resiko Keadaan Sosial Politik dan Keamanan Indonesia**

Usaha pariwisata dan perjalanan, terutama pariwisata dan perjalanan tur inbound, sangat dipengaruhi oleh keadaan sosial politik dan keamanan di Indonesia. Adanya negara yang mengeluarkan peringatan (travel warning) bagi warga negaranya yang akan bepergian ke Indonesia juga dapat mempengaruhi jumlah wisatawan yang akan bepergian ke Indonesia. Meskipun keadaan sosial politik, keamanan dan ekonomi Indonesia membaik sejak awal dekade 2000-an, didukung dengan upaya-upaya Pemerintah untuk terus melakukan stabilisasi keadaan sosial politik, keamanan dan ekonomi Indonesia, tidak tertutup kemungkinan jika keadaan sosial politik dan keamanan Indonesia dapat kembali mengalami ketidakstabilan sehingga dapat mempengaruhi secara negatif dan material segment tur inbound kegiatan usaha Panorama.

**2. Resiko Keadaan Perekonomian dan Politik Regional dan Global**

Jumlah kedatangan wisatawan asing sangat dipengaruhi oleh keadaan perekonomian dan situasi politik regional dan global dibelahan dunia tertentu. Pada saat perekonomian global mengalami penurunan atau resesi, ataupun keadaan politik yang kurang menguntungkan, kemungkinan besar jumlah wisatawan asing yang berasal dari regional tersebut yang bepergian ke Indonesia akan berkurang. Secara historis, pasca peristiwa seperti Krisis Perang Irak, jumlah wisatawan asing dari daerah Eropa yang masuk ke Indonesia sedikit menurun, namun seiring dengan perjalanan wisata yang sudah menjadi "lifestyle" maka jumlah wisatawan yang masuk ke Indonesia secara keseluruhan tetap bertumbuh digantikan oleh minat dari pasar non eropa. Tidak tertutup kemungkinan jika di kemudian hari terjadi penurunan keadaan perekonomian dan situasi politik regional dan global, hal tersebut dapat mempengaruhi secara negatif dan material segment tour inbound kegiatan usaha Panorama.

**3. Resiko Persaingan Usaha**

Dewasa ini di Indonesia terdapat banyak perusahaan yang bergerak di industri pariwisata, baik besar maupun kecil, yang menawarkan jasa-jasa yang sejenis dengan yang ditawarkan oleh Panorama. Hal ini menyebabkan terjadinya persaingan di antara perusahaan sejenis, baik dari segi harga, produk yang ditawarkan, dan mutu pelayanan yang diberikan.

*As in term of any business activities has conducted by other companies, still in their operation activity, Panorama is inseparable from variety of business risks, which are influenced by factors both internal and external. These risks are described as follows:*

*1. Risk of Social and Political and Security Situation in Indonesia  
Travel and tourism businesses, especially tourism and inbound tour, strongly influenced by the socio-political and security situation in Indonesia. The existence of the country that issued the warning (travel warning) for citizens who will be traveling to Indonesia can also affect the number of tourists who will be traveling to Indonesia. Although the socio-political, economic and security Indonesia has been improved since early 2000s, supported by Government effort to continue to stabilize the socio-political, security and economic issue in Indonesia, however it still possible if the social situation Indonesian political and security can be in re-instability condition which can create negative affect and materials to inbound tour business segment activities in Panorama.*

*2. Risk Situation of Economy and Regional and Global Politics  
The number of foreign tourist arrivals is strongly influenced by the state of economy and regional and global political situation of certain parts of the world. At the time of the global economic decline or recession, or the unfavorable political circumstances, it is likely the number of foreign tourists who come from the region traveling to Indonesia will be reduced. Historically, after the events like Crisis Iraq War, the number of foreign tourist from European region into Indonesia decreased slightly, but with the passage of tourism has become a "lifestyle", the number of incoming tourist to Indonesia as a whole to keep growing was replaced by interest from the market non-Europeans. There is a possibility in the future if there is a decrease state of the economy and regional and global political situation, which can create negative affect and materials to inbound tour business segment activities in Panorama*

*3. Risk of Business Competition  
Today in Indonesia there are many companies engaged in the tourism industry, both large and small, that offer services similar to those offered by Panorama. This leads to competition among peers, both in terms of price, product offerings, and the quality of services delivered.*



#### 4. Resiko Kehilangan dan / atau Pemogokan Tenaga Kerja

Dalam kegiatan usaha Panorama, tenaga kerja merupakan aset yang sangat penting dikarenakan hubungan langsung antara tenaga kerja dengan konsumen. Tenaga kerja yang dipekerjakan terdiri dari berbagai macam bidang usaha pariwisata antara lain: travel consultant, pemandu wisata (tour guide), awak bis pariwisata, petugas reservasi tiket dan hotel serta berbagai petugas lainnya. Apabila terjadi pemogokan kerja atau apabila Panorama kehilangan sejumlah tenaga kerja, hal tersebut dapat mengakibatkan terganggunya aktivitas operasional Panorama.

#### 4. Risk of Loss and / or Labor Strikes

*In Panorama business activities, labor is a very important asset because of the direct relationship between labor and consumers. Workers employed consists of a wide range of business fields of tourism, among others: travel consultant, tour guide (tour guide), the crew of tourist buses, tickets and hotel reservations clerk and various other officers. In the event of strikes or when Panorama lost numbers of labor, it can lead to disruption of the operational activities of Panorama.*

#### 5. Resiko Persaingan Daerah Wisata Regional

Dalam menarik wisatawan asing, Indonesia juga menghadapi persaingan dari negara-negara tetangga yang terletak pada regional yang sama, seperti Singapura, Malaysia, Thailand dan Filipina, maupun negara-negara lain yang terletak pada regional yang lebih luas. Sama halnya dengan Pemerintah di Indonesia, pemerintahan di negara-negara tersebut juga menyadari bahwa sektor pariwisata merupakan sektor yang penting dalam pendapatan negara, sehingga negara-negara tersebut juga kerap memberikan promosi pariwisata dan memberikan banyak kemudahan agar para wisatawan juga dapat tertarik berwisata ke negara mereka. Jika negara-negara tersebut mampu semakin menawarkan promosi pariwisata yang sangat kompetitif dengan Indonesia, maka wisatawan asing dapat memindahkan tujuan wisatanya dari Indonesia ke negara-negara tersebut, yang dapat mempengaruhi Panorama.

#### 5. Risk Regional Competition Regional Tourism

*In attracting foreign tourists, Indonesia also faces competition from neighboring countries located in the same region, such as Singapore, Malaysia, Thailand and the Philippines, as well as other countries located in the region more broadly. Similarly with Indonesian Government, governments in these countries are also aware that the tourism sector is an important sector in the state revenue, so that these countries are also often give the promotion of tourism and provides many facilities so that tourists may also be interested in traveling to their country, If these countries were able to increasingly offer highly competitive tourism promotion in Indonesia, then the foreign tourists can move the tourist destination of Indonesia to these countries, which could giving an affect to Panorama's business.*

#### 6. Resiko Investasi dan Ekspansi

Panorama meyakini bahwa prospek industri pariwisata masih terbuka lebar. Untuk itu, Panorama terus berencana untuk melakukan ekspansi baik di pembukaan cabang-cabang baru maupun pengadaan armada transportasi untuk mendukung peningkatan volume bisnis di masa mendatang. Sebagaimana halnya investasi dan ekspansi di industri lainnya, terdapat risiko jika terjadi hambatan dan gangguan dalam kegiatan investasi dan ekspansi yang dapat memperlambat, menunda atau membatalkan ekspansi yang direncanakan. Selain itu, terdapat juga risiko bahwa tingkat permintaan atas produk yang ditawarkan di bawah ekspektasi Panorama.

#### 6. Risk Investment and Expansion

*Panorama believes that the outlook for the tourism industry is still wide open. To that end, Panorama plans to continue to expand both in the opening of new branches and the provision of transport fleet to support the volume increasement of business in the future. As with any investment and expansion in other industries, there are risks in the event of obstacles and distractions role in investment activity and expansion to slow down, delay or cancel expansion planned. In addition, there is also a risk that the level of demand for the products offered below Panorama's expectation.*

#### 7. Risiko Kelestarian Obyek Wisata

Industri perjalanan wisata, baik dalam maupun luar negeri, sangat tergantung kepada obyek wisata yang akan dikunjungi. Kelestarian obyek wisata merupakan faktor yang sangat penting dalam untuk menjadi daya tarik bagi turis baik dalam negeri maupun asing. Terjadinya kerusakan pada obyek wisata, baik yang dikarenakan tindakan manusia maupun bencana alam dapat menghilangkan daya tarik obyek wisata tersebut yang pada akhirnya dapat berpengaruh pada aktivitas operasional Panorama.

#### 7. Risk Sustainability Heritage

*As travel industry, both within and outside the country, highly dependent with tourism object that can be visited. Sustainability of tourism is a very important factor to attract dosmestic and international tourist. Damage to the tourist attraction, either due to human actions or natural disasters can eliminate the tourist attraction that could ultimately affect the Panorama's operational activities.*

#### **8. Resiko Kebakaran, Kecelakaan atau Bencana Lainnya**

Suatu kebakaran, kecelakaan, atau bencana lainnya yang mengakibatkan kerusakan yang signifikan pada pameran, acara, pusat konvensi atau moda transportasi Panorama dapat mempunyai dampak yang merugikan yang material terhadap usaha, kondisi keuangan, profitabilitas atau hasil operasional Panorama.

Panorama tidak dapat menentukan apakah dan bilamana kejadian tersebut akan terjadi atau dampak yang muncul di daerah-daerah tempat Perusahaan beroperasi. Terdapat risiko bahwa cakupan pertanggungan asuransi tidak secara penuh mengkompensasi kerugian aktual. Selain itu, lamanya proses klaim asuransi dapat mengganggu kegiatan operasional Panorama.

Para pelanggan Panorama mencakup para peserta pameran yang usaha-usahanya bergantung pada lini produksi dan pasokan di negara-negara selain Indonesia. Bencana alam di dalam dan di luar Indonesia dapat mempengaruhi lini produksi dan logistik yang juga akan mempengaruhi pelanggan Panorama dan mengurangi permintaan untuk usaha penyelenggaraan pameran dan acara.

Penerapan strategi manajemen resiko Panorama dilakukan sejalan dan disesuaikan dengan strategi Bisnis Panorama. Strategi Manajemen Risiko ini dilakukan untuk mendukung pengembangan usaha Panorama ke depan serta mengantisipasi perubahan-perubahan yang dinamis pada industri dimana Panorama berada.

#### *8. Risk of Fire, Accident or Other Disasters*

*A fire, accident, or other catastrophe that resulted in significant damage to the exhibits, events, convention center or Panorama mode of transportation can have a material adverse impact on our business, financial condition, profitability or Panorama's operational results.*

*Panorama can not determine if and when these events will occur or impact in the areas where the Company operates. There is a risk that the scope of insurance coverage does not fully compensate for actual losses. In addition, the length of the insurance claims process can disrupt the operations of Panorama.*

*Panorama's customer included the exhibitors that their businesses depend on the production line and supply in other countries than in Indonesia. Natural disasters within and outside Indonesia could affect production lines and logistics, which will also affect the customers and reduce the demand of organizing the exhibitions and events.*

*All the risks mentioned above have to be identified and analyzed so that such risks can be minimized impacted to the company, where it is floor into the business strategies of Panorama by Board of Directors which must always be under supervision by the Board of Commissioners. All Business strategies are implemented to all work units and implemented with due regard to internal controls which have been established to guide the work in Panorama.*

Sistem pengawasan internal merupakan komponen penting dalam manajemen Panorama dan menjadi acuan dalam kegiatan operasional yang sehat dan aman. Sistem pengendalian internal Panorama ditujukan untuk:

1. Menjaga aset;
2. Menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya;
3. Mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian; dan
4. Meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Dengan pengendalian internal yang baik diharapkan mampu mendukung pencapaian sasaran dan kinerja yang ditetapkan manajemen, menambah kepercayaan bagi manajemen dan mendorong kepatuhan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta meminimalisir risiko kerugian yang timbul melalui proses pengelolaan risiko yang akurat dan memadai.

Dewan Komisaris dan Direksi Panorama meyakini bahwa kinerja yang baik dan peningkatan nilai perusahaan hanya dapat dicapai melalui penerapan tata kelola perusahaan secara baik dan benar. Salah satu implementasinya adalah sistem pengawasan internal yang dilaksanakan secara efektif.

Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang baik pada setiap kegiatan usaha Panorama di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, senantiasa memastikan bahwa sistem pengawasan internal telah dijalankan secara efisien dan efektif, memastikan pelaksanaan prosedur secara tertib serta mempertahankan lingkungan yang menunjang dalam upaya pengawasan internal. Penilaian secara terpisah dilakukan oleh Satuan Unit Audit Internal sebagai audit internal Panorama sesuai dengan rencana kerja audit yang telah disetujui oleh manajemen. Sedangkan Dewan Komisaris bertanggung jawab terhadap pengawasannya, dibantu oleh Komite Audit.

Seluruh karyawan Panorama adalah bagian tak terpisahkan dari Sistem Pengendalian Internal dan dalam tugas fungsionalnya sehari-hari wajib mempelajari dan memahami kebijakan sistem pengendalian internal. Dengan memahami kebijakan tersebut maka akan terjadi kesamaan pemahaman dan persepsi dalam implementasinya serta tercapai keseimbangan yang baik antara kualitas layanan dengan tidak mengabaikan kualitas administrasi terutama transaksi yang mengandung risiko.

*Internal control system is an important component in the Panorama management as well as reference to the healthy and safe operational activities. Panorama internal control system aimed at:*

- 1. Keeping the asset;*
- 2. Ensuring availability of financial reporting and managerial trustworthy;*
- 3. Reduce the risk of loss, irregularities and violations of prudential aspects; and*
- 4. Improving the effectiveness of the organization and improve cost efficiency.*

*With a good internal control, it is expected to be supporter of targets and performance which set by management, increasing trust for management and encourage compliance with the rules and regulations of legislation and minimize the risk of loss which arising through the accurate and adequate process of risk management.*

*Board of Commissioners and Board of Directors Panorama believes that a good performance and increase corporate value can only be achieved through the implementation of corporate governance is good and right. One implementation is the internal control system implemented effectively.*

*Board of Directors is responsible for implementing good internal control systems in term of any business activity from Panorama in all levels of organization, always ensure that the internal control systems have been implemented efficiently and effectively, ensuring the implementation of the procedure in an orderly manner and maintain a supportive environment in an effort to internal monitoring. Ratings separately carried out by the Internal Audit Unit as Panorama's internal audit in accordance with the audit work plan which has been approved by management. Meanwhile the Board of Commissioners is responsible for the supervision, assisted by the Audit Committee.*

*All employees of Panorama is integrated part of the Internal Control System and in daily functional tasks required to learn and understand the internal control system policy. By understanding these policies there will be a common understanding and perception of its implementation achieved a good balance between quality of service by not ignoring the quality of administration, especially transactions that involve risk.*



Panorama menyadari sepenuhnya bahwa hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan dan peningkatan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang hanya dapat dicapai melalui integritas bisnis dalam setiap aktivitas bisnis Panorama sebagaimana tercantum dalam Code of Conduct.

Dalam konteks tersebut, Panorama telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika. Panorama mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnisnya sesuai dengan visi, misi, nilai-nilai budaya dan jiwa pelayanan yang dimiliki melalui implementasi Code of Conduct. Code of Conduct merupakan pedoman tertulis yang merupakan panduan nilai-nilai etika/moral yang dituntut dari segenap individu yang berhubungan dengan bisnis dan pola perilaku sesuai dengan budaya Panorama.

*Panorama is fully aware that a good relationship with stakeholders and increase long term shareholders' value can only be achieved through the integrity of the business in each of the Panorama's business activities as stated in the Code of Conduct.*

*In that context, Panorama has formulated various policies concerning ethics. Panorama seek the best application of ethical standards in conducting all business activities in accordance with the vision, mission, values, culture and spirit of service that is owned through the implementation of the Code of Conduct. Code of Conduct is a written guidelines that should guide ethical values / morals required of all individuals associated with the business and cultural patterns of behavior according to Panorama.*

## Isi Code Of Conduct

### Content of Code of Conduct

Code of Conduct berisikan komitmen perusahaan kepada berbagai pihak yang berkepentingan yang merupakan perwujudan dari etika bisnis dan etika kerja bagi Insan Panorama. Sebagai sebuah etika perilaku, diharapkan tercipta perilaku yang ideal yang dikembangkan berdasarkan nilai-nilai luhur yang diyakini jajaran Panorama sehingga menjadi budaya kerja. Adapun isi dari Code of Conduct Panorama meliputi sebagai berikut:

1. Etika Kerja Hubungan Karyawan dengan Perusahaan
2. Etika Kerja Hubungan Karyawan dengan Wewenang dan Jabatannya di Perusahaan
3. Etika Kerja Hubungan Antara Atasan dan Bawahan
4. Etika Kerja Hubungan Antar Karyawan

*Code of Conduct contains the company's commitment to various interested parties in realization of business ethics and work ethics for Panoramian. As an ethical behavior, is expected to create the ideal behavior are developed based on noble values that are believed Panorama ranks to become a work culture. The contents of the Code of Conduct Panorama include the following:*

- 1. Work Ethic Employee Relations with the Company*
- 2. Work Ethics Employee Relations with the Authority and His position in the Company*
- 3. Work Ethic Relationship Between Tops and Bottoms*
- 4. Work ethics Interpersonal Employee*

## Pengungkapan Code Of Conduct

### *Disclosur of Code of Conduct*

Code of Conduct diungkapkan dan/atau disebarikan dan disosialisasikan kepada seluruh jajaran karyawan Panorama secara periodik untuk dapat melaksanakan Etika Kerja secara tertib melalui Divisi Human Resource.

Selain itu, pengungkapan Code of Conduct juga diungkapkan dan/atau disebarikan melalui pembagian buku saku yang harus dipelajari dan dilaksanakan oleh setiap karyawan.

*Code of Conduct expressed and / or propagated and disseminated to all employees of Panorama periodically to carry out the Work Ethic in an orderly manner through the Human Resources Division.*

*In addition, disclosure of the Code of Conduct was also expressed and / or propagated by dividing the pocket book that must be learned and implemented by each employee.*

## Upaya Penerapan Dan Penegakan Code Of Conduct

### *Implementation and Strengthening Code Of Conduct*

Code of Conduct Panorama berlaku bagi segenap Insan Panorama mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan individu lain yang terkait dengan bisnis Panorama. Keberhasilan penerapan Code of Conduct merupakan tanggung jawab dari seluruh pimpinan di lingkungan unit kerja masing-masing. Untuk itu segenap pimpinan unit memiliki tanggung jawab dalam memberikan pemahaman penerapan Code of Conduct kepada pegawai di lingkungan unit kerja masing masing.

Setiap insan Panorama memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan penerapan Code of Conduct dalam aktivitas sehari-hari. Salah satu bentuk tanggung jawab insan Panorama adalah menyangkut kesediaan insan Panorama untuk melaporkan setiap tindakan pegawai lain atau rekan kerja yang diyakini merupakan suatu pelanggaran Code of Conduct dan menyampaikan setiap fakta penyimpangan yang diketahuinya melalui mekanisme Whistleblowing System.

Panorama senantiasa terus mengingatkan kepada segenap karyawan mengenai Code of Conduct melalui pelatihan dan pelaksanaan induction untuk karyawan baru.

Panorama memberikan sanksi yang tegas dan konsisten terhadap pelanggaran Pedoman Code of Conduct. Sedangkan bentuk pelanggaran yang dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta sanksinya berpedoman pada Anggaran Dasar dan keputusan RUPS. Sedangkan pengenaan sanksi terhadap karyawan dilakukan sesuai dengan aturan kepegawaian yang berlaku.

*Code of Conduct applies to all Panoramian from Board of Commissioners, Directors, employees and other individuals associated with the Panorama's business. Successful implementation of the Code of Conduct is the responsibility of all leaders in their respective work units. For that all unit leaders have a responsibility in providing understanding of the application of the Code of Conduct to employees in the work unit, respectively.*

*Each Panoramian has a responsibility towards the successful implementation of the Code of Conduct in everyday activities. One form of responsibility is concerned the willingness of Panoramian to report any act of another employee or co-worker who is believed to be a violation of the Code of Conduct and deliver any irregularities fact they knew through the mechanism Whistleblowing System.*

*Panorama always continue to remind all employees about the Code of Conduct through training and implementation of induction for new employees.*

*Panorama provides firm and consistent sanctions for violations of the Code of Conduct Guidelines. While the form of misconduct that can be done by the Board of Commissioners and Directors and sanctions are guided by the Constitution and decisions of the GMS. While the imposition of sanctions against employees conducted in accordance with civil service rules and regulations.*

Dalam kaitan dengan Code of Conduct, Panorama memiliki Nilai-nilai Budaya dan Jiwa Pelayanan yang merupakan implementasi Code of Conduct. Adapun Nilai-Nilai Budaya Panorama biasa disingkat dengan "S-P-I-R-I-T" yang dianut oleh seluruh karyawan adalah sebagai berikut:

*Dalam kaitan dengan Code of Conduct, Panorama memiliki Nilai-nilai Budaya dan Jiwa Pelayanan yang merupakan implementasi Code of Conduct. Adapun Nilai-Nilai Budaya Panorama biasa disingkat dengan "S-P-I-R-I-T" yang dianut oleh seluruh karyawan adalah sebagai berikut:*

**Synergy**

Saling melengkapi dan memanfaatkan kelebihan yang ada untuk mencapai hasil yang lebih baik. Komunikasi yang efektif adalah syarat utama.

*Complementing and taking advantage of our various strengths to achieve greater results. Effective communication is essential*

**Pursuit of Excellence**

Selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik dalam setiap hal yang dilakukan.

*Striving continuously to be the best in everything we do*

**Integrity**

Adil dan menjunjung tinggi etika bisnis.

*Fairness in business dealings and consistently respects the highest standard of business ethics*

**Reliability**

Bersungguh-sungguh dalam memenuhi setiap komitmen.

*Going the extra-mile to consistently deliver as promised*

**Innovative and Proactive**

Selalu berusaha mencari cara-cara baru dalam menciptakan jasa dan manfaat yang unik, serta handal dalam mengantisipasi setiap tantangan.

*Continuously seek for new ways to deliver unique services and values. Smartly anticipating all challenges*

**Truly Care**

Sepenuh hati dalam melayani dan membantu.

*Being compassionate and bringing smiles to millions*

Jiwa Pelayanan dari Panorama adalah sebagai berikut:

*Our Service Soul:*

**Reliability**

Melayani sesuai komitmen dengan konsisten

*Delivering as promised, consistently*

**Convenience**

Memberikan banyak kemudahan bagi pelanggan

*Making things easy for customers*

**Comfort**

Memberikan banyak kenyamanan bagi pelanggan

*Making customers feel good*

**Unique Expression**

Menciptakan pengalaman yang khas dan berkesan

*Creating 'one-of-a-kind' moments*

**Flexible Solution**

Handal dalam menangani kebutuhan dan harapan pelanggan

*Smartly addressing customers' need and expectations*

**Recognition**

Menghargai dan menghormati setiap pelanggan

*Valuing customers by meaningful appreciation and respect*



Panorama telah mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing policy) melalui kebijakan dan mekanisme whistleblowing yang diterapkan Panorama sebagai rangkaian dari kebijakan dan prosedur anti fraud.

Dalam rangka meningkatkan efektifitas penerapan sistem pengendalian fraud dan mendeteksi kejadian fraud, Panorama menetapkan kebijakan whistleblowing yang merupakan bentuk komitmen Panorama dalam menerapkan strategi anti fraud dan sebagai panduan bagi stakeholders dalam mekanisme pengaduan pelanggaran dan menjamin adanya proteksi bagi pelapor.

Panorama berkewajiban menerima pengaduan pelanggaran baik dari pihak internal maupun eksternal termasuk mantan karyawan. Pengaduan pelanggaran tersebut wajib diselesaikan oleh Panorama baik dari pelapor yang mencantumkan identitasnya dengan jelas dan benar ataupun yang bersifat tanpa identitas namun disertai dengan bukti awal adanya pelanggaran.

*Panorama has implemented a breach reporting system (whistleblowing policy) through policy and mechanisms related to whistleblowing applied to Panorama as a series of policies and anti fraud procedures.*

*In order to increase the effectiveness of the system applied and to control and detect fraud, Panorama has set in place a policy of whistleblowing that represents Panorama's commitment to exercise anti fraud strategy and provide guidelines for stakeholders in the event of complaints related to a violation, to ensure protection is afforded to the complainant.*

*Panorama has an obligation to accept either internal or external complaints of violation, including those from former employees. Complaints of violation must be resolved by Panorama to the satisfaction of the complainant, who has the right to anonymity, though the details of the complaint shall be listed in full.*

## **Pengelolaan Whistleblowing System**

### *Management Of The Whistleblowing System*

Pengaduan pelanggaran tersebut akan dikelola oleh Departemen Human Resource bekerja sama dengan Corporate Secretary yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama serta memiliki jalur komunikasi secara langsung kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan mekanisme whistleblowing yang diterapkan Panorama, setiap pengaduan pelanggaran akan diverifikasi dalam laporan tertulis yang ditujukan kepada Direktur Utama dan/atau Dewan Komisaris secara langsung. Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka pengaduan akan diproses ke tahap investigasi sesuai jenis pengaduan dan pelaku pelanggaran.

Pelaku pelanggaran yang telah terbukti berdasarkan hasil investigasi, akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku dan apabila terbukti adanya pelanggaran oleh pegawai yang mengarah ke tindak pidana, maka akan dilanjutkan proses hukum yang berlaku kepada lembaga penegak hukum dengan Direksi sebagai pejabat penyerah perkara. Pemantauan tindak lanjut dan penyampaian tanggapan atas pengaduan pelanggaran akan dilakukan oleh Human Resource ataupun Corporate Secretary.

Dalam rangka perlindungan terhadap pelapor (whistleblower protection), Panorama akan memberikan perlindungan penuh baik untuk pihak internal maupun eksternal Panorama, baik bagi pelapor maupun saksi yang berpartisipasi dalam proses investigasi, penyelidikan

*Complaints of violation will be managed by the Human Resources Department in cooperation with the Corporate Secretary who is directly answerable to the Director and communicates directly to the Board of Commissioners .*

*Based on the whistleblowing mechanism applied Panorama, any complaints of violation will be verified in a written report addressed to the Director and/or the Board of Commissioners directly. When the notification of violations has been verified and accompanied by evidence, the complaint is then processed to the stage of investigation depending on complaints and offenders.*

*Offenders who have been identified based on the investigation will be processed in accordance with the applicable regulations and if it is proven a violation which constitutes a crime has been committed by employees, so the process will be continued to include the authorities with the cooperation of the Board of Directors should the officials resign the matter. Monitoring follow up and delivery of responses to complaints to the offense will be conducted by Human Resources or Corporate Secretary.*

*In order to safeguard complainants (whistleblower protection), Panorama will provide full and adequate protection to the party both internal and external in relation to Panorama, for both the complainant and witnesses who participate in the investigation process, inquiry and investigation including a hearing on the matter of public concern. Identities should remain secret, and*

dan penyidikan termasuk sidang terhadap perkara yang menjadi perhatian publik. Kerahasiaan identitas pelaporan hanya dimungkinkan untuk diungkapkan apabila diperlukan dalam proses investigasi lanjutan dan untuk mematuhi hukum dalam proses penyidikan pihak berwajib.

Perlindungan pelapor dan saksi khususnya jika pelapor berasal dari eksternal Panorama, mengacu kepada ketentuan Undang-undang Nomor 13 tahun 2006 tentang perlindungan pelapor dan korban

---

*only revealed if necessary or essential to the investigation process and to obey the law in the process of investigation of the authorities.*

*Protection for complainant(s) and witness(es), especially if originating from outside Panorama, will refer to law number 13 year 2006 regarding the protection of complainants and the victim.*

## Media Pelaporan

### Reporting Media

Panorama menerapkan mekanisme Whistleblowing System dimana pelapor dapat menyampaikan laporannya melalui 3 media yaitu:

1. Pengaduan dapat disampaikan langsung kepada atasan masing-masing, Departemen Human Resource, ataupun Corporate Secretary;
2. Melalui surat yang ditujukan kepada Direktur Utama dan ditembuskan kepada Corporate Secretary pada alamat Kantor Panorama yaitu di Gedung Panorama Lantai 6, Jl. Tomang Raya No.63, Jakarta 11440; dan
3. Melalui email resmi yang ditujukan kepada Corporate Secretary dengan alamat: [corsec.panr@panorama-group.com](mailto:corsec.panr@panorama-group.com);

Untuk pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh anggota Direksi atau bahkan Direktur Utama, ditujukan tetap kepada Direktur Utama Panorama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.

*Panorama apply a Whistleblowing System whereby the complainant can deliver a report via 3 media, including :*

1. *Complaints can be delivered directly to the superior of each of the persons involved, Human Resource Department, or Corporate Secretary;*
2. *Through a letter addressed to the Director and forwarded to Corporate Secretary at the address of Panorama's office, namely the Panorama Building, Floor 6, Jl .Raya no.63, Jakarta 11440; and*
3. *Via email addressed to the Corporate Secretary at address: [corsec.panr@panorama-group.com](mailto:corsec.panr@panorama-group.com);*

*To make a complaint or report an offense performed by members of the Board of Directors or even the Director, contact to Panorama's Director with a copy sent to the Board of Commissioners.*

## Sosialisasi Whistleblowing System

### *Dissemination Of The Whistleblowing System*

Sosialisasi Whistleblowing System di internal Panorama disampaikan kepada seluruh karyawan pada forum training yang dilaksanakan pada tahun 2015 selain itu, untuk dapat menjangkau seluruh stakeholder Panorama, sosialisasi Whistleblowing System juga dilakukan melalui buletin internal dan sosialisasi etika maupun presentasi langsung kepada unit kerja terkait.

*Socialization of the Whistleblowing System in Panorama's internal operations has been presented to all the employees in the training implemented in 2015. In addition, to reach all Panorama stakeholders, socialization of Whistleblowing System was also done through internal bulletins relating to ethics and socialization, or in presentation directly to related work units.*

## Laporan Whistleblowing System Tahun 2015

### *Whistleblowing System Report For 2015*

Sepanjang 2015, Panorama tidak menerima pelaporan terkait whistleblowing.

*In all of 2015, Panorama did not receive any reports related to whistleblowing.*

## Penyimpangan Internal

### *Internal Fraud*

Sepanjang 2015, tidak terdapat penyimpangan internal yang menunjukkan efektivitas pelaksanaan audit.

*In all of 2015, there were no irregularities found in the internal audit which would indicate the effectiveness of the implementation of the audit.*

## Perkara Penting Significant Cases

### **PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI ENTITAS ANAK**

Selama tahun 2015, tidak terdapat permasalahan hukum yang sedang dihadapi seluruh Entitas Anak.

### **LEGAL CASES FACED BY PANORAMA**

*Throughout 2015, Panorama did not face any legal issues.*

### **PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI ENTITAS ANAK**

Selama tahun 2015, tidak terdapat permasalahan hukum yang sedang dihadapi seluruh Entitas Anak.

### **LEGAL CASES FACED BY SUBSIDIARIES**

*Throughout 2015, all Panorama's Subsidiaries did not face any legal issues.*

### **PERMASALAHAN HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG SEDANG MENJABAT**

Selama tahun 2015, tidak terdapat permasalahan hukum yang sedang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

### **LEGAL CASE CURRENTLY FACE BY BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTOR**

*Throughout 2015, there were no legal cases faced by the Board of Commissioners and Board of Directors.*

## Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee And/Or Management Stock Option Program

Panorama tidak memiliki Program Kepemilikan Saham Bagi Karyawan (ESOP) dan Program Kepemilikan Saham Bagi Manajemen (MSOP).

*Panorama doesn't have Employee Stock Option Program (ESOP) and Management Stock Option Program (MSOP).*



Dalam memberikan informasi yang diperlukan oleh investor atau Pemegang Saham (transparansi informasi), Panorama memberikan perlakuan yang sama terhadap Pemegang Saham Mayoritas maupun Minoritas. Hal ini dimaksudkan agar tidak terdapat informasi pihak dalam (inside information) yang hanya diketahui oleh Pemegang Saham Mayoritas. Seluruh Pemegang Saham memiliki hak yang sama dalam memperoleh informasi terkait Panorama.

Pelaksanaan fungsi diseminasi informasi tersebut dilakukan oleh bagian Hubungan Investor (Investor Relation) di bawah Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary). Beberapa bentuk pelaksanaan transparansi informasi yang dilakukan Panorama adalah press conference dalam rangka penjabaran kinerja Panorama setelah Laporan Keuangan diterbitkan; dan Public Expose.

Selain kebijakan transparansi informasi, Panorama juga memiliki Komisaris Independen dalam jumlah yang lebih banyak dari yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Hal ini antara lain dilakukan untuk menekankan komitmen Panorama terkait dengan perlakuan yang sama kepada seluruh Pemegang Saham. Komisaris Independen Panorama sebanyak 2 orang dari 5 orang anggota Dewan Komisaris atau sebanyak 40%. Seluruh anggota Komisaris Independen tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Panorama yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Dengan demikian, kepentingan Pemegang Saham Minoritas dapat terwakili dengan baik.

---

*In giving necessary information to investors or shareholders (information transparency), Panorama gives equal treatment for majority shareholders and minority shareholders. The purpose and aim of this approach is to ensure that no information is made known to majority shareholders only (inside information). All shareholders have a common right to obtain information concerning Panorama.*

*The exercise of disseminating information was made by the investor relations (Investor Relations) under the company (Corporate Secretary). Some forms of the transparency of information is conducted via the Panorama press conference in order to describe Panorama's performance after the financial report has been published; and also in Public Expose.*

*Besides the policy of transparency of information, Panorama also has more independent commissioners than prescribed by the financial services authority. This policy, among others, is done to emphasize the commitment of Panorama relating to equal treatment for all shareholders. Members of Panorama's Independent Commission number as many as two people from five members of the Board of Commissioners or as much as 40%. All members of the Independent Commissioner have no financial ties, management, ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or shareholders, or have any relationship with Panorama that can affect its ability to act impartially. Thus, the best interests of minority stockholders can be represented well.*

Panorama telah menyediakan informasi kepada stakeholders yang memungkinkan Stakeholders menggunakan haknya. Penyebaran informasi Panorama antara lain dilakukan melalui media sebagai berikut:

1. Media elektronik seperti situs dan email (corsec.panr@panorama-group.com) untuk menyampaikan informasi yang relevan termasuk laporan tahunan. Stakeholders yang ingin mendapatkan informasi Terkait Panorama secara berkala melalui email tersebut dapat mendaftarkan identitas dan alamat email pada email tersebut.

2. Dalam situs www.panorama-sentrawisata.com juga telah disediakan bagian khusus informasi Pemegang saham, berbagai laporan dan publikasi yang dengan mudah dapat diunduh oleh Stakeholders.

3. Informasi mengenai perkembangan harga saham Panorama dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

4. Informasi melalui media lainnya, antara lain email dan media cetak koran.

Informasi-informasi yang disajikan dalam website senantiasa diperbaharui secara berkala.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai PT Panorama Sentrawisata Tbk, masyarakat umum dan investor dapat menghubungi:

#### SEKRETARIS PERUSAHAAN

##### **Karsono Probosetio**

Gedung Panorama Lantai 6  
Jl. Tomang Raya No. 63  
Jakarta 11440  
Indonesia

T : +62-21 25565000

F : +62-21 25565055

e-mail : corsec.panr@panorama-group.com

website : www.panorama-sentrawisata.com

*Panorama has prepared information to stakeholders that allows stakeholders to use their rights. The dissemination of Panorama information to other parties is done through the media as follows:*

*1. Electronic media such as websites and email (corsec.panr@panorama-group.com) to deliver relevant information including annual reports. Stakeholders who want to get information related to Panorama periodically through that email can register their identity and email address in that email.*

*2. The website www.panorama-sentrawisata.com has also provided information especially for shareholders, including various reports and publications which can be easily downloaded by stakeholders.*

*3. Information on the development of Panorama stock prices are accessible through the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id).*

*4. Information from other media, among others email and the print newspaper.*

*Information which is presented in the website is always updated at regular intervals.*

*To get more information about PT Panorama Sentrawisata Tbk, the general public and investors can contact:*

#### **Corporate Secretary**

##### **Karsono Probosetio**

Gedung Panorama Lantai 6  
Jl. Tomang Raya No. 63  
Jakarta 11440  
Indonesia

T : +62-21 25565000

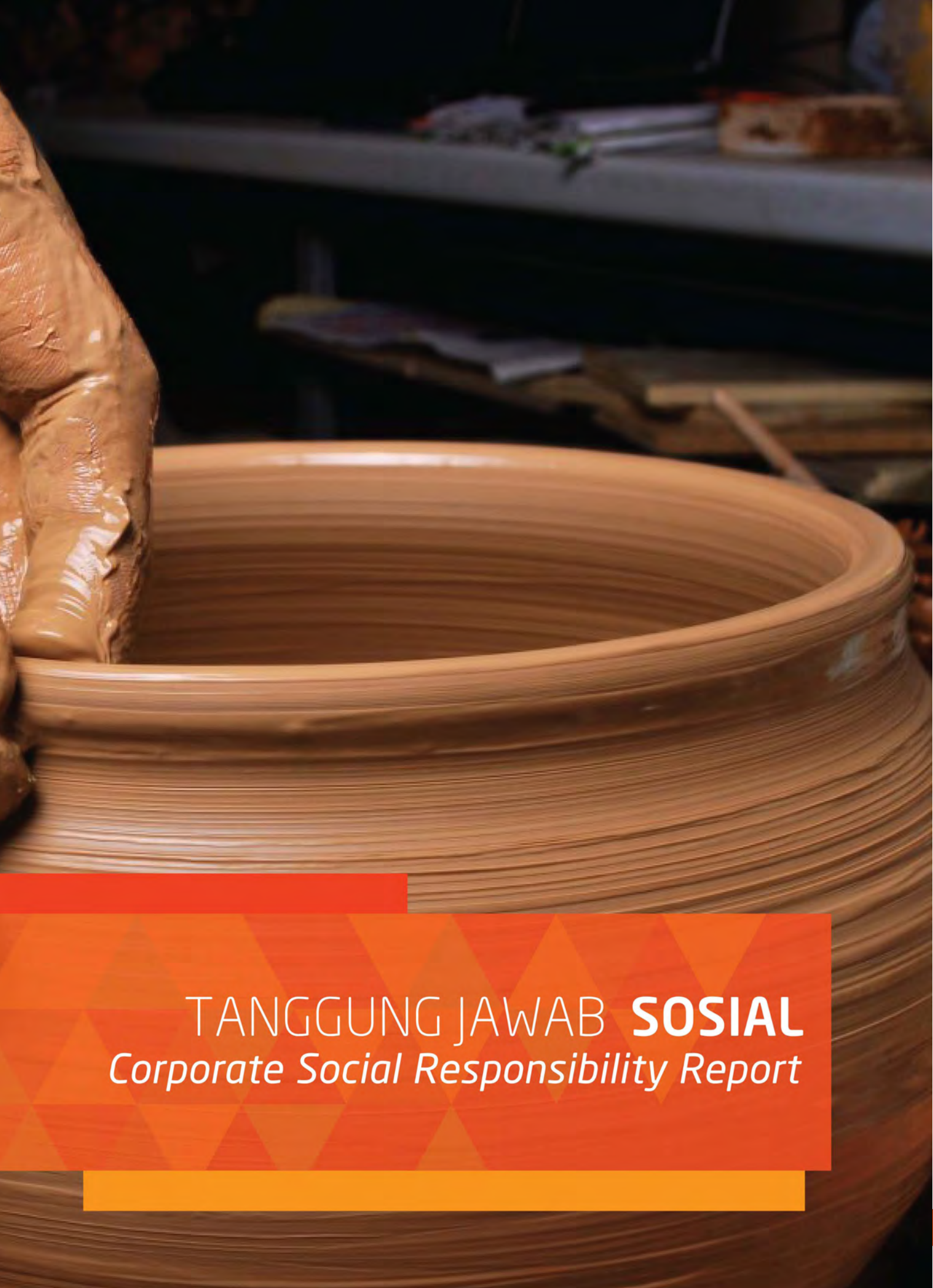
F : +62-21 25565055

e-mail : corsec.panr@panorama-group.com

website : www.panorama-sentrawisata.com







TANGGUNG JAWAB **SOSIAL**  
*Corporate Social Responsibility Report*

Kami memahami bahwa kesuksesan bisnis tidak hanya diukur dari pencapaian keuntungan, melainkan juga ditinjau dari kemampuan Perusahaan mengusahakan kepentingan Stakeholders nya. Kami memandang kelangsungan atau keberlanjutan usaha merupakan prioritas utama bisnis. Hal ini dapat dicapai jika Perusahaan mampu membangun keseimbangan yang harmonis antara kepentingan komersial/profit, sosial dan lingkungan hidup.

Sebagai perusahaan yang memiliki kepedulian kami selalu mencoba untuk memberikan yang terbaik bagi lingkungan sekitarnya dan telah mengimplementasikan tanggung jawab sosial perusahaan secara nyata untuk tumbuh-kembangnya hubungan harmonis dengan masyarakat. Bagi Kami, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu komitmen berkelanjutan untuk bertindak etis dalam memiliki suatu tanggung jawab terhadap konsumen, pegawai, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan dalam segala aspek operasional Perusahaan dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat ataupun masyarakat luas.

*We understand that business success is measured not only from the achievement of profit, but is also reviewed from Company's capability in striving for its Stakeholders' interests. We views business sustainability as the main priority of business. This can be reached if the Company is capable of building harmonious balance between commercial/profit, social, and environmental interests.*

*As a Company with the awareness, we constantly strive to provide the best to the surrounding environment and have implemented social corporate responsibility significantly for the development of harmonious relationship with the community. For us, Corporate Social Responsibility (CSR) is a sustainable commitment to conduct ethically and have a responsibility to customers, employees, shareholders, community, and environment in all operational aspects of the Company and provide contributions to economic development of the local community and the public as a whole.*

## Dasar Pelaksanaan CSR CSR Implementation Basis

Dasar Pelaksanaan CSR Panorama mengacu pada :

- Undang-Undang no. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun pada masyarakat pada umumnya.

- Undang-Undang no. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal

Setiap penanam modal berkewajiban:

- Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan;
- Menghormati tradisi budaya masyarakat sekitar lokasi kegiatan usaha penanaman modal;
- Penjelasan pasal 15 Huruf b Yang dimaksud dengan "tanggung jawab sosial perusahaan" adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.

*The basis of Panorama CSR Implementation refers to:*

- *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies Corporate Social and Environmental Responsibilities are Company's commitment to actively engage in sustainable economic development to improve life and environmental quality with benefits, either for the Company, local community, and the public in general.*

- *Law No. 25 of 2007 on Capital Investments*

*Every capital investor has the obligation to:*

- *Implement corporate social responsibility;*
- *Respect the culture and tradition of the local community in the capital investment business location;*
- *Explanation to article 15 letter b, "Company's social responsibility" shall mean the responsibility adhered to any investment companies in creating harmonious, balance relationship in accordance with the environment, value, norms, and culture of local community.*

**Visi dan Misi***Vission and Mission***Visi :**

Visi Utama dari Yayasan Panorama Anugerah (Panorama Foundation) ini adalah yayasan berbasis pariwisata di Indonesia yang kuat, bermutu, berwibawa, dan berazaskan sejahtera bersama Panorama

**Misi :**

Berjalan seiring dengan berkembangnya kepariwisataan Indonesia, dan berdasarkan Visi tersebut diatas, Yayasan mempunyai misis sebagai berikut :

1. INTERNAL : Memperkuat sinergi
2. EKSTERNAL : Memperkuat kemitraan
3. Menggerakkan Partisipasi Kepedulian Sosial dan Masyarakat
4. Menggerakkan Partisipasi Kepedulian Pendidikan
5. Menggerakkan Partisipasi Kepedulian terhadap Seni Budaya dan Usaha Kewiraswastaan
6. Memperkuat Komunitas Donatur

**Visi:**

*The Main Vision from the Panorama Anugerah Foundation (Panorama Foundation) is that this is a quality foundation based on tourism in Indonesia that is strong, authoritative and prosperous in line with Panorama principles.*

**Mission:**

*Moving alongside the growth of Indonesian tourism and based on the vision mentioned above, The Foundation's mission is as follows:*

1. Internal: strengthen synergy
2. External: strengthen partnership
3. Move participation social care and sociological
4. Move participation concern education
5. Move participation concern for art and culture and effort entrepreneurship; Strengthen community donation
6. Strengthening donation communities

**Metode Kegiatan CSR***CSR Activity Method*

1. Setiap kegiatan Yayasan harus melibatkan unit usaha dibawah Panorama Sentrawisata Tbk
2. Setiap kegiatan Unit usaha dibawah PT Panorama Sentrawisata Tbk harus melibatkan Yayasan
3. Dalam publikasi setiap kegiatan CSR atau sejenisnya, nama dan/atau logo Panorama Foundation harus selalu dimunculkan.
4. Membuka diri dalam program kerjasama dengan pihak luar lembaga (external party).

1. Every activity of the Foundation shall involve the business units under Panorama Sentrawisata Tbk.
2. Every activity of the business units under PT Panorama Sentrawisata Tbk shall involve the Foundation.
3. The publication of any CSR activities or other similar activities shall present the name and/or Panorama Foundation Logo.

4. Opening up to cooperation programs with external parties.

**Tujuan Implementasi CSR***CSR Implementation Purposes*

Kami memandang CSR sebagai kontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, membantu meningkatkan dan melindungi kesehatan masyarakat serta memberi perhatian terhadap lingkungan sekitar sesuai etika bisnis yang dijalankan. Kami menyakini implementasi CSR akan memberikan banyak manfaat bagi Perusahaan. Keberhasilan implementasi CSR dalam jangka panjang diyakini berpengaruh terutama pada aspek tumbuhnya kepercayaan, terciptanya keharmonisan dan meningkatkan reputasi yang pada gilirannya memiliki implikasi pada penciptaan nilai tambah yang mendorong kelancaran kestabilan dan pertumbuhan usaha Perusahaan.

*We consider CSR as a contribution in sustainable economic development, assisting to improve and protect community health and providing attention to surrounding environment in accordance with the business ethics run. We believe that CSR implementation will provide a large number of benefits for the Company. The success in CSR implementation in the long run is believed having impacts particularly on the building of trust, creation of harmony, and improvement of reputation which in turn results in the creation of added value that may encourage the smoothness of Company's business stability and development.*



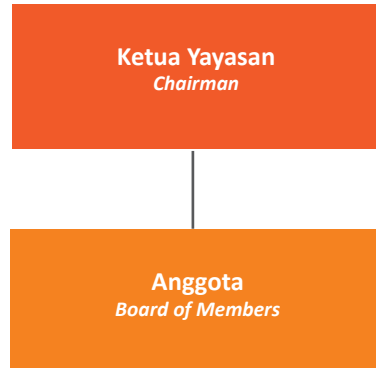
## Struktur Pengelola CSR CSR Management Structure

Agar kegiatan CSR dapat dikelola dengan baik dan memberikan hasil yang maksimal, Panorama membentuk organisasi yang dalam menangani kegiatan CSR yaitu melekat pada Sekretaris Perusahaan.

*So that CSR activities can be well-managed and provide maximum results, Panorama establishes an organization in handling CSR activities which is under the responsibility of Corporate Secretary.*

Adapun struktur organisasi CSR Panorama adalah sebagai berikut:

*The following is Panorama CSR organizational structure:*



## Realisasi Penyaluran Program CSR Realization of CSR Program Distribution

### Anggaran

Selama tahun 2014 kami telah menyalurkan dana CSR sebesar Rp 200 juta disalurkan ke berbagai kegiatan di bidang pengembangan komunitas melalui program pelayanan masyarakat, pembinaan hubungan dengan pemberdayaan masyarakat.

### Budgeting

*Throughout 2014 we have distributed CSR fund amounting to Rp 200 Million. The fund was distributed to various community development activities through community service program and relationship building and community empowerment.*

### Program CSR

Program CSR dibagi menjadi 3 bidang utama yaitu tanggung jawab Sosial Perusahaan terkait pengembangan Sosial Kemitraan dan Lingkungan, Ketenagakerjaan dan K3.

### CSR Program

*CSR Program is divided into three main sections, i.e. Corporate Social Responsibility related to Social Partnership Development and Environmental, Employment, and Occupational Health and Safety.*

### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Pengembangan Sosial Kemitraan dan Lingkungan

Bentuk tanggung jawab sosial perusahaan bidang pengembangan sosial dan kemitraan dilaksanakan dalam program antara lain:

### Corporate Social Responsibility related to Partnership Social Development and Environmental

*Corporate social responsibility in social development and partnership is implemented in the following programs:*

**Desa Wisata**

Mengembangkan desa wisata bekerjasama dengan SREGIP (Sustainable Regional Economic Growth and Investment Programme) sebuah program dari lembaga sosial Jerman, Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH. Desa Wisata yang dikembangkan adalah Banyumulek dan Sekarbela di Lombok. Banyumulek adalah penghasil gerabah (pottery) dan Sekarbela adalah pengrajin perhiasan mutiara dengan kegiatan pelatihan dan training untuk penduduk lokal mengenai hospitality, tour guiding dan juga pengetahuan dasar mengenai tourism; study tour dan studi banding ke desa lain.

**Tourism Villages**

*Developing tourism villages together with SREGIP (Sustainable Regional Economic Growth and Investment Programme), a program from Germany's social institution, Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH. The Tourism Villages developed are Banyumulek and Sekarbela in Lombok. Banyumulek is a pottery-producing village, while Sekarbela is a pearl-producing village with the training and workshops for local community on hospitality, tour guiding, and basic knowledge on tourism, study tour and comparative study to other villages.*



Dalam tahun 2015 telah ditambahkan 3 desa wisata di Lombok antara lain: Sesaot, Senaru, Sembalun yang masing-masing memiliki karakter wisata dan pesonany dan juga telah dilakukan pelatihan bagi penduduk lokal untuk pengembangan jiwa usaha dan minat produk.

Projek pembuatan Buku Desa Wisata Lombok dan juga flyer pemasaran untuk Lombok, Desa Banyumulek dan Sesaot bekerjasama dengan SREGIP dan juga Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia.

*In 2015 three tourist villages have been added in Lombok, among others: Sesaot, Senaru and Sembalun, each of which has tourism-friendly character and personality, following training shared with local people towards the development of a business soul and interesting products.*

*In making the Tourist Village Lombok Book project and also the marketing flyer for Lombok, the villages of Banyumulek and Sesaot worked together with SREGIP and also with the cooperation of ministries from the Republic of Indonesia.*



## UKM

Membuka jalur distribusi baru bagi 2 UKM di Jogjakarta dan Pekalongan yang produknya dipakai oleh beberapa unit usaha dibawah PT Panorama Sentrawisata Tbk

Mulai bekerjasama dengan Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia dan SREGIP untuk membantu UKM pilihan yang tergabung dalam binaan Kementerian Koperasi untuk di latih pengembangan jiwa usaha dan juga pengolahan produk yang sesuai dengan minat turis

## Bantuan Sosial

Bantuan Sosial dengan memberikan donasi kepada yayasan anak yatim piatu dan juga bantuan untuk pembangunan rumah singgah oleh yayasan kanker anak Indonesia.

## Panorama Learning Academy (PLA)/Management Trainee

Perseroan mempunyai keunggulan dalam menciptakan konsultan perjalanan yang profesional melalui PLA (Panorama Learning Academy). Sebelum karyawan baru bekerja melayani pelanggan, perseroan telah menyediakan media pembelajaran dan pelatihan selama 3 bulan pertama.

Dalam media PLA, karyawan diberdayakan sehingga 'siap kerja' dimulai dari hal dasar budaya dan nilai perusahaan di samping dilengkapi dengan singkat, pengetahuan, dan keterampilan teknis dan praktis yang dibutuhkan.

PLA merupakan program 'link and match' antara kebutuhan di lapangan dengan kompetensi dan dijalankan dengan pendekatan pragmatis yang dituang dalam silabus yang dirancang secara khusus. Suatu kombinasi pembelajaran dalam kelas selama 2 bulan yang padat dengan latihan, simulasi dan ujian serta 1 bulan dengan OJP (on the job practices) yaitu latihan bekerja di salah satu kantor yang dimiliki oleh Panorama.

## Small and Medium Businesses (SMEs)

*Opening distribution line for two Small and Medium Businesses (SME) in Yogyakarta and Pekalongan whose products are utilized by several business units under PT Panorama Sentrawisata Tbk.*

*Starting cooperation with Ministry of Cooperatives and SMEs and SREGIP to assist selected SMEs which joining as cooperatives ministry's member and giving them trainings and develop their entrepreneurship as well as creating product that meets tourist interest.*

## Social Assistance

*Donating fund to orphanages foundation as well as to help Indonesia children cancer foundation (YKAKI) with fund support to build halfway house.*

## Panorama Learning Academy (PLA)/Management Trainee

*The Company has an advantage in providing professional travel consultancy via PLA (Panorama Learning Academy). Prior to serving customers, new employees have been receiving learning and training during their first three months which were provided by the Company.*

*In PLA media, employees are empowered to be 'ready for work', starting from basic culture and corporate value, in addition to brief knowledge and necessary technical and practical skills.*

*PLA is a 'link and match' program between the needs on field and the competency run with pragmatic approach written in the syllabus designed specially. A combination of two-month class learning with intensive training, simulation, and tests and one-month on the job practices (OJP), i.e. job training to work at one of Panorama's offices.*



**Program Green Office**

Kami melaksanakan program Green Office melalui kebijakan perusahaan untuk menerapkan berbagai penghematan, seperti hemat kertas dengan memaksimalkan penggunaan e-mail (softcopy), penggunaan kertas bekas ataupun print bolak-balik, penghematan listrik serta hemat air melalui sosialisasi dan anjuran. Program tersebut dapat memberikan manfaat nyata seperti pengurangan biaya operasional, peningkatan efisiensi, dan juga peningkatan citra perusahaan.

**CSR terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja (K3)**

Karyawan merupakan aset yang mendukung keberlangsungan bisnis Perusahaan, sehingga hubungan dengan karyawan serta aspek keselamatan dan kesehatan kerja karyawan menjadi prioritas Perusahaan. Para karyawan dilengkapi dengan adanya Jamsostek dan atau BPJS sebagai asuransi ketenagakerjaan dan juga asuransi kesehatan

Adapun kebijakan mengenai ketenagakerjaan dan K3 tertuang dalam Employee Handbook (dasar kepegawaian), dalam EHB tersebut dirancang prosedur standar dalam bekerja, tanggung jawab dan hak serta keselamatan kerja dan lingkungan dengan mengindahkan undang-undang yang berlaku di Indonesia.

**Green Office Program**

*We implement the Green office program through company policy to apply various savings, such as paper saving by optimizing the use of e-mail (softcopy), utilizing used paper and two-sided printing, electricity and water saving through socializations and recommendations. The program is capable of providing tangible benefits such as reduced operating costs, increased efficiency, and improvement in Company image.*

**CSR related to Employment and Occupational Health and Safety (OHS)**

*Employees are the capital supporting Company's business sustainability. Therefore, relationship with employees and occupational and health safety aspects of the employee are Company's priority. Employees are facilitated with employment insurance (Jamsostek) or and health insurance (BPJS) as well.*

*Company's policy on employment and OHS is written in Employee Handbook. In the EHB is designed the standard operating procedures, rights and responsibility, and occupational health, safety, security, and environment by taking into account applicable law in Indonesia.*











PENGEMBANGAN  
**SUMBER DAYA MANUSIA**  
*Human Resources Development*



Bagi dunia pariwisata, memiliki aset dan investasi adalah salah satu yang terpenting. Panorama meyakini bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset dan investasi yang sangat krusial. Panorama memiliki goal untuk memiliki dan mengembangkan setiap SDM menjadi yang terbaik di setiap bidangnya. Panorama juga menjamin hak dan kewajiban setiap Karyawan dengan mematuhi ketentuan Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

*One of the most important things in the tourism industry is having assets and investment. Panorama believes that Human Resources (HR), assets and investment are crucial. Panorama has a goal to have and develop HR to be the best in every field. Panorama also ensures the rights and obligations of each employee in accordance with the rules of the Manpower Act no.13 2003.*

## Perencanaan Sumber Daya Manusia

### Human Resource Planning

Perencanaan SDM menjadi salah satu fokus panorama untuk memiliki SDM yang dapat membawa Panorama menjadi industry leader di dunia pariwisata. Panorama memiliki empat (4) pendekatan yang menyeluruh dan berkesinambungan untuk menciptakan lingkungan kerja yang terbaik dan dapat menghasilkan performa yang terbaik dari setiap SDM yang dimilikinya.

*Human Resources planning is one of Panorama's focuses; to have human resources who can make Panorama an industry leader in the world of tourism. Panorama has four (4) thorough and sustainable approaches in order to create the best work environment and produce the best performance from all human resources.*

Adapun empat (4) pendekatan yang dimiliki Panorama adalah :

*The four (4) approaches are:*

#### a. Attract

Panorama meyakini bahwa untuk memiliki SDM yang memiliki passion, value, potensi dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Panorama, Panorama perlu untuk menarik semua kandidat potensial yang dapat menjadi aset utama Panorama.

#### *a. Attract*

*Panorama believes that to have human resources who have passion, value, potential and competence to suit the needs of Panorama, Panorama need to draws all candidates' potential that can be the main Panorama asset.*

#### b. Develop

Panorama berusaha untuk mengembangkan setiap SDM yang dimilikinya untuk menjadi yang terbaik di bidangnya. Pengembangan dilakukan secara berkesinambungan dan merata bagi setiap SDM yang dimilikinya.

#### *B. Develop*

*Panorama endeavours to develop all human resources that they can be the best in their field. Development is done continuously and evenly for all human resources.*

#### c. Deploy

Panorama percaya bahwa setiap SDM harus ditempatkan di posisi yang sesuai dengan passion dan kompetensinya. Penempatan ini menjadi hal yang penting karena dapat mempengaruhi performa dan kinerja dari SDM tersebut

#### *C. Deploy*

*Panorama believes that all human resources must be placed in a position matching with their passion and competence. This placement is important because it can affect overall performance and the performance of the human resources.*

#### d. Service

Panorama berusaha untuk memberikan support dan pelayanan yang terbaik kepada customer internal agar tercipta lingkungan kerja yang kondusif bagi setiap karyawan.

#### *d. Service*

*Panorama endeavours to give the best support and the best internal customer services in order to keep the work environment conducive for each employee.*

**Struktur Organisasi Pengelola Sumber Daya Manusia**  
*Human Resource Management Organizational Structure*

1. Panorama menyadari bahwa perlu adanya sebuah divisi yang fokus untuk mengelola SDM yang dimiliki oleh Panorama. Pengelola Sumber Daya Manusia di Panorama dilaksanakan oleh Divisi Human Resources (HR). Divisi HR memiliki peran dan tanggung jawab sebagai berikut

*1. Panorama realizes the need for a division focusing on management of resources owned by Panorama. Management of human resources in Panorama is carried out by the Human Resources division (HR). HR Division plays an important role and has responsibilities as follows:*

DEPARTMENT	SECTION	FUNCTION
People Strategy & Planning	Organization Development	Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab atas penyusunan dan review dari struktur organisasi secara keseluruhan, job description dari setiap posisi level jabatan dan bertanggung jawab atas HR Management. <i>This department is responsible for the arrangement and review of the structures in the organization as a whole, job descriptions for every position and all levels of office, responsible for HR management.</i>
	Recruitment	Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab atas proses hiring tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan perusahaan, mulai dari menentukan media sourcing yang tepat hingga proses penerimaan karyawan terpilih. <i>This department is responsible for the process of hiring labour in accordance with the needs of the company, starting from determining media sourcing appropriate to the process of admission, to employees elected.</i>
People Development	People Development	Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab atas pengembangan karir, review performa karyawan, pemetaan potensi dan kinerja karyawan, serta evaluasi dari setiap perkembangan karyawan. <i>This department is responsible for career development, employee performance review, mapping of employee potential and evaluation of the development of all employee</i>
	Learning Implementation	Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab untuk pengembangan kompetensi seluruh karyawan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. <i>This department is responsible for developing competence of all employees in accordance with the needs of the company.</i>
People Support Services	Compensation & Benefit	Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab untuk menangani, menganalisa dan mengembangkan sistem remunerasi perusahaan, serta bertanggung jawab atas semua kelengkapan administrasi baik data karyawan, absensi ataupun cuti dari karyawan. <i>This department is responsible for the handling, analysis and development of a system for remuneration in the company, and is responsible for the complete administration and data of all employees, including absences or holiday leave for employees.</i>
	HR Relation	Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab untuk menjalin hubungan industrial yang harmonis antara perusahaan dengan karyawan dan antara sesama karyawan serta membangun lingkungan atau iklim kerja yang harmonis melalui kegiatan dan program kerja yang berkesinambungan. <i>This department is responsible for maintaining harmonious and professional relationships between the company and the employees, whilst also building a better neighbourhood among employees and creating a harmonious work climate through on-going activities and work programs.</i>

2. Kunci sukses yang berkesinambungan terletak pada terciptanya keterikatan yang positif, baik antara karyawan dan perusahaan atau antar sesama karyawan. Dalam hal ini, peran divisi HR diharapkan dapat menjadi partner strategis bagi bisnis Panorama.

*2. The key to on-going success lies in the creation of positive connections, both between employees and companies, or within the workforce as a whole. In this case, the role of HR Division is to be a strategic partner for Panorama business.*

## Profil Sumber Daya Manusia

### Human Resources Profile

Keberagaman SDM yang bekerja di Panorama merupakan salah satu elemen penting dari kesuksesan Panorama. Keberagaman mendatangkan perspektif dan pengalaman yang berbeda. Keberagaman ini yang dapat saling melengkapi dan saling mendukung untuk keberhasilan Panorama. Keberagaman ini juga yang mendatangkan daya kreativitas dan inovasi yang ada di Panorama. Berikut ini kita dapat melihat beberapa profil yang ada dari SDM yang dimiliki oleh Panorama.

*The diversity of the human resources working at Panorama is one of the important elements of success at Panorama. This diversity brings different perspectives and experiences. The diversity is cohesive to and mutually supportive for the success of Panorama. The diversity also brings the power of creativity and innovation that is in Panorama. In addition, we can see several profiles from Panorama's human resources.*

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

### The Composition of an Employee Based on Their Level of Education

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan selama 2 (dua) tahun terakhir sebagai berikut:

*Composition of employees based on their level education for the last 2 (two) years as follows :*

Jenjang Pendidikan	2015	%	2014	%
Sarjana & Pasca Sarjana <i>Bachelor &amp; Postgraduate</i>	418	21.02	584	18.32
Diploma <i>Diploma</i>	301	15.13	359	11.26
< SMA <i>&lt; High School</i>	1,270	63.85	2244	70.41
<b>Total</b>	<b>1,989</b>	<b>100.00</b>	<b>3,187</b>	<b>100.00</b>



**Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia**

*Composition of employees based on their age*

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia selama 2 (dua) tahun terakhir sebagai berikut

*Composition of employees based on their age for the last 2 (two) years as follows:*

Kelompok Usia	2015	%	2014	%
> Baby Boomer (55 - 70)	24	1.21	54	1.69
Generation X (35 - 54)	693	34.84	1,214	38.09
< Generation Y (21 - 34)	1,272	63.95	1,919	60.21
<b>Total</b>	<b>1,989</b>	<b>100.00</b>	<b>3,187</b>	<b>100.00</b>



## Rekrutmen Recruitment

Panorama percaya bahwa rekrutmen merupakan bagian yang sangat penting untuk mendapatkan SDM yang memiliki visi, value dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis di panorama.

Rekrutmen dapat dilakukan secara internal ataupun eksternal. Proses rekrutmen melalui prosedur seleksi yang telah ditentukan, dilakukan independen, transparan dan objektif. Sebelum proses rekrutmen berjalan, divisi HRD telah mengidentifikasi kebutuhan tenaga kerja dan melakukan job analysis sehingga mendapatkan kebutuhan dan requirement yang jelas dan tepat.

Salah satu elemen penting dalam eksternal rekrutmen adalah media sourcing, adapun media sourcing yang digunakan oleh panorama berupa:

*Panorama believes that recruitment is something extremely important for creating human resources which have vision, value and competence that meets the needs of the company.*

*Recruitment can be conducted internally or externally. The recruitment process, through the selection procedure after appointment, is conducted independently and is both transparent and objective. Before the recruitment process begins, the HR Division identifies the needs of the workforce and conducts job analyses so that they can identify needs and requirements that are clear and precise.*

*One of the important elements in external recruitment is media sourcing, which is implemented by Panorama in the following forms:*





Media Sourcing yang telah digunakan menjadi sumber Panorama untuk mendapatkan SDM yang dibutuhkan. Setelah mendapatkan kandidat, Adapun tahap dari proses rekrutmen yang dijalankan Panorama adalah sbb:

*Media Sourcing has been used as Panorama's source for getting the resources needed. After getting the candidates, the stages of the recruitment phase as executed by Panorama are as follows:*

NO	SUMBER MEDIA MEDIA SOURCING		
	TIPE TYPE	KATEGORI CATEGORY	KETERANGAN DETAILS
1	Online	Job Portal	Jobstreet.com
			JobsDB.com
			Karir.com
		Media Sosial	Linkedin
			Facebook
			Twitter
2	Offline	Job Fair	
		School/Campus Hiring	
		Employee Referrals	

**a. Seleksi Administrasi**

Proses seleksi administrasi yang dilakukan terdiri dari beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti pemeriksaan latar belakang dan pemeriksaan riwayat hidup. Selain itu pada tahap seleksi administrasi, juga dilakukan pemeriksaan kelengkapan administrasi yang dibutuhkan.

**a. Administration Selection**

*The administration selection process is conducted consisting of several things that require attention, such as extensive background checks and examination of the life story. In addition to the administration selection process, a comprehensive administrative investigation is also required.*

**b. Tes kepribadian dan kemampuan**

Proses Tes kepribadian diperlukan untuk mengetahui visi, potensi, value dan perilaku yang dimiliki oleh seorang kandidat. Tes kemampuan diperlukan untuk mengetahui kompetensi teknis dari seorang kandidat.

**b. Personality and Capability Test**

*The personality test is needed to understand the vision, potential, value and behaviour belonging to each individual candidate. The behaviour test is required to gauge the technical competence of each candidate.*

**c. Wawancara oleh HRD dan User**

Proses wawancara diperlukan untuk beberapa tujuan seperti mengkonfirmasi setiap administrasi dan tes yang telah dilakukan. Selain itu proses wawancara digunakan untuk menggali visi, passion dan value yang dimiliki oleh kandidat tersebut.

**c. Interview by HRD and User**

*The interview process is needed for several purposes, such as confirming the administration and test which have been completed. In addition, the interview stage is used to delve deeper into the candidates' vision, passion and value.*

**d. Medical Check Up**

Proses Medical check up diperlukan, bahkan diwajibkan untuk posisi tertentu. Proses ini penting untuk menjamin seorang kandidat dapat bekerja dan melakukan tanggung jawabnya sesuai dengan kebutuhan Panorama.

**d. Medical Check Up**

*The medical check up is needed, and for some certain positions is a mandatory requirement. This process is essential to guarantee that the candidate can work and fulfil the responsibilities as required by Panorama.*



## Pengembangan Karyawan

### HR People Development

Pengembangan karyawan diperlukan untuk memastikan semua SDM yang dimiliki oleh panorama memiliki perilaku dan kompetensi yang dibutuhkan panorama. Pengembangan karyawan dilakukan melalui berbagai proses seperti pelatihan, lokakarya, coaching, mentoring, penugasan khusus ataupun melalui proses rotasi karyawan.

*People development is needed to ensure that all HR embody the competence and behaviour required by Panorama. People development is achieved through various processes, such as training, workshops, coaching, mentoring, special assignments or via the employee rotation process.*

## Program Pelatihan Tahun 2015

### Training Programs in 2015

NO	PELATIHAN TRAINING	PENYELENGGARA ORGANIZER	PESERTA PARTICIPANTS
1	Panorama Management Conference 2015-Padang, Bukittinggi	Panorama Group berkolaborasi dengan James Gwee dan tim. <i>Panorama Group collaborate with James Gwee and team</i>	Level manajerial Panorama Group <i>Manager Level</i>
2	Morning Tea Talk, Panorama Group 2015 -Jakarta	Panorama Group	Level eksekutif Panorama Group <i>Executive Level</i>
3	Afternoon Tea Talk, Panorama Group 2015 -Jakarta	Panorama Group	Level eksekutif Panorama Group <i>Executive Level</i>
4	E-Commerce Conference, Panorama Group 2015 -Jakarta	Panorama Group	Semua Level <i>All level</i>
5	Panorama HR Discussion Forum 2015 -Jakarta	Panorama Group	Divisi HRD Panorama Group <i>HR Division of Panorama Group</i>
6	Training Service Excellence, Panorama Group 2015 -Jakarta	Panorama Group	Operator, Cleaning Service dan Security
7	Panorama Tours Leadership Learning 2015 -Hanoi, Vietnam	Panorama Tours berkolaborasi dengan ACE Learnings <i>Panorama Tours collaborate with ACE Learnings</i>	Level manajerial Panorama Group <i>Manager Level</i>
8	Training Service Excellence, Panorama Tours 2015 -Jakarta	Panorama Tours	Staff Back Office dan frontliner Panorama Tours
9	Panorama Tours Leadership Excellence 2015 -Jakarta	Panorama Tours	Level manajerial Panorama Tours <i>Manager Level Panorama Tours</i>
10	RSMA Training 2015 untuk Sales & Marketing, Reed Panorama Exhibitions -Beijing	Reed Exhibitions	Level manajerial Reed Exhibitions <i>Manager level Reed Exhibitions</i>
11	Pelatihan Tanggap Darurat & APAR 2015-Jakarta	Panorama Group berkolaborasi dengan Dinas pemadam kebakaran <i>Panorama Group collaborate with Fire Department</i>	Semua level <i>All level</i>

Salah satu kunci keberhasilan dari sebuah pengembangan karyawan adalah melalui follow up dan evaluasi dari pengembangan karyawan tersebut. Oleh karena itu beberapa pelatihan atau loka karya yang dilakukan Panorama, dilengkapi dengan program coaching, mentoring dan evaluasi yang bersifat komprehensif.

*One of the keys to success with people development is through follow up and evaluation of the employee development mentioned previously. Therefore various training sessions and workshops are conducted by Panorama, supplemented with coaching programmes, mentoring and evaluation to provide comprehensive action.*

### **Biaya Pelatihan** *Training Costs*

Total biaya yang dikeluarkan untuk pelatihan karyawan selama 2015 sebesar Rp 2 miliar, mengalami penurunan sebesar 42.86% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp 3,5 miliar. Investasi ini dilakukan sebagai komitmen panorama untuk memastikan seluruh SDM yang dimiliki oleh panorama memiliki perilaku dan kompetensi yang dibutuhkan oleh Panorama.

*The total cost issued for training employees over 2015 was Rp 2 billion, a decreased of by 42,86% compared with 2014, which was Rp 3,5 billion. This investment was made in accordance with Panorama's commitment to ensuring that Panorama's human resources demonstrate the behaviour and competence required by Panorama.*

### **Pengembangan Karir** *Career Development*

Pengembangan karir menjadi salah satu bagian yang juga menjadi perhatian bagi pengembangan karyawan di Panorama. Pengembangan karir harus dilaksanakan secara jelas, konsisten dan berkesinambungan agar dapat menjadi nilai tambah bagi Panorama. Pengembangan karir tidak selalu bersifat vertikal namun dapat bersifat horizontal sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan kompetensi dari SDM yang dimiliki Panorama. Pengembangan karir juga tidak melulu bersifat generik dan terpaku pada satu jalur tertentu, sehingga dimungkinkan cross section pada proses pengembangan karir di Panorama.

*Career development is one of the main concerns for the development of workers in Panorama. Career development must be implemented clearly, consistently and continuous to add additional value to Panorama. The development of a career not always is vertical but can also be horizontal, in accordance with the needs of the company and the competency of the human resources belonging to Panorama. The development of a career is also not just about being fixated on one generic or specific linear path, so there are many possible cross sections available in the process of career development at Panorama.*

Proses pengembangan karir di panorama juga memiliki beberapa tahap yang perlu diperhatikan, seperti :

*The process of career development at Panorama also has some steps that should be noted , such as:*

#### **a. Assessment**

Proses assessment diperlukan untuk mengetahui kompetensi dan kesesuaian karyawan dengan posisi yang akan dituju. Assessment juga sebagai alat untuk memetakan potensi SDM yang dimiliki oleh Panorama.

#### *a. Assessment*

*The assessment process is needed to ensure the competence and conformity of employees with the position that they will join Assessment is also a tool to map the human resources potential belonging to Panorama.*

#### **b. Masa acting dan evaluasi**

Pada masa acting dan evaluasi, setiap karyawan yang ingin dikembangkan memiliki kesempatan untuk memberikan konfirmasi dan pembuktian mengenai kesesuaian karyawan tersebut dengan posisi yang akan dituju. Pada masa ini juga terjadi proses coaching dan mentoring antar karyawan dan pihak yang dipercayakan untuk membimbing karyawan yang sedang dikembangkan.

#### *b. Action and evaluation*

*Through acting and evaluation, each employee who wants to develop has the opportunity to provide confirmation and proof regarding the position they will join. In this case there is also a coaching and mentoring process happening between employees and a trusted vendor to guide the employees who are being developed.*

## Kompensasi Compensation

Panorama senantiasa mengkaji paket remunerasi yang diberikan kepada karyawan agar dapat mempertahankan daya saingnya dibandingkan dengan standar industri yang ada. Pengkajian terhadap remunerasi karyawan didasarkan pada indikator makroekonomi, hasil kinerja individual, anggaran yang ditetapkan dengan tetap memperhatikan kemampuan Panorama.

Penyesuaian remunerasi dilakukan secara bertahap agar tetap bersaing di pasar baik untuk fixed pay, variabel pay maupun benefit lainnya dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan Panorama. Benefit yang dimaksud disini termasuk jaminan kesehatan, keikutsertaan karyawan dalam BPJS ketenagakerjaan dan juga benefit-benefit lain yang dapat diberikan sesuai kebijakan perusahaan.

*Panorama always studies remuneration packages awarded to employees in order to keep resources competitive compared with industry standards. The study of remuneration for employees is based on the indicators macroeconomics and their individual performance, which is considered in relation to the budget set by Panorama.*

*Remuneration Adjustment is done in stages to stay competitive in the good market for fixed pay, variable pay and other benefits, with Panorama also taking ability into consideration. Benefits referred to here include health insurance, employee participation in BPJS and also additional benefits given in accordance with company policy*

## Hubungan Kekaryawan dan Hubungan Industrial Employee relations and Industrial Relations

Panorama senantiasa mengkaji paket remunerasi yang diberikan kepada karyawan agar dapat mempertahankan daya saingnya dibandingkan dengan standar industri yang ada. Pengkajian terhadap remunerasi karyawan didasarkan pada indikator makroekonomi, hasil kinerja individual, anggaran yang ditetapkan dengan tetap memperhatikan kemampuan Panorama.

Penyesuaian remunerasi dilakukan secara bertahap agar tetap bersaing di pasar baik untuk fixed pay, variabel pay maupun benefit lainnya dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan Panorama. Benefit yang dimaksud disini termasuk jaminan kesehatan, keikutsertaan karyawan dalam BPJS ketenagakerjaan dan juga benefit-benefit lain yang dapat diberikan sesuai kebijakan perusahaan.

*Panorama always studies remuneration packages awarded to employees in order to keep resources competitive compared with industry standards. The study of remuneration for employees is based on the indicators macroeconomics and their individual performance, which is considered in relation to the budget set by Panorama.*

*Remuneration Adjustment is done in stages to stay competitive in the good market for fixed pay, variable pay and other benefits, with Panorama also taking ability into consideration. Benefits referred to here include health insurance, employee participation in BPJS and also additional benefits given in accordance with company policy*

## Penghargaan Karyawan

### Employee Recognition

Panorama menghargai setiap karyawan yang memiliki dedikasi dan berprestasi pada bidangnya. Setiap tahunnya, Panorama senantiasa memberikan beberapa bentuk reward atau insentif bagi karyawan yang telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi perusahaan. Adapun beberapa penghargaan yang diberikan kepada karyawan berupa :

- Bonus Tahunan
- Program Kepemilikan Mobil
- Insentif kinerja
- Insentif penjualan
- Malam Penghargaan Karyawan

Selain sebagai bentuk penghargaan, reward ataupun insentif yang diberikan, diharapkan dapat memacu setiap karyawan untuk berprestasi lebih baik lagi untuk kemajuan Panorama

*Panorama appreciates every employee who has dedication and who has performed well in their field. Every year, Panorama gives out numerous and varied awards or shares incentives with employees who have made a significant contribution to the company. Some of the awards given to employees are as follows:*

- Yearly Bonus
- Car Ownership Program
- Performance Incentive
- Sales Incentive
- Award Night for Employees

*In addition to appreciation, these rewards and incentives are given in the hope that they will motivate the employees to excel and improve to help push Panorama forward.*



**Kesejahteraan Karyawan***Employee Welfare*

Panorama berkomitmen untuk menciptakan kesejahteraan karyawan dan lingkungan kerja yang kondusif bagi setiap karyawan Panorama. Beberapa bentuk perhatian menjadi cara panorama untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, selain program kebersamaan yang sudah dilakukan secara reguler.

Adapun beberapa perhatian yang diberikan oleh Panorama adalah seperti bentuk perhatian bagi karyawan yang menikah, bentuk perhatian bagi karyawan yang melahirkan dan bentuk perhatian bagi karyawan yang meninggal atau salah satu anggota keluarga meninggal.

Program kebersamaan yang telah dilakukan secara reguler pun tetap dilakukan untuk membangun keterikatan antar sesama karyawan. Adapun program kebersamaan yang telah dilakukan berupa outing, baik sesama karyawan ataupun melibatkan keluarga dari masing-masing karyawan.

*Panorama is committed to creating employee welfare and a conducive work environment for every employee. Several forms of consideration constitute the Panorama way of improving the welfare of employees, besides the togetherness program, which has been done on a regular basis.*

*Several forms of support and attention are given by Panorama, such as for those employees who are married, or for employees who give birth and a also support for employees who died or have a family member who has died*

*The togetherness program, which has been conducted on a regular basis, has been done to establish a bond with employees. As for the togetherness program, which was completed in the form of an outing, it has either been between employees or involving the family*

**Pembinaan***Guidance*

Panorama memiliki kebijakan terkait dengan pemberian sanksi kepada Karyawan. Panorama berkomitmen menegakkan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan sebagai bagian dari penerapan Good Corporate Governance. Penentuan jenis sanksi didasarkan pada pelanggaran yang dilakukan, dampak yang ditimbulkan dan unsur perbuatan demi pelaksanaan organisasi yang terintegrasi guna mendorong tercapainya visi dan misi Panorama.

*Panorama has a policy relating to the issuing of sanctions to an employee. Panorama is committed to maintaining the sanctions for violation undertaken as part of the application of good corporate governance. The determination of types of sanctions is based on the violation, impacts generated and the deed; implementation is by the organization, which is integral to promoting the vision and mission of Panorama.*

# PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anak/and Its Subsidiaries

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
Consolidated Financial Statements  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan  
1 Januari 2014/31 Desember 2013  
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014/  
As of December 31, 2015 and 2014 and  
January 1, 2014/December 31, 2013  
and for the Years Ended December 31, 2015 and 2014



**Panorama** 

tourism | transportation | hospitality

**Laporan Auditor Independen/  
*Independent Auditors' Report***

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anak Jawab pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014/

*The Director's Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Years Ended December 31, 2015 and 2014*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** – Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014/

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** – *As of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Years Ended December 31, 2015 and 2014*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	7



Registered Public Accountants  
Business License No.1219/KM.1/2011  
Intiland Tower, 7th Floor  
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32  
Jakarta - 10220  
INDONESIA

T : 62-21-570 8111  
F : 62-21-572 2737

### Laporan Auditor Independen

No. 03790516SA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Panorama Sentrawisata Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### ***Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### ***Tanggung jawab auditor***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

### Independent Auditors' Report

No. 03790516SA

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Panorama Sentrawisata Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

#### ***Management's responsibility for the financial statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

#### ***Auditors' responsibility***

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### **Penekanan suatu hal**

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 48 atas laporan keuangan konsolidasian, PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi keuangan baru tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

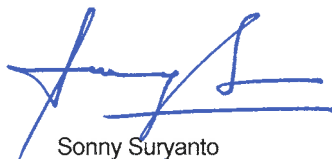
#### **Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### **Emphasis of a matter**

As disclosed in Note 48 to the consolidated financial statements, PT Panorama Sentrawisata Tbk and its subsidiaries applied certain new, revised and amended financial accounting standards effective since January 1, 2015.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY



Sonny Suryanto

Izin Akuntan Publik No. AP.0497/Certified Public Accountant License No. AP.0497

29 Maret 2016/March 29, 2016

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN  
1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013 SERTA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name*  
Alamat Kantor/*Office address*  
  
Alamat Domisili sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain/*Residential  
Address in accordance with  
Personal Identity Card*  
Nomor Telepon/*Telephone number*  
Jabatan/*Title*

2. Nama/*Name*  
Alamat Kantor/*Office address*  
  
Alamat Domisili sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain/*Residential  
Address in accordance with  
Personal Identity Card*  
Nomor Telepon/*Telephone number*  
Jabatan/*Title*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

THE DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND  
JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- : Budijanto Tirtawisata  
: Panorama Building 6<sup>th</sup> floor, Jl. Tomang  
Raya No.63- Jakarta 11440  
  
: Jl. Buana Biru Besar II/58, Jakarta Barat  
: 021-25565000  
: Direktur Utama/*President Director*
- : Daniel Martinus  
: Panorama Building 6<sup>th</sup> floor, Jl. Tomang  
Raya No.63- Jakarta 11440  
  
: Jl. Taman Semanan Indah Blok E2/33,  
Jakarta Barat  
: 021-25565000  
: Direktur/*Director*

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the years ended December 31, 2015 and 2014.
2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries, and  
b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.



4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration which has been made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2016/March 29, 2016

A handwritten signature in blue ink is written over a green and yellow 6000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL', 'PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK', and '6000 ENAM RIBURUPIAH'.

(Budijanto Tirtawisata)  
Direktur Utama/President Director

(Daniel Martinus)  
Direktur/ Director

	Catatan/ Notes	Disajikan kembali/As Restated (Catatan/Note 48)		
		31 Desember/ December 31		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013
		2016	2014	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	101.333.130	140.334.303	165.977.878
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	5	20.712.116	39.928.362	15.183.946
Piutang usaha	6			
Pihak berelasi	42	11.310.743	20.812.889	27.502.178
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4.505.464, Rp 3.810.370 dan Rp 2.358.011 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013		291.636.790	284.146.537	177.222.157
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Nihil, Rp 36.692, dan Rp 36.692 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	7	37.124.062	35.598.293	19.551.398
Persediaan	8	2.670.982	3.681.862	2.911.020
Pajak dibayar dimuka	9	9.081.249	7.162.291	1.911.019
Uang muka	10			
Pihak berelasi	42	20.551.275	16.262.380	12.342.021
Pihak ketiga		113.924.611	174.085.734	55.597.539
Uang jaminan	11	4.500.000	4.500.000	3.283.123
Biaya dibayar dimuka	12	6.392.352	12.494.015	9.699.790
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>619.237.310</b>	<b>738.806.666</b>	<b>491.182.069</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak berelasi non-usaha	13	15.927.662	25.021.880	22.811.957
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	12	3.868.786	4.730.779	4.658.946
Aset pajak tangguhan	39	12.228.173	6.524.584	4.371.456
Investasi pada entitas asosiasi	14	67.428.740	2.922.000	3.844.486
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 213.196.711, Rp 409.387.540 dan Rp 323.383.024 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	15	811.410.362	531.171.425	573.121.266
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.100.766, Rp 1.030.796 dan Rp 960.825 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	16	778.641	848.612	918.582
Goodwill - bersih	26	18.734.533	18.734.533	75.775
Aset lain-lain	17	196.367.010	340.748.405	181.010.555
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>1.126.743.907</b>	<b>930.702.218</b>	<b>790.813.023</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.745.981.217</b>	<b>1.669.508.884</b>	<b>1.281.995.092</b>
				<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan/ Notes	Disajikan kembali/As Restated (Catatan/Note 48)			LIABILITIES AND EQUITY	
	31 Desember/ December 31		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013		
	2015	2014			
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>	
Utang bank jangka pendek	18	196.361.814	173.008.618	68.132.541	Short-term bank loans
Utang usaha	19				Trade accounts payable
Pihak berelasi	42	3.056.281	534.956	13.345.093	Related parties
Pihak ketiga		227.202.093	324.660.984	164.173.791	Third parties
Utang lain-lain	20	15.790.915	21.844.509	28.290.124	Other accounts payable
Utang pajak	21	27.784.855	22.319.662	17.464.123	Taxes payable
Beban akrual		26.307.312	25.456.452	16.020.533	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	22				Advances received
Pihak berelasi	42	989.018	-	-	Related parties
Pihak ketiga		115.644.562	78.052.137	32.684.443	Third parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	23	13.687.511	61.074.553	50.008.964	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	24	12.293.591	19.732.472	16.504.494	Liabilities for purchases of property and equipment
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>639.117.952</b>	<b>726.484.343</b>	<b>406.624.106</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Utang pihak berelasi non-usaha	13	37.142.912	4.057.494	2.512.137	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	23	167.699.189	118.917.223	142.157.325	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	24	9.844.259	24.360.394	15.600.984	Liabilities for purchases of property and equipment
Liabilitas pajak tangguhan	39	19.344.117	34.125.803	32.498.632	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	38	23.529.026	26.653.170	20.999.132	Long-term employee benefits liability
Utang obligasi - bersih	27	435.123.648	247.390.521	245.656.226	Bonds payable - net
Surat utang jangka menengah - bersih	28	-	49.197.917	49.405.948	Medium term notes - net
Liabilitas lain-lain	25	931.572	1.395.643	705.000	Other liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>693.614.723</b>	<b>506.098.165</b>	<b>509.535.384</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>1.332.732.675</b>	<b>1.232.582.508</b>	<b>916.159.490</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>					<b>Equity Attributable to Owners of the Company</b>
Modal saham					Capital stock
Modal dasar - 3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham					Authorized - 3,000,000,000 shares with Rp 50 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 1.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham	30	60.000.000	60.000.000	60.000.000	Issued and paid-up - 1,200,000,000 shares with Rp 50 par value per share
Tambahkan modal disetor - bersih	31	37.251.227	37.251.227	37.251.227	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	32	(85.563.268)	19.366.165	19.837.345	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan Saldo laba		(172.508)	(52.043)	-	Difference in foreign currency translation of Financial Statements
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>189.894.524</b>	<b>259.886.541</b>	<b>223.807.981</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Company</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	33	<b>223.354.018</b>	<b>177.039.835</b>	<b>142.027.621</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>413.248.542</b>	<b>436.926.376</b>	<b>365.835.602</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.745.981.217</b>	<b>1.669.508.884</b>	<b>1.281.995.092</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



	Catatan/ Notes	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 48) 2014	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	34	1.923.138.719	1.956.049.378	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	35	1.523.586.245	1.567.456.673	<b>DIRECT COSTS</b>
<b>LABA KOTOR</b>		399.552.474	388.592.705	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan	36	59.257.358	59.633.812	Selling expenses
Beban umum dan administrasi		231.086.862	207.440.684	General and administrative expenses
Pajak final		850.003	629.279	Final tax
Jumlah Beban Usaha		291.194.223	267.703.775	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>		108.358.251	120.888.930	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan bunga		2.636.763	2.746.627	Interest income
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	14	(3.400.489)	(1.243.411)	Share in net loss of associates
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih		(3.865.178)	2.488.610	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	37	(71.128.202)	(72.330.071)	Interest expense
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap - bersih	15	(244.568)	19.575.139	Gain (loss) on sale of property and equipment - net
Ekuitas pada laba bersih entitas anak sebelum kehilangan pengendalian	1	20.514.661	-	Share in net income of subsidiary before loss of control
Keuntungan dari kehilangan pengendalian pada entitas anak	1	2.260.292	-	Gain on loss of control of a subsidiary
Keuntungan dari akuisisi entitas anak	26	3.340.058	-	Gain on bargain purchase of a subsidiary
Lain-lain - bersih		8.734.740	8.724.898	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih		(41.151.923)	(40.038.208)	Other Expenses - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		67.206.328	80.850.722	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>				<b>TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Pajak kini		18.594.402	20.657.148	Current tax
Pajak tangguhan		(2.034.011)	163.191	Deferred tax
Jumlah beban pajak - bersih	39	16.560.391	20.820.339	Total expenses - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		50.645.937	60.030.383	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		3.546.567	36.364	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak direklasifikasi		(533.748)	103.305	Tax relating to items that will not be reclassified
		3.012.819	159.669	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss -
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(160.628)	(139.012)	Difference in foreign currency on translation of financial statements
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi		40.157	34.753	Tax relating to items that will be reclassified
		(120.471)	(104.259)	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>		2.892.348	65.410	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		53.538.285	60.095.793	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Perusahaan		49.008.339	46.117.313	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	33	1.637.598	13.913.070	Non-controlling interests
Jumlah		50.645.937	60.030.383	Total
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Perusahaan		51.323.388	46.365.740	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	33	2.214.897	13.730.053	Non-controlling interests
Jumlah		53.538.285	60.095.793	Total
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b> (dalam Rupiah penuh)	40	40,84	38,43	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b> (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas Teratribusikan pada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stocks	Tambahannya Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value Arising from from transactions with non-controlling interests	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan NonPengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014/ Balance as of January 1, 2014	60.000.000	37.251.227	-	19.837.345	107.420.976	224.509.548	142.612.412	367.121.960	
Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ Impact of changes in accounting policies	48	-	-	-	(701.567)	(701.567)	(584.791)	(1.286.358)	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014, disajikan kembali/ Balance as at January 1, 2014, as restated	60.000.000	37.251.227	-	19.837.345	106.719.409	223.807.981	142.027.621	365.835.602	
<b>Penghasilan Komprehensif/Comprehensive income</b>									
Laba tahun berjalan/Profit for the year	-	-	-	-	46.117.313	46.117.313	13.913.070	60.030.383	
<b>Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income</b>									
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Remeasurement of long-term employee benefits liability	38	-	-	-	300.470	300.470	(130.801)	169.669	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation of financial statement	-	-	(52.043)	-	-	(52.043)	(52.216)	(104.259)	
<b>Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income</b>	-	-	(52.043)	-	46.417.783	46.365.740	13.730.053	60.095.793	
<b>Transaksi dengan pemilik/Transactions with owners</b>									
Penambahan modal entitas anak oleh kepentingan nonpengendali/ Paid-up capital from non-controlling interests	-	-	-	-	-	-	13.985.563	13.985.563	
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Difference in value arising from transactions with non-controlling interests	-	-	-	(471.180)	-	(471.180)	7.296.598	6.825.418	
Dividen tunai/Cash dividends	41	-	-	-	(9.816.000)	(9.816.000)	-	(9.816.000)	
<b>Jumlah transaksi dengan pemilik/ Total transactions with owners</b>	-	-	-	(471.180)	(9.816.000)	(10.287.180)	21.282.161	10.994.981	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014/ Balance as of December 31, 2014	60.000.000	37.251.227	(52.043)	19.366.165	143.321.192	259.886.541	177.039.835	436.926.376	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

Ekuitas Teratribusikan pada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Company</i>									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stocks	Tambahkan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value Arising from from transactions with non-controlling interests	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan NonPengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
<b>Penghasilan Komprehensif/<i>Comprehensive income</i></b>									
Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>	-	-	-	-	49.008.339	49.008.339	1.637.598	50.645.937	
<b>Penghasilan komprehensif lain/<i>Other comprehensive income</i></b>									
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ <i>Remeasurement of long-term employee benefits liability</i>	38	-	-	-	2.435.514	2.435.514	577.305	3.012.819	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ <i>Difference in foreign currency translation of financial statement</i>		-	(120.465)	-	-	(120.465)	(6)	(120.471)	
<b>Jumlah penghasilan komprehensif/ <i>Total comprehensive income</i></b>		-	(120.465)	-	51.443.853	51.323.388	2.214.897	53.538.285	
<b>Transaksi dengan pemilik/<i>Transactions with owners</i></b>									
Kepentingan nonpengendali entitas anak pada saat kehilangan pengendalian <i>Non-controlling interest in a subsidiary where there's loss of control</i>	1	-	-	-	-	-	(68.952.667)	(68.952.667)	
Seisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali entitas anak pada saat kehilangan pengendalian/ <i>Difference in value due to transactions with non-controlling interests of subsidiary where there's loss of control</i>	26	-	-	9.101.972	(9.101.972)	-	-	-	
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ <i>Difference in value arising from transactions with non-controlling interests</i>		-	-	(114.031.405)	-	(114.031.405)	114.031.405	-	
Dividen tunai/ <i>Cash dividends</i>	41	-	-	-	(7.284.000)	(7.284.000)	(979.452)	(8.263.452)	
<b>Jumlah transaksi dengan pemilik/ <i>Total transactions with owners</i></b>		-	-	(104.929.433)	(16.385.972)	(121.315.405)	44.099.286	(77.216.119)	
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2015/ <i>Balance as of December 31, 2015</i></b>		<b>60.000.000</b>	<b>37.251.227</b>	<b>(172.508)</b>	<b>(85.563.268)</b>	<b>178.379.073</b>	<b>189.894.524</b>	<b>223.354.018</b>	<b>413.248.542</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements



	2015	2014	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan tunai dari pelanggan	3.577.579.127	2.730.647.411	Cash receipts from customers
Pembayaran tunai kepada pemasok dan lainnya	(3.366.796.990)	(2.448.648.394)	Cash paid to suppliers, and others
Pembayaran tunai kepada karyawan	(141.686.604)	(145.246.885)	Cash paid to employees
Kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	69.095.533	136.752.132	Net cash generated from (used in) operations
Pembayaran bunga	(67.870.722)	(73.481.913)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(10.300.187)	(10.600.986)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(9.075.376)	52.669.233	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penurunan (kenaikan) deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	19.216.245	(24.744.417)	Decrease (increase) restricted time deposits
Hasil penjualan aset tetap	5.385.763	26.573.395	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan dari pelepasan kepemilikan di entitas anak yang mengakibatkan kehilangan pengendalian - bersih	11.616.428	-	Proceeds from disposal of interest in a subsidiary resulting to loss of control-net
Penerimaan bunga	2.636.763	2.746.627	Interest received
Penurunan piutang pihak berelasi non-usaha	919.899	11.676.597	Decrease in amounts due from related parties
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	-	-	Addition of investment in associate company
Arus kas bersih dari akuisisi entitas anak	(6.307.012)	20.507.811	Net cash in flow (out flow) from acquisitions of a subsidiaries
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(155.516.382)	(134.619.516)	Advances paid for acquisitions of property and equipment
Perolehan aset tetap	(94.111.187)	(11.106.236)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(216.159.483)	(108.965.739)	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	22.063.712	104.876.077	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi non-usaha	(9.562.955)	1.545.357	Receipts from (payments to) due to related parties
Hasil penerbitan saham oleh entitas anak	-	852.357	Proceeds from issuance of share of subsidiaries
Hasil penerbitan utang obligasi	337.094.248	-	Net proceeds from issuance of bonds
Pembayaran surat utang jangka menengah	(50.000.000)	-	Payments for medium term-notes
Pembayaran dividen tunai	(7.284.000)	(9.816.000)	Payments for dividends
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(32.980.088)	(7.593.421)	Payments of liabilities for purchases of property and equipment
Pembayaran utang bank jangka panjang	(77.153.641)	(59.903.362)	Payments of long-term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	182.177.276	29.961.008	Net Cash Provided by Financing Activities
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(43.057.583)	(26.335.498)	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	140.334.303	165.977.878	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Penyesuaian pengaruh perubahan kurs mata uang asing	4.056.410	691.923	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	101.333.130	140.334.303	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

## 1. Umum

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Panorama Sentrawisata Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 71 dan No. 29 tanggal 22 Juli 1995 dan 10 Oktober 1995 dari Sugiri Kadarisman, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-13.272.HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Oktober 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 17 Juli 2001, Tambahan No. 4630.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 78 tanggal 9 Juli 2015, dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta dan telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-3537656.AH.01. Tahun 2015 tanggal 4 Agustus 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang jasa konsultan pariwisata, mencakup penyampaian pandangan, saran, penyusunan studi kelayakan, perencanaan, pengawasan, manajemen, dan penelitian di bidang kepariwisataan.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha Panorama Leisure. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1998. Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat.

Perusahaan memperoleh izin untuk memberikan jasa konsultasi pariwisata berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 25/JP/1/1.758.37 tanggal 30 Mei 2001.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Panorama Tirta Anugerah yang berkedudukan di Indonesia.

## 1. General

### a. Establishment and General Information

PT Panorama Sentrawisata Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 71 dated July 22, 1995 and October 10, 1995, of Sugiri Kadarisman, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.C2-13.272.HT.01.01.Th.1995 dated October 19, 1995, and was published in State Gazette No. 57 dated July 17, 2001, Supplement No. 4630.

The Company has amended its Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 79 dated July 9, 2015 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-3537656.AH.01. Tahun 2015 tanggal August 4, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in businesses related to tourism consulting, including giving of advice, suggestions, feasibility studies, planning, controlling, management, and studies in tourism businesses.

The Company and its subsidiaries (collectively referred herein as the Group) operate under Panorama Leisure group of businesses. The Company started its commercial operations in 1998. The Company is domiciled in and its head office is located in Jalan Tomang Raya No. 63, West Jakarta.

The Company obtained its license to provide tourism consulting services based on the Decision Letter of the Government of the Province of DKI Jakarta No. 25/JP/1/1.758.37 dated May 30, 2001.

The ultimate parent of the Group is PT Panorama Tirta Anugerah, a limited liability company incorporated in Indonesia.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 5 September 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-2182/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 120.000 ribu saham Perusahaan seharga Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah lembar saham dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari sebelumnya sebesar 280.000 ribu saham menjadi 400.000 ribu saham. Pada tanggal 18 September 2001, seluruh saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Selanjutnya pada tanggal 7 Januari 2008, Perusahaan mengubah nilai nominal saham dari Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 50 (dalam Rupiah penuh). Dengan adanya perubahan nilai nominal ini maka jumlah lembar saham dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 1.200.000 ribu saham.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.200.000 ribu saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan**

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK (sekarang OJK) melalui surat No. S-201/d.04/2013 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 (Obligasi PANR), dengan jumlah nominal sebesar Rp 100.000.000 (seratus milyar), jangka waktu 5 tahun dengan suku bunga tetap sebesar 11,5% per tahun. Obligasi PANR tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 10 Juli 2013.

**b. Public Offering of Shares**

On September 5, 2001, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-2182/PM/2001 for its offering to the public of 120,000 thousand shares at Rp 500 (in full Rupiah) per share with nominal amount of Rp 150 (in full Rupiah) per share and increase in its issued and paid-up capital from 280,000 thousand to 400,000 thousand shares. On September 18, 2001, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of January 7, 2008, the Company changed its nominal amount per share from Rp 150 (in full Rupiah) per share to Rp 50 (in full Rupiah) per share which increased its issued and paid-up capital to 1,200,000 thousand shares.

As of December 31, 2015 and 2014, all of the Company's shares totaling to 1,200,000 thousand shares, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Public Offering of Bonds**

On June 28, 2013, The Company's obtained effective statement from Bapepam-LK (currently OJK) based on the Letter No.S-201/d.04/2013 in relation to Public Sustainable Bonds Public Offering of Panorama Sentrawisata I Stage I Year 2013 with Fixed Interest Rates (Bonds PANR) with nominal value of Rp 100,000,000 (one hundred billion), term of bonds payable of 5 years and a fixed interest rate of 11.5% per annum. The PANR Bonds have been listed at the IDX on July 10, 2013.



**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

**d. Consolidated Subsidiaries**

The subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Principal Activities	Tahun Operasi/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) dalam ribuan Rupiah/ Total Assets (Before Elimination)	
				2015 %	2014 %	2015	2014
PT Panorama Tours Indonesia (PTI)	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	1999	99,21	99,21	534.128.048	830.084.936
PT Chan Brothers Travel Indonesia (CBTI) dimiliki PTI dengan kepemilikan 50,00% owned by PTI with 50.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2002	49,61	49,61	18.725.656	25.882.937
PT Smartravelindo Perkasa (STP) dimiliki PTI dengan kepemilikan 50,00% owned by PTI with 50.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2007	49,61	49,61	18.245.799	13.707.463
PT Duta Chandra Kencana (DCK) dimiliki PTI dengan kepemilikan 99,99% owned by PTI with 99.99% ownership	Jakarta	Perdagangan umum/ General Trading	2007	99,20	99,20	52.714.310	50.629.341
PT Dwi Ratna Pertiwi (DRP) *) dimiliki PTI dengan kepemilikan 54,8% owned by PTI with 54.8% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	1981	54,37	54,37	18.050.160	19.023.396
PT Parade Adicara Indonesia (PAI) dimiliki PTI dengan kepemilikan 99,90% owned by PTI with 99.90%	Jakarta	Jasa, perdagangan, pembangunan, industri, real estate, agrobisnis	2012	99,11	99,11	3.663.719	2.496.020
PT Travelicious Indonesia (TI) dimiliki PTI dengan kepemilikan 99,00% owned by PTI with 99.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2012	98,22	98,22	1.762.887	1.538.228
PT Panorama Hermes (PH) dimiliki PTI dengan kepemilikan 51,00% owned by PTI with 51.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2012	50,60	50,60	4.814.000	4.814.000
PT Turez Indonesia Mandiri (TUREZ) dimiliki PTI dengan kepemilikan 99,95% owned by PTI with 99.95% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2014	99,16	99,16	31.932.045	2.000.442
PT Jati Piranti Travelindo Pratama (JATIS) dimiliki PTI dengan kepemilikan 51,00% owned by PTI with 51.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2014	50,60	50,60	1.500.532	2.520.350
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN)	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2000	62,94	62,94	344.124.495	334.953.230
PT Destinasi Garuda Wisata (DGW) dimiliki DTN dengan kepemilikan 51,00% owned by DTN with 51.00% ownership	Yogyakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2002	32,10	32,10	11.344.260	12.729.888
PT Graha Destinasi (GD) dimiliki DTN dan PP dengan kepemilikan 90,00% dan 10,00% owned by DTN and PP with 90.00% and 10.00% ownership, respectively	Jakarta	Perdagangan, pembangunan industri, dan jasa	2013	56,65	56,65	136.936.371	44.015.558
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (dahulu/formerly PT Panorama Transportasi Tbk (PTRANS))	Jakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2001	44,91 *	52,54	390.181.023,00	477.308.105
PT Panorama Mitra Sarana (PMS) dimiliki PTRANS dengan kepemilikan 98,00% pada tahun 2014 owned by PTRANS with 98.00% ownership	Jakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2007	51,49	51,49	37.362.536	41.399.503
PT Kencana Transport (KT) dimiliki PTRANS dengan kepemilikan 51,00% owned by PTRANS with 51.00% ownership	Yogyakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2002	26,80	26,80	17.879.617	20.955.777
PT Sejahtera AO Kencana Sakti (SAOKS) dimiliki KT dengan kepemilikan 50,00% owned by KT with 50.00% ownership	Yogyakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2005	13,39	13,39	2.996.975	2.657.899
PT Panorama Primakencana Transindo (PPT) dimiliki PTRANS dengan kepemilikan 99,00% dan 99,80% pada tahun 2014 dan 2013/ owned by PTRANS with 99.00% and 99.80%	Bali	Jasa transportasi/ Transportation services	1996	52,01	52,01	6.998.430	6.981.634

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Principal Activities	Tahun Operasi/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) dalam ribuan Rupiah/ Total Assets (Before Elimination)	
				2015 %	2014 %	2015	2014
PT Rhadana Primakencana Transindo (RPT) dimiliki PPT dengan kepemilikan 99,00% pada tahun 2014 dan dimiliki PPT dan PT Radhana Dhiptya dengan kepemilikan masing-masing 50% dan 50% pada tahun 2013 <i>owned by PPT with 99,00% ownership in 2014 and owned by PPT and PT Radhana Dhiptya with 50% and 50% ownership respectively in 2013</i>	Bali	Jasa transportasi/ <i>Transportation services</i>	2005	51,49	51,49	501.510	557.389
PT Day Trans (DTS) dimiliki PTRANS dengan kepemilikan 99,98% <i>owned by PTRANS with 99,98% ownership</i>	Jakarta	Jasa transportasi/ <i>Transportation services</i>	2007	52,53	52,53	47.108.041,00	47.771.836
PT Canary Transport (CT) dimiliki PTRANS dengan kepemilikan 99,80% <i>owned by PTRANS with 99,80% ownership</i>	Jakarta	Jasa transportasi	Pra operasi	52,43	52,43	5.589.748,00	6.132.816
PT Panorama Media (PM)	Jakarta	Jasa transportasi/ <i>Transportation services</i>	2009	99,99	99,99	146.086.978	65.589.566
PT Panorama Evendo (PE) dimiliki PM dengan kepemilikan 99,67% <i>owned by PM with 99,67% ownership</i>	Jakarta	Jasa konvensi/ <i>Conveksi</i>	2000	99,66	99,66	15.966.198	15.515.335
PT Graha Media Anugrah (GMA) dimiliki PM dan PP dengan kepemilikan 90,00% dan 10,00% <i>owned by PM and PP with 90,00% and 10,00% ownership, respectively</i>	Jakarta	Perdagangan, pembangunan industri, dan jasa	2013	89,99	89,99	114.630.301	45.827.184
PT Panorama Properti (PP)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan industri, dan jasa	2012	99,99	99,99	339.828.279	51.883.872
PT Andalan Selaras Abadi (dahulu PT Andalan Sekawan Transcab (AST)) (ASA) dimiliki PP dengan kepemilikan 98,04% di tahun 2015 dan PTRANS dengan kepemilikan 70,00% di tahun 2014 <i>owned by PTRANS with 70,00% ownership</i>	Jakarta	Jasa transportasi/ <i>Transportation services</i>	Pra operasi	36,77	36,78	128.795.378	1.200.607
PT Raja Kamar Internasional (RKIT) dimiliki PP dan PTI dengan kepemilikan 50,32% di tahun 2015 dan 2014 <i>owned by PP and PTI with 50,32% ownership in 2015 and 2014</i>	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2011	50,31	49,92	264.657.414	262.307.984
PT Gajah Mas Perkasa (GMP) dimiliki PP dengan kepemilikan 72,73% <i>owned by PP with 72,73% ownership</i>	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2011	72,72	-	166.909.330	-

\*) Menjadi asosiasi di 2015 (Catatan 14)/Become an associate in 2015 (Note 14)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki  
oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah  
material pada tanggal dan untuk tahun-tahun  
yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014  
adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have  
material non-controlling interests as of and for  
the years ended December 31, 2015 and 2014  
are as follows:

2015			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama/Name	Bagian Kepentingan Kepemilikan /	Saldo Akumulasi/	Bagian Laba/
	Equity Interest Held	Accumulated Balances	Share in Profit
	%		
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	37,06	67.425.507	3.372.276

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Disajikan kembali/As restated			
2014			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama/Name	Bagian Kepentingan	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba/ Share in Profit
	Kepemilikan / Equity Interest Held		
	%		
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	37,06	63.707.784	5.074.823
PT Panorama Transportasi Tbk *)	47,46	74.960.944	1.154.605
*) Berakhir menjadi entitas perusahaan pada tahun 2015		*) Ceased to be a subsidiary in 2015	

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2015 and 2014 follows:

	2015		2014		Disajikan kembali/ As restated 2014
	PT DTN Tbk	PT WEHA Tbk	PT DTN Tbk	PT WEHA Tbk	
Aset lancar	86.730.493	77.048.155	71.016.671	71.016.671	Current assets
Aset tidak lancar	393.901.425	400.259.950	263.987.125	263.987.125	Noncurrent assets
Jumlah aset	480.631.918	477.308.105	335.003.796	335.003.796	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	86.640.642	69.097.621	86.088.037	86.088.037	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	128.911.612	246.152.180	78.326.988	78.326.988	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	215.552.254	315.249.801	164.415.025	164.415.025	Total Liabilities
Jumlah ekuitas	265.079.664	162.058.304	170.588.771	170.588.771	Total Equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2015 dan 2014:

Summarized statements of profit or loss for and other comprehensive income for 2015 and 2014 follows:

	2015		2014		Disajikan kembali/ As restated 2014
	PT DTN Tbk	PT WEHA Tbk	PT DTN Tbk	PT WEHA Tbk	
Pendapatan	334.569.436	239.793.008	330.559.143	330.559.143	Revenues
Labanya sebelum pajak	9.520.766	4.441.437	17.465.637	17.465.637	Profit before tax
Penghasilan komprehensif lain	954.014	-	(309.272)	(309.272)	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	7.760.399	3.512.426	12.594.678	12.594.678	Total Comprehensive Income



**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Ringkasan informasi arus kas pada tahun  
2015 dan 2014:

Summarized cash flow information for 2015  
and 2014 follows:

	2015		2014		
	PT DTN Tbk		PT WEHA Tbk	PT DTN Tbk	
Operasi	54.556.721		55.286.078	67.027.681	Operating
Investasi	(43.871.983)		(4.307.439)	(52.994.837)	Investing
Pendanaan	(6.266.329)		(56.026.235)	(23.819.801)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	4.418.409		(5.047.596)	(9.786.957)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

Penyertaan PMS

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 12 Agustus 2014 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, notaris di Jakarta, modal dasar PT Panorama Mitra Sarana (PMS) ditingkatkan dari Rp 4.000.000 menjadi Rp 60.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor ditingkatkan dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 15.500.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 14.500.000 tersebut diambil oleh WEHA, entitas anak, sebesar Rp 14.490.000 dan sisanya diambil oleh kepentingan non-pengendali, sehingga persentase kepemilikan WEHA, entitas anak, atas PMS meningkat dari 70% menjadi 98%.

Penyertaan PAI

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham PT Parade Adicara Indonesia (PAI) tanggal 23 Juli 2014 yang didokumentasikan dalam Akta No. 136 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, PTI membeli saham dari Ilham Renaldo, pihak ketiga, sebanyak 199 saham sehingga PTI memiliki penyertaan sebesar 99,9% kepemilikan atau sebanyak 999 lembar saham PAI.

Penyertaan TUREZ

Berdasarkan Akta Pendirian PT Turez Indonesia Mandiri (TUREZ) No. 183 tanggal 27 Oktober 2014 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, PTI melakukan penyertaan sebesar 99,83% kepemilikan atau sebanyak 599 lembar saham TUREZ.

Investment in PMS

Based on Notarial Deed No. 41 dated August 12, 2014 from Buntario Tigris Darmawa Ng,S.H,S.E.,M.H.,public notary in Jakarta, PMS increased its authorized capital stock from Rp 4,000,000 to Rp 60,000,000 and issued and paid-up capital from Rp 1,000,000 into Rp 15,500,000. The increase in the issued and paid up of Rp14,500,000 was taken by WEHA, a subsidiary amounting to Rp 14,490,000 and the rest was taken by the non-controlling shareholders, thus, increasing the Company's ownership interest in PMS from 70% to 98%.

Investment in PAI

Based on the Deed of Establishment of PT Parade Adicara Indonesia (PAI) No.136 dated July 23, 2014 of Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, public notary in Jakarta, PTI buy shares of Ilham Renaldo, third party, PTI invested in 999 shares of PAI representing 99,9% ownership interest.

Investment TUREZ

Based on the Deed of Establishment of PT Turez Indonesia Mandiri (TUREZ) No.183 dated October 27, 2014 of Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, public notary in Jakarta, PTI invested in 599 shares of TUREZ representing 99.83% ownership interest.

Penyertaan JATIS

Berdasarkan Akta Pendirian PT Jati Piranti Travelindo Pratama (JATIS) No. 55 tanggal 20 November 2014 dari Jimmy Tanal S.H., notaris di Jakarta, PTI melakukan penyertaan sebesar 99,83% kepemilikan atau sebanyak 1.285.200 lembar saham JATIS.

Akuisisi GMP

Berdasarkan Akta No.59 tanggal 15 Mei 2015 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H.,S.E., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk mengalihkan seluruh kepemilikan saham PT Dwi Putri Propertindo kepada PP sebanyak 20.000 lembar, sehingga kepemilikan PP di GMP menjadi 50%.

Berdasarkan Akta No.102 tanggal 20 Oktober 2015 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H.,S.E., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham GMP menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 40.000.000 menjadi Rp 250.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 20.000.000 menjadi Rp 110.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, PP mengambil alih sebanyak Rp 70.000.000 sehingga kepemilikan PP pada GMP menjadi 72,73%.

Arus kas yang timbul sehubungan dengan akuisisi GMP adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Total</u>	
Harga pembelian	10.000.000	Purchase consideration
Dikurangi kas dan setara kas GMP saat akuisisi	<u>(3.692.988)</u>	Less cash and cash equivalents of GMP at the date of acquisition
Arus kas bersih dari akuisisi GMP	<u><u>6.307.012</u></u>	Cash flows on acquisition of GMP

Investment JATIS

Based on the Deed of Establishment of PT Jati Piranti Travelindo Pratama (JATIS) No.55 dated November 10, 2014 of Jimmy Tanal SH., public notary in Jakarta, PTI invested in 1.285.200 shares of JATIS representing 99.83% ownership interest.

Acquisition of GMP

Based on Deed No. 59 dated May 15, 2015 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the shareholders agreed to transfer all shares of GMP owned by PT Dwi Putri Propertindo to PP totaling to 20,000 shares resulting to ownership interest of PP in GMP becomes 50%.

Based on the Deed No. 102 dated October 20, 2015 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the shareholders of GMP approved the increase in authorized capital from Rp 40,000,000 to Rp 250,000,000 and increase the issued and paid-up capital of Rp 20,000,000 to Rp 110,000,000. Based on the increase in the issued and paid-up capital, PP purchased amounting Rp 70,000,000 thus, the ownership interest of PP in GMP increased to 72.73%.

The cash flow purchase consideration relating to acquisition of GMP is as follows:

Restrukturisasi Kepemilikan pada RKIT

Pada tahun 2011, PTI, entitas anak, melakukan penempatan dan penyetoran modal sebanyak 1.250 saham atau sebesar Rp 1.250.000 pada PT Raja Kamar International (RKIT), berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Raja Kamar International No. 231 tanggal 24 Agustus 2011 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, notaris di Jakarta. Atas penempatan tersebut, PTI memperoleh hak kepemilikan sebesar 25%. Berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham RKIT pada tanggal 1 September 2014 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H.,S.E., M.H., notaris di Jakarta, PTI meningkatkan penyertaan modal saham di RKIT sebanyak 18.400.000 lembar saham sehingga kepemilikan PTI di RKIT menjadi sebesar 50,32%. Dengan demikian, sejak 1 September 2014 laporan keuangan RKIT dikonsolidasikan dengan laporan Grup.

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 34 tanggal 7 Desember 2015 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, PTI menjual 26.164.800 saham atau 50,32% kepemilikan pada RKIT kepada PP, entitas sepengendali. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat investasi pada RKIT sebesar Rp 5.699.261 diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan kepemilikan entitas anak yang mengakibatkan kehilangan pengendalian

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan pelepasan sebagian saham Perusahaan di WEHA kepada masyarakat sehingga kepemilikan Perusahaan di WEHA menurun dari 52,54% menjadi 44,91%. Akibat transaksi ini, Perusahaan mengalami kehilangan pengendalian pada WEHA dan investasi di WEHA dicatat menggunakan metode ekuitas.

Restructuring of Ownership in RKIT

In 2011, PTI, a subsidiary, subscribed and paid for 1,250 shares with nominal value of Rp 1,250,000 of PT Raja Kamar International (RKIT), based on Deed of Establishment of PT Raja Kamar International No. 231 dated August 24, 2011, of Buntario Tigris Darmawa Ng., public notary in Jakarta. The capital subscription resulted to an ownership interest of PTI in RKIT of 25% and has been accounted for using the equity method. Based on RKIT's shareholders' decision on September 1, 2014 from Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, notary in Jakarta, PTI increased its investment in RKIT totaling to 18.4 million, shares, thus PTI's investments in RKIT become 50.32%. Accordingly, starting September 1, 2014, the financial statements of RKIT are consolidated with the financial statements of the Group.

Based on the shareholders' decision during a meeting as documented in Deed No. 34 dated December 7, 2015 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, PTI sold its 26,164,800 shares or 50.32% ownership interest in RKIT to PP, an entity under common control. The difference between the selling price and the carrying value of the investment in RKIT amounting to Rp 5,699,261 is presented as part of "Difference in value arising from transactions with non-controlling interest" in the equity section of the consolidated statements of financial position.

Change in ownership interest in a subsidiary resulting to Loss of control

In 2015, the Company disposed certain shares of WEHA owned by the Company to public and thus, reducing Company's ownership interest from 52.54% to 44.91%. As a result of this transaction, the Company has lost control on WEHA and the remaining investment in WEHA has been accounted for using the equity method.



**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Arus kas yang timbul sehubungan dengan pelepasan WEHA adalah sebagai berikut:

The cash flows relating to disposal of WEHA is as follows:

	<u>Jumlah/Total</u>	
Penerimaan kas dari penjualan investasi di WEHA terkait dengan kehilangan pengendalian	11.621.153	Proceeds from disposal of interest in WEHA resulting to loss of control
Dikurangi kas dan setara kas WEHA pada saat tanggal kehilangan pengendalian	<u>(4.724)</u>	Less cash and cash equivalents of WEHA at the date of loss of control
Arus kas bersih masuk dari pelepasan WEHA	<u>11.616.429</u>	Net cash in flow froms disposal of WEHA

Bagian laba bersih dari WEHA sebelum kehilangan pengendalian sebesar Rp 20.514.661 disajikan sebagai "Ekuitas pada laba bersih entitas anak sebelum kehilangan pengendalian" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

Share in net income of WEHA prior to loss of control amounting Rp 20,514,661 is presented as "Share in net income of subsidiary before loss control" in the 2015 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive Income.

Sebagai hasil kehilangan pengendalian atas WEHA, "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali" sebesar Rp 9.101.972 telah direklas ke "Laba Ditahan".

As result of loss of control over WEHA, the "Difference in value arising from transactions with non-controlling interests" amounting to Rp 9,101,972 has been reclassified to "Retained Earnings".

Rincian atas keuntungan terkait dengan kehilangan pengendalian pada entitas anak adalah sebagai berikut:

Details of gain on loss of control of subsidiary follows:

	<u>Jumlah/Total</u>	
Keuntungan dari pelepasan kepemilikan:		Gain on interest disposed of:
Penerimaan dari pelepasan kepemilikan	11.621.153	Proceeds from disposal of interest
Nilai tercatat dari pelepasan kepemilikan	<u>11.361.085</u>	Carrying value of disposed interest
	<u>260.068</u>	
Keuntungan dari kepemilikan yang dipertahankan:		Gain on interest retained:
Nilai wajar atas kepemilikan	68.871.300	Fair value of interest retained
Nilai tercatat dari kepemilikan	<u>66.871.076</u>	Carrying amount of interest retained
	<u>2.000.224</u>	
Keuntungan dari kehilangan pengendalian atas WEHA	<u>2.260.292</u>	Gain on loss of controll of WEHA

Entitas Anak lainnya

Other Subsidiaries

Laporan keuangan STP dikonsolidasikan ke laporan keuangan PTI karena PTI memiliki kendali dalam kepengurusan STP dan bertanggung jawab atas manajemen dan operasional STP.

The financial statements of STP are being consolidated to PTI, because PTI can exercise control over the management of and is responsible over the management and operation of STP.

Laporan keuangan CBTI dikonsolidasikan ke PTI karena PTI memiliki kendali dalam kepengurusan serta bertanggung jawab atas manajemen dan operasional CBTI.

The financial statements of CBTI are being consolidated to PTI, because PTI can exercise control over the management of and is responsible over the management and operation of CBTI.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Laporan keuangan DGW dikonsolidasikan ke DTN karena DTN memiliki kendali dalam kepemimpinan entitas anak tersebut.

The financial statements of DGW have been consolidated to DTN because DTN can exercise significant control over the management of the subsidiary.

Laporan keuangan RPT dan SAOKS dikonsolidasikan karena masing-masing PPT dan KT memiliki kendali dalam kepemimpinan entitas anak tersebut.

The financial statements of RPT and SAOKS have been consolidated because PPT and KT, respectively, can exercise significant control over the management of those subsidiaries.

**e. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi**

**e. Employees, Board of Commissioners and Directors**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, berdasarkan Akta No. 78 tanggal 9 Juli 2015 dari Buntario Tigris Darmawa Ng., SH., SE., MH., notaris di Jakarta, dan Akta No. 175 tanggal 24 Juni 2014, kedua Akta tersebut dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, based on Notarial Deed No. 78 dated July 9, 2015 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta and Deed No. 175 dated June 24, 2014, both Deeds of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

	2015	2014	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama :	Adhi Tirtawisata	Adhi Tirtawisata :	President Commissioner
Komisaris :	Satrijanto Tirtawisata Dharmayanto Tirtawisata	Satrijanto Tirtawisata :	Commissioner
		-	
Komisaris Independen :	Royke Djakarya	Royke Djakarya :	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Direktur Utama :	Budijanto Tirtawisata	Budijanto Tirtawisata :	President Director
Wakil Direktur Utama :	-	Dharmayanto Tirtawisata :	Deputy President Director
Direktur :	Ramajanto Tirtawisata Amanda Arlin Daniel Martinus	Rocky Baby Kalalo :	Directors
		Amanda Arlin Daniel Martinus	

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK), pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari:

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as of December 31, 2015 and 2014, as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority or OJK), as follows:

	2015	2014	
<u>Komite Audit:</u>			<u>Audit Committee:</u>
Ketua :	Agus Ariandy Sijoatmodjo	Royke Djakarya :	Chairman
Anggota :	Royke Djakarya Tony Setioko	Jojo Surianto :	Members
		Tony Setioko	

Perusahaan menunjuk Sdr. Bondan Nurdianto sebagai sekretaris Perusahaan dan Sdri Maria Sukma sebagai Kepala Internal Audit.

The Company appointed Mr. Bondan Nurdianto as Corporate Secretary and Ms. Maria Sukma as Internal Audit Head of the Company.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 30 karyawan tahun 2015 dan 2014. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 2.500 karyawan tahun 2015 dan 3.101 karyawan tahun 2014.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 30 in 2015 and 2014. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) are 2,500 in 2015 and 3,101 in 2014.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2016. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2015 were completed and authorized for issuance on March 29, 2016, by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

## **2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

## **2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies**

### **a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

### **a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.



**b. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**c. Kombinasi Bisnis**

**Entitas Tidak Sepengendali**

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**c. Accounting for Business Combination**

**Among Entities Not Under Common Control**

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

#### **Entitas Sepengendali**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

#### **d. Penjabaran Mata Uang Asing**

##### **Mata Uang Fungsional dan Pelaporan**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

#### ***Among Entities Under Common Control***

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

#### **d. Foreign Currency Translation**

##### **Functional and Reporting Currencies**

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.



**Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Euro (EUR)	15.069,68	15.133,27	Euro (EUR)
Dolar Australia (AU\$)	10.064,16	10.218,23	Australian Dollar (AU\$)
Dolar Amerika Serikat (US\$)	13.795,00	12.440,00	United States Dollar (US\$)
Dolar New Zealand (NZ\$)	9.441,99	9.762,30	New Zealand Dollar (NZ\$)
Dolar Singapura (SG\$)	9.751,19	9.422,11	Singapore Dollar (SG\$)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.209,65	3.561,93	Malaysian Ringgit (MYR)
Dolar Hongkong (HK\$)	1.779,83	1.603,68	Hongkong Dollar (HK\$)
Yen Jepang (JPY)	114,52	104,25	Japanese Yen (JPY)
Swiss Franc (CHF)	13.951,30	12.582,83	Swiss Franc (CHF)
Great Britain Poundsterling (GBP)	20.451,11	19.370,34	Great Britain Poundsterling (GBP)

**e. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

**g. Instrumen Keuangan**

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

**Transactions and Balances**

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2015 and 2014, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2015	2014	
Euro (EUR)	15.133,27	15.133,27	Euro (EUR)
Australian Dollar (AU\$)	10.218,23	10.218,23	Australian Dollar (AU\$)
United States Dollar (US\$)	12.440,00	12.440,00	United States Dollar (US\$)
New Zealand Dollar (NZ\$)	9.762,30	9.762,30	New Zealand Dollar (NZ\$)
Singapore Dollar (SG\$)	9.422,11	9.422,11	Singapore Dollar (SG\$)
Malaysian Ringgit (MYR)	3.561,93	3.561,93	Malaysian Ringgit (MYR)
Hongkong Dollar (HK\$)	1.603,68	1.603,68	Hongkong Dollar (HK\$)
Japanese Yen (JPY)	104,25	104,25	Japanese Yen (JPY)
Swiss Franc (CHF)	12.582,83	12.582,83	Swiss Franc (CHF)
Great Britain Poundsterling (GBP)	19.370,34	19.370,34	Great Britain Poundsterling (GBP)

**e. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**f. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

**g. Financial Instruments**

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

### ***Aset Keuangan***

#### Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has financial instruments under loans and receivables, and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, HTM investments, AFS financial assets, and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

### ***Financial Assets***

#### Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, dan piutang pihak berelasi non-usaha yang dimiliki oleh Grup.

***Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

***Instrumen Ekuitas***

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

***Liabilitas Keuangan***

***Liabilitas Keuangan Lain-lain***

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable, guarantee deposits, and due from related parties are classified in this category.

***Financial Liabilities and Equity Instruments***

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

***Equity Instruments***

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

***Financial Liabilities***

***Other Financial Liabilities***

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.



Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini meliputi utang bank (jangka pendek dan panjang), utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, utang pihak berelasi non-usaha, utang pembelian aset tetap, utang obligasi, surat utang jangka menengah, dan liabilitas lain-lain.

#### ***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### ***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's bank loans (short and long terms), trade accounts payable, accrued expenses, other accounts payable, due to related parties, liabilities for purchases of property and equipment, bonds payable, medium term notes, and other liabilities are classified in this category.

#### ***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

#### ***Impairment of Financial Assets***

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

#### ***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

##### **(1) Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

#### ***Derecognition of Financial Assets and Liabilities***

##### **(1) Financial Assets**

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

**h. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

**h. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;



- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**i. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

**j. Investments in Associates**

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

**k. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Properti Investasi**

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama duapuluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

When a Group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate that are not related to the Group.

**k. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**l. Investment Properties**

Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties, except for land, are depreciated over its estimated useful life of twenty (20) years using the straight-line method.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

**m. Aset Tetap**

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada tahun terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Peralatan dan perlengkapan	2 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8

**m. Property and Equipment**

Direct Acquisitions

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

Buildings and infrastructure
Furniture and fixtures
Vehicles



Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

#### Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

#### Aset Tetap dalam Rangka Bangun, Kelola, dan Alih (Build, Operate, and Transfer atau BOT)

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian BOT, yaitu dua puluh (20) tahun.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

#### Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

#### Properties Under Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement

Properties under build, operate, and transfer Agreement (BOT) are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Depreciation is computed using the straight-line method over the period of the BOT agreements of twenty (20) years.

**n. Aset Takberwujud**

***Goodwill***

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

**o. Transaksi Sewa**

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

***Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee***

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

**n. Intangible assets**

***Goodwill***

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

**o. Lease Transactions**

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

***Accounting Treatment as a Lessee***

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

***Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor***

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

**p. Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

**q. Biaya Tanggahan**

Biaya yang dibayarkan atas perolehan lisensi untuk mengoperasikan jaringan waralaba sewa kendaraan ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

**r. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

***Accounting Treatment as a Lessor***

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

**p. Dividend Distribution**

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

**q. Deferred Charges**

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

**r. Stock Issuance Costs**

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

**s. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.



Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan (*f.o.b. shipping point*).

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon dan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*), kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**t. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers. Revenue from export sales is recognized when the goods are shipped (*f.o.b. shipping point*), in accordance with the terms of sale.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax and discounts and after eliminating sales within the Group.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*), except for certain borrowing costs that qualify for capitalization as part of cost of a qualifying asset.

u. Imbalan Kerja

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

v. Pajak Penghasilan

***Pajak Kini***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

***Pajak Tangguhan***

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direvisi pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

u. Employee Benefits

***Short-term Employee Benefits Liability***

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

***Long-term Employee Benefits Liability***

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, funded defined-benefit plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

v. Income Tax

***Current Tax***

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

***Deferred Tax***

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date,

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**w. Laba Per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**x. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**w. Earnings per Share**

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**x. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:



## **Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

### **a. Mata Uang Fungsional**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

### **b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

### **c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

## **Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

### **a. Functional Currency**

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

### **b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

### **c. Allowance for Impairment of Financial Assets**

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	101.333.130	140.334.303	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	20.712.116	39.928.362	Restricted time deposits
Piutang usaha	302.947.533	304.759.426	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	37.124.062	35.598.293	Other accounts receivable
Uang jaminan	4.500.000	4.500.000	Guarantee deposits
Piutang pihak berelasi non-usaha	15.927.662	25.021.880	Due from related parties
Aset lain-lain (setoran jaminan)	1.781.836	1.822.347	Other assets (Security deposits)
Jumlah	<u>484.326.339</u>	<u>551.964.611</u>	Total

d. Komitmen Sewa

***Komitmen Sewa Operasi – Grup Sebagai Lessee***

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

***Komitmen Sewa Operasi – Grup Sebagai Lessor***

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Lease Commitments

***Operating Lease Commitments - Group as Lessee***

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that it is an operating lease since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

***Operating Lease Commitments – Group as Lessor***

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggihan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 29.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 29.



b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi dan aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Aset tetap (Catatan 15)	811.410.362	531.171.425	Property and equipment (Note 15)
Properti investasi (Catatan 16)	<u>778.641</u>	<u>848.612</u>	Investment properties (Note 16)
Jumlah	<u><u>812.189.003</u></u>	<u><u>532.020.037</u></u>	Total

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

b. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying value of these assets as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The carrying value of these assets as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 14)	67.428.740	2.922.000	Investment in associates (Note 14)
Aset tetap (Catatan 15)	811.410.362	531.171.425	Property and equipment (Note 15)
Properti investasi (Catatan 16)	778.641	848.612	Investment properties (Note 16)
Jumlah	<u>879.617.743</u>	<u>534.942.037</u>	Total

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 38 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 23.529.026 dan Rp 26.653.170 (Catatan 38).

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 38 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. As of December 31, 2015 and 2014, long-term employee benefits liability amounted to Rp 23,529,026 and Rp 26,653,170, respectively (Note 38).

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 12.228.173 dan Rp 6.524.584 (Catatan 39).

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2015 and 2014, deferred tax assets amounted to Rp 12,228,173 and Rp 6,524,584, respectively (Note 39).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**4. Kas dan Setara Kas**

**4. Cash and Cash Equivalents**

	2015	2014	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	5.805.322	7.471.119	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 46)			Foreign currencies (Note 46)
Dolar Amerika Serikat	17.459.832	11.446.209	U.S.Dollar
Euro	2.945.362	1.051.999	Euro
Dolar Singapura	672.357	1.031.957	Singapore Dollar
Yen Jepang	592.463	273.538	Japanese Yen
Great Britain Poundsterling	294.181	280.305	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	151.959	220.294	Australian Dollar
Yuan China	131.462	133.377	China Yuan
Dolar Hongkong	130.063	111.870	Hongkong Dollar
Baht Thailand	129.677	10.794	Baht Thailand
Mata uang asing lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	252.786	172.692	Other foreign currencies (less than Rp 100,000)
	<u>22.760.142</u>	<u>14.733.035</u>	
<b>Jumlah Kas</b>	<b>28.565.464</b>	<b>22.204.154</b>	<b>Total cash on hand</b>
<b>Bank - pihak ketiga</b>			<b>Cash in Banks - third parties</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	18.860.457	9.450.650	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.561.836	2.562.588	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3.624.673	21.134.964	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.892.132	592.066	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.641.082	175.415	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.456.485	366.975	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	1.118.556	155.873	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Permata Tbk	697.392	106.720	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	612.970	445.533	PT Bank DBS Indonesia
The Hongkong and Shanghai Bank, Jakarta	365.143	13.052	The Hongkong and Shanghai Bank, Jakarta
PT Bank Pan Indonesia Tbk (PANIN)	236.639	43.608	PT Bank Pan Indonesia Tbk (PANIN)
PT Bank Kesawan	160.202	3.795	PT Bank Kesawan
PT Bank of Tokyo	134.409	174.259	PT Bank of Tokyo
PT Bank ANZ Indonesia	87.941	723.739	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	86.943	6.762.325	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Commonwealth Bank Indonesia	27.255	882.027	Commonwealth Bank Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.720	8.392	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mega Tbk	377	23.231	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	-	319.083	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	96.344	103.640	Others (less than Rp 100,000 each)
	<u>37.668.556</u>	<u>44.047.935</u>	
<b>Mata uang asing (Catatan 46)</b>			<b>Foreign currencies (Note 46)</b>
Dolar Amerika Serikat			U.S Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	9.412.605	5.566.834	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.625.127	8.277.905	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3.463.077	6.860.131	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	3.183.024	16.899.944	PT Bank DBS Indonesia
The Hongkong and Shanghai Bank, Jakarta	907.956	9.754.194	The Hongkong and Shanghai Bank, Jakarta
PT Bank ANZ Indonesia	338.235	1.186.151	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank UOB Buana Tbk	325.066	1.206.687	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	248.251	1.112.100	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N.A. (Indonesia)	230.420	3.061.909	Citibank N.A. (Indonesia)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	39.838	377.911	PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Bank of Tokyo - Mitsubishi	25.005	195.878	The Bank of Tokyo - Mitsubishi
Lainnya (masing-masing kurang dari 100.000)	65.573	50.020	Others (less than Rp 100,000 each)
	<u>22.864.177</u>	<u>54.549.664</u>	

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2015	2014	
Bank - pihak ketiga			Cash in Banks - third parties
Mata uang asing (Catatan 46)			Foreign currencies (Note 46)
Euro			Euro
PT Bank Central Asia Tbk	498.491	1.508.181	PT Bank Central Asia Tbk
PT ANZ Panin Bank	98.421	440.229	PT ANZ Panin Bank
	<u>596.912</u>	<u>1.948.410</u>	
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank UOB Buana Tbk	929.440	785.604	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	576.630	268.486	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	187.908	1.779.342	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.218	24.498	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Bank, Jakarta	6.475	19.992	The Hongkong and Shanghai Bank, Jakarta
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	67.011	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	37.920	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
	<u>1.710.671</u>	<u>2.982.853</u>	
Dolar Australia			Australian dollar
PT Bank Central Asia Tbk	2.467.036	749.180	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	128.362	19.930	PT Bank UOB Buana Tbk
PT ANZ Panin Bank	8.050	6.202	PT ANZ Panin Bank
	<u>2.603.448</u>	<u>775.312</u>	
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
PT Bank UOB Buana Tbk	396.445	550.526	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	81.272	7.124	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	<u>477.717</u>	<u>557.650</u>	
Yen Jepang			Japanese Yen
PT Bank Central Asia Tbk	390.724	4.148.226	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar New Zealand			Dollar New Zealand
PT Bank UOB Buana Tbk	84.735	-	PT Bank UOB Buana Tbk
Dolar Hongkong			Hongkong Dollar
PT Bank UOB Buana Tbk	25.407	796.960	PT Bank UOB Buana Tbk
Yuan China			China Yuan
PT Bank Central Asia Tbk	597	13.861	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah Bank	<u>66.422.944</u>	<u>109.820.871</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Victoria	5.100.000	-	PT Bank Victoria
PT Bank BTPN	1.244.722	1.160.808	PT Bank BTPN
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	2.148.470	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	-	-	PT Istimewa Yogyakarta
	<u>6.344.722</u>	<u>8.309.278</u>	
Mata uang asing (Catatan 44)			Foreign currencies (Note 44)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah deposito berjangka	<u>6.344.722</u>	<u>8.309.278</u>	Total time deposits
Jumlah	<u>101.333.130</u>	<u>140.334.303</u>	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	9,75% - 11,5%	9,75% - 10,5%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	-	U.S. Dollar



**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

5. Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya	2015	2014	5. Restricted Time Deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah (Catatan 44)			Rupiah (Note 44)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	15.874.921	15.021.877	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia (Catatan 44)	2.358.471	1.246.485	PT Bank DBS Indonesia (Note 44)
PT Bank BNI Syariah	1.000.000	-	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 18)	70.148	18.411.200	PT Bank Central Asia Tbk (Note 18)
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	5.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>19.308.540</u>	<u>39.679.562</u>	Total
Dolar Amerika Serikat (Catatan 46)			U.S.Dollar (Note 46)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.403.576	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 18)	-	248.800	PT Bank Central Asia Tbk (Note 18)
Jumlah	<u>1.403.576</u>	<u>248.800</u>	
Jumlah	<u><u>20.712.116</u></u>	<u><u>39.928.362</u></u>	Total
Suku bunga per tahun			Interest rate per annum
Rupiah	4,5% - 7,5%	4,5% - 7,5%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2%	2%	U.S.Dollar

Pada tahun 2015, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya merupakan jaminan untuk keperluan kepada International Air Transportation Association (IATA) atas fasilitas bank garansi untuk pembelian tiket pesawat, tiket kapal pesiar, penyelenggaraan jasa pariwisata, dan deposito berjangka yang dijamin untuk pinjaman modal kerja (Catatan 18).

Pada tahun 2014, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya merupakan jaminan untuk keperluan kepada International Air Transportation Association (IATA) atas fasilitas bank garansi untuk pembelian tiket pesawat, tiket kapal pesiar, penyelenggaraan jasa pariwisata, dan keanggotaan Association of the Indonesian Tours & Travel Agencies (ASITA), serta deposito berjangka yang dijamin untuk pinjaman modal kerja (Catatan 18).

In 2015, restricted time deposits represent collaterals on bank guarantee facilities to International Air Transportation Association (IATA) for the purchase of airplane tickets, cruise tickets, organizing travel services, and collateral for working capital loans. (Note 18).

In 2014, restricted time deposits represent collaterals on bank guarantee facilities to International Air Transportation Association (IATA) for the purchase of airplane tickets, cruise tickets, organizing travel services, and membership in the Indonesian Tours & Travel Agencies (ASITA), and collateral for working capital loans. (Note 18).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**6. Piutang Usaha**

**a. Berdasarkan pelanggan**

	2015	2014
Pihak berelasi (Catatan 42)		
PT Asia World Indonesia	6.982.291	6.211.913
Perfect Tours Sdn. Bhd.	1.952.464	240.567
PT Book Panorama.Com	1.432.714	-
PT Panorama Hospitality Management	496.617	121.054
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	9.078	10.702.675
PT Asian Trails Indonesia	3.600	2.354.201
PT Grayline Indonesia	1.449	829.728
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	432.530	152.751
Subjumlah	<u>11.310.743</u>	<u>20.612.889</u>
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	276.811.522	265.241.281
Pelanggan luar negeri	19.330.732	22.715.626
Subjumlah	296.142.254	287.956.907
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.505.464)	(3.810.370)
Subjumlah	<u>291.636.790</u>	<u>284.146.537</u>
Jumlah - Neto	<u><u>302.947.533</u></u>	<u><u>304.759.426</u></u>

**b. Berdasarkan Umur**

	2015	2014
Pihak berelasi (Catatan 42)		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.146.419	295.461
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	6.289.766	8.550.458
31 - 60 hari	1.803.406	6.662.075
61 - 90 hari	357.040	2.085.655
91 - 120 hari	141.797	1.131.352
Lebih dari 120 hari	1.572.315	1.887.888
Jumlah	<u>11.310.743</u>	<u>20.612.889</u>
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	15.060.058	50.731.487
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	162.054.846	132.124.152
31 - 60 hari	45.183.728	45.217.687
61 - 90 hari	26.520.761	25.814.416
91 - 120 hari	19.620.025	7.559.902
Lebih dari 120 hari	27.281.788	25.563.587
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	421.048	945.676
Jumlah	296.142.254	287.956.907
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.505.464)	(3.810.370)
Jumlah - Neto	<u>291.636.790</u>	<u>284.146.537</u>
Jumlah	<u><u>302.947.533</u></u>	<u><u>304.759.426</u></u>

**6. Trade Accounts Receivable**

**a. By Debtor**

	2015	2014
Related parties (Note 42)		
PT Asia World Indonesia	6.211.913	6.211.913
Perfect Tours Sdn. Bhd.	240.567	240.567
PT Book Panorama.Com	-	-
PT Panorama Hospitality Management	121.054	121.054
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	10.702.675	10.702.675
PT Asian Trails Indonesia	2.354.201	2.354.201
PT Grayline Indonesia	829.728	829.728
Others (less than Rp 200,000 each)	152.751	152.751
Subtotal	<u>20.612.889</u>	<u>20.612.889</u>
Third parties		
Domestic customers	265.241.281	265.241.281
Foreign customers	22.715.626	22.715.626
Subtotal	287.956.907	287.956.907
Allowance for impairment	(3.810.370)	(3.810.370)
Subtotal	<u>284.146.537</u>	<u>284.146.537</u>
Total - Net	<u><u>304.759.426</u></u>	<u><u>304.759.426</u></u>

**b. By Age**

	2015	2014
Related parties (Note 42)		
Not past due and unimpaired	1.146.419	295.461
Past due but not impaired		
1 - 30 days	6.289.766	8.550.458
31 - 60 days	1.803.406	6.662.075
61 - 90 days	357.040	2.085.655
91 - 120 days	141.797	1.131.352
More than 120 days	1.572.315	1.887.888
Total	<u>11.310.743</u>	<u>20.612.889</u>
Third parties		
Not past due and unimpaired	15.060.058	50.731.487
Past due but not impaired		
1 - 30 days	162.054.846	132.124.152
31 - 60 days	45.183.728	45.217.687
61 - 90 days	26.520.761	25.814.416
91 - 120 days	19.620.025	7.559.902
More than 120 days	27.281.788	25.563.587
Past due and impaired	421.048	945.676
Total	296.142.254	287.956.907
Allowance for impairment	(4.505.464)	(3.810.370)
Net	<u>291.636.790</u>	<u>284.146.537</u>
Total	<u><u>302.947.533</u></u>	<u><u>304.759.426</u></u>

**c. Berdasarkan Mata Uang**

	2015	2014
Rupiah	267.420.834	211.920.810
Mata uang asing (Catatan 46)		
Dolar Amerika Serikat	30.871.385	80.778.087
Ringgit Malaysia	4.669.923	2.500.689
Euro	2.771.758	6.567.829
Yuan China	1.197.063	174.000
Dolar Singapura	516.798	5.583.788
Yen Jepang	5.236	1.007.444
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	-	37.149
Jumlah	<u>307.452.997</u>	<u>308.569.796</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4.505.464)</u>	<u>(3.810.370)</u>
Jumlah - neto	<u><u>302.947.533</u></u>	<u><u>304.759.426</u></u>

**c. By Currency**

Rupiah
Foreign currencies (Note 46)
U.S.Dollar
Malaysian Ringgit
Euro
China Yuan
Singapore Dollar
Japanese Yen
Others (less than Rp 100,000 each)

Total
Allowance for impairment
Total - net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal tahun	3.810.370	2.358.011
Penambahan (Catatan 36)	1.219.722	828.138
Saldo dari penambahan (pelepasan) entitas anak	<u>(524.628)</u>	<u>624.221</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>4.505.464</u></u>	<u><u>3.810.370</u></u>

The changes in allowance for impairment are as follows:

Balance at the beginning of the year
Provision (Note 36)
Balance of additional (disposed) subsidiary
Balance at end of the year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak ketiga memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang dari pihak berelasi tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas piutang tersebut.

Based on management's evaluation of the collectability of the individual receivable accounts as of December 31, 2015 and 2014, they believe that the allowance for impairment on trade accounts receivables from third parties is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables. No allowance for impairment was provided on trade accounts receivable from related parties as management believes that there is no impairment in values of such receivables.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang obligasi (Catatan 18 dan 27).

The trade accounts receivable are used as collateral for the short-term bank loans, long-term bank loans and bonds payable (Notes 18 and 27).

**7. Piutang Lain-lain -Bersih**

	2015	2014
Pihak ketiga		
Agen luar negeri	11.030.782	16.778.780
Pengembalian tiket dan voucher hotel	20.323.628	8.489.691
Karyawan	2.665.615	4.411.443
Lain-lain	3.104.037	5.955.071
Jumlah	<u>37.124.062</u>	<u>35.634.985</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(36.692)</u>
Jumlah	<u><u>37.124.062</u></u>	<u><u>35.598.293</u></u>

Piutang karyawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar melalui pengurangan gaji bulanan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang lain-lain agen luar negeri merupakan tagihan milik RKIT, entitas anak PP, yang berasal dari penerimaan kas pelanggan yang disimpan sementara oleh agen perwakilan entitas anak di luar negeri.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2014 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut dan tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dibutuhkan pada tanggal 31 Desember 2015 dan semua piutang tersebut dapat tertagih.

**7. Other Accounts Receivable – Net**

	2015	2014
Third parties		
Foreign agency	11.030.782	16.778.780
Tickets and hotel voucher refund	20.323.628	8.489.691
Employees	2.665.615	4.411.443
Others	3.104.037	5.955.071
Total	<u>37.124.062</u>	<u>35.634.985</u>
Allowance for impairment	<u>-</u>	<u>(36.692)</u>
Total	<u><u>37.124.062</u></u>	<u><u>35.598.293</u></u>

Receivables from employees are non-interest bearing and are being paid through monthly salary deduction.

As of December 31, 2015, other receivables-foreign agency represent receivables from RKIT, a subsidiary of PP, in relation to cash collection from customers which were temporarily held by the Subsidiaries's overseas representative agent.

Management believe that the allowance for impairment on other accounts receivable as December 31, 2014 is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables and that no allowance for impairment is necessary as of December 31, 2015 since all of such receivable are collectible.

**8. Persediaan**

	2015	2014
Barang promosi	2.272.430	626.204
Voucher hotel	398.552	1.701.825
Suku cadang kendaraan bermotor	<u>-</u>	<u>1.353.833</u>
Jumlah	<u><u>2.670.982</u></u>	<u><u>3.681.862</u></u>

Persediaan barang promosi merupakan perlengkapan pendukung untuk perjalanan wisata seperti tas, koper, dan *travelling kit*.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melampaui nilai realisasi bersihnya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**8. Inventories**

Promotional goods	2.272.430	626.204
Hotel voucher	398.552	1.701.825
Spare parts	<u>-</u>	<u>1.353.833</u>
Total	<u><u>2.670.982</u></u>	<u><u>3.681.862</u></u>

Promotional goods represent supporting paraphernalia for tour and travel such as bag, luggage, and travelling kit.

Management believes that carrying value of inventories does not exceed the net realizable value as of December 31, 2015 and 2014.

**9. Pajak Dibayar Dimuka**

	2015	2014
Pajak Pertambahan Nilai	<u><u>9.081.249</u></u>	<u><u>7.162.291</u></u>

**9. Prepaid Taxes**

Value Added Tax



**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**10. Uang Muka**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Hotel	17.270.087	15.974.380	Hotel
Lainnya	<u>3.281.188</u>	<u>288.000</u>	Others
Subjumlah	<u>20.551.275</u>	<u>16.262.380</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Hotel	90.848.329	140.937.763	Hotel
Maskapai penerbangan	8.202.359	28.385.042	Airlines
Promosi	925.480	598.638	Promotion
Biro wisata/jasa konvensi	371.666	327.135	Convention services
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	<u>13.576.777</u>	<u>3.837.156</u>	Others (less than Rp 200,000 each)
Subjumlah	<u>113.924.611</u>	<u>174.085.734</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>134.475.886</u></u>	<u><u>190.348.114</u></u>	Total

Uang muka kepada hotel, maskapai penerbangan, dan biro wisata/konvensi merupakan pembayaran dimuka untuk mendapatkan kepastian pemesanan, harga yang lebih rendah untuk kamar hotel, tiket pesawat, dan beberapa tujuan wisata.

Uang muka maskapai penerbangan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18 dan 23).

**10. Advances**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Hotel	17.270.087	15.974.380	Hotel
Lainnya	<u>3.281.188</u>	<u>288.000</u>	Others
Subjumlah	<u>20.551.275</u>	<u>16.262.380</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Hotel	90.848.329	140.937.763	Hotel
Maskapai penerbangan	8.202.359	28.385.042	Airlines
Promosi	925.480	598.638	Promotion
Biro wisata/jasa konvensi	371.666	327.135	Convention services
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	<u>13.576.777</u>	<u>3.837.156</u>	Others (less than Rp 200,000 each)
Subjumlah	<u>113.924.611</u>	<u>174.085.734</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>134.475.886</u></u>	<u><u>190.348.114</u></u>	Total

Advances for hotel, airlines, and convention services represent advances given to ascertain orders and ensure availment of lower prices for hotel rooms, airplane tickets, and several tours.

The advances for airlines are used as collateral for the short-term bank loans and long-term bank loans (Notes 18 and 23).

**11. Uang Jaminan**

Uang jaminan adalah dana yang ditempatkan DTN kepada PT Oasis Rhadana Hotel, pihak berelasi, sebagai jaminan atas reservasi kamar hotel.

**11. Guarantee deposits**

Guarantee deposits are deposits placed by DTN with PT Oasis Rhadana Hotel, a related party, as collateral on hotel room reservations.

**12. Biaya Dibayar Dimuka**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Sewa	6.548.122	10.502.843	Rent
Asuransi	1.476.584	3.764.845	Insurance
Perizinan	280.005	1.142.574	Licenses
Iklan dan promosi	87.811	73.051	Advertising and promotion
Lainnya	<u>1.868.616</u>	<u>1.741.481</u>	Others
Jumlah	<u>10.261.138</u>	<u>17.224.794</u>	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>6.392.352</u>	<u>12.494.015</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>3.868.786</u></u>	<u><u>4.730.779</u></u>	Long-term portion

Biaya dibayar dimuka-sewa terkait dengan sewa atas tanah dan bangunan yang digunakan oleh entitas-entitas anak untuk keperluan pool kendaraan operasional, kantor, dan tempat usaha.

**12. Prepaid expenses**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Sewa	6.548.122	10.502.843	Rent
Asuransi	1.476.584	3.764.845	Insurance
Perizinan	280.005	1.142.574	Licenses
Iklan dan promosi	87.811	73.051	Advertising and promotion
Lainnya	<u>1.868.616</u>	<u>1.741.481</u>	Others
Jumlah	<u>10.261.138</u>	<u>17.224.794</u>	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>6.392.352</u>	<u>12.494.015</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>3.868.786</u></u>	<u><u>4.730.779</u></u>	Long-term portion

Prepaid rent pertains to lease of land and building being used by subsidiaries for operational vehicles pool, and business and office space.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**13. Piutang dan Utang Pihak Berelasi Non-usaha**

**13. Due from and Due To Related Parties**

	2015	2014	
Piutang pihak berelasi non-usaha (Catatan 42)			Due from related parties (Note 42)
PT Panorama Dotcom Indonesia	8.998.263	11.416.838	PT Panorama Dotcom Indonesia
PT Reed Panorama Exhibition	5.000.000	5.006.064	PT Reed Panorama Exhibition
PT Panorama Langit Teknologi	1.433.766	1.686.858	PT Panorama Langit Teknologi
PT Panorama Mitra Sarana	229.436	-	PT Panorama Mitra Sarana
PT Panorama Land Development	194.808	189.808	PT Panorama Land Development
PT Oasis Rhadana Hotel	-	49.732	PT Oasis Rhadana Hotel
PT Carlson Panorama Hospitality	-	2.922.000	PT Carlson Panorama Hospitality
PT Panorama Investama	-	2.264.018	PT Panorama Investama
PT Panorama Synergy Indonesia	-	586.832	PT Panorama Synergy Indonesia
Panorama Tours Pte. Ltd.	-	392.627	Panorama Tours Pte. Ltd.
Direksi Grup	-	288.003	Group's Directors
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	71.389	219.100	Others (less than Rp 200,000 each)
<b>Jumlah</b>	<b>15.927.662</b>	<b>25.021.880</b>	<b>Total</b>
Utang pihak berelasi non-usaha (Catatan 42)			Due to related parties (Note 42)
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (dahulu PT Panorama Transportasi)	30.830.172	-	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (formerly PT Panorama Transportasi)
PT Asian Trails Indonesia	2.402.408	1.290.344	PT Asian Trails Indonesia
PT Panorama Land Development	2.394.026	-	PT Panorama Land Development
PT Panorama Synergi Indonesia	770.964	-	PT Panorama Synergi Indonesia
PT Graha Tirta Lestari	694.756	646.831	PT Graha Tirta Lestari
Direksi	-	2.021.690	Directors
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	50.586	98.629	Others (less than Rp 200,000 each)
<b>Jumlah</b>	<b>37.142.912</b>	<b>4.057.494</b>	<b>Total</b>

Piutang dari direksi Grup merupakan pinjaman yang diberikan tanpa jaminan dan tanpa bunga yang dilunasi melalui pemotongan gaji.

Due from the Group's Directors represent loans which are unsecured, non-interest bearing and which are being paid through monthly salary deduction.

Piutang dan utang pihak berelasi non-usaha di atas, kecuali untuk piutang dari direksi Grup, terutama timbul dari beban-beban pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup dan/atau sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan beban bunga dan akan dilunasi dalam satu tahun setelah transaksi dilakukan.

Due from and to other related parties above, except amounts due from the Group's Directors, mainly represent advanced payments of related parties' expenses which were paid by the Group and/or vice versa. These accounts are not subject to interest and will be settled within one year after transaction date.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang dari pihak berelasi karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas piutang tersebut.

No allowance for impairment was provided as management believes that there is no impairment in value of such receivables.

**14. Investasi pada Entitas Asosiasi**

**14. Investment in Associates**

*a. Investasi pada Entitas Asosiasi*

*a. Investment in Associates*

Asosiasi/ Associates	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	1 Januari/ January 1, 2014	Pengurangan/ Deductions	Ekuitas pada Rugi Entitas Asosiasi/ Share in Net Income of Associates	31 Desember/ December 31, 2014	Penambahan Additional	Ekuitas pada Laba (Rugi) Entitas Asosiasi/ Share in Net Income (Loss) of Associates	31 Desember/ December 31, 2015
PT Carlson Panorama Hospitality	30	2.922.000	-	-	2.922.000	-	-	2.922.000
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (dahulu/formerly PT Panorama Transportasi Tbk) *	44,91	-	-	-	-	68.871.300	(4.364.560)	64.506.740
PT Raja Kamar Internasional	25	-	999.716	999.716	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>		<b>2.922.000</b>	<b>999.716</b>	<b>999.716</b>	<b>2.922.000</b>	<b>68.871.300</b>	<b>(4.364.560)</b>	<b>67.428.740</b>

\* Sudah tidak menjadi entitas anak pada tahun 2015 (Catatan 1)/ceased to be a subsidiary in 2015 (Note 1)

*b. Selisih lebih ekuitas pada rugi bersih diatas  
nilai tercatat investasi*

*b. Excess share in net losses over carrying value  
of investment*

Asosiasi/ Associates	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	1 Januari/ January 1, 2014	Pengurangan/ Deductions	Ekuitas pada Rugi Entitas Asosiasi/ Share in Net Income Loss of Associates	31 Desember/ December 31, 2014	Pengurangan/ Deductions	Ekuitas pada Laba (Rugi) Entitas Asosiasi/ Share in Net Income (Loss) of Associates	31 Desember/ December 31, 2015
PT Citra Wahana Tirta Indonesia (CWTI) *	50	922.485	-	(2.243.127)	(1.320.642)	-	964.070	(356.572)

\* Sudah tidak menjadi entitas anak pada tahun 2013/ceased to be a subsidiary in 2013

Pada tahun 2011, PTI, entitas anak, melakukan penempatan dan penyeteroran modal sebanyak 1.250 saham atau sebesar Rp 1.250.000 pada PT Raja Kamar International (RKIT), berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Raja Kamar International No. 231 tanggal 24 Agustus 2011 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, notaris di Jakarta. Atas penempatan tersebut, PTI memperoleh hak kepemilikan sebesar 25%. Nilai tercatat investasi pada RKIT bersaldo nihil karena akumulasi bagian rugi bersih RKIT telah melebihi nilai investasi PTI. Bagian yang tidak di akui pada rugi bersih RKIT pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 589.134.

In 2011, PTI, a subsidiary, subscribed and paid for 1,250 shares with nominal value of Rp 1,250,000 of PT Raja Kamar Indonesia (RKI), based on Deed of Establishment of PT Raja Kamar International No. 231 dated August 24, 2011, of Buntario Tigris Darmawa Ng., public notary in Jakarta. The capital subscription resulted to an ownership interest of PTI in RKIT of 25%. The carrying amount of investment in RKIT amounted to nil due to accumulated share of PTI in RKIT's net losses has exceeded the carrying amount of PTI's investment. The unrecognized share in net losses of RKIT as of December 31, 2013 amounted to Rp 589,134.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 1 September 2014 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H.,S.E., M.H., notaris di Jakarta, PTI meningkatkan penyertaan modal saham di RKIT sebanyak 18.400.000 lembar saham sehingga kepemilikan PTI di RKIT menjadi sebesar 50,32%. Dengan demikian, sejak tanggal 1 September 2014, laporan keuangan RKIT dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan Grup.

Based on the decision in the meeting on September 1, 2014 from Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, notary in Jakarta, PTI increased its investment in RKIT totaling to 18.4 million shares thus, increasing PTI's investments in RKIT to become 50.32%. Accordingly, since September 1, 2014, the financial statements of RKIT are consolidated with the financial statements of the Group.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Laporan keuangan CWTI dikonsolidasikan sampai dengan bulan September 2013. Berdasarkan keputusan pemegang saham, sejak tanggal 1 Oktober 2013 laporan keuangan CWTI tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian PTI karena PTI sudah tidak memiliki pengendalian penuh atas CWTI. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai tercatat investasi pada CWTI menjadi negatif karena rugi bersih CWTI yang menjadi bagian PTI telah melebihi nilai perolehan investasi. Selisih antara rugi bersih CWTI yang menjadi bagian PTI dengan nilai investasi diakui sebagai bagian dari liabilitas lain-lain masing-masing sebesar Rp 356.572 dan Rp 1.320.642 (Catatan 25) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tahun 2013, berdasarkan Akta Pendirian CPH No. 18 tanggal 6 Juni 2013 dari Mala Mukti, S.H., notaris di Jakarta, PP, entitas anak, melakukan penempatan dan penyetoran modal sebanyak 3 ribu lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 2.922.000 pada PT Carlson Panorama Hospitality (CPH) memperoleh hak kepemilikan sebesar 30%. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, CPH masih belum beroperasi.

Pada tahun 2002, PTI, entitas anak, membeli 90 saham (mewakili 45% kepemilikan) PT Dunia Wisata Nuansa Bahari (DWNB) dan memperoleh hak kepemilikan sebesar 45%. Investasi pada DWNB bersaldo nihil pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 karena akumulasi bagian rugi bersih DWNB telah melebihi nilai investasi PTI. Ekuitas pada akumulasi rugi bersih DWNB yang seharusnya diakui menjadi beban PTI pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar nihil. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, DWNB sudah tidak aktif.

Pada tahun 2015, Perusahaan menjual jumlah sahamnya atas WEHA kepada masyarakat, sehingga mengakibatkan kepemilikan Perusahaan di WEHA menurun dari 52,54% menjadi 44,91%. Dengan Demikian, saham yang tersisa di WEHA telah dicatat dengan metode ekuitas.

The financial statements of CWTI have been consolidated in PTI until September 2013. Based on shareholders decision starting October 1, 2013, the financial statements of CWTI are not consolidated with that of PTI since PTI does not have full control over CWTI. As of December 31, 2015 and 2014, the carrying value of investment at CWTI was negative because PTI's share in CWTI's net losses has exceeded the cost of investment. PTI's excess share in net losses over carrying value of investment was recognized as part of other liabilities as of December 31, 2015 amounting to Rp 356,572 and Rp 1,320,642 (Note 25), respectively.

In 2013, based on Deed of Establishment of CPH No. 18 dated June 6, 2013, of Mala Mukti, S.H., public notary in Jakarta, PP, a subsidiary, subscribed and paid for 3 thousand shares with nominal value of Rp 2,922,000 of PT Carlson Panorama Hospitality (CPH) or representing an ownership interest of PP in CPH of 30%. As of December 31, 2015 and 2014, CPH is still in pre-operating stage.

In 2002, PTI, a subsidiary, acquired 90 shares (45% of outstanding shares) of PT Dunia Wisata Nuansa Bahari (DWNB). The investment in DWNB amounted to nil as of December 31, 2015 and 2014 as accumulated share of PTI in DWNB's net losses has exceeded the carrying amount of PTI's investment. Accumulated unrecognized share of PTI in net losses of DWNB as of December 31, 2015 and 2014 amounted to nil. As of December 31, 2015 and 2014, DWNB is a dormant Company.

In 2015, the Company sold to public certain number of shares WEHA that it owns, thus, resulting to reduced ownership interest from 52,54% to 44,91%. Accordingly, such remaining interest in WEHA has been accounted for using the equity method.



**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

The following summarizes the financial information relating to associates, not adjusted for proportion of ownership:

	2015	
	WEHA	
Aset		Assets
Lancar	42.145.522	Current
Tidak lancar	316.681.297	Noncurrent
Jumlah	<u>358.826.819</u>	Total
Liabilitas		Liabilities
Jangka pendek	164.670.613	Current
Jangka panjang	65.572.284	Noncurrent
Jumlah	<u>230.242.897</u>	Total
Pendapatan	165.182.842	Revenues
Beban	203.910.614	Expenses
Laba (rugi)	<u>(38.727.772)</u>	Profit (loss)

**15. Aset Tetap**

**15. Property and Equipment**

	Perubahan selama tahun 2015/ Changes during 2015						31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Pelepasan Entitas Anak/ Disposal Subsidiary	Penambahan <sup>*)</sup> / Additions <sup>*)</sup>	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ (Reclassifications)	Effect of translation		
Biaya perolehan:							At Cost:	
Pemilikan langsung:							Direct Acquisitions:	
Tanah	67.599.185	-	64.463.821	(185.000)	179.957.177	-	311.835.183	Land
Bangunan dan prasarana	109.578.199	(3.819.863)	108.999.465	(439.300)	191.286.553	-	405.605.054	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	65.039.351	(11.755.452)	15.234.259	(590.577)	-	(2.229)	67.925.352	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	659.434.360	(478.684.229)	33.554.694	(17.370.039)	-	-	196.934.786	Vehicles
Mesin	-	-	11.231.126	-	-	-	11.231.126	Machinery
Peralatan dan perlengkapan hotel	-	-	5.264.388	-	-	-	5.264.388	Hotel equipment and supplies
Jumlah	901.651.095	(494.259.544)	238.747.753	(18.584.916)	371.243.730	(2.229)	998.795.889	Total
Bangunan dalam konstruksi								Building under construction
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih -								Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	38.907.870	(13.161.302)	64.616	-	-	-	25.811.184	Buildings and infrastructures
Jumlah	940.558.965	(507.420.846)	238.812.369	(18.584.916)	371.243.730	(2.229)	1.024.607.073	Total
Akumulasi penyusutan:								Accumulated Depreciations:
Pemilikan langsung:								Direct Acquisitions:
Bangunan dan prasarana	48.175.635	(1.927.292)	14.882.711	(331.305)	-	-	60.799.749	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	44.540.041	(8.565.759)	7.213.402	(373.304)	-	(5.837)	42.808.543	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	291.690.367	(221.414.329)	27.540.737	(12.249.976)	-	-	85.566.799	Vehicles
Mesin	-	-	2.669.389	-	-	-	2.669.389	Machinery
Peralatan dan perlengkapan hotel	-	-	1.836.154	-	-	-	1.836.154	Hotel equipment and supplies
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih -								Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	24.981.497	(6.810.011)	1.344.591	-	-	-	19.516.077	Buildings and infrastructures
Jumlah	409.387.540	(238.717.391)	55.486.984	(12.954.585)	-	(5.837)	213.196.711	Total
Nilai Tercatat	<u>531.171.425</u>						<u>811.410.362</u>	Net Book Value

<sup>\*)</sup> Penambahan akumulasi penyusutan termasuk milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi (Catatan 1) sebesar Rp 5.389.122.

Addition in accumulated depreciation include of additional subsidiary amounting to Rp 5,389,122. These expenses represent preconsolidated

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2014/ Changes during 2014						31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Perolehan Entitas Anak **)/ Addition Subsidiary **)	Penambahan*)/ Additions*)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ (Reclassifications)	Effect of translation		
Biaya perolehan:								At Cost:
Pemilikan langsung:								Direct Acquisitions:
Tanah	47.317.974	22.563.000	-	(2.281.789)	-	-	67.599.185	Land
Bangunan dan prasarana	99.283.518	9.951.343	343.338	-	-	-	109.578.199	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	52.453.203	6.550.890	6.249.891	(214.633)	-	-	65.039.351	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	659.649.395	5.233.000	26.579.081	(32.027.116)	-	-	659.434.360	Vehicles
Jumlah	858.704.090	44.298.233	33.172.310	(34.523.538)	-	-	901.651.095	Total
Bangunan dalam konstruksi								Building under construction
Aset tetap dalam rangkai bangun, kelola dan alih -								Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	37.800.200	-	1.107.670	-	-	-	38.907.870	Buildings and infrastructures
Jumlah	896.504.290	44.298.233	34.279.980	(34.523.538)	-	-	940.558.965	Total
Akumulasi penyusutan:								Accumulated Depreciations:
Pemilikan langsung:								Direct Acquisitions:
Bangunan dan prasarana	42.687.350	1.000.276	4.488.009	-	-	-	48.175.635	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	35.572.742	2.115.052	7.129.711	(261.125)	-	(16.339)	44.540.041	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	225.036.714	1.189.063	83.539.081	(18.074.491)	-	-	291.690.367	Vehicles
Aset tetap dalam rangkai bangun, kelola dan alih -								Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	20.086.218	-	4.895.279	-	-	-	24.981.497	Buildings and infrastructures
Jumlah	323.383.024	4.304.391	100.052.080	(18.335.616)	-	(16.339)	409.387.540	Total
Nilai Tercatat	573.121.266						531.171.425	Net Book Value

\*) Penambahan akumulasi penyusutan termasuk milik entitas anak yang diakuisisi (Catatan 1) sebesar Rp 1.890.890  
\*\*) Nilai tercatat aset tetap dari entitas anak yang diperoleh

\*) Addition in accumulated depreciation include of additional subsidiary amounting to Rp 1,890,890. These expenses represent preconsolidated  
\*\*) Property and equipment of the additional a subsidiary

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2015	2014	
Beban pokok pendapatan (Catatan 35)	14.352.535	72.718.734	Direct costs (Note 35)
Beban umum dan administrasi (Catatan 36)	35.745.327	25.442.456	General and administrative expenses (Note 36)
Jumlah	50.097.862	98.161.190	Total

Pengurangan selama tahun 2015 dan 2014 termasuk penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions in 2015 and 2014 included sale of certain property and equipment with details as follows:

	2015	2014	
Harga jual	5.385.763	26.573.395	Selling price
Nilai tercatat	(5.630.331)	(6.998.256)	Net book value
Keuntungan (kerugian) penjualan	(244.568)	19.575.139	Gain (loss) on sale

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap - tanah dan bangunan termasuk:

As of December 31, 2015, land and building includes:

- 3 bidang tanah dan bangunan di daerah Sanur, Bali atas nama Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 27).
- 3 parcels of land and building in Sanur, Bali, under the name of The Company are used as collateral on bonds payable (Note 27).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

- 3 bidang tanah dan bangunan di Jalan Tanjung Selor, Jakarta atas nama Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PTI dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta atas nama DCK yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank DTN dan PTI dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 18 dan 23).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Sunda, Bandung atas nama PTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PTI dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Tomang Raya No. 55, Jakarta atas nama PTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 18 dan 27).
- 1 bidang tanah di daerah Jalan Balikpapan atas nama Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 27)
- 1 bidang tanah dan bangunan di Tangerang, Banten atas nama GD yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank GD dari PT Bank Panin (Persero) Tbk (Catatan 18).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Tangerang, Banten atas nama GMA yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank GD dari PT Bank Panin (Persero) Tbk (Catatan 18).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Tangerang, Banten atas nama ASA yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PTI dari PT Bank Panin (Persero) Tbk (Catatan 18).

Aset tetap milik Grup dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan masing-masing sebesar Rp 546.655.858 dan Rp 557.151.307 digunakan sebagai jaminan atas utang bank, utang pembelian aset tetap, dan utang obligasi (Catatan 18, 23, 24, dan 27).

- 3 parcels of land and building in Tanjung Selor, Jakarta, under the name of The Company are used as collateral on PTI bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 18).
- 1 parcel of land and building in Tomang Raya No. 63, Jakarta, under the name of DCK is used as collateral on DTN and PTI bank loan from PT Bank Central Asia Tbk (Notes 18 and 23).
- 1 parcel of land and building in Sunda, Bandung, under the name of PTI is used as collateral on PTI bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 18).
- 1 parcel of land and building in Tomang Raya No. 55, Jakarta, under the name of PTI are used as collateral on bonds payable (Notes 18 and 27).
- 1 parcel of land in Balikpapan under the name of Company is used as collateral on bonds payable (Note 27)
- 1 parcel of land and building in Tangerang, Banten, under the name of GD is used as collateral on GD bank loan from PT Bank Panin (Persero) Tbk (Note 18).
- 1 parcel of land and building in Tangerang, Banten, under the name of GMA is used as collateral on GMA bank loan from PT Bank Panin (Persero) Tbk (Note 18).
- 1 parcel of land and building in Tangerang, Banten, under the name of ASA is used as collateral on PTI bank loan from PT Bank Panin (Persero) Tbk (Note 18).

The Group's property and equipment with carrying values as of December 31, 2015 and 2014 amounting to Rp 546,655,858 and Rp 557,151,307, respectively, are used as collateral on bank loans, liabilities for purchases of property and equipment, and bonds (Notes 18, 23, 24, and 27).

Seluruh aset, kecuali tanah dan aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih, telah diasuransikan kepada perusahaan-perusahaan asuransi berikut ini: Asuransi Central Asia, Asuransi Raksa Pratikara, Asuransi Bumiputera Muda Indonesia, Asuransi Sinarmas, Asuransi Buana Independen, Zurich Indonesia Insurance, Toyota Insurance, ABDA Insurance, Asuransi Jaya Proteksi, Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia, pihak-pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 409.368.375 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp 507.902.521 pada tanggal 31 Desember 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, estimasi nilai wajar aset tetap kendaraan bermotor milik DTN dan entitas anak masing-masing sebesar Rp 100.369.000 dan Rp 115.203.000 dan estimasi nilai wajar aset tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 3.000.000 dan Rp 4.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, estimasi nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan milik PTI sebesar Rp 52.587.000 dan Rp 289.097.424.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, estimasi nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan milik Perusahaan sebesar Rp 26.687.000 dan Rp 20.000.000.

Pada tahun 2015, aset tetap dalam rangka BOT terdiri dari bangunan dan prasarana di atas tanah sewa yang digunakan untuk kantor dan pool kendaraan operasional milik DTN, entitas anak. Bangunan dan prasarana kantor milik DTN didirikan di atas tanah sewa di Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Bali dengan jangka waktu 20 tahun sejak tahun 2000 sampai dengan 2020.

Pada tahun 2014, bangunan dan prasarana dalam rangka BOT milik WEHA merupakan bangunan dan prasarana pool kendaraan operasional dan kantor yang didirikan di atas tanah yang disewa di daerah Tangerang, Jati Padang, Jalan Peta, dan Yogyakarta, dengan jangka waktu antara 3 sampai dengan 20 tahun, dimulai sejak tahun 2002. Bangunan tersebut akan diserahkan pada pemilik tanah pada saat berakhirnya masa sewa. Perjanjian sewa menyewa ini dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali atas persetujuan kedua belah pihak.

All property and equipment, except for land and properties under BOT agreement, are insured with Asuransi Central Asia, Asuransi Raksa Pratikara, Asuransi Bumiputera Muda Indonesia, Asuransi Sinarmas, Asuransi Buana Independen, Zurich Indonesia Insurance, Toyota Insurance, ABDA Insurance, Asuransi Jaya Proteksi, Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia, all third parties, for sum insured of Rp 409,368,375 as of December 31, 2015 and Rp 507,902,521 as of December 31, 2014. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2015 and 2014, the estimated fair value of property and equipment – vehicles (operational) used as DTN and its subsidiaries amounted to Rp 100,369,000 and Rp 115,203,000 respectively and the estimated fair value of land and building amounted to Rp 3,000,000 and Rp 4,000,000, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, estimated fair value of property and equipment -land owned by PTI amounted to Rp 52,587,000 and Rp 289,097,424, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, estimated fair value of property and equipment – land owned by the Company amounted to Rp 26,687,000 and Rp 20,000,000, respectively.

In 2015, property and equipment under BOT consists of buildings and infrastructures on rented land which represent office building and infrastructures for office and operational car pool belonging to DTN, a subsidiary. DTN's buildings and infrastructures were constructed on a rented land in Sesetan Village, South Denpasar Subdistrict, Bali, with rental period of 20 years starting from 2000 until 2020.

In 2014, WEHA's properties under BOT agreements consist of buildings and infrastructure used as office and operational car pool located on rented parcels of land in Tangerang, Jati Padang, Jalan Peta, and Yogyakarta, with lease terms from 3 to 20 years, starting 2002. These buildings and infrastructure will be transferred to the land owners at the end of their lease terms. The related rental agreements can be extended and renewed upon mutual agreement of both parties.



**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Bangunan diatas tanah di Sesetan, Bali tersebut digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek (Catatan 18) yang diperoleh DTN, entitas anak.

The building on the above mentioned land in Sesetan, Bali are used as collateral on short-term bank loans (Note 18) obtained by DTN, a subsidiary.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih telah diasuransikan kepada PT Asuransi Umum Mega dan PT Asuransi Sinarmas, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 8.950.000 dan Rp 10.060.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

As of December 31, 2015 and 2014, all properties under BOT agreements, are insured with PT Asuransi Umum Mega and PT Asuransi Sinarmas, a third party, for Rp 8,950,000 and Rp 10.060.000, respectively. Management believes that agreements the insurance coverage is adequaties to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, estimasi nilai wajar agregat dari aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih milik DTN adalah sebesar Rp 12.000.000, sedangkan pada tahun 2014 milik WEHA adalah masing-masing sebesar Rp 6.810.011.

As of December 31, 2015 and 2014, estimated aggregate fair value of the Properties under BOT Agreements of DTN amounted to Rp 12,000,000 and in 2014, of WEHA amounted to Rp 6,810,011.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, management believes that there is no impairment in values of aforementioned property and equipment

**16. Properti Investasi**

**16. Investment Properties**

	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Perubahan selama tahun 2015/ Changes during 2015		31 Desember 2015/ December 31, 2015	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					At Cost:
Tanah	480.000	-	-	480.000	Land
Bangunan dan prasarana	1.399.407	-	-	1.399.407	Buildings and infrastructures
Jumlah	1.879.407	-	-	1.879.407	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated Depreciations:
Bangunan dan prasarana	1.030.795	69.971	-	1.100.766	Buildings and infrastructures
Nilai Tercatat	848.612			778.641	Net Book Value

	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Perubahan selama tahun 2014/ Changes during 2014		31 Desember 2014/ December 31, 2014	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					At Cost:
Tanah	480.000	-	-	480.000	Land
Bangunan dan prasarana	1.399.407	-	-	1.399.407	Buildings and infrastructures
Jumlah	1.879.407	-	-	1.879.407	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated Depreciations:
Bangunan dan prasarana	960.825	69.970	-	1.030.795	Buildings and infrastructures
Nilai Tercatat	918.582			848.612	Net Book Value

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Ngurah Rai, Sanur, Denpasar Selatan, Bali, milik Perusahaan, dan disewakan kepada PT Asian Trails Indonesia, pihak berelasi. Properti investasi-tanah ini digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 27).

As of December 31, 2015 and 2014, investment properties represent land and building in St. Raya Ngurah Rai, Sanur, Denpasar Selatan, Bali, owned by The Company, which are being leased rented to PT Asian Trails Indonesia, related party. This Investment Properties-land is used as collateral on bonds payable (Note 27).

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui di laba rugi selama tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 760.160 dan Rp 741.466 yang dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan" (Catatan 34).

Rental income from the investment properties recognized in profit and loss during 2015 and 2014 amounting to Rp 760,160 and Rp 741,466, respectively, were reported as part of "Revenue" (Note 34).

Beban langsung terkait dengan pendapatan sewa properti investasi merupakan beban penyusutan dan dicatat sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" sebesar Rp 69.970 pada tahun 2015 dan 2014 (Catatan 36).

Direct cost related to rental income from investment properties represents depreciation expense and was charged to operations as part of "General and administrative expenses" amounting to Rp 69,970 in 2015 and 2014 (Note 36).

Estimasi nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 13.325.800 dan Rp 10.936.000. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

Estimated fair value of investment property as of December 2015 and 2014 amounted to Rp 13,325,800 and Rp 10,936,000. Management believes that there is no impairment in the carrying value of the investment properties.

**17. Aset Lain-lain**

**17. Other assets**

	2015	2014	
Uang muka pembelian aset tetap	163.284.848	334.411.880	Advances for Purchases of Property and Equipment
Setoran jaminan	1.781.836	1.822.347	Refundable security deposit
Software - bersih	26.604.220	-	Software - net
Biaya lisensi yang ditangguhkan - bersih (Catatan 45)	-	931.038	Deferred license fees - net (Note 45)
Lain-lain	4.696.106	3.583.140	Others
<b>Jumlah</b>	<b>196.367.010</b>	<b>340.748.405</b>	<b>Total</b>

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok, pihak ketiga, dalam rangka pembelian aset tetap sebagai berikut:

Advanced payments for purchases of property and equipment represent advances paid to suppliers, third parties, for the purchase of the following property and equipment:

	2015	2014	
Bangunan dan tanah	68.281.336	179.837.072	Buildings and land
Kendaraan	15.302.147	134.612.186	Vehicles
Perangkat lunak	79.701.365	19.962.622	Software
<b>Jumlah</b>	<b>163.284.848</b>	<b>334.411.880</b>	<b>Total</b>

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Uang muka pembelian bangunan dan tanah termasuk uang muka yang dibayarkan kepada pengembang untuk pembelian 2 bidang tanah dan bangunan perkantoran di kawasan Cengkareng Business Center (CBC), Jakarta Barat dengan jumlah senilai Rp 84.566.520. Dua (2) bangunan kantor tersebut dimiliki oleh GD dan GMA, entitas anak dari DTN dan PM. Bangunan kantor ini dijadikan jaminan atas utang bank-Bank Panin (Catatan 23).

Advanced payments for purchase of land and building include advanced payments to land and building developer for purchase of office building located at area of Cengkareng Business Centre (CBC), West Jakarta, amounting to Rp 84,566,520. The buildings are owned by GD and GMA, a subsidiary of DTN and PM, respectively. These office buildings are used as collateral of Bank Panin loan (Note 23).

Pada tahun 2015, bangunan kantor yang dimiliki oleh GD dan GMA telah direklasifikasi menjadi aset tetap sebagai bagian dari tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 130.000.000 dan Rp 112.814.526.

In 2015, the buildings owned by GD and GMA had been reclassified as land and buildings in property and equipment amounting Rp 130,000,000 and Rp 112,814,526, respectively.

Pada tahun 2014, Biaya lisensi yang ditangguhkan merupakan *non-refundable territory fee* sehubungan dengan perolehan hak dalam mengoperasikan jaringan waralaba sewa kendaraan tradisional "Europcar" milik PMS, entitas anak WEHA di Indonesia.

In 2014, deferred license charges represents non-refundable territory fee amounting in relation with the acquisition of the right to operate traditional car rental franchise, "Europcar" owned by PMS, a subsidiary of WEHA, in Indonesia.

Ijin usaha merupakan estimasi nilai wajar ijin usaha PT Artha Prima Perkasa Lintas Era (APPLE), entitas anak, sekarang PT Day Trans (DTS), yang diakuisisi WEHA pada tanggal 8 Oktober 2009.

Business license represents the fair value of business license of PT Artha Prima Perkasa Lintas Era (APPLE), a subsidiary, now PT Day Trans (DTS), which was acquired by WEHA on October 8, 2009.

Aset lain-lain termasuk tagihan milik PT Panorama Hermes Indonesia (PH), entitas anak, kepada Hermes I Ticket Private Ltd Singapura sebesar Rp 2.358.860 terkait dengan setoran modal di PH.

Other assets include receivables of PT Panorama Hermes Indonesia (PH), a subsidiary, from Hermes I Ticket Private Ltd Singapore amounting to Rp 2,358,860 related to advances for capital in PH.

**18. Utang Bank Jangka Pendek**

**18. Short-term Bank Loans**

	2015	2014	
Rupiah - Pihak Ketiga			Rupiah - Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	82.591.259	93.355.332	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	52.595.768	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.173.061	23.995.383	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	145.360.088	117.350.715	Total
Mata uang asing - Pihak Ketiga (Catatan 46)			Foreign currencies - Third Parties (Note 46)
Dolar Amerika Serikat			U.S.Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	51.001.726	43.217.903	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	12.440.000	PT Bank DBS Indonesia
Jumlah	196.361.814	173.008.618	Total
Suku bunga per tahun			Interest rate per annum
Rupiah	11,5% - 11,75%	11,5% - 12%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6% - 6,5%	5,5% - 7%	U.S.Dollar

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

***Pinjaman diterima oleh DTN***

Pada tanggal 5 Maret 2008, DTN memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari BCA sebesar Rp 10.000.000.000 dan dipergunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun dan diperpanjang setiap tahunnya.

Pada tahun 2011, DTN memperoleh tambahan fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp 43.000.000.000 dan USD 500.000, dan akan jatuh tempo pada 5 Juni 2016.

Pada tahun 2015, pinjaman ini telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan SPPK tanggal 28 Agustus 2015. Fasilitas kredit USD 500.000 dikonversi menjadi Rupiah sehingga fasilitas pinjaman DTN menjadi sebesar Rp 53.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada 5 Juni 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan saling mengikat berupa tanah dan bangunan milik DTN dan DCK, (Catatan 12 dan 17) dan piutang usaha sebesar Rp 20.000.000.000 (Catatan 5).

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan DTN untuk melakukan hal-hal sebagai berikut tanpa persetujuan tertulis dari BCA:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan DTN kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara berbeda atau diluar praktek dan kebiasaan yang ada;
- Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (pengadilan);
- Melakukan investasi, penyertaan, atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

***Loans obtained by DTN***

As of March 5, 2008, DTN obtained an overdraft loan facility (PRK) amounting Rp 10,000,000,000 from BCA for additional working capital. This loan has a term of 1 year and has been extended several times.

In 2011, DTN has been granted an additional loan facility amounting to Rp 43,000,000,000 and US\$ 500,000, and will mature on June 5, 2016.

In 2015, the loan facility has been amended, most recently by SPPK dated August 28, 2015. The US\$ loan facility amounting to US\$ 500,000 was converted into Rupiah. DTN loan facility has a maximum limit of Rp 53,000,000,000 and will mature on June 5, 2016.

The loan is guaranteed by bundling guarantee of land and building owned by DTN and DCK, related party, (Note 12 and 17) and accounts receivable of Rp 20,000,000,000 (Note 5).

The loan agreement covering the above facility contains certain covenants which restrict DTN to conduct the following matters prior to obtaining written approval from BCA:

- Obtaining new credit facility from other party and/or acting as guarantor in any form or name and/or use DTN's assets as collateral to other party;
- Lending money, including, but not restricted, to affiliated companies, except those in terms of daily operational activities;
- Conducting transactions with an individual or a party, including, but not restricted, to affiliated companies, in a different way from the usual practice;
- Appealing for bankruptcy and requesting postponement of repayment from authorized body (court);
- Making investment, or opening new business aside from the existing one;



**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
  - Melakukan pemisahan, peleburan, penggabungan, pengambilalihan, atau pembubaran;
  - Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, serta susunan direksi dan para pemegang saham; dan
  - Membagikan dividen.
  - Perusahaan juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan financial covenant tertentu.
- Selling or disposing properties or main assets in running the business, except those in terms of daily operational activities;
  - Conducting spin-off, merger, consolidation, acquisition, or liquidation;
  - Changing the entity's legal status, articles of association, and members of directors and stockholders; and
  - Distributing dividend
  - The Company is required to meet several financial covenants.

Beban bunga pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 2.105.117 dan Rp 1.720.638.

Interest expense in 2015 and 2014 amounted to Rp 2,105,117 and Rp 1,720,638, respectively.

***Pinjaman diterima oleh PTI***

***Loans obtained by PTI***

Pada tanggal 5 Maret 2008, PTI memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 25.000.000 dan US\$ 2.000, serta Bank Garansi sebesar Rp 15.000.000. Pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun dan diperpanjang setiap tahunnya.

As of March 5, 2008, PTI obtained an overdraft loan facility (PRK) amounting to Rp 25,000,000 and US\$ 2,000 from BCA Loan and Bank Guarantee facility amounting to Rp 15,000,000 for additional working capital. These loans have terms 1 year and have been extended several times.

Pada tahun 2015, sesuai dengan amandemen fasilitas kredit yang diterima, PTI memperoleh fasilitas Kredit Lokal I sebesar US\$ 5.000 ribu dan Kredit Lokal II sebesar Rp 50.000.000, serta fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 50.000.000 dan Bank Garansi sebesar Rp 160.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6) dan margin deposit 10% dari nilai pembukaan BG, *corporate guarantee* dari PTI, kepemilikan saham PTI pada DCK, dan sebidang tanah di jalan Tomang Raya No. 55, Jakarta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2016.

In 2015, based on amendment of facility credit, PTI obtained Local Credit facilities consisting of Local Credit I of US\$ 5,000 thousand and Local Credit II of Rp 50,000,000, and Time Loan Revolving of Rp 50,000,000 and Bank Guarantee of Rp 160,000,000. These loans are guaranteed by the trade accounts receivable (Note 6) and 10% margin deposit of BG and *corporate guarantee* from PTI, PTI's shares in DCK and land in Jalan Tomang Raya No. 55, Jakarta. This loan will be due in June 2016.

Suku bunga pinjaman pada tahun 2015 adalah sebesar 11,75% untuk fasilitas Rupiah dan 6,5% untuk fasilitas US\$. Pada tahun 2014 adalah sebesar 11,75% untuk fasilitas Rupiah dan 6,5% untuk fasilitas US\$.

Interest rate in 2015 are 11.75% for loan facilities in Rupiah and 6.5% for loan facilities in US\$. Interest rate in 2014 are 11.75% for loan facilities in Rupiah and 6.5% for loan facilities in US\$.

Persyaratan untuk pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

Covenants on the above loans are as follows:

- Melakukan sebagian besar transaksi operasional di BCA;
- Conducting most of operational transactions with BCA;

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

- Memelihara dan mempertahankan leverage ratio tidak lebih dari 1,5 kali dan current ratio tidak kurang dari 1 kali;
  - Memberitahukan kepada BCA bila memperoleh pinjaman uang/kredit baru yang tidak menyebabkan pelanggaran ketentuan leverage ratio dan current ratio;
  - Memberitahukan secara tertulis kepada BCA bila mengubah anggaran dasar dan susunan pemegang saham yang tidak menyebabkan kepemilikan saham Panorama Grup baik langsung maupun tidak langsung pada masing-masing debitor kurang dari 51%;
  - Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk atau nama apapun dan/atau menggunakan harta kekayaan masing-masing debitor kepada pihak lain.
- Maintaining leverage ratio of not more than 1.5 times and current ratio of not less than 1 time;
  - Informing BCA when obtaining new credits which do not violate the leverage and current ratios rule;
  - Informing BCA in writing when changing the articles of association and composition of stockholders which do not cause the ownership of Panorama Group either directly or indirectly in each debtor to be less than 51%;
  - Acting as guarantor in any form or name and/or put each debtor's assets as collateral to other parties.

Beban bunga pada tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp Rp 8.199.953 dan Rp 5.387.404.

Interest expense in 2015 and 2014 amounted to Rp Rp 8,199,953 and Rp 5,387,404, respectively.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)**

***Pinjaman diterima oleh PTI***

***Loans obtained by PTI***

Fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri telah diterima oleh PTI sejak tahun 2007, dan telah beberapa kali diperpanjang dan di adendum. Pada tahun 2015, fasilitas pinjaman yang diterima dari Bank Mandiri berupa fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 9.300.000, fasilitas Pinjaman Tetap sebesar Rp 10.000.000, fasilitas Treasury Line sebesar US\$ 3.000 ribu dan fasilitas *Non Cash Loan* (Bank Garansi) sebesar Rp 7.500.000. Jangka waktu masing-masing fasilitas ini adalah 1 tahun dan akan jatuh tempo pada bulan Juli 2016.

PTI obtained loan since 2007 and has been extended several times and have addendum. In 2015, PTI obtained an overdraft working capital loan amounting Rp 9,300,000, Fixed loan amounting Rp 10,000,000 and treasury line loan amounting US\$ 3,000 thousand and Non-Cash Loan facility (Bank Guarantee) amounting Rp 7,500,000. This loan has a term of 1 year and will be due in July 2016.

Suku bunga tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar 11,5% dan 11% per tahun.

Interest rate in 2015 and 2014 are 11.5% and 11% and per annum, respectively.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

This credit facility is secured with:

- jaminan fidusia atas piutang dan persediaan (uang muka) (Catatan 6 dan 8);
  - 3 bidang tanah dan bangunan di jalan Tanjung Selor, Cideng, Jakarta atas nama Perusahaan (Catatan 15);
  - 1 bidang tanah dan bangunan di jalan Sunda, Bandung atas nama PTI (Catatan 15).
  - jaminan dari Perusahaan (corporate guarantee).
- fiduciary collateral on accounts receivable and inventories (advances) (Notes 6 and 8);
  - 3 parcels of land and building in Tanjung Selor, Cideng, Jakarta, under the name of the Company (Note 15);
  - 1 parcel of land and building in Sunda, Bandung, under the name of PTI (Note 15).
  - Corporate guarantee from the Company.

Beban bunga pada tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 1.626.587 dan Rp 3.238.170.

***Pinjaman diterima oleh RKIT***

Pada bulan November 2014, RKIT memperoleh pinjaman sebesar Rp 4.750.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Februari 2015. Jaminan pinjaman ini adalah deposito berjangka milik RKIT pada bank Mandiri sebesar Rp 5.000.000. Suku bunga pinjaman adalah 6% pertahun (dengan margin bunga 1,5% per tahun). Pinjaman tersebut telah dilunasi pada bulan Februari 2015.

Beban bunga pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 363.349.

**PT Maybank**

***Pinjaman diterima oleh MG***

Pada bulan September 2015, MG memperoleh pinjaman PRK sebesar Rp 20.000.000, dan Promes Berulang I sebesar Rp 230.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Januari 2016. Jaminan pinjaman ini adalah tanah milik RKIT. Suku bunga pinjaman adalah 12% pertahun.

Beban bunga pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 7.139.458.

Interest expense in 2015 and 2014 amounted to Rp 1,626,587 and Rp 3,238,170, respectively.

***Loans obtained by RKIT***

On November 2014, RKIT obtained loan amounting to Rp 4,750,000. This loan will be due in February 2015. The loan is guaranteed by time deposits of RKIT at Bank Mandiri amounting Rp 5,000,000. The loan bear interest at 6% per annum (with interest margin at 1,5% per annum). This loan has been fully paid in February 2015.

Interest expense in 2014 amounted to Rp 363,349.

**PT Maybank**

***Loans obtained by MG***

On September 2015, PTI obtained an overdraft working capital loan amounting Rp 20,000,000, and revolving I amounting to Rp 230,000,000. This loan has a term of 1 year and will be due in July 2016. These loans are guaranteed by land owned of RKIT. The loan bears interest at 12% per annum.

Interest expense in 2015 amounted to Rp 7,139,458.

**19. Utang Usaha**

**19. Trade accounts payable**

	2015	2014	
<b>a. Berdasarkan Pemasok</b>			<b>a. By Supplier</b>
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
PT Daytrans	1.185.877	-	PT Daytrans
PT Panorama Transportasi Tbk	1.142.743	-	PT Panorama Transportasi Tbk
PT Kencana Transport	169.765	-	PT Kencana Transport
PT Rhadana Primakencana Trasindo	160.040	-	PT Rhadana Primakencana Trasindo
The Haven Bali Seminyak	97.128	141.860	The Haven Bali Seminyak
PT Graha Tirta Lestari	39.027	112.743	PT Graha Tirta Lestari
Perfect Tours Sdn. Bhd.	12.796	65.738	Perfect Tours Sdn. Bhd.
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	248.905	214.615	Others (less than Rp 100,000 each)
Jumlah	<u>3.056.281</u>	<u>534.956</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	225.424.370	278.473.014	Local suppliers
Pemasok luar negeri	1.777.723	46.187.970	Foreign suppliers
Jumlah	<u>227.202.093</u>	<u>324.660.984</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>230.258.374</u></u>	<u><u>325.195.940</u></u>	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2015	2014	
<b>b. Berdasarkan Mata Uang</b>			<b>b. By Currency</b>
Rupiah	209.834.373	280.184.761	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 46)			Foreign currencies (Note 46)
Dolar Amerika Serikat	14.403.360	25.188.348	U.S. Dollar
Euro	5.148.635	3.257.711	Euro
Yen Jepang	392.416	1.186.108	Japan Yen
Dolar New Zealand	309.544	20.234	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	147.023	14.638.290	Singapore Dollar
CNY	13.069	103.143	CNY
Dolar Hongkong	7.445	51.892	Hongkong Dollar
CHF	2.303	71.529	CHF
Dolar Australia	-	424.446	Australia Dollar
GBP	-	63.661	GBP
RMB	-	2.493	RMB
Mata uang asing lainnya (masing-masing kurang dari Rp 20.000)	206	3.324	Others (less than Rp 20,000 each)
Jumlah	<u>230.258.374</u>	<u>325.195.940</u>	Total

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice as follows:

	2015	2014	
Belum jatuh tempo	67.509.616	221.189.952	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
Kurang dari 3 bulan	152.639.109	83.581.040	Less than 3 months
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	3.202.206	7.815.132	Over 3 months but less than 6 months
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	5.834.402	3.208.233	Over 6 months but less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	1.073.041	9.401.583	Over 12 months
Total	<u>230.258.374</u>	<u>325.195.940</u>	Total

Jangka waktu kredit dari pemasok dalam negeri berkisar 30 sampai 60 hari, sedangkan dari pemasok luar negeri berkisar 180 hari.

Creditterms of local suppliers range from 30 until 60 days, and 180 days for foreign suppliers.

Utang usaha pihak ketiga terdiri dari International Air Transportation Association (IATA), pemasok hotel internasional, pemasok tour luar negeri (seperti Gulliver, Asian Link, Renk United) dan pemasok hotel dalam negeri.

Trade accounts payable to third parties from International Air Transportation Association (IATA), international hotel agent, foreign supplier tour agent (like Gulliver, Asian Link, Renk United) and domestic hotel agent.



**20. Utang Lain-lain**

	2015	2014	
Pengembalian tiket	2.595.316	3.404.904	Ticket refund
Utang titipan	744.689	150.698	Deposit
Utang potongan penjualan	222.023	399.128	Discount
Pembelian aset tetap	-	1.402.589	Purchase of fixed assets
Lainnya	12.228.887	16.287.190	Others
Jumlah	<u>15.790.915</u>	<u>21.644.509</u>	Total

**20. Other Accounts Payable**

**21. Utang Pajak**

	2015	2014	
Pajak penghasilan badan (Catatan 39)	8.536.862	16.174.952	Corporate income tax (Note 39)
PPH 29 tahun 2014	3.309.075	-	Tax payable article 29 year 2014
PPH 29 tahun 2013	1.897.092	1.897.092	Tax payable article 29 year 2013
Pajak penghasilan lainnya			Income taxes
Pasal 21	1.447.572	775.777	Article 21
Pasal 23/26	318.332	311.224	Article 23/26
Pasal 25	674.206	2.057	Article 25
Pasal 4 ayat 2	328.133	248.236	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	10.803.659	2.842.860	Value Added Tax
Pajak Pembangunan 1 (PB 1)	469.924	-	Development Tax I (PB I)
STP dan SKPKB	-	67.464	Tax assessments
Jumlah	<u>27.784.855</u>	<u>22.319.662</u>	Total

**21. Taxes Payable**

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (self-assessment). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

**22. Pendapatan Diterima Dimuka**

	2015	2014	
Perjalanan wisata	113.275.984	70.359.216	Tours and travel
Jasa transportasi	872.503	3.291.822	Transportation services
Lain-lain	2.485.093	4.401.099	Others
Jumlah	<u>116.633.580</u>	<u>78.052.137</u>	Total

**22. Advances Received**

**23. Utang Bank Jangka Panjang**

**23. Bank Loans**

	2015	2014	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Panin Tbk	97.394.286	47.728.849	PT Bank Panin Tbk
PT Bank BNI Syariah	50.000.000	-	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23.445.926	32.832.593	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	9.076.488	9.466.667	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.470.000	89.963.667	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	181.386.700	179.991.776	Total
Jangka pendek	13.687.511	61.074.553	Less current portion
Jangka panjang	167.699.189	118.917.223	Long-term portion
Suku bunga per tahun	10,5% - 11,75%	11,5% - 12,5%	Interest rate per annum

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

*Pinjaman diterima oleh WEHA*

*Loans obtained by WEHA*

WEHA adalah anak perusahaan tahun 2014 memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri untuk pembiayaan kendaraan baru dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 15), dengan rincian sebagai berikut:

WEHA, a subsidiary in 2014, obtained loan facilities from Bank Mandiri to finance new vehicles and are secured with related financed vehicles (Note 15) as follows:

Fasilitas Kredit Berjangka yang ditandatangani pada tanggal 6 Oktober 2009 sebesar Rp 20.250.000. Fasilitas ini diberikan dengan jangka waktu 5 tahun dan suku bunga untuk tahun 2015 dan 2014 adalah sebesar 11,00% per tahun dan dibayarkan setiap bulan.

Term loan facilities obtained on October 6, 2009 amounting Rp 20,250,000. This loan has a term of 5 years and interest at 11.00% per annum in 2015 and 2014 and payable on a monthly basis.

Fasilitas Kredit Investasi yang ditandatangani tanggal 22 Desember 2009, sebesar Rp 3.420.000, berjangka waktu lima (5) tahun, suku bunga sebesar 11% per tahun, dan angsuran dibayar bulanan, serta fasilitas *non-cash loan* (bank garansi) sebesar Rp 5.000.000, berjangka waktu satu tahun dengan setoran jaminan sebesar 10%.

Investment Credit Facilities on December 22, 2009, amounting Rp 3,420,000, has a repayment term of five (5) years, bears interest of 11% per annum, payable in monthly installments, and facility non-cash (bank guarantee) amounting Rp 5,000,000, has a repayment term of one (1) year with the security deposit of 10% of the demand deposit.

Fasilitas KI Premium Cab yang ditandatangani pada tanggal 13 Juni 2012 sebesar Rp 34.200.000. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun dengan suku bunga sebesar 12,00% per tahun dan pinjaman ini dibayar dengan angsuran bulanan dengan *grace period* dalam enam (6) bulan pertama.

KI Premium Cab facilities on June 13, 2012 amounting Rp 34,200,000. This facility has a repayment term of five (5) years, bears interest of 12% per annum and payable in monthly installments with six (6) months grace period.

Fasilitas KI Premium Cab II yang ditandatangani pada tanggal 20 Maret 2012 sebesar Rp 34.200.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu lima (5) tahun dan suku bunga sebesar 10,00% per tahun. Pinjaman ini dibayar dengan angsuran bulanan dengan *grace period* dalam enam (6) bulan pertama.

Fasilitas Kredit Investasi yang ditandatangani tanggal 16 Januari 2012 sebesar Rp 24.300.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu enam (6) tahun, dan suku bunga sebesar 11,00% per tahun dan pinjaman ini dibayar dengan angsuran bulanan dengan *grace period* dalam enam (6) bulan pertama.

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 10 April 2013 dari Adrian Djuaini, S.H., notaris di Jakarta, dengan fasilitas KI sebesar Rp 51.000.000, yang berjangka waktu lima (5) tahun, suku bunga sebesar 10% per tahun, dan angsuran bulanan dengan *grace period* dalam enam (6) bulan pertama. Sesuai dengan Addendum I Perjanjian Kredit berdasarkan Akta No. 01 tanggal 3 Desember 2013 dari Adrian Djuaini, S.H., fasilitas tersebut meningkat menjadi sebesar Rp 63.750.000.

Fasilitas Bank Garansi bersifat revolving tertanggal 21 Desember 2011 sebesar Rp 5.000.000. Fasilitas ini berjangka waktu lima (5) tahun dengan setoran jaminan sebesar 10,00% dan Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp 8.100.000, dengan jangka waktu dua belas (12) bulan, suku bunga sebesar 10,75% per tahun.

Perjanjian fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan tertentu antara lain WEHA tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri:

- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain berupa kredit investasi, modal kerja, atau pinjaman lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan WEHA yang dijaminkan kepada bank kepada pihak lain.
- Melakukan merger dan/atau akuisisi, kecuali yang menyebabkan kondisi debitur lebih baik.
- Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan ke pengadilan untuk menyatakan pailit atau penundaan pembayaran utang.

KI Premium Cab facilities sign on March 20, 2012 amounting Rp 34,200,000. This facility has a repayment term of five (5) years, bears interest of 10% per annum and payable in monthly installments with six (6) months grace period.

KI Premium Cab facilities sign on January 16, 2012 amounting Rp 24,300,000. This facility has a repayment term of six (6) years, bears interest of 11% per annum and payable in monthly installments with six (6) months grace period.

Based on Notarial Deed No. 32 date April 10, 2013 of Adrian Djuaini, S.H., public notary in Jakarta, with KI facility amounting to Rp 51,000,000, a repayment term of five (5) years with six (6) months grace period, payable in monthly installments, and bears interest at 10% per annum. In accordance with Credit Agreement Addendum I based on Notarial Deed No. 01 dated December 3, 2013 of Adrian Djuaini, S.H., public notary in Jakarta, the facility increased to Rp 63,750,000.

Revolving bank guarantee facilities obtained on December 21, 2011 amounting Rp 5,000,000. This facility has a repayment term of five (5) years with a security deposit of 10.00% and investment credit facilities amounting Rp 8,100,000, with repayment term of twelve (12) months and bear interest of 10.75 % per annum.

This facility agreement includes specific requirements, among others, the following negative covenants without prior written consent of Bank Mandiri :

- Obtaining credit facility or agreement from other parties in the form of investment credits, working capital loan, or others including but not limited to derivative transactions.
- Committing as a loan guarantor or use WEHA asset as collateral for other parties'.
- Conducting a merger and/or acquisition, unless for the improvement of the debtor.
- Submitting a request and/or instructing other parties to apply to the court for bankruptcy or payment postponement of this debt.

- WEHA juga diharuskan menjaga debt to equity ratio maksimal 233%.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2014 sebesar Rp 40.949.638. Beban bunga pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 13.711.110.

Pada tahun 2015, Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas WEHA (Catatan 1).

#### *Pinjaman diterima oleh KT*

KT, entitas anak, memperoleh pinjaman dari Bank Mandiri dalam bentuk fasilitas Kredit Investasi sebesar maksimum Rp 5.269.000 dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 15). Fasilitas ini berjangka waktu 54 bulan terhitung sejak Januari 2012 dan jatuh tempo pada bulan Mei 2016. Pinjaman ini dibayar dengan angsuran bulanan dan dengan suku bunga sebesar 10,75% per tahun.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2014 sebesar Rp 1.260.000. Beban bunga pada tahun 2014 sebesar Rp 287.212.

Pada tahun 2015, KT tidak dikonsolidasikan lagi ke dalam laporan keuangan Grup karena Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas WEHA, entitas induk KT (Catatan 1).

#### *Pinjaman diterima oleh DTN*

DTN memperoleh fasilitas kredit dari Bank Mandiri dengan suku bunga 11% per tahun yang dijamin dengan kendaraan milik DTN (Catatan 15) sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Tahap pertama tertanggal 18 Januari 2010, sebesar Rp 10.600.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 18 Januari 2015. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan dua belas (12) unit bus Mercedes Benz.
- Fasilitas Kredit Tahap kedua tertanggal 30 April 2010, sebesar Rp 7.000.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 30 April 2015. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan delapan (8) unit bus Mercedes Benz.
- Fasilitas Kredit Tahap ketiga tertanggal 3 September 2010 sebesar Rp 5.600.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 3 September 2015. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan dua puluh (20) unit minibus Elf.

- WEHA is also required to maintain its debt to equity ratio to a maximum of 233%

Payments of loan principal in 2014 amounted to Rp 40,949,638. Interest expense in 2014 amounted to Rp 13,711,110.

In 2015, the Company has lost control of WEHA (Note 1).

#### *Loans obtained by KT*

KT, a subsidiary, obtained loans from Bank Mandiri representing investment credit facilities with maximum facility of Rp 5,269,000 and collateralized with the related vehicles (Note 15). This facilities is payable on a monthly basis starting from January 2012 until May 2016 (54 months) with interest at 10.75% per annum.

Payments of loan principal in 2014 each amounted to Rp 1,260,000, respectively. Interest expense in 2014 amounted to Rp 287,212.

In 2015, KT is not consolidated in the consolidated financial statements of Groups due to the Company not have control of WEHA, owners of the KT (Note 1).

#### *Loans obtained by DTN*

DTN obtained loan facilities from Bank Mandiri with interest 11% per annum and are secured DTN's vehicles (Note 15) as follows:

- Credit Facilities Step I dated on January 18, 2010, amounting Rp 10,600,000, has a repayment term of five (5) years until January 18, 2015. These loans are guaranteed by twelve (12) units of Mercedes Benz buses.
- Credit Facilities Step II dated on April 30, 2010, amounting Rp 7,000,000, has a repayment term of five (5) years until April 30, 2015. These loans are guaranteed by eight (8) units of Mercedes Benz buses.
- Credit Facilities Step III dated on September 3, 2010, amounting Rp 5,600,000, has a repayment term of five (5) years until September 3, 2015. These loans are guaranteed by twenty (20) units of minibus Elf buses.



- Fasilitas Kredit Tahap keempat berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 25 tanggal 14 Juni 2012 dari Adrian Djuaini, S.H., notaris di Jakarta, sebesar Rp 4.800.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 14 Juni 2017 dan dijamin dengan lima (5) unit bus Mercedes Benz OH 1526.

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 2.685.500 dan Rp 6.193.200. Beban bunga pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 257.132 dan Rp 825.798.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

*Pinjaman diterima oleh DTN*

Pada tanggal 30 Mei 2011, DTN memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA sebesar Rp 8.100.000. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 3 Juni 2016 dan dengan suku bunga sebesar 10,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan tujuh belas (17) unit microbus Mitsubishi (Catatan 15).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 149 tanggal 29 Agustus 2013 dari Satria Amiputra A. S.E.Ak., S.E., M.Ak, M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, DTN, memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 6.400.000. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 3 September 2018 dan dengan suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan sepuluh (10) unit bus medium dengan jumlah nilai perolehan sebesar Rp 8.000.000 (Catatan 15).

Berdasarkan SPPK tanggal 28 Agustus 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 35.000.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 15 Desember 2018 dan dengan suku bunga sebesar 11,75% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 15).

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 3.222.222 dan Rp 2.866.667. Beban bunga pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 780.867 dan Rp 1.212.975.

- Credit Facilities Step IV based on Notarial Deed No. 25, dated June 14, 2012, of Adrian Djuaini, S.H., public notary in Jakarta, amounting to Rp 4,800,000 has a repayment term of five (5) years until June 14, 2017. These loans are guaranteed by five (5) units of Mercedes Benz OH 1526 buses.

Payments of loan principal in 2015 and 2014 amounted to Rp 2,685,500 and Rp 6,193,200, respectively. Interest expense in 2015 and 2014 amounted to Rp 257,132 and Rp 825,798, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

*Loans obtained by DTN*

As of May 30, 2011, DTN obtained loan investment facilities from BCA amounting Rp 8,100,000. This facility has a repayment term of five (5) years until June 3, 2016 with interest rate is 10,50% per annum. These loans are guaranteed by seventeen (17) units Mitsubishi microbus (Note 15).

Based on Credit Agreement Deed No. 149 dated August 29, 2013 of Satria Amiputra A. S.E.Ak., S.E., M.Ak, M.H., M.Kn., public notary in Jakarta, DTN, obtained investment credit facility of Rp 6,400,000. The loan has a term of five (5) years until September 3, 2018 and with an interest rate of 10.75% per annum. This loan is guaranteed by ten (10) units of medium bus at a total cost amounting to Rp 8,000,000 (Note 15).

Based on SPPK dated August 28, 2015, the Company obtained investment credit facility of Rp 35,000,000,000. The loan has a term of five (5) years until December 15, 2018 and with an interest rate of 11.75% per annum. This loan is guaranteed by related financed vehicles (Note 15).

Payments of loan principal in 2015 and 2014 amounted to Rp 3,222,222 and Rp 2,866,667, respectively. Interest expense in 2015 and 2014 amounted to Rp 780,867 and Rp 1,212,975, respectively.

*Pinjaman diterima oleh DGW*

Pada tanggal 30 Mei 2011, DGW memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA sebesar Rp 4.300.000. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 3 Juni 2016 dan dengan suku bunga sebesar 10,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan tiga (3) unit bis tipe 1526 dan tiga (3) unit microbus Mitsubishi (Catatan 15) serta jaminan perusahaan dari DTN sebesar Rp 4.500.000.

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 955.556. Beban bunga pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 97.430 dan Rp 226.813.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

*Pinjaman diterima oleh DTN*

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. S.2013.028/DIRSMEC-EBCThamrin/JKT tanggal 26 April 2013 dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk, DTN, memperoleh fasilitas pinjaman berjangka (PB) sebesar Rp 42.240.000 dan suku bunga sebesar 10% per tahun. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sejak pencairan termasuk grace period 6 bulan. Pencairan pertama tanggal 30 April 2013 sebesar Rp 13.440.000, pencairan kedua tanggal 11 Juni 2013 sebesar Rp 12.000.000, pencairan ketiga tanggal 5 Juli 2013 sebesar Rp 7.840.000 dan pencairan ke empat tanggal 27 Agustus 2013 sebesar Rp 8.960.000. Fasilitas pinjaman diberikan untuk pembelian empat puluh (42) unit bus pariwisata. Pinjaman ini dijamin dengan tiga puluh dua (32) unit Mercedes Benz jenis OH 1526 (bus besar) dan sepuluh (10) unit mikrobus Mitsubishi tipe 84 BC dengan jumlah nilai perolehan masing-masing sebesar Rp 44.800.000 dan Rp 8.000.000 (Catatan 15).

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan DTN untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk:

- Mengubah status anggaran dasar, susunan pengurus dan kepemilikan saham;
- Mengagunkan aset kepada kreditur lainnya atau menjadi penjamin (guarantor) bagi pihak lain;

*Loans obtained by DGW*

As of May 30, 2011, DGW obtained loan investment facilities from BCA amounting Rp 4,300,000. This facility has a repayment term of five (5) years until June 3, 2016 with interest rate is 10,50% per annum. These loans are guaranteed by three (3) units buses type 1526 and three (3) units Mitsubishi microbus (Note 15) and corporate guarantee from DTN amounting Rp 4,500,000.

Payment of loan principal in 2015 and 2014 amounted to Rp 955,556, respectively. Interest expense in 2015 and 2014 amounted to Rp 97,430 and Rp 226,813, respectively.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

*Loans obtained by DTN*

Based on Credit Agreement Letter No. S.2013.028/DIRSMEC-EBCThamrin/JKT dated April 26, 2013 of PT Bank Internasional Indonesia Tbk, DTN obtained term loan (PB) facility amounting to Rp 42,240,000,000 and bears interest at 10% per annum. The loan has a term of five (5) years since drawdown including a grace period of six (6) months. The first drawdown dated April 30, 2013 amounted to Rp 13,440,000, the second drawdown dated June 11, 2013 amounted to Rp 12,000,000, the third drawdown dated July 5, 2013 amounted to Rp 7,840,000 and the fourth drawdown dated August 27, 2013 amounted to Rp 8,960,000. This loan facility was obtained to purchase forty two (42) units of tourists' bus. This loan is guaranteed by thirty two (32) units of Mercedes Benz type OH 1526 (big bus) and ten (10) units of microbus Mitsubishi tipe 84 BC at a total cost of Rp 44,800,000 and Rp 8,000,000, respectively (Note 15).

The loan agreement covering the above facility contains certain covenants which restrict the Company to conduct the following prior to obtaining written approval from PT Bank Internasional Indonesia Tbk:

- Changing the entity's legal status, articles of association, and members of directors and stockholders;
- Put each debtor's assets as collateral to other parties or committing as guarantor in any form;

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

- Pelunasan atau pembayaran utang pemegang saham (baik yang telah ada maupun yang akan datang) yang menyebabkan *leverage ratio* menjadi lebih dari 1,5 dan *current ratio* kurang dari 1;
  - Menggunakan keuangan Perusahaan yang tidak berhubungan dengan usaha yang dijalankan (dibiayai oleh bank);
  - Meminta pembiayaan baru atau tambahan dari Bank atau lembaga pembiayaan lainnya yang menyebabkan ratio leverage menjadi lebih dari 1,5 dan *current ratio* < 1 (utang afiliasi/pihak berelasi disubordinasikan dan tidak dikategorikan sebagai utang tetapi sebagai *self financing*);
  - Memberikan pinjaman baru kepada pemegang saham, pengurus, entitas anak atau perusahaan afiliasi;
  - Menyatakan atau minta dinyatakan pailit /bangkrut atau membubarkan diri;
  - Syarat dan kondisi lain tetap sesuai dengan kondisi yang berjalan dan sesuai dengan kondisi yang berlaku di Bank BII;
- Payment to stockholders loan (both existing and future) violate the leverage ratio of more than 1.5 and current ratios rule less than 1;
  - Using the financial of the Company which not related with core business (financing by bank);
  - Request new credit facility from other party or other financial institutions resulting to violation of the leverage ratio of more than 1.5 and current ratios rule less than 1 (due to related parties becomes subordinated and not classified as payable but as self financing);
  - Lending to stockholders, directors, subsidiaries or affiliates;
  - Declare or request to declare bankruptcy or liquidation; and
  - Terms and other conditions fix with the running condition and in accordance with the conditions prevailing in Bank BII.

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 9.386.667 dan Rp 8.909.630. Beban bunga pada tahun 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 3.251.764 and Rp 4.789.228.

Payments of loan principal in 2015 and 2014 amounted to Rp 9,386,667 and Rp 8,909,630, respectively. Interest expense in 2015 and 2014 amounted to Rp 3,251,764 and Rp 4,789,228.

PT Bank Panin Tbk

PT Bank Panin Tbk

*Pinjaman diterima oleh GD*

*Loans obtained by GD*

Pada tahun 2014, GD, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang sebesar Rp 55.000.000.000 yang digunakan untuk membangun gedung kantor di Tangerang. Pencairan atas pinjaman ini dilakukan secara bertahap berdasarkan laporan kemajuan dari Quantity Surveyor Independent yaitu PT Korra Antarbuana sampai dengan jumlah sebesar Rp 51.040.000.000 dan sisa pencairan sebesar Rp 3.960.000.000 akan dicairkan setelah bangunan selesai 100% dan siap ditempati. Pinjaman ini berjangka waktu 8 tahun sampai dengan 14 Mei 2022 dan dengan suku bunga sebesar 12,00% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan bagian dari sebidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No.1425/Benda, di daerah Tangerang, Banten dan bangunan perkantoran yang didirikan di atas tanah tersebut.

In 2014, GD, a subsidiary obtained long term loan credit facility of Rp 55,000,000,000 used for building an office in Tangerang. The drawdown from this facility of Rp 51,040,000,000 will be done in stages based on the progress report from Independent Quantity Surveyor PT Korra Antarbuana, and the balance of Rp 3,960,000,000 will be made after the building is 100% completed and ready to be occupied. The loan has a term of 8 years up to May 14, 2022 and with an interest rate of 12.00% per annum. The loan is secured by a portion of a parcel of land with a certificate Hak Guna Bangunan No.1425/Benda, in Tangerang, Banten and office buildings build on the land.

GD memiliki tenggang waktu untuk pembayaran biaya pokok dan bunga selama 24 bulan pertama. Pokok pinjaman akan dibayarkan setiap 3 bulan dan bunga setiap bulan.

GD has grace period of 24 months on principal and interest payment. Principal loan amount will be paid in quarterly basis while interest in monthly basis.

*Pinjaman diterima oleh GMA*

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 54 tanggal 14 Mei 2014 dari Edison Jingga, S.H., notaris di Jakarta, GMA memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang sebesar Rp 55.000.000 yang digunakan untuk membangun gedung kantor di Tangerang. Pencairan atas pinjaman ini dilakukan secara bertahap berdasarkan laporan kemajuan dari Quantity Surveyor Independent yaitu PT Korra Antarbuana sampai dengan jumlah sebesar Rp 51.040.000 dan sisa pencairan sebesar Rp 3.960.000 akan dicairkan setelah bangunan selesai 100% dan siap ditempati. Pinjaman ini berjangka waktu 8 tahun sampai dengan 14 Mei 2022 dan dengan suku bunga sebesar 12,00% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan bagian dari sebidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No.1425/Benda, di daerah Tangerang, Banten dan bangunan perkantoran yang didirikan di atas tanah tersebut. Atas tanah dan bangunan tersebut, masih dicatat sebagai aset lain-lain uang muka pembelian aset tetap karena belum diserahkan oleh pengembang (Catatan 17).

GMA memiliki tenggang waktu untuk pembayaran biaya pokok dan bunga selama 24 bulan pertama. Pokok pinjaman akan dibayarkan setiap 3 bulan dan bunga setiap bulan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 28 Mei 2015.

*Pinjaman diterima oleh PTI*

Berdasarkan Perjanjian No.056/JUR-CRM-CBG/SPPK-SMB/EXT/15 tanggal 30 Juli 2015, PTI memperoleh fasilitas kredit pinjaman berulang sebesar Rp 50.000.000 dan pinjaman jangka panjang sebesar Rp 50.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 8 tahun sampai dengan 30 Juli 2023 dan dengan suku bunga sebesar 12,00% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan bagian dari beberapa tanah milik ASA.

PTI memiliki tenggang waktu untuk pembayaran biaya pokok dan bunga selama 24 bulan pertama. Pokok pinjaman akan dibayarkan setiap 3 bulan dan bunga setiap bulan.

PT Bank BNI Syariah

*Pinjaman diterima oleh Perusahaan*

Berdasarkan perjanjian No.BNISy/CSD/384/R dan BNISy/CSD/385/R tanggal 15 Desember 2015, Perusahaan menerima pembiayaan Bank sebesar RP 25.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan dua (2) unit apartemen di Bali milik pihak berelasi.

*Loans obtained by GMA*

Based on Credit Agreement Deed No. 54 dated May 14, 2014 of Edison Jingga, S.H., public notary in Jakarta, GMA obtained long term loan credit facility of Rp 55,000,000 to finance the constructions of an office building in Tangerang. The drawdown from this facility of Rp 51,040,000 will be done in stages based on the progress report from Independent Quantity Surveyor PT Korra Antarbuana, and the balance of Rp 3,960,000 will be made after the building is 100% completed and ready to be occupied. The loan has a term of 8 years up to May 14, 2022 and with an interest rate of 12.00% per annum. The loan is secured by a portion of a parcel of land with a certificate Hak Guna Bangunan No.1425/Benda, in Tangerang, Banten and office buildings build on the land. Such land and building is recorded as Other Asset – advanced payment for purchase of property and equipment due to the legal title has not been transferred by the property developer (Note 17).

GMA has grace period of 24 months on principal and interest payment. Principal loan amount will be paid in quarterly basis while interest in monthly basis. This loan has been fully paid in February 2015

*Loans obtained by PTI*

Based on Agreement Deed No.056/JUR-CRM-CBG/SPPK-SMB/EXT/15 dated July 30, 2015, PTI obtained short term loan of Rp 50,000,000 and long term loan credit facility of Rp 50,000,000. The loan has a term of 8 years up to July 30, 2023 and with an interest rate of 12.00% per annum. The loan is secured by land owned by ASA.

GMA has grace period of 24 months on principal and interest payment. Principal loan amount will be paid on quarterly basis while interest on monthly basis.

PT Bank BNI Syariah

*Loans obtained by Company*

Based on Credit Agreement No.BNISy/CSD/384/R dan BNISy/CSD/385/R dated December 15, 2015, the Company's obtained loan amounting Rp 25,000,000. The loan is secured by two (2) units apartments owned by a related party.



**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of long-term bank loans follows:

	2015	2014	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2015	-	61.074.552	2015
2016	13.687.511	53.588.190	2016
2017	68.813.075	32.292.222	2017
2018	18.306.779	19.072.593	2018
2019	15.257.520	7.000.000	2019
2020	17.257.520	6.964.217	2020
2021	19.190.963	-	2021
2022	17.206.666	-	2022
2023	11.666.666	-	2023
Jumlah	<u>181.386.700</u>	<u>179.991.774</u>	Total

**24. Utang Pembelian Aset Tetap**

**24. Liabilities for Purchases of Property and Equipment**

	2015	2014	
PT BCA Finance	15.468.778	27.427.967	PT BCA Finance
PT Bank Panin Tbk	3.999.709	-	PT Bank Panin Tbk
PT Orix Finance	1.957.886	293.411	PT Orix Finance
PT BII Finance Center	621.932	467.255	PT BII Finance Center
PT Mandiri Tunas Finance	89.545	14.432.963	PT Mandiri Tunas Finance
PT Mitsui Leasing	-	851.432	PT Mitsui Leasing
PT Federal Internasional Finance	-	592.839	PT Bank Jasa Jakarta
PT Dipo Star Finance	-	26.999	PT Dipo Star Finance
Jumlah	22.137.850	44.092.866	Total
Dikurangi bagian utang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>12.293.591</u>	<u>19.732.472</u>	Less current portion
Utang pembelian aset tetap yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	<u>9.844.259</u>	<u>24.360.394</u>	Long term portion

Utang pembelian aset tetap berjangka waktu sampai dengan 4 tahun dan dijamin dengan aset tetap yang dibeli melalui utang tersebut (Catatan 15).

Liabilities for purchases of property and equipment have terms of up to 4 years and are collateralized with the related property and equipment purchased (Note 15).

Beban bunga pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 1.878.868 dan Rp 2.084.711.

Interest expense in 2015 and 2014 amounted to Rp 1,878,868 and Rp 2,084,711, respectively.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Skedul pembayaran kembali utang pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of liabilities for purchases of property and equipment follows:

	2015	2014	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2015	-	19.732.472	2015
2016	12.293.591	12.101.481	2016
2017	7.076.711	8.845.938	2017
2018	2.767.548	3.412.975	2018
Jumlah	<u>22.137.850</u>	<u>44.092.866</u>	Total

**25. Liabilitas Lain-lain**

**25. Other Liabilities**

	2015	2014	
Selisih lebih ekuitas pada rugi bersih diatas nilai tercatat investasi (Catatan 14)	356.572	1.320.642	Excess share in net losses over carrying value of investment (Note 14)
Lainnya	575.000	75.004	Others
Jumlah	<u>931.572</u>	<u>1.395.646</u>	Total

**26. Goodwill**

**26. Goodwill**

Pada tahun 2014, goodwill terdiri dari Rp 15.000.000 yang merupakan kepemilikan atas *customer database* dan *reservation system* yang dimiliki oleh RKIT, entitas anak dari PTI, dan sebesar Rp 3.734.533 yang merupakan goodwill yang berasal dari transaksi akuisisi RKIT, entitas anak dari PTI, oleh PTI (Catatan 1).

In 2014, this consists of Rp 15,000,000 representing ownership of customer database and reservation system by RKIT, a subsidiary of PTI, and goodwill amounting to Rp 3,734,533 resulting from acquisition of RKIT by PTI (Note 1).

Akuisi entitas anak di tahun 2014

Acquisition of a subsidiary in 2014

Tabel berikut ini mengikhtisarkan rincian imbalan yang dialihkan terkait akuisisi RKIT oleh PTI serta jumlah aset yang diakuisisi dan liabilitas yang dialihkan, yang diakui pada tanggal akuisisi:

The following table summarizes the consideration paid in relation to acquisition of RKIT by PTI and the amounts of the assets acquired and liabilities assumed and recognized at the acquisition date:

Kas yang dibayar	21.477.300	Cash paid
Nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelum penggabungan usaha	<u>999.717</u>	Fair value of equity interest held before the business combination
Jumlah imbalan yang dialihkan - bersih	<u>22.477.017</u>	Purchase consideration

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

Their recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i> Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset		Assets
Kas dan setara kas	41.985.111	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	98.909.102	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	9.731.754	Other receivables
Uang muka	39.038.212	Advances
Aset tetap	40.212.428	Property and equipment
Aset lain-lain	24.782.025	Other assets
Jumlah aset	<u>254.658.632</u>	Total assets
Liabilitas		Liabilities
Utang usaha	154.879.331	Trade accounts payable
Uang muka penjualan	39.503.256	Advances received
Utang lain-lain	23.027.177	Other payables
Jumlah liabilitas	<u>217.409.764</u>	Total liabilities
Jumlah aset bersih teridentifikasi	37.248.868	Total identifiable net assets
Kepentingan non-pengendali	(18.506.384)	Non-controlling interest
Imbalan atas pembelian - bersih	<u>(22.477.017)</u>	Purchase consideration - net
Goodwill	<u>(3.734.533)</u>	Goodwill

Akuisisi entitas anak di tahun 2015

Acquisition of a subsidiary in 2015

Pada Bulan May 2015, PP mengakuisisi dari PT Dwi Putri Propertindo, pihak ketiga, 20.000 saham GMP atau dengan kepemilikan sebesar 50% (Catatan 1)

In May 2015, PP acquired from PT Dwi Putri Propertindo, a third party, 20,000 shares of GMP or equivalent to ownership interest of 50% (Note 1)

Tabel berikut ini mengikhtisarkan rincian imbalan yang dialihkan terkait akuisisi GMP serta jumlah aset yang diakuisisi dan liabilitas yang dialihkan, yang diakui pada tanggal akuisisi:

The following table summarizes the consideration paid in relation to acquisition of GMP and the amounts of the assets acquired and liabilities assumed and recognized at the acquisition date:

Kas yang dibayar	10.000.000	Cash paid
Nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelum penggabungan usaha	<u>-</u>	Fair value of equity interest held before the business combination
Jumlah imbalan yang dialihkan - bersih	<u>10.000.000</u>	Purchase consideration

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

The recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	<u>Nilai Wajar/<i>Fair Value</i> Jumlah/Total</u>	
<b>Aset</b>		<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	3.692.988	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	761.744	Trade accounts receivable - net
Aset tetap	181.953.000	Property and equipment
Aset lain-lain	<u>3.065.103</u>	Other assets
Jumlah aset	<u>189.472.835</u>	Total assets
<b>Liabilitas</b>		<b>Liabilities</b>
Utang usaha	5.540.998	Trade accounts payable
Utang pihak berelasi non-usaha	151.594.025	Due to related parties
Utang lain-lain	<u>5.657.696</u>	Other payables
Jumlah liabilitas	<u>162.792.719</u>	Total liabilities
Jumlah aset bersih teridentifikasi	26.680.116	Total identifiable net assets
Kepentingan nonpengendali	(13.340.058)	Non-controlling interests
Imbalan atas pembelian - bersih	<u>(10.000.000)</u>	Purchase consideration - net
Keuntungan dari pembelian GMP	<u>3.340.058</u>	Gain on bargain purchase of GMP

Pada bulan October 2015, GMP menaikkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 20.000.000 dan Rp 110.000.000 yang diambil alih oleh PP sebanyak Rp 70.000.000, sehingga menaikkan kepemilikan dari 50% menjadi 72,73% (Catatan 1)

In October 2015, GMP increased its issued and paid-up of capital from Rp 20,000,000 to Rp 110,000,000 of which Rp 70,000,000 was taken by PP, thus, increasing its ownership interest from 50% to 72,73% (Note 1).

Rincian selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

The recognized amounts of difference in value arising from transactions with non-controlling interests are as follows:

	<u>Nilai Wajar/<i>Fair Value</i> Jumlah/Total</u>	
Imbalan yang dilaihan	130.000.000	Purchase consideration
Perubahan pada nilai wajar kepentingan non-pengendali	<u>34.914.725</u>	Change in carrying value of non-controlling interest
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	<u>95.085.275</u>	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

Management believes there is no impairment in value of goodwill.



**27. Utang Obligasi**

**27. Bonds Payable – Net**

	2015	2014	
Obligasi PANR:			PANR Bonds:
Nilai nominal	440.000.000	100.000.000	Nominal Value
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi obligasi ditangguhkan	(5.691.961)	(2.786.210)	Bonds issuance cost
Akumulasi amortisasi biaya emisi	815.609	655.744	Accumulated amortization
Jumlah obligasi PSW - neto	<u>435.123.648</u>	<u>97.869.534</u>	Total PSW bonds - net
Obligasi WEHA:			WEHA Bonds:
Nilai nominal	-	150.000.000	Nominal Value
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi obligasi ditangguhkan	-	(3.832.105)	Bonds issuance cost
Akumulasi amortisasi biaya emisi	-	3.353.091	Accumulated amortization
Jumlah obligasi WEHA - neto	<u>-</u>	<u>149.520.986</u>	Total WEHA bonds - net
Jumlah utang obligasi - neto	<u><u>435.123.648</u></u>	<u><u>247.390.520</u></u>	Total - net

*Obligasi PANR*

*PANR Bonds*

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK (sekarang OJK) melalui surat No. S-201/d.04/2013 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 (Obligasi PANR), dengan jumlah nominal sebesar Rp 100.000.000 (seratus milyar), jangka waktu lima (5) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 11,5% per tahun. Obligasi PANR tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 10 Juli 2013.

On June 28, 2013, The Company obtained the effective statement from Bapepam-LK (currently OJK) based on the Letter No.S-201/d.04/2013 in relation to Public Sustainable Bonds Public Offering of Panorama Sentrawisata I Stage I Year 2013 with Fixed Interest Rates (PANRBonds) with nominal value ofRp 100,000,000 (one hundred billion), term of bonds is five (5) years and a fixed interest rate of 11.5% per annum. The PANR Bonds have been listed at the IDX on July 10, 2013.

Bunga Obligasi PANR dibayarkan setiap triwulan (3bulan) sejak tanggal emisi dimana bunga Obligasi PANR pertama telah dibayarkan pada tanggal 9 Oktober 2013. Obligasi PANR mendapatkan peringkat id A-1 dari Pefindo pada tanggal 17 April 2013. Obligasi PANR telah jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2015. Beban bunga tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 35.186.666 dan Rp 11.500.000 (Catatan 37).

The PANR Bonds interest is payable on a quarterly basis starting from the Issuance Date, the first PANR Bonds interest of which was paid on October 9, 2013. Based on the rating results from Pefindo, the PANR Bonds are rated at "Id A-1"on April 17, 2013. The PANR Bonds will mature on July 9, 2015. Interest expense in 2015 and 2014 amounted to Rp 35,186,666 and Rp 11,500,000, respectively (Note 37).

Penerbitan Obligasi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan antara Perusahaan dengan PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

The issuance of the Bonds is covered in the Deed of Trustee Agreement between the Company and PT Bank Mega, Tbk, a third party, as the Trustee.

Obligasi diatas memiliki pembatasan keuangan dan pembatasan lain sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian wali amanat.

The Bonds have several financial covenants and other restrictions as required by the trustee agreement.

Obligasi PANR ini dijamin dengan tanah dan bangunan dan piutang *performing* (Catatan 15 dan 6).

PANR bonds are secured by lands and buildings and performing receivables (Notes15 and 6).

*Obligasi WEHA (dahulu PTRANS)*

Pada tanggal 9 Mei 2012, WEHA adalah entitas anak pada tahun 2014 telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK (sekarang OJK) melalui surat No. S-5505/BL/2012 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Panorama Transportasi I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi WEHA), dengan jumlah nominal sebesar Rp 150.000.000 (seratus lima puluh milyar), jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,25 % per tahun. Obligasi WEHA tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 21 Mei 2012.

Bunga Obligasi WEHA dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal emisi dimana bunga Obligasi WEHA pertama telah dibayarkan pada tanggal 15 Agustus 2012. Obligasi WEHA mendapatkan peringkat id BBB+ (Triple B Plus) dari Pefindo pada tanggal 2 April 2012. Obligasi WEHA akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2015. Beban bunga pada tahun 2014 sebesar Rp 19.652.368 (Catatan 37).

Penerbitan Obligasi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan antara Perusahaan dengan PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Obligasi diatas memiliki pembatasan keuangan dan pembatasan lain sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian wali amanat.

Obligasi WEHA ini dijamin dengan kendaraan bermotor dan piutang *performing* (Catatan 15 dan 6).

**28. Surat Utang Jangka Menengah**

Pada tanggal 6 Desember 2012, Perusahaan menerbitkan surat utang jangka menengah (MTN) sebesar Rp 50.000.000 dikurangkan dengan biaya transaksi sebesar Rp 850.695. MTN ini berjangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 10,25% per tahun. PT Bank Sinarmas Tbk bertindak sebagai wali amanat dalam penerbitan MTN ini.

Pada tahun 2013, MTN ini dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan sebesar Rp 1.000.000 yang ditempatkan pada PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 5), dan dua (2) unit apartemen di Bali milik pihak berelasi.

Pada tahun 2014, MTN ini hanya dijamin dengan dua (2) unit apartemen di Bali milik pihak berelasi.

Pembeli MTN adalah Bank Capital Indonesia, sesuai dengan informasi yang didapat dari laporan berkala dari PT Kustodian Efek Indonesia.

*WEHA (formerly PTRANS) bonds*

On May 9, 2012, WEHA, a subsidiary in 2014 obtained effective statement from Bapepam-LK (currently OJK) based on the Letter No.S-5505/BL/2012 in relation to Public Offering of Bonds Panorama Transportasi I Year 2012 with Fixed Interest Rates (Bonds WEHA) with nominal value of Rp 150,000,000 (one hundred and fifty billion), term of bonds payable of 3 years and a fixed interest rate of 12.25 % per annum. The Bonds WEHA have been listed at the IDX on May 21, 2012.

The Bonds WEHA interest is payable on aquarterly basis starting from the Issuance Date, the first Bonds WEHA interest of which was paid on August 15, 2012. Based on the rating results from Pefindo, the Bonds WEHA are rated at "Id BBB+" (Triple B Plus) on April 2, 2012. The Bond WEHA will mature on May 16, 2015. Interest expense in 2014 amounted to Rp 19,652,368 (Note 37).

The issuance of the Bonds is covered in the Deed of Trustee Agreement between the Company and PT Bank Mega, Tbk, a third party, as the Trustee.

The Bonds have several financial covenants and other restrictions as required by the trustee agreement.

WEHA bonds are secured by motor vehicle and performing receivables (Notes 15 and 6).

**28. Medium-Term Notes**

On December 6, 2012, the Company issued medium-term notes (MTN) amounting to Rp 50,000,000 with transaction costs amounting to Rp 850,695. MTN has a term of three (3) years with a fixed interest rate of 10.25% per annum. PT Bank Sinarmas Tbk acting as trustee under this MTN issuance.

In 2013, MTN is secured by the Company's time deposits amounting to Rp 1,000,000 placed at PT Bank Sinarmas Tbk (Note 5), and two (2) units of apartments in Bali owned by a related party.

In 2014, MTN is secured only by two (2) units of apartments in Bali belongs to a related party.

Buyers of MTN is Bank Capital Indonesia, according to information obtained from periodic reports of Indonesian Securities Depository.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Beban bunga tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 5.125.000 dan Rp 6.666.969 (Catatan 37).

Interest expense in 2015 and 2014 amounted to Rp 5,125,000 and Rp 6,666,969, respectively (Note 37).

**29. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

**29. Fair Value of Financial Assets and Liabilities**

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

31 Desember 2015/December 31, 2015				
<i>Pengukuran nilai wajar menggunakan:/</i>				
<i>Fair value measurement using:</i>				
<i>Nilai Tercatat/ Carrying Values</i>	<i>Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)</i>	<i>Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)</i>	<i>Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 17 dan 19)	778.641	-	-	13.325.800
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				Property, plant and equipment carried at cost
Tanah dan bangunan (Catatan 18 dan 19)	693.416.526	-	-	977.339.300
				Land and buildings (Notes 18 and 19)
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan</b>				
Pinjaman dan utang dengan bunga				Interest-bearing loans and borrowings:
Utang Bank (bagian jangka pendek dan bagian 'jangka panjang)	181.386.700	-	181.386.700	-
				Bank loans (including current and noncurrent portion)
Sewa pembiayaan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	22.137.850	-	22.137.850	-
				Lease liabilities (including current and noncurrent portion)
Utang obligasi (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	435.123.648	-	435.123.648	-
				Bonds payable (including current and noncurrent portion)
<b>Asets for which fair values are disclosed:</b>				
				Investment properties carried at cost (Notes 17 and 19)
				Property, plant and equipment carried at cost
				Land and buildings (Notes 18 and 19)
<b>Liabilities for which fair values are disclosed:</b>				
				Interest-bearing loans and borrowings:
				Bank loans (including current and noncurrent portion)
				Lease liabilities (including current and noncurrent portion)
				Bonds payable (including current and noncurrent portion)
31 Desember 2014/December 31, 2014				
<i>Pengukuran nilai wajar menggunakan:/</i>				
<i>Fair value measurement using:</i>				
<i>Nilai Tercatat/ Carrying Values</i>	<i>Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)</i>	<i>Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)</i>	<i>Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan</b>				
Pinjaman dan utang dengan bunga				Interest-bearing loans and borrowings:
Utang Bank (bagian jangka pendek dan bagian 'jangka panjang)	179.991.776	-	179.991.774	-
				Bank loans (including current and noncurrent portion)
Sewa pembiayaan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	44.092.864	-	44.092.864	-
				Lease liabilities (including current and noncurrent portion)
Utang obligasi (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	247.390.520	-	247.390.520	-
				Bonds payable (including current and noncurrent portion)
Surat utang jangka menengah - bersih	49.197.917	-	49.197.917	-
				Medium term notes - net

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar liabilitas keuangan ditentukan menggunakan analisa arus kas diskonto.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar aset tetap dan properti investasi ditentukan berdasarkan pendekatan pasar perbandingan dengan penyesuaian faktor yang relevan.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of financial liabilities is determined by using discounted cash flow analysis.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. The fair value of property and equipment and investment properties is determined using market price comparison approach to the adjustment of relevant factors.

### 30. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Blue Chip Mulia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2015/2014			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Panorama Tirta Anugerah	770.964.423	64,25	38.548.221	PT Panorama Tirta Anugerah
DP Konperensi Wali Gereja Indonesia	180.000.000	15,00	9.000.000	DP Konperensi Wali Gereja Indonesia
Satrijanto Tirtawisata	32.765.500	2,73	1.638.275	Satrijanto Tirtawisata
Adhi Tirtawisata	9.000.000	0,75	450.000	Adhi Tirtawisata
Masyarakat lainnya (masing-masing kurang dari 5%)	207.270.077	17,27	10.363.504	Public (each less than 5%)
Jumlah	1.200.000.000	100,00	60.000.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

### Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

### 30. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Blue Chip Mulia, share's registrar, is as follows:

As of December 31, 2015 and 2014 all of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

### Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.



**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearingratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya. Modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the other companies with similar industry in Indonesia. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents and restricted time deposits. Total capital represents the equity attributable to owners of the Company as shown in the consolidated statements of financial position.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Jumlah utang	872.152.924	697.739.187	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	101.333.130	140.334.298	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	20.712.116	39.928.363	Restricted time deposits
	122.045.246	180.262.661	
Utang neto	750.107.678	517.476.526	Net debt
Jumlah ekuitas	413.248.542	436.926.375	Total equity
Rasio utang neto terhadap ekuitas	181,51%	118,44%	Net debt to equity ratio

**31. Tambahan Modal Disetor - Bersih**

**31. Additional Paid-in Capital - Net**

Akun ini merupakan tambahan modal disetor - bersih sehubungan dengan:

This account represents net additional paid-in - net capital in connection with the following:

	Jumlah/Amount	
Penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum pada tahun 2001:		Sale of the Company's shares through public offering in 2001:
Hasil yang diterima atas penerbitan 120.000 ribu saham pada harga Rp 500 per saham	60.000.000	Proceeds from issuance of 120,000 thousand shares at Rp 500 per share (in full Rupiah)
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor (120.000 ribu saldo pada nilai nominal Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham)	(18.000.000)	Amount recorded as paid-up capital (120,000 thousand shares at Rp 150 (in full Rupiah) per share )
Biaya emisi saham	(3.986.945)	Issuance costs of shares
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012 sebelum reklasifikasi	38.013.055	Balance as of January 1, 2012 before reclassification
Reklasifikasi selisih nilai transaksi dari restrukturisasi rransaksi entitas sepengendali	933.787	Reclassification of difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012 setelah reklasifikasi	38.946.842	Balance as of January 1, 2012 after reclassification
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(1.695.615)	Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	37.251.227	Balance as of December 31, 2015 and 2014

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas  
Sepengendali

Akun ini merupakan selisih nilai transaksi-transaksi dengan jumlah tercatat atas transaksi pembelian dan penjualan saham dalam rangka restrukturisasi entitas sepengendali dengan perincian sebagai berikut:

	2015 dan/ and 2014
PT Panorama Edukasindo Wisata	154.132
PT Panorama Multi Media	(1.620.615)
PT Maya Dotcom Investama	46.044
PT Oasis Hotel Bogor	41.008
PT Amanwisata Bali	36.706
PT Regina Alta Panorama Tours	17.500
PT Dunia Wisata Nuansa Bahari	6.883
PT Asiamaya Dotcom Indonesia	5.000
PT Asian Trails Indonesia	2.000
Lain-lain	549.514
Jumlah	<u>(761.828)</u>

Restructuring Transactions of Entities Under  
Common Control

This account represents the difference between the consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control with details as follows:

PT Panorama Edukasindo Wisata
PT Panorama Multi Media
PT Maya Dotcom Investama
PT Oasis Hotel Bogor
PT Amanwisata Bali
PT Regina Alta Panorama Tours
PT Dunia Wisata Nuansa Bahari
PT Asiamaya Dotcom Indonesia
PT Asian Trails Indonesia
Others
Total

**32. Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan  
Non-pengendali**

**32. Difference in Value Arising from Transactions  
with Non-controlling Interest**

	2015	2014
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	9.040.403	9.040.403
PT Panorama Tours Indonesia	1.160.093	1.114.818
PT WEHA Transportasi Tbk (dahulu PT Panorama Transportasi Tbk)	-	9.897.142
PT Daytrans	-	(3.239)
PT Panorama Properti	(285)	-
PT Dwi Ratna Pertiwi	(682.959)	(682.959)
PT Gajah Mas Perkasa (Catatan 26)	(95.080.520)	-
Jumlah	<u>(85.563.268)</u>	<u>19.366.165</u>

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Panorama Tours Indonesia
PT WEHA Transportasi Tbk (formerly PT Panorama Transportasi Tbk)
PT Daytrans
PT Panorama Properti
PT Dwi Ratna Pertiwi
PT Gajah Mas Perkasa (Note 26)
Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**33. Kepentingan Nonpengendali**

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

**33. Non-Controlling Interests**

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

	2015										
	Modal saham/ Capital stock	Saldo laba/ Retained earnings	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Dampak Penerapan Awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) Effect of first adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Difference in value arising from transactions	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation of Financial Statement	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive Loss	Labas (rugi) komprehensif/ Share in Profit	Dividen/ Dividends	Pelepasan/ Deduction	Jumlah/ Total
PT Panorama Tours Indonesia	850.000	810.492	-	1.019	(132.492)	-	9.122	128.958	(427.628)	-	1.239.471
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	26.500.000	26.398.829	10.717.428	91.527	-	-	345.447	3.372.276	-	-	67.425.507
PT Destinasi Garuda Wisata	147.000	(1.747.422)	-	-	-	-	21.958	(2.290.662)	-	-	(3.869.126)
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (dahulu/formerly PT Panorama Transportasi Tbk)	40.881.115	12.509.879	24.746.917	-	(3.176.967)	-	-	-	-	(74.960.944)	-
PT Kencana Transport	1.617.000	1.687.538	-	-	-	-	-	-	-	(3.304.538)	-
PT Sejahtera AO Kencana Sakti	250.000	(110.413)	-	-	-	-	-	-	-	(139.587)	-
PT Panorama Primakencana Transindo	4.500	(22.001)	-	-	19.801	-	-	-	-	(2.300)	-
PT Rhadana Primakencana Transindo	130.400	(79.018)	-	-	(47.491)	-	-	-	-	(3.891)	-
PT Panorama Mitra Sarana	310.000	(247.842)	-	-	246.434	-	-	-	-	(308.592)	-
PT Day Trans	43.600	174	-	-	3.613	-	-	-	-	(47.387)	-
PT Andalan Sekawan Transcab	300.000	(4.589)	-	-	-	-	-	-	-	(295.411)	-
PT Canary Transport	5.000	447	-	-	-	-	-	-	-	(5.447)	-
PT Chan Brothers Travel Indonesia	383.138	4.452.138	-	-	-	-	71.041	1.506.304	-	-	6.412.621
PT Smarttravelindo Perkasa	625.000	1.077.661	177.816	-	-	-	113.892	1.093.598	(479.352)	-	2.608.615
PT Panorama Hermes	2.358.860	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.358.860
PT Travelicious Indonesia	3.000	(21.492)	-	-	-	-	346	(3.918)	-	-	(22.064)
PT Parade Adicara Indonesia	1.000	19.296	-	-	(18.963)	-	(20)	(325)	(23)	-	965
PT Duta Chandra Kencana	6.000	(228)	(835)	-	-	-	4	1	-	-	4.942
PT Turez Indonesia Mandiri	1.000	-	-	-	-	-	-	1.147	-	-	2.147
PT Jati Piranti Travelindo Pratama	1.234.800	(220)	-	-	-	-	-	(1.094.290)	-	-	140.290
PT Dwi Ratna Peranti *	4.520.000	(1.933.717)	-	-	-	-	-	(655.204)	-	-	1.931.079
PT Andalan Selaras Abadi *	1.000.000	(299)	-	-	-	-	-	(566)	-	-	999.135
PT Gajah Mas Perkasa **	30.000.000	(2.025.152)	-	-	101.447.071	-	-	(508.495)	-	-	128.913.424
PT Raja Kamar International	25.835.200	206.777	(1.735.863)	-	-	-	-	(8.869.538)	-	-	15.436.576
PT Raja Kamar Indonesia (RKInd)	(12.570)	(1.026)	-	-	-	-	-	-	-	-	(13.596)
PT Mitra Global Holiday	4.470	3.165	-	-	-	-	-	-	-	-	7.635
Byres Pte. Ltd.	104.869	(866.887)	-	-	-	-	-	-	-	-	(262.018)
PT Panorama Media	1.000	(137)	-	-	186	-	16	43	-	-	1.108
PT Panorama Evenindo	25.000	21.282	-	-	(5.374)	-	119	(285)	-	-	40.742
PT Panorama Properti	2.500	(3)	-	-	(5.038)	-	9	243	-	-	(2.295)
<b>Jumlah/Total</b>	<b>137.131.882</b>	<b>40.627.232</b>	<b>33.905.463</b>	<b>92.546</b>	<b>98.330.780</b>	<b>(6)</b>	<b>561.934</b>	<b>(7.320.713)</b>	<b>(907.003)</b>	<b>(79.068.097)</b>	<b>223.354.018</b>

	Disajikan kembali/As Restated - 2014										
	Modal saham/ Capital stock	Saldo laba/ Retained earnings	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Dampak Penerapan Awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) Effect of first adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Difference in value arising from transactions	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation of Financial Statement	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive Loss	Labas (rugi) komprehensif/ Share in Profit	Dividen/ Dividends	Jumlah/ Total	
PT Panorama Tours Indonesia	850.000	426.118	-	1.019	(177.766)	-	(416)	1.350	383.510	-	1.483.815
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	26.500.000	21.435.293	10.717.428	91.527	-	-	-	(111.287)	5.074.823	-	63.707.784
PT Destinasi Garuda Wisata	147.000	(951.515)	-	-	-	-	-	(9.006)	(786.901)	-	(1.600.422)
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA) (dahulu/formerly Panorama Transportasi Tbk)	40.881.115	11.355.274	24.746.917	-	(3.176.967)	-	-	-	1.154.605	-	74.960.944
PT Kencana Transport	1.617.000	680.574	-	-	-	-	-	-	1.006.964	-	3.304.538
PT Sejahtera AO Kencana Sakti	250.000	(118.178)	-	-	-	-	-	-	7.755	-	139.587
PT Panorama Primakencana Transindo	4.500	(8.612)	-	-	19.801	-	-	-	(13.389)	-	2.300
PT Rhadana Primakencana Transindo	130.400	(74.732)	-	-	(47.491)	-	-	-	(4.286)	-	3.891
PT Panorama Mitra Sarana	310.000	(334.197)	-	-	246.434	-	-	-	86.355	-	308.592
PT Day Trans	43.600	(1.200)	-	-	3.613	-	-	-	1.374	-	47.387
PT Andalan Sekawan Transcab	300.000	(1.202)	-	-	-	-	-	-	(3.387)	-	295.411
PT Canary Transport	5.000	2.399	-	-	-	-	-	-	(1.852)	-	5.447
PT Chan Brothers Travel Indonesia	383.138	3.352.250	-	-	-	-	(9.251)	1.109.139	-	-	4.835.276
PT Smarttravelindo Perkasa	625.000	466.016	177.816	-	-	-	7.366	604.279	-	-	1.880.477
PT Panorama Hermes	2.358.860	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.358.860
PT Travelicious Indonesia	3.000	(11.473)	-	-	-	-	8	(10.027)	-	-	(18.492)
PT Parade Adicara Indonesia	1.000	77.390	-	-	(18.963)	-	1	(58.095)	-	-	1.333
PT Duta Chandra Kencana	6.000	(187)	(835)	-	-	-	(6)	(35)	-	-	4.937
PT Turez Indonesia Mandiri	1.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.000
PT Jati Piranti Travelindo Pratama	1.234.800	-	-	-	-	-	-	(220)	-	-	1.234.580
PT Raja Kamar International	25.835.200	(5.592.952)	(1.735.863)	-	-	-	(51.799)	5.851.528	-	-	24.306.114
PT Raja Kamar Indonesia (RKInd)	(12.570)	(961)	-	-	-	-	-	-	(65)	-	(13.596)
PT Mitra Global Holiday	4.470	1.368	-	-	-	-	-	-	1.797	-	7.635
Byres Pte. Ltd.	104.869	(302.774)	-	-	-	-	-	-	(64.113)	-	(262.018)
PT Panorama Media	1.000	(51)	-	-	186	-	-	(9)	(77)	-	1.049
PT Panorama Evenindo	25.000	25.482	-	-	(5.374)	-	-	(527)	(3.673)	-	40.908
PT Panorama Properti	2.500	27	-	-	(25)	-	-	-	(4)	-	2.498
<b>Jumlah/Total</b>	<b>101.611.882</b>	<b>30.424.057</b>	<b>33.905.463</b>	<b>92.546</b>	<b>(3.156.552)</b>	<b>(52.215)</b>	<b>(121.361)</b>	<b>14.336.015</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>177.039.835</b>

**34. Pendapatan Bersih**

**34. Net Revenues**

**a. Berdasarkan jenis produk**

**a. Based on type of products**

	2015			
	Penjualan Bruto/ <i>Gross Revenues</i>	Tagihan dari Prinsipal/ <i>Payable to Principal</i>	Penjualan Neto/ <i>Net Revenues</i>	
Tiket pesawat	982.543.705	949.691.256	32.852.449	Airplane tickets
Perjalanan wisata:				Tours and travel:
Inbound	315.760.822	-	315.760.822	Inbound
Outbound	1.439.308.627	-	1.439.308.627	Outbound
Jasa transportasi				Transportation services
Jasa konvensi	18.825.554	-	18.825.554	Convention service
Dokumen	1.936.293	-	1.936.293	Document
Voucher hotel	938.990.303	882.954.501	56.035.802	Hotel vouchers
Sewa	7.381.923	-	7.381.923	Rental
Hotel	17.866.041	-	17.866.041	Hotel
Lain-lain	33.171.208	-	33.171.208	Others
<b>Jumlah</b>	<b>3.755.784.476</b>	<b>1.832.645.757</b>	<b>1.923.138.719</b>	<b>Total</b>

	2014			
	Penjualan Bruto/ <i>Gross Revenues</i>	Tagihan dari Prinsipal/ <i>Payable to Principal</i>	Penjualan Neto/ <i>Net Revenues</i>	
Tiket pesawat	875.098.195	843.116.305	31.981.890	Airplane tickets
Perjalanan wisata:				Tours and travel:
Inbound	330.559.143	-	330.559.143	Inbound
Outbound	1.293.061.149	-	1.293.061.149	Outbound
Jasa transportasi	236.075.188	-	236.075.188	Transportation services
Jasa konvensi	13.265.939	-	13.265.939	Convention service
Dokumen	2.650.741	-	2.650.741	Document
Voucher hotel	676.299.289	646.444.947	29.854.342	Hotel vouchers
Sewa	1.706.806	-	1.706.806	Rental
Lain-lain	16.894.180	-	16.894.180	Others
<b>Jumlah</b>	<b>3.445.610.630</b>	<b>1.489.561.252</b>	<b>1.956.049.378</b>	<b>Total</b>

**b. Berdasarkan sumber pendapatan**

**b. Based on Source of Income**

	2015	2014	
Pihak berelasi (Catatan 42)	11.693.088	23.770.192	Related parties (Note 42)
Pihak ketiga	1.911.445.631	1.932.279.186	Third parties
<b>Jumlah</b>	<b>1.923.138.719</b>	<b>1.956.049.378</b>	<b>Total</b>

Tidak terdapat pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

No revenue was generated from a single customer which represents more than 10% of the net revenues.



Penjualan kepada pihak berelasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun negosiasi harga dengan pihak ketiga adalah bervariasi sedangkan negosiasi harga dengan pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen.

Sales to related parties have the same price to sales to third parties, but negotiated price for third parties varies while negotiated prices with related parties have been determined by management.

### 35. Beban Pokok Pendapatan

### 35. Direct Costs

	2015	2014	
<b>Berdasarkan jenis produk dan sumber beban:</b>			<b>Based on type of products and source of income:</b>
Pihak berelasi (Catatan 42):			Related parties (Note 42):
Perjalanan wisata:			Tours and travel:
Inbound	3.805.683	2.013.057	Inbound
Outbound	25.228.579	1.132.859	Outbound
Jumlah pihak berelasi	<u>29.034.262</u>	<u>3.145.916</u>	Total related parties
Pihak ketiga:			Third parties
Perjalanan wisata:			Tours and travel:
Inbound	211.684.588	247.917.825	Inbound
Outbound	1.214.034.021	1.123.856.985	Outbound
Jasa transportasi	3.000.555	93.379.519	Transportation services
Penyusutan (Catatan 15)	14.352.535	72.718.734	Depreciation (Note 15)
Jasa konvensi	10.479.784	9.096.832	Convention services
Hotel	4.023.557	-	Hotel
Tiket Pesawat	500.000	-	Airplane ticket
Lain-lain	36.476.943	17.340.862	Others
Jumlah pihak ketiga	<u>1.494.551.983</u>	<u>1.564.310.757</u>	Total third parties
Jumlah	<u>1.523.586.245</u>	<u>1.567.456.673</u>	Total

Tidak terdapat transaksi pembelian dengan pihak pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No purchases weremade from a single suppliers which represents more than 10% of the revenues.

### 36. Beban Usaha

### 36. Operating Expenses

	2015	2014	
			Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 48)
<u>Penjualan</u>			<u>Selling</u>
Gaji dan tunjangan karyawan	32.471.082	36.247.630	Salaries and employee benefits
Pemasaran dan promosi	23.107.304	14.926.076	Marketing and promotion
Perjalanan dinas	2.870.467	4.927.963	Travel
Jamuan	391.413	372.617	Entertainment
Lain-lain	417.092	3.159.526	Others
Jumlah	<u>59.257.358</u>	<u>59.633.812</u>	Subtotal

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 48) 2014	
<u>Umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative</u>
Gaji dan tunjangan karyawan	109.736.125	108.999.256	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 15 dan 16)	35.815.298	25.512.426	Depreciation (Notes 15 and 16)
Sewa	14.864.142	12.921.260	Rental
Telepon dan listrik	10.141.233	8.782.982	Telephone and electric
Perlengkapan kantor	7.269.962	7.388.985	Office supplies
Beban penghapusan piutang	7.038.858	-	Bad debt
Perbaikan dan pemeliharaan	6.501.014	6.449.372	Repairs and maintenance
Perjalanan dinas	5.257.069	4.715.012	Travel
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 38)	5.180.181	4.703.371	Long term employee benefits-net (Note 38)
Jasa profesional	5.122.455	7.661.380	Professional fees
Biaya pajak	3.504.829	3.664.954	Tax expenses
Iuran keamanan, kebersihan, dan sumbangan	2.967.106	3.803.621	Securities, cleaning, and donation
Asuransi	1.716.142	1.828.447	Insurance
Pos dan telekomunikasi	1.352.860	2.103.190	Postage and telecommunication
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 6)	1.219.722	828.138	Provision for impairment (Note 6)
Lain-lain	13.399.866	8.078.290	Others
Jumlah	<u>231.086.862</u>	<u>207.440.684</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>290.344.220</u></u>	<u><u>267.074.496</u></u>	Total

**37. Beban Bunga**

**37. Interest Expenses**

	2015	2014	
Utang bank jangka pendek (Catatan 18)	19.071.115	11.216.215	Short term bank loans (Note 18)
Liabilitas jangka panjang:			Long term - liabilities
Utang bank (Catatan 23)	8.615.401	21.209.808	Bank loans (Note 23)
Utang pembelian aset tetap (Catatan 24)	1.878.868	2.084.711	Liabilities for purchases property and equipment (Note 24)
Utang Obligasi (Catatan 27)	36.437.818	31.152.368	Bond payable (Note 27)
Surat utang jangka menengah (Catatan 28)	5.125.000	6.666.969	Medium term note (Note 28)
Jumlah	<u>71.128.202</u>	<u>72.330.071</u>	Total

**38. Imbalan Pasca-Kerja**

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

**38. Long-term Employee Benefits**

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Untuk pendanaan imbalan kerja jangka panjang tersebut, Grup menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, cacat tetap atau diberhentikan.

For funding purposes, the Group carries out a defined-benefit pension plan for their eligible permanent employees. The benefits will be paid upon retirement, permanent disability or termination.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalankerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, tertanggal 11 Maret 2016.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from PT Dian Artha Tama, an independent actuary, dated March 11, 2016.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 416 karyawan tahun 2015 dan 347 karyawan tahun 2014.

Number of eligible employees is 416 and 347 in 2015 and 2014, respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans are as follows:

	Disajikan kembali/As Restated (Catatan/Note 48)		
	2015	2014	
Biaya jasa:			Service cost:
Beban jasa kini	3.299.155	3.244.828	Current service costs
Beban jasa lalu	76.265	3.834	Past service costs
Kerugian (keuntungan) neto aktuarial yang diakui	-	(16.179)	Recognized actuarial net losses during the year
Beban bunga	1.804.761	1.470.888	Interest costs
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	5.180.181	4.703.371	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gains (losses) arising from:
Perubahan asumsi demografis	(2.231.115)	-	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	(2.072.875)	-	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	757.423	(66.364)	Experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(3.546.567)	(66.364)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	1.633.614	4.637.007	Total

Biaya jasa kini dan biaya bunga bersih untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 36).

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" (Note 36) in the profit or loss.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang kerja adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability are as follows:

	2015	Disajikan kembali/As Restated (Catatan/Note 48)		
		2014		
Saldo awal tahun	26.653.170	23.421.910		Balance at the beginning of the year
Saldo entitas anak yang tidak lagi dalam pengendalian (Catatan 1)	(4.093.644)			Balance of subsidiaries that not consolidated (Note 1)
Biaya jasa kini	3.299.155	3.244.828		Current service costs
Biaya bunga	1.804.761	1.470.888		Interest cost
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali				Remeasurement gains (losses)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:				Actuarial gains (losses) arising from:
Perubahan asumsi demografis	(2.231.115)	-		Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	(2.072.875)	-		Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	757.423	(66.364)		Experience adjustments
Biaya jasa lalu termasuk keuntungan (kerugian) dari penyelesaian	76.265	3.834		Past service cost and gain (loss) from settlements
Pembayaran Imbalan	(664.114)	(1.405.747)		Benefit payment
Kerugian (keuntungan) neto aktuarial yang diakui	-	(16.179)		Recognized actuarial net losses during the year
Saldo akhir tahun	<u>23.529.026</u>	<u>26.653.170</u>		Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2015	2014	
Tingkat diskonto	8%	8%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Future salary increases
Tingkat perputaran karyawan	8%	15%	Level of employee turnover

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2015, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefit obligation set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other consumption constant:

	Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan dari asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
	Bunga diskonto	1%	(63.021)	



**39. Pajak Penghasilan**

**39. Income Tax**

	2015	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 48) 2014	
Pajak kini			Current tax
Pajak penghasilan			Current tax
Perusahaan	971.358	74.642	The Company
Entitas anak	17.623.044	20.582.506	Subsidiaries
Jumlah	<u>18.594.402</u>	<u>20.657.148</u>	Total
Beban (penghasilan) Pajak tangguhan			Deferred tax expense (benefit)
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	(2.034.011)	163.191	Subsidiaries
Jumlah	<u>(2.034.011)</u>	<u>163.191</u>	Total
Jumlah	<u><u>16.560.391</u></u>	<u><u>20.820.339</u></u>	Total

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

**Current Tax**

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2015	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 48) 2014	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	58.104.356	80.850.722	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak final	76.017	74.147	Final tax
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak	<u>23.619.740</u>	<u>(80.587.187)</u>	Loss (income) before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>81.800.113</u>	<u>337.682</u>	Income before tax of the Company
Dikurangi pendapatan atau beban yang sudah dikenakan pajak final			Less income or expenses already subjected to final tax
Pendapatan lain yang dikenakan pajak final	(78.693.918)	(741.466)	Income already subjected to final tax
Beban atas pendapatan yang pajaknya final	970.265	716.876	Expenses related to income subject to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	<u>(191.027)</u>	<u>(14.523)</u>	Interest income already subjected to final tax
	<u>3.885.433</u>	<u>298.569</u>	
Pajak penghasilan	<u><u>3.885.433</u></u>	<u><u>298.569</u></u>	Taxable income

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and tax payable are as follows:

	2015	2014	
Beban pajak kini	18.594.402	20.657.148	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka	<u>10.057.540</u>	<u>4.482.196</u>	Less prepaid income taxes
Utang pajak kini (Catatan 21)	<u><u>8.536.862</u></u>	<u><u>16.174.952</u></u>	Total current tax payable (Note 21)

Penghasilan kena pajak Perusahaan tahun 2014 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Taxable income in the year 2013 became the basis for filing Annual (SPT) which is lodged by the Company to the Tax Office.

**Pajak Tanggahan**

**Deferred Tax**

Rincian aset (liabilitas) pajak tanggungan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to					
	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 48)	Penambahan entitas anak/ Addition Subsidiary	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 48)	Kehilangan pengendalian entitas anak/ Disposal subsidiaries	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		31 Desember 2015/ December 31, 2015
Aset tetap - bersih	(50.286.694)	(283.190)	(7.318.099)	34.753	(57.853.230)	37.716.696	(2.650.684)	40.157	(22.747.061)	Property and equipment - net
Akumulasi rugi fiskal	15.308.132		5.791.269	-	21.099.401	(17.608.236)	1.306.659	-	4.797.824	Accumulation fiscal losses
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	660.287	203.028	185.664	-	1.048.979	(135.111)	-	-	913.868	Allowances for decline in value of receivables
Aset lain-lain	1.230.566	240.008	3.745	-	1.474.319	(5.533)	2.328.130	-	3.796.916	Other assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4.960.536	391.240	1.174.230	103.305	6.629.311	(1.022.960)	1.049.906	(533.748)	6.122.509	Long-term employee benefits liability
Aset Pajak Tanggungan - Bersih	<u>(28.127.173)</u>	<u>551.086</u>	<u>(163.191)</u>	<u>138.058</u>	<u>(27.601.220)</u>	<u>18.944.856</u>	<u>2.034.011</u>	<u>(493.591)</u>	<u>(7.115.944)</u>	Deferred tax assets - Net

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tanggungan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities for each entity are as follows:

	2015	2014	
Aset pajak tanggungan			Deferred tax assets
PT Panorama Tours Indonesia	2.236.267	2.068.808	PT Panorama Tours Indonesia
PT Turez Indonesia Mandiri	17.297	-	PT Turez Indonesia Mandiri
PT Day Trans	-	-	PT Day Trans
PT Panorama Evenindo	487.536	471.020	PT Panorama Evenindo
PT Panorama Mitra Sarana	-	-	PT Panorama Mitra Sarana
PT Travelicious Indonesia	831.061	712.279	PT Travelicious Indonesia
PT Dwi Ratna Pertiwi	161.674	151.246	PT Dwi Ratna Pertiwi
PT Panorama Media	402.240	490.184	PT Panorama Media
PT Smartravelindo Perkasa	125.306	167.643	PT Smartravelindo Perkasa
PT Chan Brothers Travel Indonesia	80.034	96.912	PT Chan Brothers Travel Indonesia
PT Sejahtera AO Kencana Sakti	-	38.414	PT Sejahtera AO Kencana Sakti
PT Gajah Mas Perkasa	3.868.337	-	PT Gajah Mas Perkasa
PT Raja Kamar International	14.348	8.729	PT Raja Kamar International
PT Raja Kamar Indonesia	17.450	13.272	PT Raja Kamar Indonesia
PT Mitra Global Holiday	900.984	557.245	PT Mitra Global Holiday
Byres Pte, Ltd	86.183	46.026	Byres Pte, Ltd
Room Deal Pte, Ltd	-	228.736	Room Deal Pte, Ltd
PT Rhadana Primakencana Transindo	-	4.378	PT Rhadana Primakencana Transindo
PT Parade Adicara Indonesia	-	7.389	PT Parade Adicara Indonesia
PT Destinasi Garuda Wisata	<u>2.999.456</u>	<u>1.462.303</u>	PT Destinasi Garuda Wisata
Jumlah	<u><u>12.228.173</u></u>	<u><u>6.524.584</u></u>	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2015	2014	
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
PT Panorama Transportasi Tbk	-	(14.526.165)	PT Panorama Transportasi Tbk
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	(19.326.805)	(16.766.781)	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Panorama Primakencana Transindo	-	(656.406)	PT Panorama Primakencana Transindo
PT Kencana Transport	-	(1.719.903)	PT Kencana Transport
PT Panorama Mitra Sarana	-	(247.863)	PT Panorama Mitra Sarana
PT Daytrans	-	(100.091)	PT Daytrans
PT Canary Transport	-	(91.283)	PT Canary Transport
Perusahaan	(17.312)	(17.312)	Perusahaan
Jumlah	<u>(19.344.117)</u>	<u>(34.125.804)</u>	Total
Jumlah - Bersih	<u>(7.115.944)</u>	<u>(27.601.220)</u>	Total - Net
Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:		A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated Statements of profit or loss and other comprehensive Income is as follows:	
		Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 48)	
	2015	2014	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	58.104.356	80.850.722	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak final	76.017	74.147	Final tax expenses
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak	<u>23.619.740</u>	<u>(80.587.187)</u>	Loss (income) before tax of the subsidiaries
Pendapatan sebelum pajak - Perusahaan	81.800.113	337.682	Income before tax of the Company
Dikurangi pendapatan atau beban yang sudah dikenakan pajak final:			Less income or expenses already subjected to final tax:
Pendapatan lain yang tidak dikenakan pajak final	(78.693.919)	(741.466)	Income already subjected to final tax
Beban atas pendapatan yang pajaknya final	970.265	716.876	Expenses related to income subject to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	<u>(191.027)</u>	<u>(14.523)</u>	Interest income already subjected to final tax
Rugi fiskal	<u>3.885.432</u>	<u>298.569</u>	Fiscal loss
Beban pajak kini Perusahaan	971.358	74.642	Current tax expense - The Company
Beban pajak kini Entitas Anak	17.623.044	20.582.506	Current tax expense - subsidiaries
Beban (pendapatan) pajak tangguhan entitas anak	<u>(2.034.011)</u>	<u>163.191</u>	Deferred tax expenses (benefit) - subsidiaries
Jumlah beban pajak	<u>16.560.391</u>	<u>20.820.339</u>	Total tax expenses

**40. Laba Bersih per Saham Dasar**

	2015	2014
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan untuk perhitungan neto laba per saham dasar	49.008.339	46.117.313
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba neto per saham dasar	1.200.000.000	1.200.000.000
Laba neto per saham dasar	40,84	38,43

**40. Earnings Per Share**

Profit attributable to owners of the Company for computation of basic earnings per share

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share

Basic earnings per share

**41. Dividen Tunai**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2015 para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2013 sebesar Rp 7.284.000 atau Rp 6,07 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2014 para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2013 sebesar Rp 9.816.000 atau Rp 8,18 (dalam Rupiah penuh) per saham.

**41. Cash Dividends**

Based on Annual General Stockholders' Meeting, dated June 25, 2015, the stockholders approved the distribution of cash dividends for year 2013 amounting to Rp 7,284,000 or Rp 6.07 (in full rupiah) per share.

Based on Annual General Stockholders' Meeting, dated June 24, 2014, the stockholders approved the distribution of cash dividends for year 2013 amounting to Rp 9,816,000 or Rp 8.18 (in full Rupiah) per share.

**42. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi**

**Sifat Pihak Berelasi**

- a. PT Panorama Tirta Anugerah merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan.
- b. Asosiasi:
  - PT Reed Panorama Exhibitions
  - PT Carlson Panorama Hospitality
- c. Entitas dengan sebagian pemegang saham yang sama dengan Perusahaan:
  - PT Caldera Indonesia
  - PT Mitra Global Holiday
  - PT Emerald Paradise
  - PT Graha Tirta Lestari
  - PT Panorama Dotcom Indonesia
  - PT Oasis Rhadana Hotel
  - PT Panorama Land Development
  - Panorama Ministry
  - Sarl Panorama Leisure
  - The Haven Seminyak

**42. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties**

**Nature of Relationship**

- a. PT Panorama Tirta Anugerah is a majority stockholder of the Company.
- b. Associates:
  - PT Dunia Wisata Nuansa Bahari
  - PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
- c. Entities which have partly the same management as the Company:
  - PT Kafein Indonesia
  - PT Panorama Retail
  - PT Panorama Investama
  - PT Panorama Hospitality Management
  - PT Asian Trails Indonesia
  - PT Legian Paradise
  - PT Seminyak Paradise
  - Perfect Tours Sdn. Bhd.
  - Panorama Beijing



**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

- d. Entitas dengan sebagian manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan:
- Panorama Tours International Pte Ltd
  - Chan Brothers International Pte Ltd
- e. Satrijanto Tirtawisata merupakan komisaris dan pemegang saham Perusahaan.
- f. Ramajanto Tirtawisata merupakan anggota keluarga dekat dari direktur utama Perusahaan.
- g. Tri Agung Pramono merupakan direktur dari PT Kencana Transport, entitas anak.

- d. Entities which have partly the same key management as the Company:
- PT Asia World Indonesia
  - PT Grayline Indonesia
- e. Satrijanto Tirtawisata is a commissioner and a stockholder of the Company.
- f. Ramajanto Tirtawisata is a close family member of the president director of the Company.
- g. Tri Agung Pramono is director of PT Kencana Transport, a subsidiary.

**Transaksi dengan Pihak Berelasi**

**Transactions with Related Parties**

- a. Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. The accounts involving balances with related parties are as follows:

	2015	2014	Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas yang bersangkutan/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
			2015	2014	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Piutang usaha	11.310.743	20.612.889	0,01	0,01	Trade accounts receivable
Uang muka	20.551.275	16.262.380	0,01	0,01	Advances
Piutang pihak berelasi non-usaha	15.927.662	25.021.880	0,01	0,01	Due from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	67.428.740	2.922.000	0,04	0,00	Investment in associates
Uang jaminan	4.500.000	4.500.000	0,00	0,00	Guarantee deposits
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	3.056.281	534.956	0,00	0,00	Trade accounts payable
Pendapatan diterima dimuka	989.018	-	0,00	-	Advances received
Utang pihak berelasi non-usaha	37.142.912	4.057.494	0,03	0,00	Due to related parties
Liabilitas lain-lain	356.572	1.320.642	0,00	0,00	Liabilities in exceed of investment value

- b. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- b. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	2015	2014	Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas yang bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses		
			2015	2014	
Pendapatan	11.693.088	23.770.192	0,61	1,22	Revenues
Beban pokok pendapatan	29.034.262	3.145.916	1,91	0,20	Direct cost

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Rincian pendapatan pihak berelasi:

Details of revenues are as follows:

	2015	2014	
PT Panorama Tours Pte Ltd	4.340.076	518.322	PT Panorama Tours Pte Ltd
PT Weha Transportasi Indonesia Tbk	3.310.292	-	PT Weha Transportasi Indonesia Tbk
Perfect Tours Sdn. Bhd	2.482.157	470.978	Perfect Tours Sdn. Bhd
PT Panorama Hospitality Management	1.176.637	302.700	PT Panorama Hospitality Management
PT Panorama Mitra Sarana	133.112	-	PT Panorama Mitra Sarana
The Heaven Seminyak	123.100	-	The Heaven Seminyak
PT Asian Trails Indonesia	98.050	4.810.307	PT Asian Trails Indonesia
PT Reed Panorama Exhibition	10.371	805.636	PT Reed Panorama Exhibition
PT Grayline Indonesia	7.110	898.827	PT Grayline Indonesia
PT Panorama Snyergi Indonesia	-	8.047.760	PT Panorama Snyergi Indonesia
PT Asia World Indonesia	-	6.519.359	PT Asia World Indonesia
Panorama Ministry	-	694.355	Panorama Ministry
PT Carlson Panorama Hospitality	-	215.400	PT Carlson Panorama Hospitality
PT Panorama Land Development	-	146.250	PT Panorama Land Development
PT Oasis Rhadana Hotel	-	133.000	PT Oasis Rhadana Hotel
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	12.183	207.298	Others (less than Rp 100,000 each)
<b>Jumlah</b>	<b>11.693.088</b>	<b>23.770.192</b>	<b>Total</b>

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of direct costs are as follows:

	2015	2014	
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	9.607.550	-	PT Citra Wahana Tirta Indonesia
Panorama Synergi Indonesia	7.722.199	-	Panorama Synergi Indonesia
PT Buaya Travel Indonesia	4.624.423	-	PT Buaya Travel Indonesia
Perfect Tours Sdn. Bhd	3.805.683	64.077	Perfect Tours Sdn. Bhd
PT Panorama Dotcom	1.487.772	-	PT Panorama Dotcom
Asian Trail Indonesia	1.299.922	-	Asian Trail Indonesia
PT Panorama Hospitality Management	106.354	-	PT Panorama Hospitality Management
PT Weha Transportasi Indonesia Tbk	102.663	-	PT Weha Transportasi Indonesia Tbk
PT Oasis Rhadana Hotel	-	1.153.607	PT Oasis Rhadana Hotel
The Haven Bali Seminyak	-	656.223	The Haven Bali Seminyak
Grayline Indonesia	-	386.690	Grayline Indonesia
Panorama Tours (s) International Pte. Ltd	-	364.504	Panorama Tours (s) International Pte. Ltd
Panorama Beijing	-	199.326	Panorama Beijing
PT Graha Tirta Lestari	-	188.250	PT Graha Tirta Lestari
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100,000)	277.696	133.239	Others (less than Rp 100,000 each)
<b>Jumlah</b>	<b>29.034.262</b>	<b>3.145.916</b>	<b>Total</b>

c. Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru Perusahaan kepada komisaris dan direksi adalah sebagai berikut:

c. Total salaries and allowances provided and paid to the Company's commissioners and directors follows:

	2015	2014	
Komisaris	647.650	347.815	Commissioners
Direksi	11.229.350	1.061.070	Directors
<b>Jumlah</b>	<b>11.877.000</b>	<b>1.408.885</b>	<b>Total</b>

Tidak terdapat imbalan kerja jangka panjang yang diberikan kepada dewan komisaris dan dewan direksi.

There are no long-term employee benefits given to commissioners and directors.

- d. Grup melakukan transaksi sewa menyewa ruangan kantor dengan pihak-pihak berelasi, serta transaksi lainnya dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 13.

- d. The Group also entered into lease and other nontrade transactions with related parties as described in Note 13.

#### **43. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

##### **Risiko Pasar**

###### Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya (Catatan 46). Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Grup menerima pendapatan dalam mata uang asing (USD, EUR, SGD, AUD, atau lainnya). Pembelian dari atau pembayaran kepada pemasok (pihak hotel) dapat dilakukan menggunakan mata uang asing (USD, EUR, SGD, AUD, atau lainnya) atau Rupiah tergantung dari kesepakatan dengan pemasok, dengan mempertimbangkan kurs Rupiah terhadap mata uang asing di pasar. Keputusan atas pilihan mata uang pembayaran di atas merupakan kebijakan manajemen risiko mata uang asing Grup.

#### **43. Financial Risk Management Objectives and Policies**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and the risk liquidity.

##### **Market Risk**

###### **Foreign Exchange Risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instruments will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency exposures (Notes 46). Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

The Group receives income in foreign currencies (USD, EUR, SGD, AUD, or other). Purchases from or payments to suppliers (the hotels) can be done using a foreign currencies (USD, EUR, SGD, AUD, or other) or Rupiah depending on the agreement with suppliers, taking into account the rupiah exchange rate against foreign currencies in the market. A decision on the preferred currency for payment is part of foreign currency risk management policies of the Group.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak tahun 2015 dan 2014. 5% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan penilaian manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jika mata uang Rupiah melemah/ menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 349.439 dan Rp 3.138.580, terutama diakibatkan keuntungan (kerugian) dari penjabaran aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, efek utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, serta keuntungan/(kerugian) penjabaran pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Laba kurang sensitif terhadap pergerakan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, karena jumlah utang dalam Dolar Amerika Serikat menurun.

#### Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi pembiayaan melalui perbankan dan institusi keuangan yang kredibel. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in U.S. Dollar exchange rate against Rupiah with all other variables held constant, to the 2014 and 2013 income before tax. 5% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management assessment of a reasonably possible change in foreign exchange rates.

As of December 31, 2015 and 2014, if the Rupiah currency had weakened/ strengthened by 5% against the U.S. Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the years would have been higher/lower by Rp 349,439 and Rp 3,138,580, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains (losses) on translation of U.S. Dollar-denominated financial assets at fair value through profit or loss, debt securities classified as available for sale, and foreign exchange gains (losses) on translation of U.S. Dollar-denominated borrowings. Profit is less sensitive to movement in Rupiah/U.S. Dollar exchange rates in 2015 than 2014 decreased amount of U.S. Dollar-denominated borrowings.

#### Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before takes any decision to enter a new loan agreement.



**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

2015							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5th Year	Jumlah/ Total
<b>Liabilitas/Liabilities</b>							
Utang bank jangka pendek/short term bank loans	11,5% - 11,75%	196.361.814	-	-	-	-	196.361.814

2014							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5th Year	Jumlah/ Total
<b>Liabilitas/Liabilities</b>							
Utang bank jangka pendek/short term bank loans	11,25% - 12,00%	173.008.618	-	-	-	-	173.008.618

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 1.963.618 dan Rp 1.730.086 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2015 and 2014, if interest rate on loan increase/decrease by 1% and with all other variables held constant, post-tax profit for the years would have been Rp 1,963,618 and Rp 1,730,086 lower/higher mainly as a result of higher/lower interest expenses loan with floating rate.

**Risiko Kredit**

**Credit Risk**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

The table below shows consolidated statements of financial position exposures related to credit risk as of December 31, 2015 and 2014:

	2015		2014		
	Jumlah Bruto/ Gross Amount	Jumlah Neto/ Net Amount	Jumlah Bruto/ Gross Amount	Jumlah Neto/ Net Amount	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>					<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	72.767.666	72.767.666	118.130.149	118.130.149	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	20.712.116	20.712.116	39.928.362	39.928.362	Restricted time deposits
Piutang usaha	307.452.997	302.947.533	308.569.796	304.759.426	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	37.124.062	37.124.062	35.598.293	35.598.293	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha	15.927.662	15.927.662	25.021.880	25.021.880	Due from related parties
Aset lain-lain (setoran jaminan)	1.781.836	1.781.836	1.822.347	1.822.347	Other assets (refundable security deposit)
<b>Jumlah</b>	<b>455.766.339</b>	<b>451.260.875</b>	<b>529.070.827</b>	<b>525.260.457</b>	<b>Total</b>

### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

### Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluate the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2015 and 2014:

	2015				Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Nilai Tercatat/ As reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	3-5 tahun/ 3-5 year	> 5 tahun/ > 5 year				
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	196.361.814	-	-	-	196.361.814	-	196.361.814	Short term bank loans
Utang usaha	230.258.374	-	-	-	230.258.374	-	230.258.374	Trade accounts payable
Utang lain-lain	15.790.923	-	-	-	15.790.923	-	15.790.923	Other accounts payable
Beban akrual	26.307.312	-	-	-	26.307.312	-	26.307.312	Accrued expenses
Utang obligasi	-	435.123.648	-	-	435.123.648	-	435.123.648	Bonds payable - net
Utang bank jangka panjang	13.687.511	68.813.075	50.821.819	48.064.295	181.386.700	-	181.386.700	Long-term bank loans
								Liabilities for purchase of
Utang pembelian aset tetap	12.293.591	7.076.711	2.767.548	-	22.137.850	-	22.137.850	property and equipment
Utang pihak berelasi non-usaha	-	38.175.139	-	-	38.175.139	-	38.175.139	Due to related parties
Liabilitas lain-lain	575.000	-	-	-	575.000	-	575.000	Others liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>495.274.525</b>	<b>549.188.573</b>	<b>53.589.367</b>	<b>48.064.295</b>	<b>1.146.116.760</b>	<b>-</b>	<b>1.146.116.760</b>	<b>Total</b>
	2014				Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Nilai Tercatat/ As reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	3-5 tahun/ 3-5 year	> 5 tahun/ > 5 year				
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	173.008.618	-	-	-	173.008.618	-	173.008.618	Short term bank loans
Utang usaha	325.195.951	-	-	-	325.195.951	-	325.195.951	Trade accounts payable
Utang lain-lain	21.644.499	-	-	-	21.644.499	-	21.644.499	Other accounts payable
Beban akrual	25.456.452	-	-	-	25.456.452	-	25.456.452	Accrued expenses
Utang obligasi	-	149.520.987	97.869.534	-	247.390.521	-	247.390.521	Bonds payable - net
Surat utang jangka menengah	-	-	49.197.917	-	49.197.917	-	49.197.917	Medium term notes
Utang bank jangka panjang	61.074.553	53.588.191	58.364.815	6.964.217	179.991.776	-	179.991.776	Long-term bank loans
								Liabilities for purchase of
Utang pembelian aset tetap	19.732.472	24.360.394	-	-	44.092.866	-	44.092.866	property and equipment
Utang pihak berelasi non-usaha	-	4.057.494	-	-	4.057.494	-	4.057.494	Due to related parties
Liabilitas lain-lain	75.000	-	-	-	75.000	-	75.000	Others liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>626.187.545</b>	<b>231.527.066</b>	<b>205.432.266</b>	<b>6.964.217</b>	<b>1.070.111.094</b>	<b>-</b>	<b>1.070.111.094</b>	<b>Total</b>

#### 44. Ikatan dan Perjanjian

##### ***Merek dan Royalti***

Berdasarkan perjanjian "Agreement for International Membership" tanggal 19 Maret 1998 antara Gray Line Sight-Seeing Association, Inc., d.b.a. Gray Line Worldwide (Gray Line) dengan PT Regina Alta Panorama Tours (RAPT), pihak berelasi, RAPT telah mendapatkan izin atas pemakaian merek dan keanggotaan untuk melakukan usaha dengan nama Gray Line Indonesia. Pada tahun 2001, izin ini telah dialihkan kepada DTN.

##### ***Sewa-menyewa***

Penyewaan tanah dengan pendirian bangunan diatas tanah sewaan untuk kemudian dialihkan kepada pemilik tanah pada akhir masa sewa (Catatan 15).

Pada tanggal 16 Februari 2000, DTN telah menyewa sebidang tanah seluas 3.130 m<sup>2</sup> dari Sugianto, pihak ketiga yang terletak di Kelurahan Sesetan, Denpasar, Bali. Jangka waktu sewa akan berakhir pada tanggal 16 Februari 2020.

Pada tanggal 16 Februari 2000, DTN telah menyewa tanah seluas 1.225 m<sup>2</sup> dari I Wayan Murdi, pihak ketiga yang terletak di Kelurahan Sesetan, Denpasar, Bali. Jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 18 Februari 2020.

Pada tanggal 21 September 2001, WEHA menyewa dua bidang tanah Hak Milik dari Maman Sudirman, pihak ketiga dengan luas 4.215 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Hussein Sastranegara No. 15, Kelurahan Benda, Kecamatan Batu Ceper, Kabupaten Tangerang (Rawa Bokor). Jangka waktu sewa adalah 9 tahun dimulai sejak 1 Januari 2002 sampai dengan 31 Desember 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan 4 April 2016.

##### **Penjaminan pembelian tiket kepada International Air Transport (IATA).**

##### ***PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BMI/ex BII)***

Pada tahun 2015, BMI memberikan fasilitas pinjaman kepada PTI dalam bentuk fasilitas Bank Garansi sebesar dan Rp 130.000.000 ribu dan fasilitas PRK sebesar Rp 27.500.000 ribu. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 10 Oktober 2016.

#### 44. Commitments and Agreements

##### ***Trademark and Royalty***

Based on the "Agreement for International Membership" dated March 19, 1998 between Gray Line Sight-Seeing Association, Inc., d.b.a. Gray Line Worldwide ("Gray Line") and PT Regina Alta Panorama Tours ("RAPT"), a related party, RAPT obtained membership and trademark license to operate as Gray Line Indonesia. In 2001, this license was transferred to DTN.

##### ***Rental***

Land rental with building construction on the parcels of land to be transferred to the land owners at end of the rental period (Note 15).

On February 16, 2000, DTN has rented a parcel of land measuring 3,130 square meters from Sugianto, third parties in Sesetan Village, South Denpasar Subdistrict (Kecamatan), Denpasar District (Kotamadya), Bali. The rental period will end on February 16, 2020.

On February 16, 2000, DTN has leased a parcel of land measuring 1,225 square meters from Sugianto, third parties in Sesetan Village, South Denpasar Subdistrict (Kecamatan), Denpasar District (Kotamadya), Bali. The leased period will end on February 18, 2020.

On September 21, 2001, WEHA has rented two parcels of land from Properties of Maman Sudirman, a third party, with an area of 4,215 m<sup>2</sup> located at Jalan Hussein Sastranegara No. 15, Village Benda, District of Batu Ceper, Tangerang regency (Rawa Bokor). The lease term is 9 years starting from January 1, 2002 until December 31, 2010 and has been extended up to April 4, 2016.

##### **Underwriting the purchase of tickets to the International Air Transport (IATA).**

##### ***PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BMI/ex BII)***

In 2015, BMI granted loan facilities to PTI in the form of bank guarantee facility amounting to Rp 130,000,000 thousand and PRK amounting to Rp 27,500,000 thousand. This facility is valid until October 10, 2016.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2015, BMI telah menerbitkan beberapa bank garansi untuk PTI sejumlah USD 5.688 dan Rp 19.335.675 yang akan jatuh tempo 31 Maret 2016.

As of December 31, 2015, BMI has granted several Bank Guarantees for PTI amounted to US\$ 5,688 and Rp 19,335,675 and with a term up to March 31, 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak terdapat saldo atas fasilitas pinjaman selain fasilitas Bank Garansi diatas.

As of December 31, 2015, there is no outstanding loan, except for the above Bank Guarantee facility.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Pada tahun 2012, DBS memberikan fasilitas pinjaman kepada PTI dalam bentuk fasilitas Bank Garansi sebesar US\$ 6.500 ribu dan Rp 14.000.000 dan fasilitas RCF sebesar US\$ 1.500 ribu. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 19 November 2012, dan di perpanjang dengan perjanjian fasilitas tanggal 29 Januari 2013, yang telah diperpanjang dan akan jatuh tempo bulan Februari 2016.

In 2012, DBS granted loan facilities to PTI in the form of bank guarantee facility amounting to U.S. \$ 6,500 and Rp 14,000,000 and RCF facility of U.S. \$ 1,500 thousand. This facility is valid until November 19, 2012. The facility agreement was amended on January 29, 2013 extending the facility until February 2016.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia piutang usaha (Catatan 6) dari PTI, serta tanah dan bangunan milik PTI yang terletak di jalan Bulukunyi, Makasar (Catatan 15).

The loans are secured by fiduciary accounts receivable (Note 6) of PTI, as well as land and buildings located in the area of PTI Bulukunyi, Makasar (Note 15).

Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak terdapat saldo atas fasilitas pinjaman ini.

As of December 31, 2015, there is no outstanding loan from this facility.

**45. Segmen Operasi**

**45. Segment Operations**

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi perjalanan wisata, jasa transportasi, dan jasa konvensi.

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting to the chief operating decision maker, who is responsible for the allocation of resources to each segment as well as assess the performance of each of these segments. The Group has three (3) segments reported namely travel, transportation services, and convention services.

	2015							
	Perjalanan Wisata/ Tours and Travel	Jasa Transportasi/ Transportation Services	Jasa Konvensi/ Convention Services	Lain-lain/ Others	Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan usaha								Net revenues
Pendapatan usaha segmen	1.902.864.259	23.785.903	18.065.393	52.760.161	1.997.475.716	(74.336.997)	1.923.138.719	Segment revenues
Hasil segmen								Segment results
Laba kotor segmen	369.364.219	16.693.621	7.585.609	5.909.025	399.552.474	-	399.552.474	Segment gross profit
Laba usaha	60.036.530	(513.357)	1.318.153	47.516.925	108.358.251	-	108.358.251	Profit from operations



**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2015						Konsolidasian/ Consolidated	
	Perjalanan Wisata/ Tours and Travel	Jasa Transportasi/ Transportation Services	Jasa Konvensi/ Convention Services	Lain-lain/ Others	Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination		
Pendapatan bunga	2.419.831	24.103	6.760	186.069	2.636.763	-	2.636.763	Interest income
Beban bunga	(28.763.301)	(4.729.408)	-	(37.635.493)	(71.128.202)	-	(71.128.202)	Interest expense
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	-	-	-	(3.400.489)	(3.400.489)	-	(3.400.489)	Share in net loss of associates
Ekuitas pada laba bersih entitas anak sebelum kehilangan pengendalian	-	-	-	20.514.661	20.514.661	-	20.514.661	Share in net income of subsidiary before loss of control
Keuntungan dari kehilangan pengendalian pada entitas anak	-	-	-	2.260.292	2.260.292	-	2.260.292	Gain on loss of control of a subsidiary
Keuntungan dari akuisisi entitas anak	-	-	-	3.340.058	3.340.058	-	3.340.058	Gain on bargain purchase of a subsidiary
Lain-lain - bersih	6.710.211	(1.099.038)	197.682	(1.183.861)	4.624.994	-	4.624.994	Others - net
Laba sebelum pajak	40.403.271	(6.317.700)	1.522.595	31.598.162	67.206.328	-	67.206.328	Income before tax
Beban pajak	(16.727.400)	1.564.245	(425.878)	(971.358)	(16.560.391)	-	(16.560.391)	Tax expense
Laba tahun berjalan	23.675.871	(4.753.455)	1.096.717	30.626.804	50.645.937	-	50.645.937	Profit for the year
Aset Segmen *)	1.438.993.295	163.040.993	141.291.131	776.053.358	2.519.378.777	(786.347.595)	1.733.031.182	Segment Assets *)
Liabilitas Segmen *)	1.072.148.036	68.601.340	114.065.198	610.850.358	1.865.664.932	(580.061.229)	1.285.603.703	Segment Liabilities *)

\* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/  
Segment assets exclude prepaid taxes and deferred tax assets, segment liabilities exclude tax payable and deferred tax liabilities

	2014 (Disajikan kembali/ As Restated)						Konsolidasian/ Consolidated	
	Perjalanan Wisata/ Tours and Travel	Jasa Transportasi/ Transportation Services	Jasa Konvensi/ Convention Services	Lain-lain/ Others	Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination		
Pendapatan usaha								Net revenues
Pendapatan usaha segmen	1.765.459.482	239.793.009	13.265.938	24.741.466	2.043.259.895	(87.210.517)	1.956.049.378	Segment revenues
Hasil segmen								Segment results
Laba kotor segmen	303.409.502	81.708.314	4.169.106	24.741.466	414.028.388	(25.435.683)	388.592.705	Segment gross profit
Laba usaha	84.282.548	19.921.629	(2.843.740)	19.103.488	120.463.925	425.005	120.888.930	Profit from operations
Pendapatan bunga	1.373.687	1.290.651	63.164	19.126	2.746.627	-	2.746.627	Interest income
Beban bunga	(18.363.274)	(35.340.253)	(2.646)	(18.623.898)	(72.330.071)	-	(72.330.071)	Interest expense
Ekuitas pada laba (rugi) bersih dari entitas asosiasi	(1.243.411)	(285.681)	-	-	(1.529.093)	-	(1.243.411)	Equity in net loss of the associated companies
Lain-lain - bersih	(12.576.067)	(18.855.092)	(85.651)	17.482	(31.499.329)	62.287.976	30.788.647	Others - net
Laba sebelum pajak	53.473.482	(33.268.746)	(2.868.873)	516.198	17.852.060	(62.998.662)	80.850.722	Income before tax
Beban pajak	20.910.914	929.011	(745.675)	148.789	21.243.039	-	21.243.039	Tax expense
Laba tahun berjalan	51.417.648	2.432.883	(1.945.069)	110.455	52.015.917	(7.369.773)	59.385.690	Profit for the year
Aset Segmen *)	1.154.804.209	476.363.464	63.557.302	340.821.141	2.035.546.116	377.930.302	1.657.615.814	Segment Assets *)
Liabilitas Segmen *)	731.948.824	297.235.369	38.559.692	200.161.625	1.267.905.511	91.768.468	1.176.137.043	Segment Liabilities *)

\* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/  
Segment assets exclude prepaid taxes and deferred tax assets, segment liabilities exclude tax payable and deferred tax liabilities

Segmen operasi berdasarkan geografis adalah  
sebagai berikut:

Operating segments based on geography are  
as follows:

	2015	2014	
Pendapatan Usaha			Sales
Jawa & Bali	1.894.678.532	1.930.297.517	Java & Bali
Luar Jawa	28.460.187	25.751.861	Out Java
Jumlah	1.923.138.719	1.956.049.378	Total
Aset Segmen			Segment Assets
Jawa & Bali	1.730.977.424	1.643.416.514	Java & Bali
Luar Jawa	2.053.758	14.199.300	Out Java
Jumlah	1.733.031.182	1.657.615.814	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**46. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing**

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

**46. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies**

The following table shows consolidated foreign currency denominated monetary assets and liabilities:

	2015		2014		
	Mata Uang Asing/ <i>Original Currency</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rp</i>	Mata Uang Asing/ <i>Original Currency</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rp</i>	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
US\$	2.923	40.324.009	5.305,13	65.995.873	US\$
SG\$	244	2.383.028	426,11	4.014.810	SG\$
EUR	235	3.542.274	198,27	3.000.409	EUR
AU\$	274	2.755.407	97,43	995.606	AU\$
HK\$	87	155.470	566,72	908.830	HK\$
CNY	62	132.059	72,42	147.238	CNY
JPY	8.585	983.187	424,15	4.421.764	JPY
MYR	170	545.963	156,56	557.650	MYR
Lainnya		623.470		643.791	Others
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya					Restricted time deposits
US\$	102	1.403.576	20	248.800	US\$
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi					Related parties
US\$	533	7.349.174	451,76	5.619.930	US\$
Pihak ketiga					Third parties
US\$	1.705	23.522.211	6.041,65	75.158.157	US\$
EUR	184	2.771.758	434,00	6.567.829	EUR
MYR	918	2.945.497	702,06	2.500.689	MYR
SG\$	53	516.798	592,63	5.583.788	SG\$
Lainnya		1.202.299		1.218.593	Others
Jumlah Aset		<u>91.156.180</u>		<u>177.583.757</u>	Total Assets
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans
US\$	3.697,12	51.001.726	4.474,11	55.657.903	US\$
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi					Related parties
US\$	3,38	46.662	6,73	83.745	US\$
SG\$		-	-	-	SG\$
EUR	1,74	26.271,00			EUR
Pihak ketiga					Third parties
US\$	1.039,79	14.343.902	2.018,05	25.104.605	US\$
EUR	339,91	5.122.364	215,27	3.257.711	EUR
AU\$		-	41,54	424.446	AU\$
JPY	34,26	392.416	113,78	1.186.108	JPY
SG\$	15,08	147.023	1.546,63	14.572.552	SG\$
NZ\$	32,78	309.544	2,07	20.234	NZ\$
CHF	0,17	2.303	5,68	71.529	CHF
GBP		-	3,29	63.661	GBP
HK\$	4,18	7.445	32,36	51.892	HK\$
Lainnya		-		108.960	Others
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak ketiga					Third parties
US\$	15,79	217.891	273,71	3.404.904	US\$
Jumlah Liabilitas		<u>71.617.547</u>		<u>104.008.250</u>	Total liabilities
Aset neto		<u>19.538.633</u>		<u>73.575.507</u>	Net assets

**47. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian**

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2015	2014
Perolehan aset tetap melalui:		
Reklasifikasi uang muka - aset lain-lain	229.001.801	2.757.943
Utang bank jangka panjang	76.275.392	-
Utang pembelian aset tetap	41.089.292	20.415.801
Jumlah	<u>346.366.485</u>	<u>23.173.744</u>

**48. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Sebagai Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi**

**Standar Akuntansi Keuangan Baru**

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK dan ISAK baru, amandemen, dan penyesuaian yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut.

1. PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", mensyaratkan pengelompokan komponen penghasilan komprehensif lain yang terdiri dari pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi.
2. PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", mengubah persyaratan untuk pengakuan, pengukuran dan penyajian program manfaat karyawan.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi untuk mengakui semua keuntungan dan kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain dan semua biaya jasa lalu dalam laba rugi pada periode terjadinya.

3. PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan", menghilangkan ketentuan pengaturan mengenai pajak final dan pemeriksaan pajak.

Sehubungan dengan penerapan standar baru ini, Grup telah memodifikasi penyajian beban pajak final atas pendapatan dari beban pajak kini ke bagian dari beban usaha. Informasi komparatif telah disajikan kembali.

**47. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows**

The following are the noncash investing activities of the Group:

Acquisitions of property and equipment through:  
Application of advances - other assets  
Long-term bank loans  
Liabilities for purchases of property and equipment

Total

**48. New Financial Accounting Standards and Restatement of Consolidated Financial Statements for the Impact of Changes in Accounting Policies**

**New Financial Accounting Standards**

On January 1, 2015, the Group applied new, amended, and improved PSAKs and ISAK that are mandatory for application from that date.

1. PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements", requires items of other comprehensive income to be split between those that have the potential to be recycled to profit or loss and those that do not.
2. PSAK No. 24, "Employee Benefits", amends the recognition, measurement and presentation requirements for defined benefit schemes.

As a result of the adoption of the amendments of this standard, the Group has changed its accounting policy to recognize all actuarial gains and losses in other comprehensive income and all past service costs in profit or loss in the period which they occur.

3. PSAK No. 46, "Income Taxes", removes specific provisions with respect to final income tax and tax assessments.

As a result of the adoption of this standard, the Group has modified the presentation of final tax on revenues from current tax expense to as part of operating expenses. Comparative information has been re-presented accordingly.

4. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", menetapkan prinsip-prinsip penyajian dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian dalam hal suatu entitas memiliki pengendalian pada satu atau lebih entitas lain.

Standar ini menyatakan model pengendalian baru yang diterapkan pada seluruh hal berikut, yakni apakah Grup memiliki: kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil yang diterima.

Grup telah mengevaluasi seluruh investasi untuk menentukan apakah terdapat pengendalian berkelanjutan atas entitas anak yang sebelumnya telah dikonsolidasi dan apakah terdapat investasi yang seharusnya diperlakukan sebagai entitas anak dengan penerapan persyaratan baru tersebut.

Grup menentukan bahwa tidak terdapat perubahan pada entitas anak yang sebelumnya telah dikonsolidasi sehubungan dengan hal tersebut.

5. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain", mensyaratkan pengungkapan informasi mengenai sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingan pada entitas lain, serta dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan. Pengungkapan tersebut disyaratkan untuk kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi.

Sehubungan dengan penerapan standar baru ini, Grup telah memperluas pengungkapan kepentingan dalam entitas anak (Catatan 1) dan entitas asosiasi (Catatan 14).

6. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", menyatakan definisi nilai wajar dan menyediakan pedoman pengukuran nilai wajar, dalam hal nilai wajar disyaratkan atau diizinkan, serta memperluas pengungkapan mengenai nilai wajar.

4. PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", establishes the principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

This standard introduces a new control model that focuses on whether the Group has power over an investee, exposure or rights to variable return from its involvement with the investee and ability to use its power to affect those returns.

The Group has evaluated all its investments to establish whether control continues to exist for previously consolidated subsidiaries and whether any investments would fall to be a subsidiary applying the new requirements.

The Group did not identify any change in the previously consolidated subsidiaries.

5. PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities", requires disclosure of information on the nature of, and risks associated with, interests in other entities, and the effects of those interests on the primary financial statements. The required disclosures relate to interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and unconsolidated structured entities.

As a result of this new standard, the Group has expanded its disclosures about its interests in subsidiaries (Note 1) and associates (Note 14).

6. PSAK No. 68, "Fair Value Measurements", clarifies the definition of fair value and provides guidance on how to measure fair value, when fair value is required or permitted, and aims to enhance fair value disclosures.



**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Sebagai dampak penerapan standar baru ini, Grup menambahkan pengungkapan mengenai nilai wajar (Catatan 29).

As a result of adoption of this new standard, the Group has included additional fair value disclosures (Notes 29).

Sesuai dengan ketentuan transisi standar ini, Grup menerapkan pedoman pengukuran nilai wajar yang baru secara prospektif sehingga informasi komparatif terkait pengungkapan baru tidak diungkapkan. Perubahan tersebut tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Grup.

In accordance with the transitional provisions of this standard, the Group has applied the new fair value measurement guidance prospectively and has not provided any comparative information for new disclosures. Notwithstanding the above, the change had no significant impact on the measurements of the Group's assets and liabilities.

Berikut ini adalah PSAK dan ISAK amandemen dan penyesuaian yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

The following are the amended and improved PSAKs and ISAK which are relevant and applied effective January 1, 2015 but do not have material impact to the consolidated financial statements:

1. PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
2. PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri"
3. PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset"
4. PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian"
5. PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
6. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

1. PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements"
2. PSAK No. 4, "Separate Financial Statements"
3. PSAK No. 48, "Impairment of Assets"
4. PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation"
5. PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
6. PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"

**Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian sebagai Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi**

**Restatement of Consolidated Financial Statements for the Impact of Changes in Accounting Policies:**

Tabel berikut menyajikan dampak perubahan kebijakan akuntansi sebagaimana diungkapkan di atas, terhadap posisi keuangan dan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup.

The following tables summarize the impact of the above changes in accounting policies on certain accounts in the Group's consolidated statements of financial position and consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**Laporan posisi keuangan konsolidasian**

**Consolidated statements of financial position**

	31 Desember/December 31, 2014			
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ impact of adoption of PSAK No. 24	Disajikan kembali/ As restated	
Aset pajak tangguhan	6.752.398	(227.814)	6.524.584	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	34.560.882	(435.079)	34.125.803	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	25.999.849	653.321	26.653.170	Long-term employee benefits liability
Saldo laba	150.295.768	(6.974.577)	143.321.191	Retained earnings
Kepentingan nonpengendali	170.511.314	6.528.521	177.039.835	Non-controlling interests

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

1 Januari 2014/January 1, 2014/31 Desember/December 31, 2013

	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ impact of adoption of PSAK No. 24	Disajikan kembali/ As restated	
Aset pajak tangguhan	4.430.974	(59.518)	4.371.456	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	32.868.686	(370.054)	32.498.632	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	19.430.786	1.568.346	20.999.132	Long-term employee benefits liability
Saldo laba	114.583.316	(7.863.907)	106.719.409	Retained earnings
Kepentingan nonpengendali	135.421.524	6.606.097	142.027.621	Non-controlling interests

**Laporan laba rugi dan penghasilan  
komprehensif lain konsolidasian**

**Consolidated statement of profit or loss and  
other comprehensive income**

31 Desember/December 31, 2014

	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ Impact of adoption of PSAK No.24	Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ Impact of adoption of PSAK No.46	Disajikan kembali/ As restated	
Beban usaha	267.925.768	(851.272)	629.279	267.703.775	Operating expenses
Beban pajak	21.243.039	206.579	(629.279)	20.820.339	Tax expenses
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	169.669	-	169.669	Remeasurement of defined benefit liability
Kepentingan non-pengendali	13.805.436	(75.383)	-	13.730.053	Non-controlling interests

**49. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2016, kecuali Amandemen PSAK No. 1 dan ISAK No. 31 yang berlaku efektif 1 Januari 2017:

**PSAK**

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
3. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

**49. Prospective Accounting Pronouncements**

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs) which will be effective for annual period beginning January 1, 2016, except for Amendment to PSAK No. 1 and ISAK No. 31 which will be effective on January 1, 2017:

**PSAK**

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 4, Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements
3. PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception

4. PSAK No. 16, Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
5. PSAK No. 19, Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
6. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
7. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
8. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
9. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

**ISAK**

1. ISAK No. 30, Pungutan
2. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.


4. PSAK No. 16, Fixed Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
5. PSAK No. 19, Intangible Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
6. PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions
7. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
8. PSAK No. 66, Joint Arrangements regarding Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations
9. PSAK No. 67, Disclosure of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception

**ISAK**

1. ISAK No. 30, Levies
2. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

\*\*\*\*\*



**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK**

Jl. Tomang Raya no. 63

Jakarta Barat 11440 - Indonesia

T : +62 21 2556 5000

F : +62 21 2556 5055

[www.panorama-sentrawisata.com](http://www.panorama-sentrawisata.com)